

2006

Laporan Tahunan



Prosper with Us

BANK MANDIRI 

Daftar Isi

3	Warisan Tak Ternilai
4	Penghargaan
6	Ikhtisar Keuangan
8	Sambutan Komisaris Utama
10	Dewan Komisaris
14	Sambutan Direktur Utama
22	Direksi
29	Struktur Organisasi
30	Pembahasan Umum dan Analisis Manajemen
49	Good Corporate Governance
57	Laporan Komite Audit
59	Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi
60	Laporan Komite Kebijakan Risiko
61	Laporan Komite Good Corporate Governance
62	Anggota Komite Non Komisaris dan Corporate Secretary
64	Finance & Strategy
65	Ikhtisar Strategic Business Unit (SBU)
70	Change Management Office
72	Corporate Banking
80	Commercial Banking
84	Consumer Finance
90	Micro & Retail Banking
96	Treasury & International Banking
102	Special Asset Management
106	Produk & Jasa
112	Manajemen Risiko
124	Compliance & Human Capital
132	Technology & Operations
136	Corporate Social Responsibility
138	Informasi Pemegang Saham
144	Manajemen
146	Pernyataan Komisaris
147	Pernyataan Direksi

Rp 267,5 triliun

Total Aktiva per 31 Desember 2006

15,2%

Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga

25,3%

Capital Adequacy Ratio (CAR)

menjadikan kami
sebagai bank
terpercaya pilihan Anda

Prosper with Us

VISI & MISI

Bank Terpercaya Pilihan Anda

MISI KAMI

- Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
- Mengembangkan sumber daya manusia profesional
- Memberi keuntungan yang maksimal bagi *stakeholder*
- Melaksanakan manajemen terbuka
- Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan

WARISAN TAK TERNILAI

Bank Mandiri berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia, bergabung menjadi Bank Mandiri. Keempat Bank tersebut telah turut membentuk riwayat perkembangan perbankan di Indonesia dimana sejarahnya berawal pada lebih dari 140 tahun yang lalu.

Proses panjang pendirian Bank Bumi Daya bermula dari nasionalisasi sebuah perusahaan Belanda De Nationale Handelsbank NV, menjadi Bank Umum Negara pada tahun 1959. Pada tahun 1964, Chartered Bank (sebelumnya adalah bank milik Inggris) juga dinasionalisasi, dan Bank Umum Negara diberi hak untuk melanjutkan operasi bank tersebut. Pada tahun 1965, Bank Umum Negara digabungkan ke dalam Bank Negara Indonesia dan berganti nama menjadi Bank Negara Indonesia Unit IV. Kemudian pada tahun 1968, Bank Negara Indonesia Unit IV beralih menjadi Bank Bumi Daya.

Bank Dagang Negara merupakan salah satu bank tertua di Indonesia, pertama kali dibentuk dengan nama Nederlandsch Indische Escompto Maatschappij di Batavia (Jakarta) pada tahun 1857. Pada tahun 1949 namanya berubah menjadi Escomptobank NV, dimana selanjutnya pada tahun 1960 dinasionalisasikan serta berubah nama menjadi Bank Dagang Negara, sebuah bank Pemerintah yang membiayai sektor industri dan pertambangan.

Sejarah Bank Ekspor Impor Indonesia berawal dari perusahaan dagang Belanda N.V. Nederlandsche Handels Maatschappij yang didirikan pada tahun 1824 dan mengembangkan kegiatannya di sektor perbankan pada tahun 1870. Pada tahun 1960, pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan ini, dan selanjutnya pada tahun 1965 perusahaan ini digabung dengan Bank Negara Indonesia menjadi Bank Negara Indonesia Unit II. Pada tahun 1968, Bank Negara Indonesia Unit II dipecah menjadi dua unit, salah satunya adalah Bank Negara Indonesia Unit II Divisi Expor-Impor, yang

akhirnya menjadi Bank Exim, bank pemerintah yang membiayai kegiatan ekspor dan impor.

Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) berawal dari Bank Industri Negara (BIN), sebuah bank industri yang didirikan pada tahun 1951 dengan misi untuk mendukung pengembangan sektor-sektor ekonomi tertentu, khususnya perkebunan, industri dan pertambangan. Pada tahun 1960, Bapindo dibentuk sebagai bank milik negara dan BIN kemudian digabung dengan Bank Bapindo. Pada tahun 1970, Bapindo ditugaskan untuk membantu pembangunan nasional melalui pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang pada sektor manufaktur, transportasi dan pariwisata.

Kini, Bank Mandiri menjadi penerus suatu tradisi layanan jasa perbankan dan keuangan yang telah berpengalaman selama lebih dari 140 tahun. Masing-masing dari empat bank bergabung telah memainkan peranan yang penting dalam pembangunan ekonomi.

KONSOLIDASI DAN INTEGRASI

Setelah selesainya proses merger, Bank Mandiri kemudian memulai proses konsolidasi. Di antaranya kami menutup 194 kantor cabang yang saling tumpang tindih dan mengurangi jumlah pegawai dari 26.000 menjadi 17.620. Selanjutnya diikuti dengan peluncuran *single brand* di seluruh jaringan melalui iklan dan promosi.

Salah satu pencapaian penting adalah penggantian secara menyeluruh platform teknologi kami. Kami mewarisi sembilan sistem perbankan dari keempat *legacy bank*. Setelah investasi awal untuk konsolidasi sistem yang berbeda tersebut, kami mulai melaksanakan program penggantian platform yang berlangsung selama tiga tahun dengan investasi USD 200 juta, di mana program pengganti tersebut difokuskan untuk kegiatan *consumer banking*. Pada saat ini, infrastruktur teknologi informasi kami sudah mampu memfasilitasi *straight-through processing* dan *interface* yang seragam untuk nasabah.

Nasabah corporate kami merupakan penggerak utama perekonomian Indonesia. Berdasarkan


sektor usaha, nasabah kami bergerak di bidang usaha yang sangat beragam khususnya makanan dan minuman, pertanian, konstruksi, kimia dan tekstil. Persetujuan kredit dan pengawasan dilaksanakan dengan prinsip *'four eyes,'* dimana persetujuan kredit dipisahkan dari kegiatan pemasaran dan *business unit* kami. Bank Mandiri juga berhasil mencetak kemajuan yang signifikan dalam melayani Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan nasabah ritel. Pada bulan Desember 1999, jumlah kredit kepada nasabah corporate sebesar 87% dari total kredit. Pada 31 Desember 2006, jumlah kredit kepada nasabah corporate mencakup 49,01% dari total kredit, porsi kredit kepada nasabah UKM dan mikro sebesar 39,45%, sedangkan kredit kepada nasabah consumer sebesar 11,54%.








Sejak didirikan, Bank Mandiri terus bertekad untuk membentuk tim manajemen yang handal dan profesional serta bekerja berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance*, pengawasan dan kepatuhan yang sesuai standar internasional. Bank Mandiri disupervisi oleh Komisaris yang terdiri dari orang-orang yang menonjol di komunitas keuangan yang ditunjuk oleh pemegang saham termasuk Menteri Negara BUMN. Tingkatan tertinggi dari manajemen eksekutif adalah Direksi, yang diketuai oleh Direktur Utama. Direksi kami terdiri dari para bankir yang berasal dari *legacy bank* dan juga para bankir profesional dari bank lain. Sebagai bagian dari penerapan *good corporate governance*, Bank Mandiri membentuk *Compliance Group*, *Internal Audit* dan *Corporate Secretary*, dan juga dari waktu ke waktu diperiksa oleh Bank Indonesia dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta diaudit setiap tahunnya oleh Auditor Independen.

Pada saat ini, berkat kerja keras lebih dari 21.000 karyawan yang tersebar di 924 kantor cabang dalam negeri dan 5 cabang luar negeri termasuk perwakilannya dan didukung oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang *investment banking*, perbankan syariah serta *bancassurance*, Bank Mandiri menyediakan solusi keuangan yang menyeluruh bagi perusahaan swasta maupun milik Negara, komersial, usaha kecil dan mikro serta nasabah consumer.

PENGHARGAAN

MAJALAH/INSTITUSI	PENGHARGAAN
	<p>Survey Consumer Banking Excellent— Bank Mandiri sebagai Bank Masa Depan Posisi Bank Mandiri sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produk Tabungan Terbaik (no. 2 nilai 85.16) - <i>Installment Saving</i> Terbaik (no. 2 nilai 63.76) - Kartu ATM Terbaik (no. 2 nilai 80.74) - Mesin ATM Terbaik (no. 2 nilai 85.40) - Kartu Debet Terbaik (no. 2 nilai 66.56) - <i>Mobile Bank</i> Terbaik (no. 2 nilai 72.40) - <i>Internet Banking</i> Terbaik (no.2 nilai 65.92) - Layanan Perbankan Terbaik (no. 2 nilai 74.24) - Pemenang <i>Overall</i> (no. 2 nilai 42,42 posisi 1. BCA 2. Bank Mandiri 3. Bank Niaga)
	<p>Runner up Untuk Sektor Keuangan dengan predikat ‘terpercaya’ dan menjadi salah satu <i>The Best of top 10 GCG Perception Index 2006</i></p>
	<p><i>The Best Credit Card in Marketing Communications</i></p>
	<p><i>The Best Credit Card in Pricing</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Mandiri Visa Card mendapatkan penghargaan sebagai ‘<i>The best loyalty program in 2005</i>’ - Peringkat pertama kepuasan pelanggan di industri jasa untuk bidang <i>Priority Banking</i>
 	<p>E-Learning Award 2006: <i>The Best E-Learning Provider</i> Kelompok Perusahaan</p>
	<p>Posisi 3 untuk kategori <i>Merchant Outlets</i> versi <i>Member Ranking and Card & Merchant Statistical Report</i></p>
	<p><i>The Outstanding Achiever—Larger Issuer Award 2005</i></p>

	<p>Asiamoney 2005 FX Poll for Indonesia—Corporate</p> <ul style="list-style-type: none"> - Best for innovative FX products and structured ideas 2005 - Best FX prime booking services for Asian Clients - Best for currency strategy - Best post-trade services, including back-office
	<p>Asiamoney 2006 FX Poll for Indonesia—Financial Institutions Best domestic providers of FX services</p>
	<p>Asiamoney 2006 Corporate Governance Poll for Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Overall Best Company in Indonesia for Corporate Governance 2006 - Best Company in Indonesia for Disclosure and Transparency 2006
	<p>Best Domestic FX Provider as voted by Corporates 2006</p> <ul style="list-style-type: none"> - Best for FX Sales - Best FX Prime Broking Services for Asian Clients - Best for Macroeconomics Research
	<p>Best Local Cash Management Banker as voted by Corporates 2006</p> <ul style="list-style-type: none"> - Best overall domestic cash management for small business - Best overall domestic cash management for large business - Best overall cross border cash management for medium business - Most innovative cash management solutions for small business
	<p><i>The Best Cash Management System 2006</i></p>

	<p>Kriya Pranala Award sebagai bank umum dengan total aset diatas Rp 100 triliun untuk kategori</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah <i>linkage</i> (kemitraan) terbesar dengan BPR 2. Limit kredit (plafon) terbesar yang diberikan kepada BPR 3. Baki debit (<i>outstanding</i>) terbesar yang diberikan kepada BPR 4. Penyebaran wilayah atau propinsi terbanyak 		<p><i>The Best Performance Bank</i> tahun 2005 untuk kategori layanan <i>mobile/SMS Banking</i> dengan jumlah user terbanyak dan fitur terlengkap</p>
	<p><i>Linkage Program Award</i></p>		<p><i>Award of Achievement in Highest Increase in Number of Activated Locations</i></p>
<p>MARKETING</p>	<p><i>Call Center Award 2006</i></p> <p><i>Service Quality Award 2007</i> Kategori <i>Banking Services: Regular Banking and Priority Banking for Domestic Banking</i></p>		<p>Posisi ATM Bank Mandiri berada di peringkat kedua ICSA (<i>Indonesia Customer Satisfaction Award</i>), dengan nilai indeks kepuasan nasabah 4.045, berdasarkan survei yang dilakukan pada tahun 2005.</p>
	<p><i>The Best Online Banking</i> tahun 2005 dari untuk layanan <i>Internet Banking</i></p> <p><i>Indonesia Best Website 2006</i> untuk kategori <i>Internet Banking</i></p>		<p><i>Banking Service Excellence Award 2006 – Best Overall Performance</i></p>
<p>FinanceAsia</p>	<p><i>The Best Investor Relations in Banking Sector</i></p>	<p>MarkPlus&Co <small>Knowledge - Insight - Solution</small></p>	<p><i>Indonesian Bank Loyalty Champion</i> Kategori <i>Credit Card</i></p>
			<p>Bank BUMN dengan strategi suku bunga yang inovatif dan kompetitif</p>
		<p>ISO 9001:2000</p>	<p>- <i>Call Center Banking</i> - <i>Learning Center</i></p>
		<p>BADAN SERTIFIKASI LLOYD'S REGISTER INDONESIA</p>	<p>ISO 9001: 2000 Untuk Bidang <i>Compliance</i> dan <i>Treasury Operation Department – Central Operations Group</i></p>

MILESTONE

1999

Bank Mandiri didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998. Selanjutnya Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia secara legal bergabung ke Bank Mandiri pada tanggal 31 Juli 1999. Pada tahun 1999, Pemerintah menambah penyertaan modal kepada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp178 triliun.

2003

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi sebesar 20% atas kepemilikan saham di Bank Mandiri melalui penawaran umum perdana (IPO). Pada bulan April, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes (MTN)* sebesar USD 300 juta, berjangka waktu 5 tahun yang dicatatkan di Bursa Efek Singapura. Pada bulan Agustus, Bank Mandiri menyelesaikan implementasi eMAS (*Enterprise Mandiri Advance System*), yang merupakan sistem *core banking* baru.

2004

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10% kepemilikan di Bank Mandiri. Hal ini merupakan landasan bagi tahap transformasi berikutnya menjadi *Regional Champion Bank*.

IKHTISAR KEUANGAN

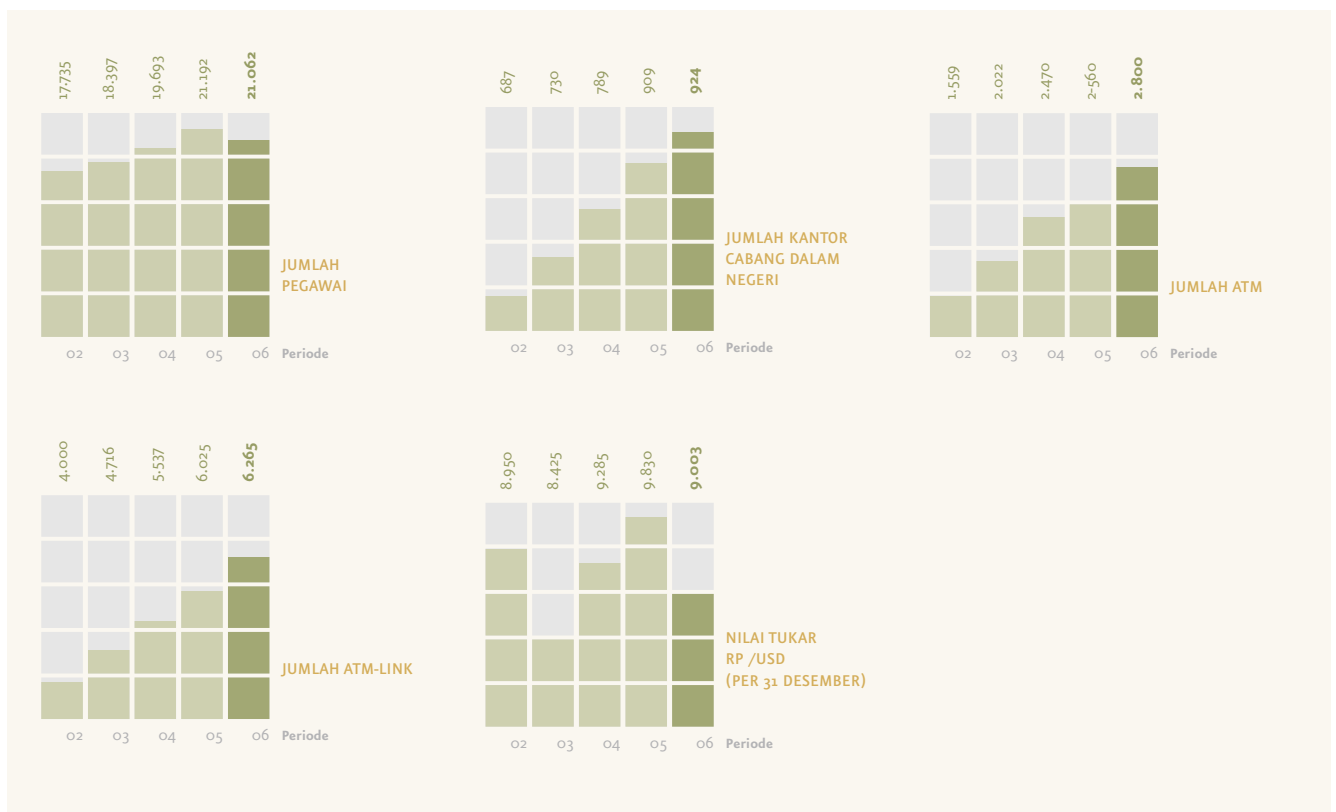
	2002	2003	2004	2005	2006	2006
	Rp miliar Diaudit	Rp miliar Diaudit	Rp miliar Diaudit	Rp miliar Diaudit	Rp miliar Diaudit	USD juta
LABA RUGI						
Pendapatan Bunga Bersih	6.862	8.007	9.534	8.955	10.345	1.149
Pendapatan Selain Bunga ^[5]	3.633	3.746	4.047	2.489	2.733	304
Pendapatan Operasional ^[5]	10.495	11.753	13.581	11.444	13.078	1.453
Beban <i>Overhead</i> ^[5]	3.626	3.915	5.391	6.267	6.269	696
Beban Penyisihan/(Pembalikan) Penghapusan Aktiva Produktif dan Komitmen & Kontinjensi	1.226	538	333	4.445	3.634	404
Beban Penyisihan/(Pembalikan) Penghapusan Lainnya	231	(321)	(309)	(1.057)	(129)	(14)
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan dan Hak Minoritas	5.811	7.032	7.525	1.233	2.831	314
Laba (Rugi) Bersih	3.586	4.586	5.256	603	2.421	269
NERACA						
Jumlah Aktiva	250.395	249.436	248.156	263.383	267.517	29.714
Aktiva Produktif—Bruto	237.668	230.170	225.156	244.147	245.702	27.291
Aktiva Produktif—Neto	226.433	218.807	214.214	229.059	229.004	25.436
Kredit yang diberikan	65.417	75.943	94.403	106.693	117.671	13.070
Penyisihan Penghapusan Kredit ^[4]	(9.071)	(9.100)	(8.636)	(11.824)	(14.389)	(1.598)
Jumlah Dana Pihak Ketiga	184.114	178.811	175.838	206.289	205.708	22.849
Jumlah Kewajiban	235.957	229.037	223.218	240.169	241.176	26.788
Jumlah Ekuitas	14.435	20.395	24.935	23.215	26.341	2.926
RASIO-RASIO KEUANGAN						
Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROA)—Sebelum Pajak ^[5]	2,3%	2,8%	3,1%	0,5%	1,1%	
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)—Setelah Pajak ^[6]	26,2%	23,6%	22,8%	2,5%	10,0%	
Marjin Pendapatan Bunga Bersih	2,9%	3,4%	4,4%	4,1%	4,7%	
Rasio Pendapatan Selain Bunga terhadap Pendapatan Operasional	34,6%	31,9%	30,3%	21,7%	20,9%	
Rasio Beban <i>Overhead</i> terhadap Pendapatan Operasional ^[7]	42,8%	40,4%	45,2%	55,6%	48,9%	
Rasio Beban <i>Overhead</i> terhadap Jumlah Aktiva	1,4%	1,6%	2,2%	2,4%	2,3%	
Rasio Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/NPL)—Bruto	7,3%	8,6%	7,1%	25,2%	16,3%	
Rasio Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/NPL)—Neto	1,6%	1,8%	1,6%	15,3%	5,9%	
Penyisihan Penghapusan Kredit terhadap Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/NPL)	190,4%	139,1%	128,8%	44,0%	74,8%	
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga—Non Bank	35,5%	42,5%	53,7%	51,7%	57,2%	
Rasio Kecukupan Modal Inti (Tier 1 Capital Ratio) ^[8]	15,2%	19,4%	18,6%	18,0%	19,6%	
Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) ^[8]	23,4%	27,7%	25,3%	23,7%	25,3%	

CATATAN

- [1] Termasuk keuntungan dari kenaikan nilai dan penjualan surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah.
- [2] Pendapatan bunga bersih + Pendapatan selain bunga. Terdapat reklasifikasi sebesar Rp 201 miliar di tahun 2005 dari pendapatan selain bunga ke pendapatan bunga.
- [3] Beban umum dan administrasi + Beban gaji & tunjangan pegawai.
- [4] Termasuk pendapatan yang ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN.
- [5] Laba sebelum taksiran pajak penghasilan dan hak minoritas dibagi dengan rata-rata saldo triwulanan jumlah aktiva pada tahun yang bersangkutan.
- [6] Laba bersih dibagi rata-rata saldo triwulanan jumlah ekuitas pada tahun yang bersangkutan.
- [7] Beban *overhead* dibagi Pendapatan Operasional tidak termasuk keuntungan dari kenaikan nilai dan penjualan surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah.
- [8] Perhitungan rasio kecukupan modal inti (*Tier I Capital Ratio*) dan rasio kecukupan modal (CAR) berdasarkan angka bank saja.
- [9] Ikhtisar keuangan tahun 2006, 2005, 2004, 2003, dan 2002 diatas, diambil dan/atau dihitung dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Anak-anak Perusahaan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 31 Desember 2005,

31 Desember 2004, periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2003 (setelah kuasi reorganisasi) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sarwoko & Sandjaja, anggota Ernst & Young Global (31 Desember 2006) dan Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja, anggota Ernst & Young Global. oleh sebab itu bukan merupakan penyajian yang lengkap.

Untuk tujuan perbandingan, beberapa informasi keuangan untuk tahun 2002, 2003, 2004 dan 2005 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian informasi keuangan tahun 2006.



SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA



Kami tetap berkomitmen untuk senantiasa mengarahkan Bank memberikan *shareholder value* yang tumbuh berkesinambungan dengan berlandaskan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* serta berusaha merefleksikan etika dan budaya tata kelola yang baik dalam setiap struktur dan kebijakan yang kami ambil.

EDWIN GERUNGAN • Komisaris Utama dan Komisaris Independen

Kepada para *Stakeholder*, Pemegang Saham serta Masyarakat,

Di tahun 2006, Bank Mandiri berhasil mencatat kemajuan dalam perjalanan transformasinya yang dimulai pertengahan 2005. Kami saat ini telah berada di jalan yang tepat untuk mewujudkan aspirasi kami untuk menjadi pelaku utama (*leading driver*) dari konsolidasi industri perbankan Indonesia yang pada akhirnya menjadi *Regional Champion Bank*. Kemajuan dalam transformasi itu tetap mengharuskan kami melakukan perbaikan di antaranya mengenai tata kelola perusahaan (*corporate governance*), manajemen risiko dan kualitas aktiva kami.

Pada tahun 2006, kami membukukan peningkatan laba bersih sebesar 301%, bersamaan dengan membaiknya kualitas aktiva produktif dan meningkatnya kualitas pelayanan kami kepada nasabah. Usaha-usaha kami mewujudkan *good corporate governance* telah memberikan imbal hasil (*return*) yang sangat baik bagi para Pemegang Saham.

Kami tetap berkomitmen untuk senantiasa mengarahkan Bank dalam memberikan *shareholder value* yang tumbuh berkesinambungan dengan berlandaskan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Kami berusaha untuk merefleksikan etika dan budaya tata kelola yang baik dalam setiap struktur dan kebijakan yang kami ambil. Bila di tahun 2005 kami berkonsentrasi untuk menjabarkan kebijakan yang berlandaskan Piagam GCG kami, di tahun 2006 ini kami fokus pada efektivitas penerapan GCG.

Komitmen kami terhadap prinsip-prinsip GCG dan kemajuan dalam implementasinya telah mengundang penghargaan dari masyarakat internasional. Survei yang dilaksanakan oleh majalah *Asiamoney* di tahun 2006 menobatkan Bank Mandiri selaku *The Overall Best Company in Indonesia for Corporate Governance* dan juga *The Best Company in Indonesia for Disclosure & Transparency 2006*.

Dengan fokus arahan pada konsolidasi dan pertumbuhan jangka panjang, tanggung jawab kami selaku Dewan Komisaris semakin berpusat pada pengawasan kebijakan dan penatalayanan,

pengawasan strategi dan manajemen risiko serta penguatan manajemen untuk menciptakan dan mendorong budaya berorientasi kinerja.

Seperti telah kami kemukakan pada Laporan Tahunan tahun lalu, visi Dewan Komisaris adalah: Menjalankan langkah-langkah proaktif dalam melaksanakan fungsi-fungsi dan peran kami di dalam pengawasan kebijakan Bank. Kami diberi amanat untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip *good corporate governance* diterapkan secara komprehensif, manajemen risiko dijalankan secara efektif dan efisien serta pengembangan manajemen dan sistem sumber daya manusia yang menunjang terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dalam pengembangan profesionalisme, baik untuk kepentingan karyawan maupun Bank Mandiri itu sendiri.

Kami melaksanakan amanat tersebut dengan bantuan empat Komite yang bertanggung jawab atas *Corporate Governance*, Kebijakan Risiko, Audit dan Nominasi dan Remunerasi. Laporan dari masing-masing komite tersebut beserta peranannya dalam kerangka tata kelola kami bisa kita ikuti di bagian lain dari Laporan Tahunan ini. Dengan adanya komite tersebut serta melalui komunikasi secara teratur dengan Dewan Direksi, kami melaksanakan fungsi pengawasan kebijakan dan penatalaksanaan untuk memastikan bahwa Bank dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku dan manajemen telah merumuskan, mensosialisasikan dan melaksanakan *standard operating procedures* yang memadai untuk memastikan kepatuhan Bank Mandiri secara keseluruhan serta telah menetapkan dan membentuk prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Dewan Komisaris melaksanakan peran utamanya dalam penyusunan tim manajemen yang kompeten dan cakap melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Kami bertanggung jawab atas seleksi kandidat direksi, dan melaksanakan *review* atas seluruh calon yang direkomendasikan kepada pemegang saham berdasarkan kebutuhan organisasi dan keahlian masing-masing kandidat direksi. Dalam peranan ini, kami dengan gembira menyambut lima anggota Direksi baru, dimana tiga diantaranya bergabung setelah menempuh perjalanan karir panjang di berbagai institusi keuangan lainnya, yang diangkat pada tahun 2006.

Pengawasan kami terhadap strategi Bank dimulai sejak penyusunan rencana bisnis dan aliansi strategisnya, sampai dengan pelaksanaan program-program untuk mencapai efisiensi operasional. Pengawasan tersebut berlanjut dengan pemantauan kinerja manajemen dalam melaksanakan rencana-rencana bisnis tersebut. Kami juga berupaya untuk memastikan bahwa manajemen risiko Bank Mandiri diterapkan dengan efektif dan efisien dengan mengkaji risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara periodik serta memantau efektivitas pengawasan internal untuk menekan *fraud*.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan penghargaan atas hasil luar biasa yang telah dicapai seluruh karyawan Bank Mandiri dalam meningkatkan mutu pelayanan, memperbaiki tata kelola dan menempatkan Bank Mandiri dalam jalur yang kokoh untuk meraih profitabilitas dan pertumbuhan yang berkesinambungan setelah masa-masa transisional yang sulit selama 2005. Walaupun transformasi Bank Mandiri masih dalam tahapan awal, arahan dan visi Dewan Direksi serta jajaran manajemen senior memberi keyakinan kepada kami bahwa Bank Mandiri akan mewujudkan visi transformasi tersebut.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* Bank Mandiri atas dukungan, nasehat dan kesabarannya. Kami sangat antusias untuk bekerja sama dengan Dewan Direksi, manajemen senior dan seluruh karyawan pada bulan-bulan dan tahun-tahun mendatang dalam rangka mengeksplorasi potensi-potensi para nasabah yang loyal, infrastruktur yang menakjubkan, jaringan distribusi yang luas berskala nasional dan kecakapan manajemen yang luar biasa.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



Edwin Gerungan

Komisaris Utama dan Komisaris Independen

DEWAN KOMISARIS

1 Edwin Gerungan

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen

2 Muchayat

Wakil Komisaris Utama

3 Soedarjono

Komisaris

4 Richard Claproth

Komisaris

5 Gunarni Soeworo

Komisaris Independen

6 Pradjoto

Komisaris Independen

7 Yap Tjay Soen

Komisaris Independen

EDWIN GERUNGAN

Komisaris Utama dan Komisaris Independen

Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana dari Principia College, Illinois pada bulan Juni 1972 dan bergabung dengan Citibank N.A. pada bulan Agustus 1972. Puncak karir beliau selama 25 tahun di Citibank pada saat menduduki posisi jabatan *Head of Treasury and Financial Markets*.

Bergabung dengan Atlantic Richfield tahun 1997, sebagai *Senior Advisor*.

Tahun 1999, beliau kembali berkarir di dunia perbankan dan bergabung dengan Bank Mandiri menduduki posisi *Executive Vice President—Treasury & International*.

Tahun 2000 sampai tahun 2001, beliau diberi kepercayaan sebagai Kepala BPPN yang melaksanakan restrukturisasi perusahaan, perbankan, program penjaminan serta penjualan aset yang berkaitan dengan program penyehatan sektor perbankan pada saat itu.

Tahun 2002, beliau ditunjuk menjadi Komisaris Bank Central Asia. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Bank Danamon pada kurun waktu September 2003 sampai dengan Mei 2005. Pada bulan Mei 2005, beliau ditunjuk menjadi Komisaris Utama Bank Mandiri.

MUCHAYAT

Wakil Komisaris Utama

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya tahun 1978, memperoleh gelar Master tahun 1983, dan *Certificate Industrial Management* dari Institut National Polytechnique de Lorraine (INPL) di Nancy, Perancis tahun 1984.

Beliau memulai karir sebagai Pengajar (Dosen) di Fakultas Teknik Kimia Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya tahun 1979.

Tahun 1982, beliau ditunjuk sebagai Wakil Ketua Jurusan Fakultas Teknik Kimia sampai dengan tahun 1984.

Dari tahun 1990 sampai tahun 1996, beliau menjabat Komisaris Utama PT Surabaya Artha Selaras Sekuritas di Surabaya. Tahun 1996, beliau menduduki posisi Komisaris PT IEF Consultant, kemudian menjadi Koordinator Pencatatan Efek (*Listing Committee*) Bursa Efek Surabaya (BES).

Tahun 1998 sampai tahun 1999, beliau menjabat sebagai anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR-RI). Tahun 2001, beliau terpilih sebagai Wakil Ketua KPKPN selama tiga tahun.

Beliau menduduki posisi sebagai Komisaris Utama Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 tahun 2003, dan pada bulan Mei 2005, beliau ditunjuk menjadi Komisaris Bank Mandiri.

Jabatan profesional lainnya meliputi Wakil Ketua KADIN tahun 2004 dan Ketua Ikatan Konsultan nasional Indonesia dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2002.



4

2

3

7

5

6

1

DEWAN KOMISARIS

SOEDARJONO

Komisaris

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1965 dan memulai karir sebagai Akuntan di kantor Akuntan Negara Yogyakarta tahun 1966.

Tahun 1972, beliau menjadi Kepala Kantor Akuntan Negara Jember, dan pada tahun 1979 menjadi Kepala Sub Direktorat Perencanaan dan Analisa di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (DJPKN).

Beliau tetap berkarir di DJPKN setelah berganti nama menjadi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan menjadi Deputi Kepala BPKP pada tahun 1991.

Pada tahun 1993, ditunjuk sebagai Kepala BPKP dan menjabat selama 6 tahun. Beliau juga Kepala Bapeksta untuk Fasilitas Ekspor di Departemen Keuangan dari tahun 1991 sampai dengan tahun 1993.

Tahun 1998 sampai 2003, beliau menjabat sebagai Komisaris Bank Mandiri serta juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit. Beliau menjabat Komisaris Utama Bank Danamon dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2002, juga menjabat Ketua Tim Pengawas Bank International Indonesia dari tahun 2002 sampai tahun 2003.

Sejak tahun 2004, beliau menjabat Komisaris Utama PT Danareksa (Persero) dan ditunjuk kembali menjadi Komisaris Bank Mandiri pada bulan Mei 2005.

Beliau juga pernah memegang posisi penting di berbagai organisasi profesi lainnya termasuk sebagai Ketua Ikatan Akuntan Indonesia dari tahun 1994 sampai dengan tahun 1998.

RICHARD CLAPROTH

Komisaris

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung tahun 1981, Post Graduate di bidang *Geothermal Science* dari International Institute of Geothermal Research tahun 1982 dan gelar Doktor di bidang *Earth Science* dari Universitas Wollongong, Australia tahun 1988. *Post graduate Fellowship* di John Kennedy School of Government, Harvard University, USA pada tahun 1992.

Memulai karir sebagai Kepala Seksi di Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 1989, dan dipromosikan sebagai Kepala Humas Departemen Pertambangan dan Energi pada tahun 1991. Ditunjuk menjadi Kepala Biro Sistem Informasi Energi & Pertambangan di Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) pada tahun 1993 dimana ia berkarir selama 5 tahun.

Tahun 1998, diangkat menjadi Asisten Menteri Koordinator Bidang Ekuin dan kemudian menjadi Deputi Menteri Koordinator Bidang Ekuin untuk berbagai bidang tanggung jawab dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2001.

Sekembalinya dari Amerika Serikat sebagai *visiting Professor* untuk *Program Post Graduate* Ekonomi di Graduate School of International Economics, Brandeis University, ia menjabat sebagai Sekretaris Kementerian BUMN dari tahun 2004 sampai tahun 2005 dan menjabat Anggota Tim Ekonomi Lemhanas. Pada tahun 2005 ditetapkan sebagai Komisaris di Bank Mandiri.

Beberapa kali menerima penghargaan dari Pemerintah Indonesia termasuk diantaranya Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun pada tahun 1993, Satya Lencana Wira Karya pada tahun 1996 dan Bintang Jasa Pratama pada tahun 1998.

GUNARNI SOEWORO

Komisaris Independen

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung tahun 1968 dan bergabung dengan PT Unilever di bidang penjualan pada tahun yang sama.

Bergabung dengan Citibank NA, Jakarta tahun 1970 sebagai *Pro-Manager, Credit Department Head*, dan dimutasikan ke Kantor Pusat Citibank NA, New York tahun 1976 sebagai *Risk Assets Reviewer*. Beliau kembali ke Jakarta tahun 1978 menduduki posisi *Vice President and Division Head of Corporate Banking Group*.

Tahun 1987, beliau bergabung dengan Bank Niaga, Jakarta sebagai *Senior Vice President and Group Head, Marketing & Credit*. Dipromosikan sebagai Direktur Bank Niaga membawahi *Marketing and Credit Directorate* pada tahun 1989, dan ditunjuk sebagai Direktur Utama sejak tahun 1994 selama jangka waktu 5 tahun.

Tahun 1999 sampai tahun 2005, beliau ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama di Bank Niaga, dan pada bulan Mei 2005 ditunjuk sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri.

Beliau merupakan anggota Dewan Ekonomi Nasional dan sebelumnya juga merupakan anggota Komite Pengawas BPPN. Terpilih sebagai Ketua Perbanas sejak tahun 1999 sampai tahun 2003 dan memimpin bidang perbankan Kamar Dagang dan Industri.

Tahun 1999 sampai tahun 2004, beliau menjabat Wakil Ketua Komite Nasional *Good Corporate Governance*. Saat ini, beliau juga menjabat Penasehat dan Dewan Kehormatan Institut Bankir Indonesia. Beliau juga terpilih sebagai Wakil Ketua IRPA (*Indonesian Risk Professional Association*), dan Anggota *Bankers Club Indonesia*.

PRADJOTO

Komisaris Independen

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1981 dan berkarir di PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) selama dua belas tahun, kemudian melanjutkan pendidikan Master di Faculty of Economy Kyoto University tahun 1986–1988.

Tahun 1994, mendirikan Kantor Konsultan Hukum Pradjoto & Associates. Dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2001, menjadi tenaga pengajar pada Program Magister Manajemen Universitas Atmajaya, Jogjakarta.

Tahun 2000, terpilih menjadi anggota Komisi Hukum Nasional Republik Indonesia, dan menjadi Tim Perumus Perubahan UU Kepailitan dan juga adalah anggota Komisi Ombudsman Nasional dan Komite Ombudsman BPPN.

Tahun 2001, menjadi anggota Tim Gabungan Tindak Pidana Korupsi (TGTPK), Ketua Ombudsman BPPN dan anggota Oversight Committee BPPN.

Pada tahun 2002, beliau bergabung sebagai anggota Himpunan Konsultan Pasar Modal dan terpilih sebagai anggota Tim Panel IMF masalah Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI).

Tahun 2003 dan 2004, menjadi anggota Tim Independen Divestasi Bank Danamon dan Bank Permata serta anggota Tim Panel Arsitektur Perbankan Indonesia (API).

Pada tahun 2005, ditunjuk sebagai tenaga ahli Kejaksaan Agung RI dan sekaligus anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi). Pada bulan Mei 2005, ditetapkan menjadi Komisaris Independen di Bank Mandiri. Pada tahun 2005 ditunjuk sebagai Penasehat Dewan Gubernur BI.

YAP TJAY SOEN

Komisaris Independen

Memperoleh gelar BSc *Mechanical Engineering* dari McGill University di Montreal, Kanada tahun 1976 dan memperoleh gelar MBA Finance, juga dari McGill University pada tahun 1980.

Memulai karir sebagai Loan & Foreign Exchange Department Head di Citibank NA, Indonesia tahun 1981 setelah bergabung dengan Citibank sebagai *Executive Trainee* tahun 1980. Tahun 1982, beliau ditugaskan untuk membangun *local joint venture*, Citicorp Leasing Indonesia, membawahkan bidang *Operations, Treasury and Financial Controls*.

Kembali berkarir di Citibank Corporate Banking tahun 1985 untuk menyelesaikan *non-performing loans* dan membangun *Transactional Product Business Unit* tahun 1986. Beliau mencapai puncak karir di Citibank pada tahun 1988 sebagai *Vice President and Production Head in Operations*, membawahkan bidang *loans & deposits, trade, leasing operations, cash & tellers, transit clearing, remittances and counter services*.

Bergabung dengan Astra Group tahun 1989 dan ditunjuk sebagai Direktur PT Toyota Astra Motor membawahkan bidang *finance, accounting & electronic data processing* dan menjabat sebagai Executive Coordinator untuk Sumber Daya Manusia. Tahun 1992, beliau menjadi Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance, dan tahun 1993 ditunjuk sebagai CEO untuk Auto 2000 Group sampai dengan tahun 1998.

Bergabung dengan Asia Food & Properties (Singapore) sebagai *Chief Operating Officer* tahun 1998 dan berkarir di Bank International Indonesia sebagai *Deputy President Director* tahun 1999, membawahkan bidang *Finance, Accounting & Investor Relations*.

Di tahun 2002, beliau ditunjuk menjadi Presiden Direktur PT Tuban Petrochemical Industries dan pada tahun yang sama ditunjuk sebagai Komisaris Independen PT Aneka Tambang. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Bank BNI 46 tahun 2003 sampai dengan Mei 2005.

Sejak Mei 2005 bergabung dengan Bank Mandiri sebagai Komisaris Independen.



Kami memiliki peluang untuk meningkatkan bisnis melalui aliansi strategis, *cross-selling*, dan implementasi *client service teams*. Strategi sinergi ini, memberikan potensi pertumbuhan bisnis di masa mendatang, dan merupakan sesuatu yang membedakan Bank Mandiri dari pesaingnya.

AGUS MARTOWARDOJO • Direktur Utama

Pemegang saham yang terhormat,

Dengan berbahagia, kami menyampaikan hasil kerja keras dan kinerja yang diperoleh pada tahun 2006 yang baru saja berlalu. Laporan tahunan 2006 telah menunjukkan indikasi bahwa Bank Mandiri kembali *back-on-track* untuk menuju kinerja yang telah ditargetkan sesuai dengan rencana transformasi 5 tahun. Tahun 2006 adalah tahun pertama dalam rencana transformasi ini dan kami telah berupaya untuk meletakkan pondasi yang kuat melalui pengembangan organisasi, sistem dan proses untuk mencapai sasaran dalam rencana jangka menengah ini.

Dalam rencana transformasi 5 tahun yang kami susun di tahun 2005 yang lalu, kami memberikan komitmen untuk berupaya agar Bank Mandiri dapat menjadi *Dominant Multi-Specialist Bank* di tahun 2010. Upaya Transformasi Bank Mandiri ini dibagi dalam 3 tahap yaitu: tahap pertama '*Back-on track*' – dimana fokus kami adalah untuk membenahi dan membangun dasar-dasar pertumbuhan di masa datang; Kedua adalah tahap '*Building momentum*' dimana diharapkan kami dapat tumbuh signifikan di semua segmen; dan ketiga adalah '*Shaping the end game*' – dimana kami mengantisipasi Bank memiliki peranan aktif dalam proses konsolidasi Sektor Perbankan Indonesia. Program Transformasi 5 tahun tersebut akan dijalankan sesuai empat tema berikut ini:

1. Membangun organisasi dengan budaya berbasis kinerja.
2. Memperbaiki kualitas pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan segmen yang dilayani.
3. Mengembangkan aliansi strategis internal maupun eksternal.
4. Memperkuat Manajemen Risiko dan Operasi dan peningkatan kualitas aktiva produktif.

Sejalan dengan dengan visi kami, 'Menjadi Bank Terpercaya Pilihan Anda,' strategi 5 tahun untuk menjadi *Dominant Multi-Specialist Bank* di Indonesia tersebut lebih lanjut kami terjemahkan dalam beberapa ukuran dan *milestone* yang diharapkan akan dicapai pada 2010:

1. Tumbuh menjadi *Dominant Multi-Specialist Bank* dengan menguasai pangsa pasar pendapatan (*market share revenue*) sebesar 20%–30% di segmen bisnis Corporate, Commercial, Micro & Retail dan Consumer Finance dengan menetapkan strategi yang sesuai di masing-masing segmen dengan

terus meningkatkan sinergi yang dihasilkan antar *Business Unit* yang mengelola berbagai segmen.

2. Mempersiapkan diri menjadi *Regional Champion Bank*, yaitu bank milik publik yang terkemuka di kawasan Asia Tenggara dengan nilai kapitalisasi pasar yang mencapai setidaknya USD 10 miliar.

Perkembangan di tahun 2006 dengan peningkatan laba setelah pajak sebesar lebih dari 301% menjadi Rp 2.421 triliun menunjukkan bahwa program transformasi yang mulai kami jalankan di tahun 2006 telah mulai menunjukkan hasil. Kami berharap bahwa kondisi dan kinerja keuangan yang kelak menjadi lebih baik di tahun 2006 membangun momentum yang lebih baik dan mempercepat pertumbuhan peningkatan keuntungan dan transformasi pada tahun 2007. Apabila kita menengok kembali perkembangan perekonomian Indonesia dan sektor perbankan sepanjang tahun 2006 serta beberapa pencapaian kami di tahun yang lalu, serta program kerja yang telah kami susun untuk tahun mendatang, nampaknya kita perlu optimis akan apa yang akan dapat kami capai di tahun 2007.

KONDISI DAN REGULASI PERBANKAN NASIONAL

Kondisi sektor perbankan Nasional di tahun 2006 mengalami perkembangan yang positif, tercermin dari penurunan tingkat bunga yang cukup signifikan. Menurunnya suku bunga terutama di semester kedua 2006, serta indikator makro ekonomi lainnya yang terus membaik telah membangkitkan harapan bahwa sektor perbankan dapat meningkatkan peranan aktif fungsi intermediasinya. Didorong pertumbuhan kredit yang kuat pada kuartal terakhir, kredit perbankan dapat tumbuh 14,3% selama setahun. Begitu juga kinerja perbankan yang menunjukkan peningkatan laba dan penguatan *balance sheet*, tercermin dalam Margin Bunga Bersih (*Net Interest Margin* atau NIM) meningkat dari 5,63% menjadi 5,80% tahun 2006.

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan fungsi intermediasi perbankan, pada bulan Oktober 2006 Bank Indonesia mengeluarkan Paket Kebijakan yang terdiri dari 14 (empat belas) Peraturan Bank Indonesia. Dari dari 14 peraturan tersebut terdapat 11 peraturan yang dimaksudkan untuk meningkatkan peranan

intermediasi perbankan. Kami juga menyambut baik rencana Bank Indonesia untuk mengkaji berbagai kebijaksanaan terkait dengan klasifikasi kolektibilitas aktiva produktif seperti yang telah disampaikan sebelumnya.

Sementara itu, Bank Indonesia juga mengeluarkan beberapa kebijakan untuk membangun sektor perbankan sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia yang dimaksudkan untuk menciptakan industri perbankan yang lebih sehat dan kuat, termasuk didalamnya untuk mempercepat konsolidasi perbankan melalui Peraturan Bank Indonesia:

1. No.8/16/PBI/2006 tentang kepemilikan tunggal pada perbankan Indonesia.
2. No.8/17/PBI/2006 tentang insentif dalam rangka konsolidasi perbankan
3. No.8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan No.8/14/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Melihat keseriusan Bank Indonesia dalam mendorong terciptanya konsolidasi di sektor perbankan, Bank Mandiri tentunya perlu mempersiapkan diri untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses tersebut. Sebagai bank terbesar dengan modal yang kuat serta pengalaman merger sebelumnya, Bank Mandiri tentunya berpeluang untuk menjadi pendorong utama (*leading driver*) dari konsolidasi industri perbankan Indonesia.

Peraturan lainnya yang mempengaruhi persaingan di sektor perbankan adalah pengurangan program penjaminan simpanan yang dilakukan secara bertahap semenjak diberlakukannya Undang-undang RI No.24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di tahun 2004. Undang-undang ini mengamanatkan bahwa jumlah maksimum yang dijamin akan secara bertahap dikurangi menjadi sebesar Rp 100 juta untuk setiap nasabah pada satu bank. Pengurangan jumlah yang dijamin di tahap akhir ini akan efektif mulai berlaku pada tanggal 22 Maret 2007, dimana maksimum penjaminan sebesar Rp 100 juta berlaku untuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dan tercatat di bank tanpa membedakan kepemilikan. Sebagai bank milik pemerintah yang umumnya dipersepsikan relatif lebih aman, berkurangnya jumlah simpanan yang dijamin akan memberi peluang bagi Bank Mandiri untuk bisa terus

PERKEMBANGAN EKONOMI MAKRO

Meskipun pertumbuhan ekonomi di tahun 2006 hanya tercatat tumbuh sebesar 5,5%, namun secara keseluruhan kondisi perekonomian di sepanjang tahun 2006 menunjukkan tren ke arah perbaikan dengan ekspektasi pertumbuhan ekonomi di 2007 lebih dari 6%. Melambatnya kondisi ekonomi yang terjadi tahun lalu banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu harga minyak dunia yang tinggi. Kondisi tersebut memaksa Pemerintah merestrukturisasi subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) Domestik di pertengahan tahun 2005 yang kemudian diikuti oleh kenaikan inflasi headline pada level 2 digit di bulan Oktober 2005.

Namun, kebijakan pemerintah yang baik termasuk kebijakan moneter dan fiskal mampu mendorong turunnya inflasi hingga sebesar 6,6% di akhir tahun 2006 dari level sebesar 17,12% di awal tahun 2006. Inflasi yang terus menurun memberi ruang bagi otoritas moneter untuk menurunkan suku bunganya secara bertahap. Suku bunga yang sebelumnya naik sampai dengan level 12,75% di awal tahun 2006 untuk menekan laju inflasi, sampai dengan akhir tahun dapat diturunkan sebesar 300 bps pada level 9,75%.

Kebijakan yang tepat tersebut mampu mendorong ekspektasi mengenai perbaikan kondisi ekonomi. Momentum perbaikan terlihat di paruh kedua 2006, dimana perekonomian Indonesia mulai terlihat arahnya menuju perkembangan yang semakin membaik. Tren pertumbuhan ekonomi juga dipacu oleh masih tingginya pengeluaran pemerintah dan membaiknya kinerja ekspor. Semakin meningkatnya porsi ekspor non-migas disertai perkembangan tingginya harga komoditas dan energi di

dunia menjadikan surplus neraca perdagangan dan menunjukkan perkembangan yang menggembirakan dengan rekor nilai ekspor mencapai USD 100 miliar. Salah satu dampaknya, nilai rupiah cenderung terus menguat seiring dengan aliran modal masuk ke dalam negeri, sehingga cadangan devisa Indonesia mencapai level tertinggi sebesar USD 43,26 miliar di akhir tahun 2006.

Di tahun 2007 kebijakan moneter diperkirakan akan dijalankan secara lebih hati-hati dikarenakan menghadapi beberapa faktor yang perlu diwaspadai. Dari sisi internal, terdapat kemungkinan meningkatnya tekanan inflasi di tahun 2007 sebagai akibat dari kenaikan biaya-biaya dan meningkatnya permintaan domestik. Sementara itu, dari sisi eksternal, kebijakan moneter di beberapa negara masih menunjukkan siklus kebijakan moneter yang ketat dengan pertimbangan adanya ketidakpastian dari fluktuasi harga minyak dunia dan meningkatnya ketidakseimbangan global.

Meskipun demikian, keyakinan akan pertumbuhan ekonomi yang tumbuh lebih baik di tahun 2007 terus berlangsung. Beberapa faktor yang menjadi pendorong peningkatan kegiatan ekonomi tersebut antara lain adalah kenaikan konsumsi rumah tangga yang didorong oleh membaiknya daya beli masyarakat seiring dengan inflasi yang terjaga dan masih adanya ruang bagi suku bunga untuk turun lagi di tahun 2007. Selain itu, sisi pengeluaran pemerintah terkait belanja modal dan belanja barang yang tepat waktu dan tepat sasaran masih akan berkontribusi pada pembangunan ekonomi di tahun 2007. Rata-rata inflasi diperkirakan akan tetap terjaga pada level 6,5% dengan suku bunga yang akan turun pada level 8,75%–9,00% di akhir tahun.

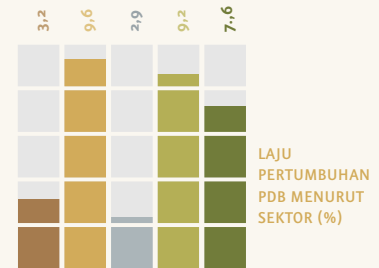
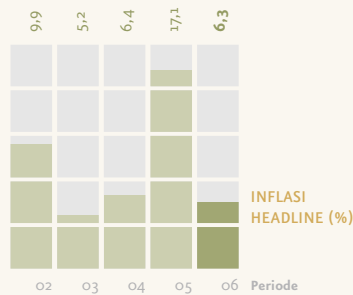
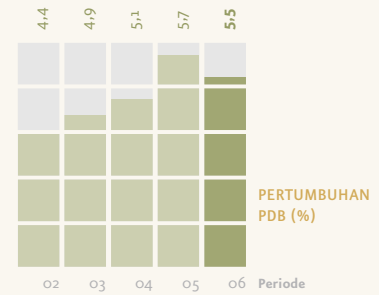
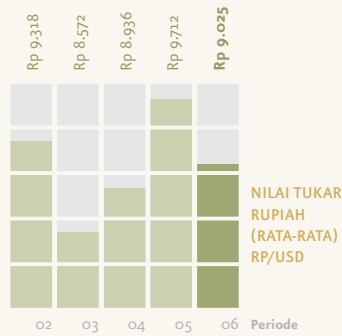
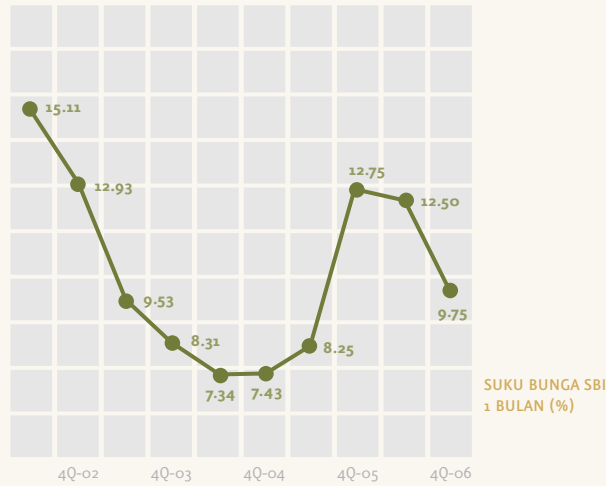
Perbaikan kondisi ekonomi juga dilakukan dari sisi keuangan, khususnya perbankan. Bank Indonesia telah mengeluarkan serangkaian kebijakan untuk menciptakan sistem perbankan yang kuat dan efisien, berlandaskan pada prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja menuju Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Secara umum, kondisi perbankan di tahun 2006 menunjukkan pertumbuhan seperti tercermin pada pertumbuhan total aset perbankan yang meningkat menjadi Rp 1.693,85 triliun meningkat cukup pesat dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 1.469,83 triliun. Kinerja bank umum menunjukkan perbaikan secara keseluruhan, dari segi profitabilitas *Return on Assets* (ROA) tahun 2006 dapat tumbuh menjadi 2,64%, meningkat dari angka 2,55% di tahun 2005.

Permodalan pun meningkat cukup pesat, dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 21,27%, tumbuh dari angka 19,30% di tahun 2005. Penurunan suku bunga yang bertahap dan terencana juga telah mampu mendorong pertumbuhan kredit sampai dengan akhir tahun 2006 yang tumbuh sebesar 14%. Sementara itu, rasio kredit bermasalah (*non performing loans/NPL*) perbankan tercatat sebesar 6,07% di akhir tahun 2006, membaik dari tahun sebelumnya yang berada pada angka 7,56%. Dari sisi intermediasi, perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perbankan masih menunjukkan perbaikan hingga tahun 2006 mencapai 61,56%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang berada pada angka 59,66%.

Tahun 2007 merupakan tahun yang penting bagi perbankan dengan adanya beberapa kebijakan perbankan. Pertama, kebijakan penjaminan pembayaran kewajiban bank (*blanket guarantee*)

melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) diyakini telah mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan, khususnya pasca pembekuan kegiatan usaha Bank Global di bulan Desember 2004. Dengan pertimbangan kondisi perekonomian nasional dan perbankan yang sudah berangsur normal, Pemerintah mengurangi penjaminan *blanket guarantee* secara bertahap. Kebijakan LPS yang dimulai sejak tahun 2004, memasuki tahap akhirnya pada 22 Maret 2007 ini dengan skema kewajiban bank yang dijamin meliputi simpanan paling tinggi sebesar Rp 100 juta. Dengan adanya skema ini, perbankan akan terpacu untuk meningkatkan kinerja dan kondisi kesehatannya untuk menjadi lembaga keuangan paling terpercaya bagi para nasabah penyimpan dana.

Kemudian, akhir tahun 2007 merupakan *milestone* penting dalam Arsitektur Perbankan Indonesia. Berbagai program dilaksanakan untuk mewujudkan visi API dan tantangan yang akan dihadapi oleh perbankan ke depan. Salah satu program tersebut adalah program penguatan struktur perbankan nasional yang ditujukan untuk memperkuat permodalan bank umum. Strategi peningkatan permodalan bank umum ini ditandai dengan penetapan pencapaian modal inti minimum secara bertahap, yaitu sebesar Rp 80 miliar di akhir tahun 2007 dari sebesar Rp 100 miliar pada akhir tahun 2010. Bagi perbankan yang memiliki modal dibawah Rp 100 miliar, Bank Indonesia juga telah memberikan arah kebijakan bagi konsolidasi perbankan secara umum melalui penetapan kriteria Bank Kinerja Baik (BKB) serta Bank Jangkar (*Anchor Bank*). Dengan peran aktif dari perbankan umum, maka strategi diatas diharapkan mampu meningkatkan permodalan serta menciptakan struktur perbankan yang lebih optimal dalam jangka waktu sepuluh sampai dengan lima belas tahun mendatang.



meningkatkan dana masyarakat yang dihimpun.

KESAMAAN PERLAKUAN DALAM PENYELESAIAN PIUTANG DAN KREDIT

Dalam laporan tahunan sebelumnya, kami secara khusus menyebutkan bahwa salah satu hambatan penyelesaian NPL adalah keterbatasan pilihan untuk menyelesaikan permasalahan NPL sesuai dengan mekanisme penyelesaian piutang Negara seperti yang selama ini dihadapi BUMN.

Menyadari kesulitan yang dihadapi oleh para BUMN, khususnya Bank BUMN dalam menyelesaikan piutang yang termasuk kredit, maka pada tanggal 6 Oktober 2006 pemerintah mengeluarkan PP No. 33/2006 sebagai revisi atas PP No. 14/2005 tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Negara/Daerah. PP No. 33/2006 mengatur bahwa penyelesaian piutang perusahaan negara/daerah dilakukan sesuai dengan peraturan dan regulasi perseroan terbatas dan BUMN. (Undang-undang No. 1 tahun 1995 dan Undang-undang No. 19 tahun 2003).

Dalam Peraturan Pemerintah ini kembali ditegaskan bahwa piutang BUMN (termasuk didalamnya Bank Mandiri) adalah bukan termasuk piutang negara, oleh karena itu piutang BUMN penyelesaiannya dapat dilakukan sesuai perundang-undangan perseroan terbatas. Peraturan pemerintah tersebut juga mendapat konfirmasi melalui pendapat dari Mahkamah Agung.

Setelah diterbitkannya Peraturan Pemerintah tersebut, pada tanggal 9 Oktober 2006, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 87/2006 mengenai pengurusan piutang perusahaan negara/daerah. Kedua regulasi ini diharapkan dapat mempercepat resolusi atas masalah-masalah NPL di BUMN.

PENCAPAIAN 2006

Sewaktu kami dipercaya untuk memimpin Bank ini di tahun 2005, teridentifikasi terdapat 7 masalah utama yang perlu segera diperbaiki yaitu NPL serta risiko kredit yang tinggi, buruknya persepsi publik, *corporate governance* dan risiko manajemen yang belum efektif, budaya perusahaan yang belum menyatu dalam organisasi, pertumbuhan yang berpotensi melambat serta masih rendahnya keuntungan

terutama karena masalah kualitas aktiva yang dihadapi. Berdasarkan pencapaian 2006, kami melihat perbaikan-perbaikan yang berarti dalam setiap dimensi permasalahan yang sebelumnya kami hadapi, menunjukkan bahwa transformasi yang kami jalankan telah membuahkan hasil. Bahkan untuk beberapa hal, kemajuan yang dapat dicapai lebih cepat dibanding yang kami bayangkan sebelumnya. Dapat juga kami sampaikan dalam kesempatan ini bahwa hampir semua target kinerja (bank saja) yang kita tetapkan untuk tahun 2006 telah dapat kita lampui, beberapa di antaranya adalah:

1. Net NPL yang dapat diturunkan lebih rendah dibandingkan yang ditargetkan.
2. Total dana murah yang tumbuh dengan pencapaian adalah sebesar 113,8% dibanding target dalam rencana kerja.
3. Laba setelah pajak yang pencapaian targetnya adalah sebesar 159,4%.

PENINGKATAN KUALITAS KREDIT

Kualitas aktiva produktif khususnya kredit memperlihatkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Gross *Non-Performing Loan (NPL)* tahun 2006 turun secara drastis dari 25,3% pada awal 2005 menjadi 16,3% pada akhir 2006. Salah satu kunci keberhasilan dalam peningkatan kualitas pinjaman adalah keberhasilan penanganan atas 30 obligor terbesar yang dilakukan secara fokus. NPL dari 30 obligor bermasalah yang sempat mencapai 75% dari keseluruhan permasalahan NPL dengan nilai tertinggi sebesar Rp 18,4 triliun di bulan Juni 2005 telah menurun menjadi Rp 7,8 triliun di akhir 2006. Selain itu *recovery* dari kredit hapus buku yang mencapai Rp 1,1 triliun selama setahun kemarin, menunjukkan kegigihan kami dalam memperoleh *recovery* dari debitur macet, walaupun telah dilakukan hapus buku.

Keberhasilan dalam pengelolaan kredit bermasalah khususnya tidak terlepas dari upaya untuk mendapatkan kerjasama dari para debitur bermasalah tersebut. Untuk itu, dalam kesempatan ini kami ingin berterima kasih kepada para *stakeholder* yang senantiasa memberikan dukungannya dalam upaya restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah yang telah memungkinkan menurunnya permasalahan NPL secara signifikan. Dengan menurunnya kredit bermasalah yang

dimiliki pada tahun 2005, rasio total cadangan penurunan kualitas aktiva kredit terhadap total kredit bermasalah yang pada akhir tahun 2005 hanyalah sebesar 44,4%, dapat ditingkatkan hingga mencapai 74,4% pada akhir 2006. Sementara itu rasio total cadangan penurunan kualitas aktiva kredit termasuk dengan memperhitungkan agunan dibandingkan dengan total kredit bermasalah telah mencapai 150,7%. Cadangan penyisihan kualitas aktiva produktif yang berhasil ditingkatkan secara signifikan tersebut juga menunjukkan prinsip kehati-hatian kami dalam mengelola aktiva produktif khususnya kredit.

Lebih lanjut, untuk dapat melaksanakan akselerasi penyelesaian kredit macet, pada 22 Desember 2006, Bank Mandiri mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) untuk mempersiapkan pelaksanaan PP No. 33/2006 dan PMK No. 87/2006 yang kami sebutkan di atas. Kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan dukungan dan persetujuannya untuk:

1. Pelaksanaan Program Penyelesaian Kredit Macet Bank Mandiri (PPKM) yang diharapkan dapat dimulai pada tahun 2007, yang dapat memberikan kesempatan kepada kami untuk mendapatkan *recovery* yang lebih baik dari kredit yang telah dihapus buku dan juga kredit bermasalah dengan kolektibilitas 5 secara selektif.
2. Dalam pelaksanaan program di atas kami dapat menggunakan plafon hapus tagih yang dalam RUPS sebelumnya sudah disetujui sebesar maksimum Rp 5 triliun untuk digunakan dalam program ini.
3. Program PPKM diprioritaskan untuk kredit kecil dan menengah, tapi tidak menutup kemungkinan untuk debitur besar dengan *recovery* minimum tidak boleh kurang dari 15%.
4. Penandatanganan kontrak kinerja dengan pemerintah Republik Indonesia dengan fokus penyelesaian dan penanganan kredit bermasalah.

Kami sambut baik rencana Pemerintah Republik Indonesia membentuk *Oversight Committee (OC)* yang akan mengawasi pelaksanaan program percepatan penyelesaian kredit bermasalah, mereview kebijakan internal dan regulasi yang

dapat menghambat percepatan penyelesaian kredit bermasalah di bank-bank pemerintah serta melakukan sosialisasi PP No. 33/2006 dan PMK No. 87/2006 serta implikasinya pada penyelesaian kredit macet dan kredit bermasalah di bank-bank BUMN kepada berbagai pihak yang terlibat terutama para penegak hukum.

PENINGKATAN NIM DAN DANA MURAH SERTA PENGENDALIAN BIAYA

Pertumbuhan tajam dana murah pada tahun 2006 menunjukkan kemampuan pengembangan bisnis yang tetap berlangsung. Meskipun pada saat yang lalu diperlukan fokus pada penyelesaian NPL. Total tabungan meningkat dari Rp 47,2 triliun di tahun 2005 menjadi Rp 60,3 triliun di akhir tahun 2006 atau tumbuh 27,8% dalam kurun satu tahun. Sampai dengan akhir tahun 2006, penghimpunan dana murah mencapai 53% dari total dana pihak ketiga yang didorong oleh tabungan dan giro dengan total Rp 109,12 triliun yang naik 16,6% dibanding dari tahun sebelumnya. Total dana yang berhasil kami peroleh selama tahun 2006 adalah sebesar Rp 205,71 triliun.

Dari segi pengelolaan bisnis, hal penting yang dicapai adalah keberhasilan dalam penerapan *pricing strategy* yang tepat dalam penghimpunan dana masyarakat sehingga mendorong peningkatan efisiensi pengelolaan dana masyarakat yang tercermin dari perbaikan *cost of fund* dan *Net Interest Margin* (NIM). Jika pada Triwulan I 2006 *cost of fund* Bank Mandiri masih sebesar 7,8%, maka sepanjang tahun 2006 telah terjadi penurunan hingga mencapai 6,4% di Triwulan IV 2006. Penurunan ini mendorong pebaran NIM dari sebesar 4,1% di tahun 2005 menjadi 4,7% di tahun 2006.

Selain pengendalian biaya dana, kami juga melakukan berbagai inisiatif pengendalian biaya operasional selama tahun 2006 untuk menahan kenaikan biaya *overhead* tidak lebih dari 1%. Hal ini memungkinkan adanya perbaikan *Cost Efficiency Ratio* (CER) dari 55,6% pada tahun 2005 menjadi 48,9% pada tahun 2006.

MEMBANGUN KULTUR BERBASIS KINERJA DENGAN ORGANISASI SBU

Sesuai visi untuk menjadi *Dominant Multi-Specialist Bank*, target kami adalah meningkatkan keuntungan di semua segmen yang kami fokuskan. Hal ini perlu didukung dengan kultur

kinerja yang merupakan bagian dari transformasi organisasi menuju organisasi berbasis *Strategic Business Unit* (SBU) sesuai dengan salah satu dari 4 tema transformasi kami.

Sebagai langkah awal menuju organisasi berbasis SBU, pada bulan Juni 2006, telah dilakukan reorganisasi dimana organisasi Bank Mandiri dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu:

1. *Business Unit* yang berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis bank yang terdiri dari 6 (enam) Direktorat, yaitu Corporate Banking, Commercial Banking, Consumer Finance, Micro & Retail Banking, Treasury & International Banking dan Special Asset Management.
2. *Corporate Center* yang berfungsi untuk menangani kebijakan dan strategi level korporasi yang terdiri dari 3 (tiga) Direktorat yaitu Risk Management, Compliance & Human Capital dan Finance & Strategy.
3. *Shared Services*, yakni *supporting unit* yang berfungsi untuk mendukung operasional bank secara keseluruhan, yang dijalankan oleh Direktorat Technology & Operations.

Transformasi organisasi berbasis SBU merupakan salah satu platform penting bagi kami dalam mencapai aspirasi untuk menjadi *Dominant Multi-specialist Bank* karena diharapkan akan:

1. Meningkatkan akuntabilitas dan meningkatkan motivasi masing-masing SBU untuk mencapai target pertumbuhan dalam volume dan profitabilitas
2. Meningkatkan skala operasional bank dan efisiensi biaya transaksi melalui konsolidasi *Shared Services* unit dalam satu Direktorat
3. Meningkatkan fleksibilitas dalam merespon kondisi persaingan di setiap segmen yang akan memungkinkan setiap SBU bersaing dengan lebih baik

Selain implementasi struktur organisasi berbasis SBU, untuk menerapkan budaya berbasis kinerja di setiap lini organisasi, setiap bulannya secara disiplin kami melaksanakan pertemuan *Performance Review*. Pertemuan tersebut dipimpin langsung oleh Direktur Utama dan dihadiri bukan hanya oleh Direktur Business Unit namun juga oleh para Group Head Business Unit. Setiap group Business Unit diminta untuk memaparkan hasil pencapaian kinerjanya masing-masing

dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta diminta untuk menjelaskan apabila ada target serta rencana kerja yang belum dapat dicapai atau dilampui serta menyampaikan rencana langkah perbaikan.

PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN DAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Proses transformasi Bank Mandiri mencapai visinya menjadi *Dominant Multi-Specialist Bank* dan *Regional Champion Bank* juga membutuhkan penguatan kembali Corporate Culture Bank Mandiri agar sejalan dengan kondisi saat ini dan tantangan dimasa datang. *Corporate Culture* tersebut kami rumuskan melalui 5 (lima) Corporate Value yang mencakup nilai-nilai: Kepercayaan (*Trust*), Integritas (*Integrity*), Profesionalisme (*Professionalism*), Fokus pada pelanggan (*Customer Focus*) dan Kesempurnaan (*Excellence*) atau disingkat dengan TIPCE.

Sebagai indikasi internalisasi *corporate values* baru yang cukup baik, terutama nilai *Excellence*, *Customer Focus* dan *Professionalism*, pada tahun 2005 kami berhasil menempati peringkat ketiga dalam 'Bank Service Excellence Monitor 2006.' Pencapaian ini merupakan *quantum leap* yang luar biasa mengingat pada tahun 2004 berada pada peringkat 11, bahkan pada tahun 2003 masih diperingkat 16 dan belum ada Bank BUMN yang mampu menembus Top 10 Service Excellence dalam 10 tahun terakhir hasil survei Marketing Research Indonesia (MRI). Pada tahun 2006 Bank Mandiri menghadapi tantangan yang lebih berat karena bank-bank pesaing tentunya akan berupaya keras untuk dapat merebut posisi tersebut. Di tengah persaingan kualitas pelayanan yang semakin ketat tersebut, kami masih mampu untuk meningkatkan peringkat pelayanan menjadi posisi ke-2 terbaik. Di sisi lain, kami juga telah menetapkan target untuk dapat memposisikan Bank Mandiri sebagai *service leader* dalam peta persaingan perbankan nasional.

Perbaikan penerapan *Good Corporate Governance* merupakan salah satu upaya yang umumnya membutuhkan perubahan sikap dan budaya kerja para karyawan dan karyawan, sehingga umumnya membutuhkan waktu yang cukup lama. Itu sebabnya kami cukup bergembira sewaktu kami memperoleh penghargaan dari pihak yang independen bahwa penerapan *Good Corporate Governance* Bank Mandiri dinilai merupakan salah satu yang terbaik di Indonesia.

Pada akhir tahun 2006, kami memperoleh penghargaan dari Asia Money sebagai 'Best Overall for Corporate Governance' dan 'Best for Disclosure & Transparency' di Indonesia. Penghargaan ini menunjukkan keseriusan Bank Mandiri dalam melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance selama ini. Suatu performa yang tidak mudah diperoleh, tetapi merupakan sebuah hasil kerja keras bersama yang sudah berhasil dibuktikan Bank Mandiri khususnya dalam melaksanakan prinsip-prinsip keterbukaan/transparansi.

PROFITABILITAS DAN PENCIPTAAN NILAI BAGI PEMEGANG SAHAM

Berbagai upaya dan pencapaian tersebut di atas memungkinkan adanya perbaikan yang berarti pada kinerja keuangan kami. Laba setelah pajak tumbuh 301,5%, dan ROE dapat ditingkatkan sehingga dapat kembali mencapai *double digit* yaitu 10,0%. Total laba setelah pajak meningkat dari sebesar Rp 604 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 2.421 miliar.

Kinerja keuangan yang membaik serta kepercayaan investor yang direfleksikan dalam ekspektasi atas kinerja yang membaik di masa datang, terlihat dari harga saham Bank Mandiri yang di tahun 2006 menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Pada akhir tahun 2005, harga saham Bank Mandiri masih tercatat sebesar Rp 1.640/lembar, namun pada akhir tahun 2006 telah mencapai harga di kisaran Rp 2.900/lembar, atau mengalami peningkatan sebesar 76,8%. Prosentase peningkatan ini jauh berada di atas peningkatan IHSG pada periode yang sama yang hanya mengalami peningkatan sebesar 55,3%.

Perkembangan ini menunjukkan secara nyata bahwa seluruh upaya perbaikan internal yang dilakukan sepanjang tahun 2006 dapat dipahami dan direspon oleh seluruh pemegang saham dengan sangat positif. Selain itu pencapaian tersebut juga merefleksikan kepercayaan nasabah dan harapan investor terhadap prospek Bank Mandiri ke depan sebagai bank terbesar di Indonesia.

Harga saham yang telah meningkat ini juga merefleksikan nilai kapitalisasi pasar di atas

Rp 58 triliun, yang berarti telah dicapai lebih dari separuh perjalanan untuk mencapai nilai kapitalisasi pasar untuk menjadi *Regional Champion Bank* sesuai visi jangka panjang Bank Mandiri yaitu sebesar USD 10 miliar.

TARGET DAN RENCANA DI TAHUN 2007

Pada tahun 2007 ini, kami optimis kondisi makro ekonomi akan membaik melihat tren berbagai indikator yang ada. Rendahnya suku bunga akan memberikan dampak positif dan kondusif terhadap pertumbuhan kredit secara umum. Perkembangan regulasi di sektor perbankan serta penyelesaian piutang dan kredit bagi Bank BUMN memberikan optimisme atas kinerja yang lebih baik lagi di tahun 2007 mendatang. Meskipun program kerja kami yang masih menekankan pada perbaikan berkelanjutan pada perbaikan kualitas kredit namun kami akan memberi perhatian lebih pada pertumbuhan bisnis di semua segmen dibandingkan tahun sebelumnya dengan meningkatkan kolaborasi antar *Business Unit* (BU).

MELANJUTKAN FOKUS PADA PERBAIKAN KUALITAS KREDIT

Meskipun kredit bermasalah yang berasal dari 30 obligor terbesar telah menurun secara signifikan, kami masih melihat pentingnya untuk tetap fokus dalam penanganan debitur-debitur terbesar di tahun 2007 mendatang. Berdasarkan progress sampai saat ini, kami berharap bahwa setelah *net NPL* mencapai dibawah 5% maka kami dapat meraih target *Gross NPL* dibawah 10% pada akhir tahun 2007 mendatang. Penurunan *NPL* tersebut akan diperoleh melalui pelaksanaan restrukturisasi kredit dan upgrade serta pelunasan.

Bersamaan dengan itu, untuk melaksanakan keputusan RUPS LB pada tanggal 22 Desember 2006 yang lalu Bank Mandiri telah memulai berbagai persiapan internal maupun eksternal untuk menjalankan Program Penyelesaian Kredit Macet (PPKM). Secara internal, proses yang saat ini sedang dalam pelaksanaan adalah:

1. Penyusunan *Standard Operating Procedures* (SOP). Program ini akan mempercepat penyelesaian kredit bermasalah baik yang masih dibukukan *on balance sheet* maupun yang

telah dihapus buku dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian perbankan.

2. Melakukan *review NPL* untuk menentukan dapat dimasukkan dalam *acceleration program*. Harus dipastikan tidak ada permasalahan legal yang terkait dalam kredit.
3. Menilai aset-aset yang terkait dengan kredit akan diikuti sertakan dalam PPKM, termasuk penilaian kembali agunan yang dimiliki.

Selain persiapan internal, Bank Mandiri bersama-sama dengan *Oversight Committee* (OC) yang dibentuk oleh pemerintah akan terus berupaya untuk melakukan sosialisasi atas PP No. 33/2006 dan PMK No. 87/2006 serta untuk mendapatkan persetujuan atas pelaksanaan PPKM.

FOKUS UNTUK PERTUMBUHAN DI MASA DATANG

Sejalan dengan membaiknya kualitas kredit sesuai dengan harapan, tantangan kami berikutnya adalah akselerasi pertumbuhan bisnis yang berkualitas. Saat ini pertumbuhan akan difokuskan pada 3 (tiga) kelompok unit pengembangan bisnis Bank Mandiri, yaitu:

1. Mempertahankan dominasi di segmen Corporate baik untuk *product asset* dan *liabilities* serta meningkatkan *fee-based income* produk Treasury sebagai *Cash Generator*.
2. Meningkatkan *asset* dan *liabilities* di segmen Commercial sebagai *Emerging Business* sebagai bisnis yang telah mulai mapan dengan pangsa yang signifikan.
3. Pengembangan produk pendanaan dan *fee-based Income* dari segmen retail serta Consumer Finance sebagai *Future Engine Growth* atau motor penggerak utama pertumbuhan di masa datang.

Berdasarkan evaluasi internal dalam kondisi persaingan yang semakin meningkat maka akselerasi pertumbuhan di masa datang membutuhkan inisiatif peningkatan kemampuan yang dalam tahun 2007 mendatang akan difokuskan pada 3 hal berikut:

1. Kegiatan *sales* dan *marketing* yang lebih terfokus, dengan target pengembangan

segmen, industri dan jenis nasabah tertentu. Keberhasilan kegiatan sales dan marketing secara terfokus tersebut akan sangat membutuhkan peningkatan pengetahuan mengenai pasar dan customer base yang kami miliki.

2. Meningkatkan produktifitas dan kemampuan daya jual para *Account Managers* di CBC dan *corporate banking center* serta tenaga *front line* di cabang-cabang dan outlet kami yang lain seperti Small Business District Center (SBDC) dan Micro Banking District Center (MBDC).
3. Terus-menerus mempersingkat proses yang dibutuhkan untuk dapat memenuhi kebutuhan para customer termasuk di antaranya dalam memproses aplikasi pinjaman serta dalam pengembangan berbagai produk dan jasa pelayanan.

MELANJUTKAN TRANSFORMASI BUDAYA BERBASIS KINERJA

Untuk memastikan transformasi organisasi serta internalisasi *performance culture* maka di tahun 2007 akan terus dilanjutkan program transformasi organisasi berbasis SBU dengan cakupan beberapa hal berikut:

1. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas *Business Unit* atas pencapaian kinerja sehingga mampu menciptakan dan mendorong kultur kinerja di masing-masing *Business Unit*.
2. Penyelarasan antara sistem insentif dengan *performance management system* untuk meningkatkan motivasi di seluruh jajaran organisasi.
3. Penyelarasan kebijakan dan strategi pengembangan sumber daya manusia yang akan memberikan dukungan landasan bagi pengembangan bisnis.
4. Penerapan *Talent Management* yang terintegrasi dengan keseluruhan program transformasi, salah satunya dengan penempatan *personell* berdasarkan *'The right person at the right role.'*
5. Melengkapi masing-masing SBU dengan fungsi pengendalian keuangan (*controller/ decision support*) dan pengelolaan sumber daya manusia.
6. Penyelarasan sumber daya manusia kebutuhan pekerjaan dengan memastikan *'The right person at the right place.'*

MEMBANGUN KOLABORASI ANTAR UNIT BISNIS DAN ALIANSI EKSTERNAL

Salah satu pendorong pertumbuhan bisnis di masa mendatang adalah aliansi dan kolaborasi antara *Business Unit* (BU). Dengan kolaborasi antar BU maka dimungkinkan untuk memanfaatkan basis nasabah di segmen bisnis tertentu untuk memperoleh kesempatan bisnis di segmen lainnya. Sebagai contoh, banyak nasabah Corporate Bank Mandiri yang memiliki *supplier* yang berpotensi untuk menjadi nasabah segmen Commercial atau pegawai yang berpotensi untuk menjadi nasabah Consumer Finance. Pelaksanaan aliansi internal sangat penting bagi pertumbuhan karena basis nasabah yang sudah cukup besar di masing-masing segmen pada saat ini. Pengembangan bisnis melalui kolaborasi atau aliansi internal merupakan kekuatan Bank Mandiri untuk mengembangkan *core business* di masa mendatang. Inisiatif aliansi strategis internal serta *cross selling* antar segmen terutama akan dikoordinasikan oleh para *client service teams*.

Selain pertumbuhan organik, pencapaian pangsa pasar pendapatan sebesar 30% di semua segmen fokus sesuai aspirasi untuk menjadi dominant multi-specialist bank rasanya akan sulit dicapai tanpa pertumbuhan non-organik. Sejalan dengan penyelesaian kredit bermasalah, kami berharap Bank Mandiri akan segera dapat memenuhi kriteria sebagai Bank Berkinerja Baik untuk dapat berpartisipasi aktif dalam konsolidasi sektor perbankan seperti yang digariskan oleh Bank Indonesia dalam Arsitektur Perbankan Indonesia.

Kami yakin dengan kemampuan dan komitmen dari seluruh staff dan manajemen Bank Mandiri dan dukungan penuh dari seluruh *stakeholder*, kami akan mampu menjawab semua tantangan dan mewujudkan visi kami untuk menjadi *Dominant Multi-Specialist Bank*, Bank terpercaya pilihan Anda.

Atas nama Direksi, secara khusus kami ingin sampaikan penghargaan dan terima kasih atas jasa dan pengabdianya pada bank yang kita cintai ini, kepada Sdr. J.B. Kendarto yang memasuki masa purna jabatan pada tanggal 22 Mei 2006 dan telah mengabdikan selama 26 tahun sejak bergabung dengan *legacy*

Bank Ekspor Impor Indonesia pada tahun 1980 hingga bergabung dengan Bank Mandiri pada tahun 1999. Saya juga ingin berterima kasih kepada seluruh karyawan dan karyawan Bank Mandiri atas usaha-usahanya dalam membangun Bank Mandiri sehingga menjadi seperti saat ini. Terima kasih juga kepada komisaris serta berbagai komite komisaris yang telah memberikan masukan dan kontribusi lainnya dalam memberikan arahan sepanjang tahun ini.

Terakhir, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para *stakeholder* dan nasabah yang telah bersabar dalam masa-masa yang sulit di tahun 2005 dan 2006 yang lalu dan terus-menerus memberikan dukungan kepada kami. Kami sangat menghargai dukungan Anda dan tentunya akan berupaya bahwa di masa datang, khususnya di tahun 2007 yang akan kita jalani bersama, Bank Mandiri akan mampu untuk memenuhi harapan anda semua.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



Agus Martowardojo
Direktur Utama

DIREKSI

1 Agus Martowardojo

Direktur Utama

2 Wayan Agus Mertayasa

Wakil Direktur Utama

3 Omar Sjawaldy Anwar

Direktur Consumer Finance

4 Zulkifli Zaini

Direktur Commercial Banking

5 Sasmita

Direktur Technology & Operations

6 Abdul Rachman

Direktur Corporate Banking

7 Sentot A. Sentausa

Direktur Risk Management

8 Bambang Setiawan

Direktur Compliance & Human Capital

9 Riswinandi

Direktur Special Asset Management

10 Thomas Arifin

Direktur Treasury & International Banking

11 Budi G. Sadikin

Direktur Micro & Retail Banking

12 Pahala Nugraha Mansury

Executive Vice President Koordinator Finance & Strategy dan Chief Financial Officer

13 Haryanto Tiara Budiman

Executive Vice President Koordinator Change Management Office

AGUS MARTOWARDOJO

Direktur Utama

Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1984. Beliau memulai karir perbankan sebagai *International Loan Officer* di Bank of America Cabang Jakarta selama tiga tahun. Bergabung dengan Bank Niaga pada tahun 1986, menduduki posisi sebagai *Vice President, Corporate Banking Head, Corporate Banking Group* selama kurang lebih delapan tahun. Pada tahun 1995, beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Bank Bumiputera dan pada tahun 1998 ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero).

Selama kurun waktu tahun 1999 sampai dengan 2002, beliau ditunjuk sebagai *Managing Director* Bank Mandiri yang membawahkan bidang *Risk Management and Credit Restructuring, Retail Banking* dan *Operations*, dan terakhir bidang *Human Resources and Support Services*.

Pada bulan Oktober 2002, setelah menjabat sebagai Penasehat untuk *Chairman BPPN*, beliau ditunjuk menjadi Direktur Utama PT Bank Permata Tbk. (*merger* dari PT Bank Bali Tbk., PT Bank Universal Tbk., PT Bank Prima Ekspres, Bank Media, Bank Patriot). Bulan Mei 2005, beliau ditunjuk untuk menduduki posisi puncak di Bank Mandiri sebagai Direktur Utama sampai sekarang.

Beliau terpilih sebagai Ketua Ikatan Bankir Indonesia pada bulan Desember 2005 dan hingga saat ini menjabat Ketua Umum HIMBARA sejak bulan Juni 2006. Beliau juga merupakan Ketua Dewan Penasihat Perbanas sejak bulan Juni 2006. Beliau menjabat sebagai Ketua Perbanas periode 2003 - Mei 2006. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Bankers Club Indonesia dari tahun 2000 sampai dengan 2003. Tahun 2001 sampai dengan 2004, beliau merupakan anggota Dewan Nasional Institut Bankir Indonesia.

Pada tahun 2006, terpilih oleh Asiamoney sebagai *Best Indonesian Executive* dan memperoleh *Leadership Achievement Award* dari The Asian Banker.

WAYAN AGUS MERTAYASA

Wakil Direktur Utama

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Brawijaya Malang tahun 1973. Beliau memulai karir di Bank Bumi Daya (BBD) sebagai Analis Kredit, kemudian menjabat Kepala Bagian Kredit di BBD Denpasar pada tahun 1980. Tahun 1983 sampai tahun 1991, dipromosikan menduduki posisi jabatan Wakil Kepala Cabang dan Kepala Cabang di berbagai cabang Bank Bumi Daya.

Pada tahun 1991, beliau dipromosikan menjadi *General Manager* Bank Bumi Daya Los Angeles AS. Tahun 1992 dimutasikan ke HongKong, menjadi *Chief Executive* BBD International Finance HongKong dan juga merangkap sebagai *Chief Representative* BBD HongKong. Tahun 1993, kembali ke Amerika Serikat dan menduduki posisi sebagai *General Manager* Bank Bumi Daya New York sampai dengan tahun 1994.

Pada tahun 1994 sampai dengan tahun 1999, beliau ditunjuk menjadi Direktur di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo), membawahkan bidang *Treasury & International Banking, Financial Accounting and Credit Restructuring*.

Sejak tanggal 1 Juli 1999, beliau ditunjuk menjadi *Executive Vice President* membawahkan bidang *Risk Management* sampai dengan bulan Juli 2001. Sejak bulan Agustus 2001, beliau ditunjuk menjadi *Senior Executive Vice President Coordinator Human Resources, Compliance and Corporate Secretary*.

Tahun 2002, beliau ditunjuk menjadi *Managing Director Human Resources, Compliance and Corporate Secretary*.

Bulan April 2003, beliau ditunjuk menjadi *Managing Director* membawahkan bidang *Risk Management*.

Pada bulan Mei 2005, beliau dipromosikan menjadi Wakil Direktur Utama merangkap *Chief Financial Officer Finance & Strategy* dan masih menjabat Wakil Direktur Utama sampai sekarang.

OMAR SJAWALDY ANWAR

Direktur Consumer Finance

Menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Accounting dari University of Maryland USA tahun 1980 dan memperoleh beasiswa penuh dari RMHI Inc. untuk meraih gelar MBA di bidang Finance dari George Washington University USA pada tahun 1982. Mendapatkan Sertifikasi Chartered Financial Consultant dan Certified Life Underwriter dari Singapore Insurance Institute pada tahun 2004.

Beliau memulai karir sebagai akuntan dan analis di RMHI Inc. Houston Texas USA dan di PT Huffco Indonesia dari tahun 1983 sampai dengan tahun 1988.

Bergabung dengan Citibank N.A. Jakarta tahun 1989 sebagai *Manager of the Quality Assurance Unit*, dan menjadi *Assistant Vice President of Operations* tahun 1991 serta menjabat Pimpinan Cabang Surabaya tahun 1993. Tahun 1996, beliau menjabat *Vice President, Sales and Investment Product Development*.

Tahun 1998, beliau bergabung dengan PT Bimantara Citra Tbk., Jakarta sebagai Wakil Direktur, *Corporate Finance*, dan kembali berkarir di dunia perbankan saat menjabat sebagai *Vice President of Consumer Banking ABN AMRO Jakarta*.

Bulan Juli 1999 bergabung dengan Bank Mandiri sebagai *Senior Vice President Bank Mandiri bidang Products & Business Development* dan kemudian menjadi *Senior Executive Vice President Retail & Commercial Banking Bank Mandiri* pada tahun 2001.

Beliau ditunjuk sebagai *Senior Executive Vice President Consumer Banking* pada bulan Januari 2003 dan kemudian menduduki posisi jabatan *Managing Director Consumer Banking Bank Mandiri* pada bulan April 2003. Pada bulan Mei 2006 beliau ditunjuk menjadi *Direktur Consumer Finance* sampai sekarang.





11 2 1 13 8 9 12 7 4

ZULKIFLI ZAINI

Direktur Commercial Banking

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung tahun 1980 dan memperoleh gelar MBA Finance dari Washington University USA pada tahun 1994. Beliau memulai karir sebagai *Civil & Structural Engineer* pada Wiratman and Associate tahun 1980. Pada tahun 1983, beliau menduduki jabatan *Project Engineer Civil & Structural Supervisor* pada PT. Wahana Muda Indonesia.

Memulai karir perbankan sebagai *Account Officer* pada Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) tahun 1988 sampai tahun 1991. Setelah menyelesaikan pendidikan S2, beliau ditugaskan sebagai Staf Perbankan dan Jasa Keuangan di Bank Pembangunan Indonesia Jakarta.

Tahun 1994 sampai tahun 1996, beliau menjabat *Head of Project Finance* Bapindo Cabang Surabaya kemudian dimutasikan ke Bandung dan menjabat sebagai Wakil Kepala Cabang Bapindo Cabang Bandung dari tahun 1996 sampai tahun 1998.

Pada tahun yang sama beliau dimutasikan ke Jambi dan menjabat sebagai Kepala Cabang.

Seiring proses merger Bank Mandiri, beliau menduduki posisi *Senior Manager* dan *Team Leader, Credit Risk Management*. Pada bulan September 1999 sampai dengan Januari 2003 beliau ditunjuk sebagai *Vice President and Division Head, Government Relationship Management RM 03* sampai tahun 2003.

Pada bulan Januari 2003, beliau menjabat *Senior Vice President* dan *Group Head Retail Risk Management*, dan pada bulan September 2003, Pak Zulkifli ditunjuk sebagai *Managing Director & Senior Executive Vice President, Distribution Network*.

Pada bulan Juni 2006, beliau ditunjuk sebagai *Direktur Commercial Banking* sampai sekarang.

SASMITA

Direktur Technology & Operations

Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana muda dari Akademi Akuntansi Indonesia Jakarta tahun 1975 dan memulai karir di Bank Dagang Negara (BDN) Jakarta tahun 1974 di Divisi *Accounting*.

Beliau dimutasikan ke Divisi Perbankan Internasional BDN pada tahun 1980 dan menjabat Kepala Seksi Sistem & Prosedur Urusan Luar Negeri tahun 1987, dan menjadi Kepala Bagian pada tahun 1988.

Tahun 1991 sampai dengan tahun 1994 beliau menjabat sebagai *Operation Manager* Staco International Finance Ltd. Hongkong dan ditunjuk menjadi *Assistant Managing Director* Staco International Finance Ltd Hongkong pada tahun 1994 selama 3 tahun.

Tahun 1997, beliau kembali ke Indonesia menduduki posisi Kepala Cabang Bank Dagang Negara Kota Baja Cilegon kemudian terpilih menjadi Tim Manajemen Bank Modern Jakarta tahun 1998. Dan tahun 1999 bergabung dengan Tim Merger Bank Mandiri sebagai wakil dari Bank Dagang Negara.

Seiring proses merger Bank Mandiri, beliau ditunjuk sebagai *Division Head Operation & Branch Operation System* Bank Mandiri Jakarta sampai tahun 2001. Pada tahun 2001 juga terpilih menjadi Tim Pengelola Bank International Indonesia (BII) sampai dengan awal tahun 2002. Di tahun 2002 sampai dengan tahun 2004, menjabat sebagai *Group Head Central Operations*.

Tahun 2004, beliau ditunjuk menjadi *Group Head* Jakarta Network dan pada bulan Mei 2005 ditunjuk sebagai *Managing Director* Bank Mandiri membawahi bidang *Small Business & Micro Banking Directorate*. Menjelang akhir tahun beliau juga mengkoordinasikan Direktorat *Human Capital and Compliance*.

Sejak bulan Mei 2006 hingga sekarang, beliau ditunjuk menjadi *Direktur Technology & Operations*.

ABDUL RACHMAN

Direktur Corporate Banking

Lulus dengan menyandang gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1980 dan gelar MBA jurusan Financial Management dari Kansas State University USA tahun 1989. Mengikuti short course dalam dan luar negeri antara lain: Pacific Rim Bankers Program, USA dan Advance Management Course Insead, France.

Beliau bergabung dengan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) Jakarta sebagai staf pengawas kredit pada tahun 1981. Setelah menyelesaikan pendidikan S2-nya, beliau ditunjuk menduduki posisi *Business Development Manager* di Bapindo Cabang Hong Kong dari tahun 1990 sampai dengan tahun 1992. Tahun 1992 beliau ditunjuk menjadi Deputy General Manager Hong Kong Branch dan pada tahun 1993 dipromosikan menjadi General Manager Hong Kong Branch Bapindo sampai dengan tahun 1995.

Tahun 1995, beliau dimutasikan ke Bapindo Cabang Surabaya menduduki posisi Kepala Cabang, dan kemudian dimutasikan ke Kantor Pusat Bapindo Jakarta tahun 1996 untuk menduduki posisi Deputy Kepala Divisi Perbankan Internasional. Tahun 1997 sampai dengan tahun 1999 beliau menjabat Kepala Divisi Perbankan Internasional.

Seiring proses merger Bank Mandiri tahun 1999, beliau ditunjuk sebagai *Senior Vice President Corporate Banking* Bank Mandiri Jakarta, dan pada tahun 2001 ditunjuk menjadi *Group Head & Senior Vice President, Corporate Banking* Bank Mandiri Jakarta.

Bulan Mei 2005, beliau ditunjuk menjadi *Managing Director & Senior Executive Vice President Corporate Banking* sampai sekarang.

Bulan April 2003 sampai dengan Agustus 2004, beliau ditunjuk sebagai Komisaris PT Mandiri Sekuritas Jakarta. Beliau juga ditunjuk sebagai Komisaris Bank Syariah Mandiri sejak Februari 2004 sampai dengan bulan Mei 2005.

Beliau menjabat sebagai Ketua Financial Institution Club (FI Club) sejak tahun 2001 sampai sekarang. Tahun 2000–2003, beliau menjadi pengajar di Institut Bankir Indonesia (SESPIBANK) Jakarta.

SENTOT A. SENTAUSA

Direktur Risk Management

Menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Statistik dari Universitas Padjajaran Bandung tahun 1983 dan memperoleh gelar MBA dari Monash University, Melbourne tahun 1994. Tahun 1983 sampai tahun 1985, berkarir sebagai Analis Sistem Planologi di Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).

Mengawali karir di dunia perbankan tahun 1986 sebagai *Officer* di Divisi Riset dan Pengembangan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) sampai dengan tahun 1989. Beliau dimutasikan ke Direktorat *Treasury* tahun 1996 bidang *Assets & Liabilities Committee (ALCO)*.

Tahun 1997, beliau ditunjuk menjadi Wakil Kepala Cabang Bapindo Palembang, dan ditunjuk menduduki jabatan Kepala Cabang di dua cabang lainnya sampai tahun 1999.

Seiring merger Bank Mandiri merger tahun 1999, beliau menjabat *Vice President and Division Head, Global Markets & Treasury Controlling* dibawah Direktorat *Finance*.

Beliau ditunjuk *Vice President and Division Head Market, Operational and Legal Risk* tahun 2000, dan sebagai *Vice President dan Division Head* untuk *Procurement and Fixed Assets* pada tahun 2001.

Tahun 2001, beliau ditunjuk sebagai *Vice President and Regional Risk Manager*, di Bank Mandiri Wilayah VIII di Surabaya. Kembali ke Kantor Pusat tahun 2003, beliau menduduki jabatan *Group Head and Senior Vice President* untuk *Procurement & Fixed Assets*.

Tahun 2004, beliau ditunjuk sebagai *Senior Vice President & Group Head Consumer Risk Group*, dan dimutasikan untuk jabatan yang sama sebagai *Portfolio and Operational Risk Group* pada awal tahun 2005. Bulan Juni 2005, beliau ditunjuk sebagai *Coordinator, Risk Management Directorate*, merangkap sebagai *Group Head Portfolio and Operational Risk*. Pada bulan Mei 2006, beliau ditunjuk menjadi Direktur *Risk Management* sampai sekarang.

BAMBANG SETIAWAN

Direktur Compliance & Human Capital

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1984 dan melanjutkan pendidikan Master serta memperoleh gelar Master of Business Administration in Accounting dari Temple University, Philadelphia, Pennsylvania pada tahun 1993. Beliau memulai karir di Bank Bumi Daya (BBD) pada tahun 1985 sebagai Tata Usaha Satuan Kerja Audit Intern dan menjadi Asisten Kepala Seksi Satuan Kerja Intern pada tahun 1987.

Tahun 1991–1994, beliau mendapat tugas belajar untuk melanjutkan studi Master of Business Administration (*Accounting*) di Temple University, Philadelphia, Pennsylvania, AS.

Tahun 1994–1999, beliau ditugaskan untuk menduduki berbagai posisi jabatan mulai dari Kepala Seksi hingga Kepala Bagian pada berbagai bidang, yaitu Sumber Daya Manusia, Pendidikan Dan Pelatihan serta Akuntansi Keuangan di Kantor Pusat Bank Bumi Daya.

Seiring proses merger Bank Mandiri beliau ditunjuk sebagai *Group Head Accounting* dari bulan Juli 1999 sampai dengan Januari 2001 dan kemudian beliau ditunjuk untuk menduduki posisi *Project Head of Financial Control*.

Pada tahun 2003, beliau ditunjuk sebagai *Group Head Compliance* dan menjabat sampai dengan Juli 2004.

Pada bulan Juli 2004, beliau memperoleh penugasan dari Presiden RI menjadi Wakil Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan dan menduduki posisi tersebut sampai dengan tahun 2005.

Pada bulan November 2005, beliau kembali ke Bank Mandiri menduduki posisi *Group Head Accounting*. Sejak bulan Februari 2006 beliau ditugaskan sebagai *Executive Vice President Coordinator Information and Technology* merangkap *Group Head Accounting* hingga Mei 2006

Pada tanggal 22 Mei 2006 oleh RUPS beliau ditunjuk menjadi Direktur Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Komisaris tanggal 5 Juni 2006, beliau ditugaskan selaku Direktur yang membidangi *Compliance, Legal, Learning and Human Capital* sampai sekarang.

RISWINANDI

Direktur Special Asset Management

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1983.

Memulai karir sebagai *Senior Assistant* pada SGV Utomo pada tahun 1984. Selanjutnya tahun 1986 mulai berkarir di Bank Niaga selama kurun waktu 13 tahun dan terakhir menjabat sebagai *Vice President Human Resources (Group Head)*. Tahun 1999 beliau bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Vice President—Loan Work Out & Collection Division Head* di BPPN sampai dengan tahun 2001.

Tahun 2001 beliau menjabat sebagai *Executive Vice President—Corporate Lending Division* pada Bank Danamon, dan terakhir menjabat sebagai Direktur Bank Danamon sampai dengan Juni 2003.

Bulan September 2003, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri sampai dengan Mei 2005. Disamping itu, juga menjabat sebagai Anggota Komisaris PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) terhitung Oktober 2004 sampai dengan Mei 2006. Mulai Oktober 2005, beliau bertugas sebagai *Group Head—Credit Recovery II* Bank Mandiri dan pada bulan Mei 2006, beliau ditunjuk sebagai Direktur *Special Asset Management* Bank Mandiri sampai saat ini.

THOMAS ARIFIN

Direktur Treasury & International Banking

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985, pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Parahyangan pada tahun 1986 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1990. Beliau memperoleh beasiswa dari European Community dan ASEAN Countries untuk melanjutkan pendidikan Master di European University, Toulouse, Perancis dan memperoleh gelar Master of Business Administration (*International Business*) pada tahun 1993.

Mengawali karir pada tahun 1986 sebagai *Account Officer* dan *Marketing Team Leader* PT Bank Bali Tbk. sampai dengan tahun 1991. Tahun 1992, beliau mendapatkan promosi jabatan sebagai *Senior Manager, Deputy Main Branch Manager*. Tahun 1992, beliau ditunjuk menjadi *Assistant Vice President, Corporate Banking Department* sampai dengan tahun 1993.

Tahun 1994, beliau ditunjuk menjadi *Vice President, General Manager Risk Assets Management Support and Head of Investor Relations*.

Tahun 1997, beliau dipromosikan menjadi *First Vice President, General Manager* PT Bank Bali Tbk. Los Angeles Branch, USA dan menjabat sampai dengan tahun 2002.

Pada tahun 2003, beliau menjabat sebagai *First Vice President, International Banking Group Head* PT Bank Bali Tbk.

Seiring proses merger PT Bank Bali Tbk. menjadi PT Bank Permata Tbk., beliau ditunjuk sebagai *General Manager, Risk Management Group* PT Bank Permata Tbk. pada tahun 2003–2006.

Pada tahun 2006, beliau bergabung dengan Bank Mandiri dan menjabat sebagai Direktur *Treasury & International Banking* sampai sekarang.

BUDI G. SADIKIN

Direktur Micro & Retail Banking

Menyelesaikan pendidikan sarjana fisika nuklir dari Institut Teknologi Bandung tahun 1988. Mendapatkan Sertifikasi Chartered Financial Consultant dan Certified Life Underwriter dari Singapore Insurance Institute pada tahun 2004.

Mengawali karir pada tahun 1988 sebagai *Information Technology Officer* di IBM Asia-Pacific Headquarter, Tokyo, Japan. Kemudian melanjutkan karirnya di IBM Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai *Systems Integration & Professional Services Manager* pada tahun 1994.

Bergabung dengan PT Bank Bali Tbk., dan berturut-turut menjabat sebagai *General Manager Electronic Banking, Chief General Manager* Wilayah Jakarta, dan *Chief General Manager Human Resources* hingga tahun 1999.

Selanjutnya, beliau bergabung dengan ABN AMRO Bank Indonesia, jabatan terakhir beliau adalah *Senior Vice President, Director of Consumer & Commercial Banking* ABN AMRO Indonesia & Malaysia hingga tahun 2004.

Tahun 2004, beliau bergabung dengan PT Bank Danamon Tbk., sebagai *Executive Vice President Consumer Banking* dan Direktur Adira Quantum Multi Finance.

Beliau menjabat sebagai anggota Dewan Nasional Ikatan Bankir Indonesia dari tahun 2001 sampai dengan 2004. Sekarang, beliau aktif sebagai Pengurus Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Bankir Indonesia dan Wakil Bendahara Persatuan Insinyur Indonesia.

Beliau bergabung dengan Bank Mandiri pada tahun 2006 dan menjabat sebagai Direktur *Micro & Retail Banking* sampai sekarang.

PAHALA NUGRAHA MANSURY

Executive Vice President (EVP) Koordinator
Finance & Strategy dan Chief Financial Officer

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia dan memperoleh gelar MBA Finance dari Stern School of Business, New York University, USA pada tahun 1999.

Beliau memulai karir sebagai *Change Management Consultant* di Andersen Consulting Jakarta sampai dengan tahun 1997. Pada tahun 1998, bekerja pada perusahaan pengelolaan investasi secara paruh waktu di New York, Amerika Serikat.

Tahun 1999, beliau menduduki jabatan *Senior Consultant* di Booz Allen Hamilton selama satu tahun.

Pada tahun yang sama, beliau menjabat sebagai *Project Leader* pada The Boston Consulting Group sampai dengan tahun 2003, dengan penugasan di berbagai proyek di sektor perbankan.

Beliau bergabung dengan Bank Mandiri dan menduduki posisi *Group Head Corporate Development/Change Management Office* dalam kurun waktu 2003 sampai dengan tahun 2006.

Sejak tahun 2006, beliau menduduki jabatan sebagai *EVP Coordinator Finance & Strategy*.

HARYANTO TIARA BUDIMAN

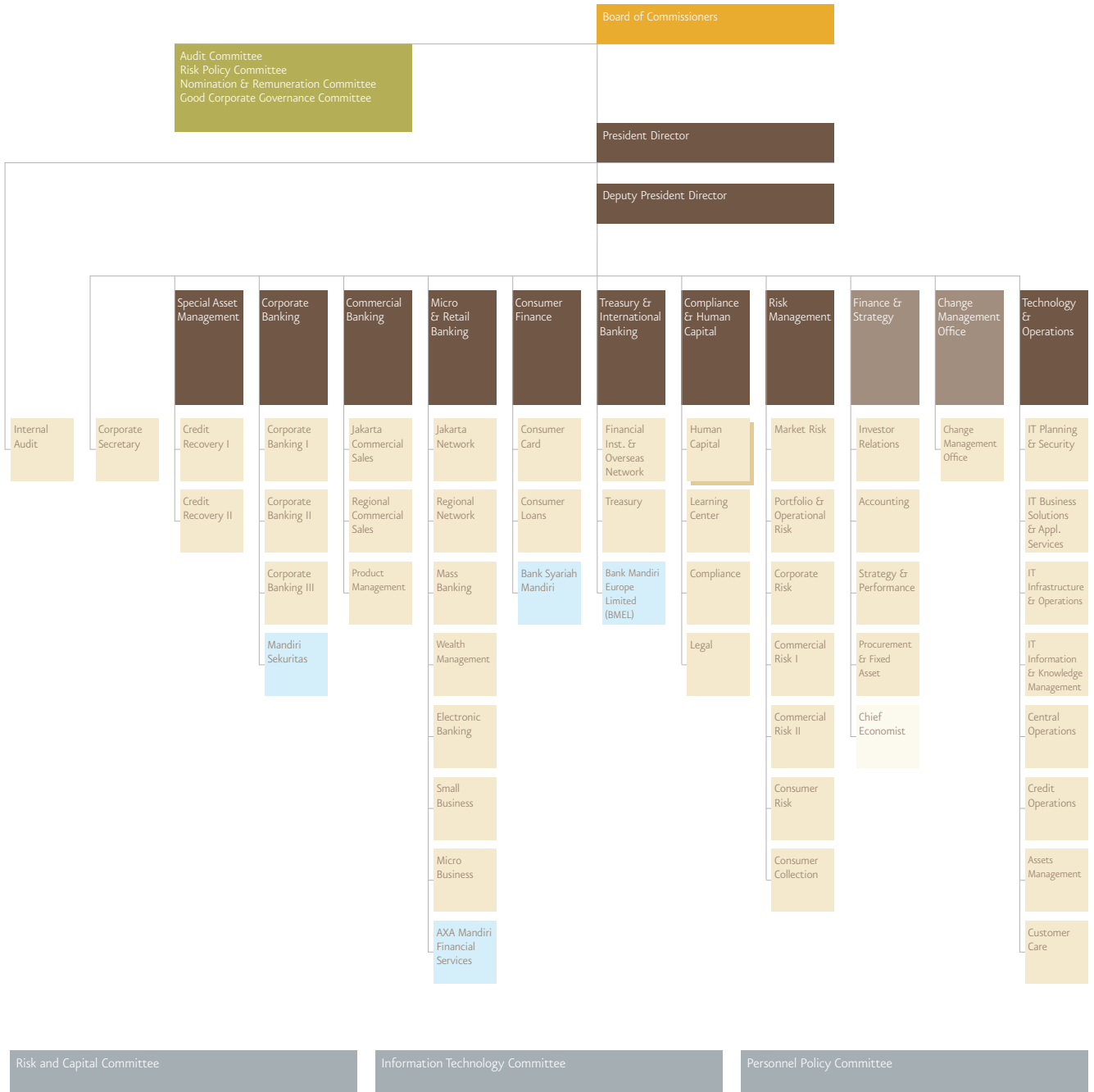
Executive Vice President (EVP) Koordinator
Direktorat Change Management Office

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik (B.Sc.) di Texas A&M University dan melanjutkan pendidikan Master of Science (M.Sc) dari Virginia Polytechnic Institute and State University. Beliau meraih gelar Doctor of Philosophy (Ph.D.) dari Massachusetts Institute of Technology (MIT) di Amerika Serikat pada tahun 1996.

Mengawali karir di perusahaan konsultan McKinsey & Company. Selama bergabung dengan McKinsey selama 10 tahun, ditugaskan di Amerika Serikat, Australia, Indonesia, India, Korea Selatan, Malaysia, dan Singapura di bidang strategi, organisasi, dan manajemen operasional di berbagai perusahaan besar (termasuk institusi-institusi keuangan terkemuka) di negara-negara tersebut. Jabatan terakhirnya di McKinsey adalah sebagai *Associate Partner* dan Direktur di PT McKinsey Indonesia.

Bergabung dengan Bank Mandiri sejak tahun 2006 dan menduduki posisi jabatan *Executive Vice President (EVP) Koordinator* di Direktorat *Change Management Office*.

STRUKTUR ORGANISASI



- Board of Commissioner
- Board of Director
- Group Head
- Deputy Group Head
- Subsidiaries

**pembahasan
umum
& analisis
manajemen**



Laba per saham tahun 2006 sebesar Rp 119 meningkat dibandingkan tahun 2005 sebesar Rp 30, dikarenakan laba bersih di tahun 2006 meningkat 301,5% menjadi Rp 2.421 miliar dari Rp 603 miliar di tahun 2005. Nilai buku per lembar saham juga meningkat 12,6% menjadi Rp 1.295 per 31 Desember 2006 dari Rp 1.150 pada akhir 2005.

WAYAN AGUS MERTAYASA • Wakil Direktur Utama

PEMBAHASAN UMUM DAN ANALISIS MANAJEMEN MENGENAI HASIL USAHA DAN KEUANGAN

BAHASAN SERTA ANALISIS TENTANG HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN BANK MANDIRI

Bahasan mengenai operasional Bank Mandiri, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 ini sebaiknya dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan yang lengkap, termasuk catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada bab berikutnya.

Bahasan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Bank yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006. Laporan keuangan tersebut telah di audit oleh auditor independen Ernst & Young Purwantono, Sarwoko & Sandjaja. Data keuangan tahun 2006 juga disajikan dalam US Dollar dengan menggunakan kurs pada tanggal 31 Desember 2006 yaitu USD1 = Rp 9.003.

Kecuali dinyatakan lain, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan Bank Mandiri dinyatakan atas dasar konsolidasi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Bahasan serta analisis tentang hasil usaha dan kondisi keuangan ini disajikan dalam 3 bagian sebagai berikut:

KILASAN MENGENAI KINERJA DAN KONDISI KEUANGAN

Memberikan kilasan mengenai 12 (duabelas) kinerja & kondisi keuangan utama. Kilasan ini juga menyajikan kinerja dan kondisi keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta lainnya. Pembahasan yang lebih rinci atas kinerja dan kondisi keuangan tersebut disajikan pada bagian lain pembahasan umum dan analisis manajemen mengenai hasil usaha dan kondisi keuangan.

HASIL USAHA

Memberikan kajian mengenai kinerja keuangan yang disusun berdasarkan Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

KONDISI KEUANGAN

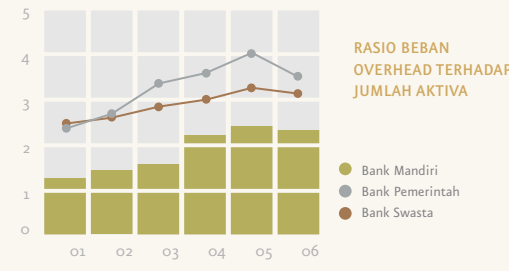
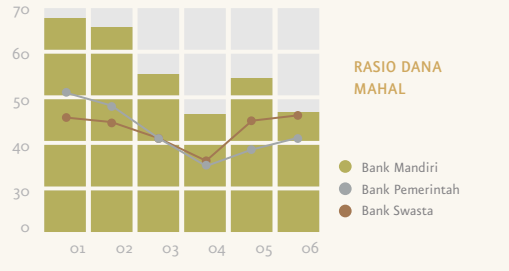
Memberikan kajian mengenai kinerja keuangan yang disusun berdasarkan Neraca, Laporan Arus Kas serta Laporan Komitmen dan Kontinjensi, yang disajikan pada halaman selanjutnya.

Core earnings di tahun 2006 meningkat 28,9% dari Rp 4.335 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 5.589 miliar, memberi kontribusi 89,9% terhadap laba operasional tahun 2006 (sebelum provisi) sebesar Rp 6.216 miliar.

SEKILAS TENTANG KINERJA DAN KONDISI KEUANGAN BANK MANDIRI ¹

Bank Mandiri	Bank Lain	
<ul style="list-style-type: none"> - Marjin pendapatan bunga bersih pada tahun 2006 mengalami peningkatan menjadi 4,7% dari 4,1% pada tahun sebelumnya. - Peningkatan tersebut terutama disebabkan komposisi dana pihak ketiga yang lebih baik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Marjin pendapatan bunga bersih Bank Pemerintah pada tahun 2006 mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. - Marjin pendapatan bunga bersih Bank Swasta pada tahun 2006 mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi 7,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 6,4%. 	
<ul style="list-style-type: none"> - Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE) pada tahun 2006 mengalami peningkatan yang cukup baik menjadi 10,0% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2,5%. - Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan laba bersih yang cukup signifikan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kenaikan laba bersih sebagian besar bank utama menyebabkan meningkatnya ROE di tahun 2006 - ROE Bank Mandiri paling rendah bila dibandingkan dengan Bank Pemerintah (25,1%) dan Bank Swasta lain (20,8%). 	
<ul style="list-style-type: none"> - Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROA) tahun 2006 meningkat sebesar 120% menjadi 1,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 0,5%. - Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan laba bersih yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2005. 	<ul style="list-style-type: none"> - ROA Bank Pemerintah maupun Bank Swasta mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya masing-masing menjadi 2,8% dan 2,9%. - Rata-rata ROA perbankan pada tahun 2006 mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang semula 2,2% menjadi 2,3%. 	
<ul style="list-style-type: none"> - Efisiensi yang dilakukan Bank Mandiri serta perbaikan pendapatan operasional menyebabkan terjadi penurunan rasio biaya terhadap pendapatan bersih yang cukup signifikan dari 56,6% menjadi 48,9% pada tahun 2006. 	<ul style="list-style-type: none"> - Rasio biaya terhadap pendapatan bersih Bank Swasta sebesar 44,2% masih lebih baik dibandingkan dengan Bank Pemerintah lainnya yaitu 49,6%. 	

<ul style="list-style-type: none"> - Rasio kredit dalam perhatian khusus di tahun 2006 mengalami peningkatan dari 12,6% pada tahun 2005 menjadi 14,9%. Hal ini terutama disebabkan <i>upgrade</i> kredit yang sebelumnya dikategorikan sebagai NPL ke kolektibilitas dalam perhatian khusus. 	<ul style="list-style-type: none"> - Rasio kredit dalam perhatian khusus Bank Pemerintah maupun Bank Swasta mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya masing-masing menjadi 10,2% dan 6,5%. 	<p>RASIO KREDIT KOLEKTIBILITAS DPK TERHADAP TOTAL KREDIT</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Bank Mandiri (%)</th> <th>Bank Pemerintah (%)</th> <th>Bank Swasta (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>01</td><td>12.6</td><td>11.5</td><td>11.5</td></tr> <tr><td>02</td><td>10.0</td><td>9.0</td><td>9.0</td></tr> <tr><td>03</td><td>11.0</td><td>11.0</td><td>11.0</td></tr> <tr><td>04</td><td>11.0</td><td>11.0</td><td>11.0</td></tr> <tr><td>05</td><td>11.0</td><td>11.0</td><td>11.0</td></tr> <tr><td>06</td><td>14.9</td><td>10.2</td><td>6.5</td></tr> </tbody> </table>	Tahun	Bank Mandiri (%)	Bank Pemerintah (%)	Bank Swasta (%)	01	12.6	11.5	11.5	02	10.0	9.0	9.0	03	11.0	11.0	11.0	04	11.0	11.0	11.0	05	11.0	11.0	11.0	06	14.9	10.2	6.5
Tahun	Bank Mandiri (%)	Bank Pemerintah (%)	Bank Swasta (%)																											
01	12.6	11.5	11.5																											
02	10.0	9.0	9.0																											
03	11.0	11.0	11.0																											
04	11.0	11.0	11.0																											
05	11.0	11.0	11.0																											
06	14.9	10.2	6.5																											
<ul style="list-style-type: none"> - Rasio Kredit Bermasalah–Bruto pada tahun 2006 mengalami perbaikan yang cukup signifikan dari 25,3% pada tahun 2005 menjadi 16,3% karena <i>recovery/collection</i> dan <i>upgrade</i>. - Sementara itu, Rasio Kredit Bermasalah–Neto pada tahun 2006 sebesar 5,9%. 	<ul style="list-style-type: none"> - Rasio kredit bermasalah bruto Bank Pemerintah lainnya mengalami penurunan dari 8,3% menjadi 6,8%. - Rasio kredit bermasalah bruto Bank Swasta tahun 2006 sedikit mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2,7%. 	<p>RASIO KREDIT BERMASALAH-BRUTO</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Bank Mandiri (%)</th> <th>Bank Pemerintah (%)</th> <th>Bank Swasta (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>01</td><td>12.0</td><td>12.0</td><td>11.3</td></tr> <tr><td>02</td><td>10.0</td><td>10.0</td><td>5.0</td></tr> <tr><td>03</td><td>10.0</td><td>10.0</td><td>5.0</td></tr> <tr><td>04</td><td>10.0</td><td>10.0</td><td>5.0</td></tr> <tr><td>05</td><td>15.3</td><td>10.0</td><td>5.0</td></tr> <tr><td>06</td><td>16.3</td><td>6.8</td><td>2.7</td></tr> </tbody> </table>	Tahun	Bank Mandiri (%)	Bank Pemerintah (%)	Bank Swasta (%)	01	12.0	12.0	11.3	02	10.0	10.0	5.0	03	10.0	10.0	5.0	04	10.0	10.0	5.0	05	15.3	10.0	5.0	06	16.3	6.8	2.7
Tahun	Bank Mandiri (%)	Bank Pemerintah (%)	Bank Swasta (%)																											
01	12.0	12.0	11.3																											
02	10.0	10.0	5.0																											
03	10.0	10.0	5.0																											
04	10.0	10.0	5.0																											
05	15.3	10.0	5.0																											
06	16.3	6.8	2.7																											
<ul style="list-style-type: none"> - Penyisihan penghapusan kredit terhadap kredit bermasalah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari 44,4% menjadi 74,8%. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bank Swasta lebih konservatif dalam pembentukan PPAP dibandingkan dengan Bank Mandiri maupun Bank Pemerintah lainnya. - Hal ini ditunjukkan oleh rasio PPAP terhadap NPL (104,3%) yang lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Pemerintah lainnya (93,3%). 	<p>PENYISIHAN PENGHAPUSAN KREDIT TERHADAP KREDIT BERMASALAH</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Bank Mandiri (%)</th> <th>Bank Pemerintah (%)</th> <th>Bank Swasta (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>01</td><td>100</td><td>100</td><td>100</td></tr> <tr><td>02</td><td>100</td><td>100</td><td>100</td></tr> <tr><td>03</td><td>100</td><td>100</td><td>100</td></tr> <tr><td>04</td><td>100</td><td>100</td><td>100</td></tr> <tr><td>05</td><td>100</td><td>100</td><td>100</td></tr> <tr><td>06</td><td>74.8</td><td>100</td><td>100</td></tr> </tbody> </table>	Tahun	Bank Mandiri (%)	Bank Pemerintah (%)	Bank Swasta (%)	01	100	100	100	02	100	100	100	03	100	100	100	04	100	100	100	05	100	100	100	06	74.8	100	100
Tahun	Bank Mandiri (%)	Bank Pemerintah (%)	Bank Swasta (%)																											
01	100	100	100																											
02	100	100	100																											
03	100	100	100																											
04	100	100	100																											
05	100	100	100																											
06	74.8	100	100																											
<ul style="list-style-type: none"> - Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga–non Bank tahun 2006 mengalami peningkatan dari 51,8% pada tahun 2005 menjadi 57,2%. - Hal ini menunjukkan komitmen Bank Mandiri untuk meningkatkan peran intermediasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga Bank Pemerintah lainnya sebesar 62,0% lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Swasta yaitu sebesar 56,1%. 	<p>RASIO KREDIT TERHADAP DANA PIHAK KETIGA-NON BANK</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Bank Mandiri (%)</th> <th>Bank Pemerintah (%)</th> <th>Bank Swasta (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>01</td><td>25.0</td><td>17.0</td><td>9.0</td></tr> <tr><td>02</td><td>35.0</td><td>14.0</td><td>10.0</td></tr> <tr><td>03</td><td>42.0</td><td>13.0</td><td>10.0</td></tr> <tr><td>04</td><td>51.8</td><td>17.0</td><td>10.0</td></tr> <tr><td>05</td><td>51.8</td><td>14.0</td><td>10.0</td></tr> <tr><td>06</td><td>57.2</td><td>62.0</td><td>56.1</td></tr> </tbody> </table>	Tahun	Bank Mandiri (%)	Bank Pemerintah (%)	Bank Swasta (%)	01	25.0	17.0	9.0	02	35.0	14.0	10.0	03	42.0	13.0	10.0	04	51.8	17.0	10.0	05	51.8	14.0	10.0	06	57.2	62.0	56.1
Tahun	Bank Mandiri (%)	Bank Pemerintah (%)	Bank Swasta (%)																											
01	25.0	17.0	9.0																											
02	35.0	14.0	10.0																											
03	42.0	13.0	10.0																											
04	51.8	17.0	10.0																											
05	51.8	14.0	10.0																											
06	57.2	62.0	56.1																											

<ul style="list-style-type: none"> - Rasio beban <i>overhead</i> terhadap jumlah aktiva relatif stabil (2,3%), bahkan lebih rendah dibandingkan Bank Pemerintah lainnya maupun Bank Swasta. - Sebagai bank terbesar, Bank Mandiri memiliki keunggulan komparatif dalam skala operasi, efisiensi dan komposisi aktiva termasuk Obligasi Pemerintah yang jumlahnya besar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Rasio beban <i>overhead</i> terhadap aktiva Bank Pemerintah mengalami sedikit penurunan dari 4,0% pada tahun 2005 menjadi 3,6% pada tahun 2006. - Rasio beban <i>overhead</i> terhadap aktiva Bank Swasta lainnya juga mengalami sedikit penurunan dari 3,2% menjadi 3,1% periode yang sama. 	 <p>RASIO BEBAN OVERHEAD TERHADAP JUMLAH AKTIVA</p> <p>Legend: Bank Mandiri (Green), Bank Pemerintah (Blue), Bank Swasta (Red)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Bank Mandiri</th> <th>Bank Pemerintah</th> <th>Bank Swasta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>01</td><td>1.3</td><td>2.5</td><td>2.5</td></tr> <tr><td>02</td><td>1.4</td><td>2.8</td><td>2.7</td></tr> <tr><td>03</td><td>1.5</td><td>3.2</td><td>2.9</td></tr> <tr><td>04</td><td>1.6</td><td>3.5</td><td>3.1</td></tr> <tr><td>05</td><td>1.7</td><td>4.0</td><td>3.2</td></tr> <tr><td>06</td><td>1.8</td><td>3.6</td><td>3.1</td></tr> </tbody> </table>	Tahun	Bank Mandiri	Bank Pemerintah	Bank Swasta	01	1.3	2.5	2.5	02	1.4	2.8	2.7	03	1.5	3.2	2.9	04	1.6	3.5	3.1	05	1.7	4.0	3.2	06	1.8	3.6	3.1
Tahun	Bank Mandiri	Bank Pemerintah	Bank Swasta																											
01	1.3	2.5	2.5																											
02	1.4	2.8	2.7																											
03	1.5	3.2	2.9																											
04	1.6	3.5	3.1																											
05	1.7	4.0	3.2																											
06	1.8	3.6	3.1																											
<ul style="list-style-type: none"> - Rasio dana mahal Bank Mandiri pada tahun 2006 mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2005 menjadi 47,0%. - Hal ini disebabkan terjadi penurunan yang cukup signifikan pada deposito berjangka. 	<ul style="list-style-type: none"> - Secara umum, komposisi dana mahal Bank Pemerintah lainnya maupun Bank Swasta mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun 2005. - Peningkatan rasio dana mahal rata-rata Bank Swasta lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan rasio Bank Pemerintah lainnya. 	 <p>RASIO DANA MAHAL</p> <p>Legend: Bank Mandiri (Green), Bank Pemerintah (Blue), Bank Swasta (Red)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Bank Mandiri</th> <th>Bank Pemerintah</th> <th>Bank Swasta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>01</td><td>68</td><td>52</td><td>48</td></tr> <tr><td>02</td><td>66</td><td>48</td><td>46</td></tr> <tr><td>03</td><td>55</td><td>42</td><td>44</td></tr> <tr><td>04</td><td>45</td><td>38</td><td>42</td></tr> <tr><td>05</td><td>55</td><td>40</td><td>46</td></tr> <tr><td>06</td><td>47</td><td>42</td><td>48</td></tr> </tbody> </table>	Tahun	Bank Mandiri	Bank Pemerintah	Bank Swasta	01	68	52	48	02	66	48	46	03	55	42	44	04	45	38	42	05	55	40	46	06	47	42	48
Tahun	Bank Mandiri	Bank Pemerintah	Bank Swasta																											
01	68	52	48																											
02	66	48	46																											
03	55	42	44																											
04	45	38	42																											
05	55	40	46																											
06	47	42	48																											
<ul style="list-style-type: none"> - Rasio Kecukupan Modal Inti mengalami peningkatan menjadi 19,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 18,0%. - Hal ini disebabkan perbaikan profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) menunjukkan modal yang masih sangat <i>solid</i> mengantisipasi pertumbuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Rata-rata Rasio Kecukupan Modal Inti perbankan mengalami peningkatan menjadi 16,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 15,2% . - Sistem perbankan memiliki kecukupan modal yang sangat baik untuk mengantisipasi kebutuhan pertumbuhan. 	 <p>RASIO KECUKUPAN MODAL INTI</p> <p>Legend: Bank Mandiri (Green), Bank Pemerintah (Blue), Bank Swasta (Red)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Bank Mandiri</th> <th>Bank Pemerintah</th> <th>Bank Swasta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>01</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td></tr> <tr><td>02</td><td>12</td><td>11</td><td>13</td></tr> <tr><td>03</td><td>15</td><td>14</td><td>16</td></tr> <tr><td>04</td><td>10</td><td>10</td><td>22</td></tr> <tr><td>05</td><td>11</td><td>11</td><td>21</td></tr> <tr><td>06</td><td>12</td><td>12</td><td>17</td></tr> </tbody> </table>	Tahun	Bank Mandiri	Bank Pemerintah	Bank Swasta	01	10	10	10	02	12	11	13	03	15	14	16	04	10	10	22	05	11	11	21	06	12	12	17
Tahun	Bank Mandiri	Bank Pemerintah	Bank Swasta																											
01	10	10	10																											
02	12	11	13																											
03	15	14	16																											
04	10	10	22																											
05	11	11	21																											
06	12	12	17																											
<ul style="list-style-type: none"> - Rasio Kecukupan Modal (CAR) Bank Mandiri pada tahun 2006 sebesar 25,3%, lebih tinggi dibandingkan Bank Pemerintah lainnya dan Bank Swasta. - Dengan CAR yang cukup tinggi tersebut memungkinkan Bank Mandiri untuk memperbaiki kualitas aktiva produktif dan juga mengembangkan usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> - Secara umum, semua jenis bank mengalami peningkatan CAR di tahun 2006 dan jauh di atas kebutuhan modal menurut regulasi (8%). 	 <p>RASIO KECUKUPAN MODAL (CAR)</p> <p>Legend: Bank Mandiri (Green), Bank Pemerintah (Blue), Bank Swasta (Red)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Bank Mandiri</th> <th>Bank Pemerintah</th> <th>Bank Swasta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>01</td><td>25</td><td>14</td><td>20</td></tr> <tr><td>02</td><td>26</td><td>15</td><td>26</td></tr> <tr><td>03</td><td>27</td><td>19</td><td>23</td></tr> <tr><td>04</td><td>26</td><td>18</td><td>22</td></tr> <tr><td>05</td><td>26</td><td>17</td><td>21</td></tr> <tr><td>06</td><td>25</td><td>19</td><td>21</td></tr> </tbody> </table>	Tahun	Bank Mandiri	Bank Pemerintah	Bank Swasta	01	25	14	20	02	26	15	26	03	27	19	23	04	26	18	22	05	26	17	21	06	25	19	21
Tahun	Bank Mandiri	Bank Pemerintah	Bank Swasta																											
01	25	14	20																											
02	26	15	26																											
03	27	19	23																											
04	26	18	22																											
05	26	17	21																											
06	25	19	21																											

Catatan :

1. Data untuk Bank Pemerintah, merupakan rata-rata data keuangan BRI, BNI dan BTN, sedangkan data Bank Swasta merupakan rata-rata data keuangan BCA, Bank Danamon, BII, Bank Lippo dan Bank Niaga yaitu 5 bank swasta terbesar menurut total aktiva yang datanya tersedia semenjak tahun 2001.
2. Rasio Biaya terhadap pendapatan bersih=beban *overhead*/pendapatan operasional (tidak termasuk pendapatan kenaikan nilai dan keuntungan penjualan surat berharga dan Obligasi Pemerintah)

**DOMINANT
MULTI-SPECIALIST
BANK MODEL**



- Menjadi bank lokal yang dominan, menguasai pangsa pasar *revenue* 20%–30% di setiap segmen yang dimasuki dengan *distinctive strategies* di setiap unit dan *synergy capture* dari berbagai segmen yang berbeda

- Menjadi bank pilihan nasabah yang utama karena mampu menyediakan *the most extensive products* dan *the most convenient access*

CORPORATE

Menjadi *dominant wholesale* bank yang menyediakan pelayanan transaksi terintegrasi dan produk kredit serta *capital market* yang lengkap untuk perusahaan besar yang beroperasi di Indonesia (lokal)

COMMERCIAL

Menjadi *primary commercial* bank yang mengoptimalkan dominasi di segmen korporasi untuk melayani nasabah SMEs up–serta mata rantai *value chain* dari segmen tersebut

CONSUMER

- Menjadi bank pilihan utama untuk *affluent segment* dan 'transaction bank' untuk *mass affluent*
- Menjadi bank penyedia layanan pembayaran ternyaman dan mitra utama *consumer finance player*

MICRO

Mengelola posisi bisnis saat ini dengan tetap mempertimbangkan kemungkinan pengembangan lebih lanjut

DAFTAR ANAK PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2006

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Kepemilikan (%)
1	Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan	100,00
2	PT Bank Syariah Mandiri (BSM)	Perbankan Syariah	99,99
3	PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara	Pengelolaan Properti	99,00
4	PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	95,68
5	PT Bumi Daya Plaza	Pengelolaan Properti	95,33
6	PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi	49,00
7	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Perusahaan Induk	34,00
8	PT Pisita Wisata	Pariwisata	16,21
9	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Depository	10,00
10	PT Bapindo Bumi Sekuritas	Sekuritas	3,99

RINGKASAN PERHITUNGAN LABA (RUGI) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2005 & 31 DESEMBER 2006

	2005 Rp miliar	2006 Rp miliar	USD Juta	% Perubahan
Pendapatan Bunga	20.999	26.261	2.917	25,1%
Beban Bunga	(12.044)	(15.916)	(1.768)	32,2%
Pendapatan Bunga–bersih	8.955	10.345	1.149	15,5%
Pendapatan Provisi, Komisi dan Fee	1.577	1.755	195	11,3%
Pendapatan Transaksi Valuta Asing	74	380	42	413,5%
Keuntungan Penjualan Surat Berharga & Obligasi Pemerintah	255	138	15	(45,9%)
Keuntungan (Kerugian) atas penurunan nilai Surat Berharga & Obligasi Pemerintah	(89)	109	12	222,5%
Pendapatan Lainnya	672	351	39	(47,8%)
Pendapatan Operasional	11.444	13.078	1.453	14,3%
Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif dan komitmen & kontinjensi serta lainnya (net)	(3.388)	(3.505)	(389)	3,5%
Beban Umum & Administrasi	(3.080)	(3.251)	(361)	5,6%
Beban Personalia	(3.187)	(3.018)	(335)	(5,3%)
Beban Operasional Lainnya–Beban Lainnya	(601)	(593)	(66)	(1,3%)
Laba Operasional	1.188	2.711	301	128,2%
Pendapatan (Beban) Non Operasional–Bersih	45	120	13	166,7%
Laba sebelum pajak dan Hak Minoritas	1.233	2.831	314	129,6%
Laba Bersih	603	2.421	269	301,5%

HASIL OPERASIONAL TAHUN 2006

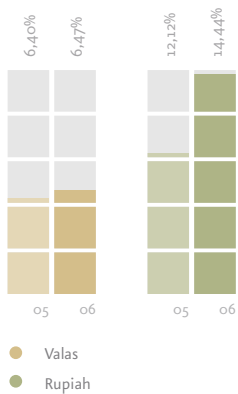
- Laba per saham (EPS) sebesar Rp 119
- Laba bersih meningkat 301,5% menjadi Rp 2.421 miliar
- Pendapatan provisi, komisi dan fee meningkat 11,3% menjadi Rp 1.755 miliar
- Jumlah pendapatan operasional sebesar Rp 13.078 miliar

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Pendapatan bunga bersih meningkat sebesar 15,5% dari Rp 8.955 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 10.345 miliar pada tahun 2006. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pendapatan maupun beban bunga masing-masing sebesar 25,1% dari Rp 20.999 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 26.261 miliar pada tahun 2006 dan sebesar 32,2% dari Rp 12.044 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 15.916 miliar pada tahun 2006.

Yield pendapatan bunga kredit rupiah pada tahun 2006 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2005 dari 12,2% menjadi 13,0%, sedangkan yield pendapatan bunga kredit valas menurun dari 5,6% menjadi 4,7%, sementara nominal rata-rata mengalami kenaikan untuk kredit rupiah dari Rp 62.839 miliar menjadi Rp 69.968 miliar. Nominal rata-rata kredit valas pada tahun 2006 menurun dibandingkan dengan tahun 2005 dari Rp 32.826 miliar menjadi Rp 29.970 miliar.

RATA-RATA BASE LENDING RATE



Rata-rata *Base Lending Rate* kredit rupiah maupun valas pada tahun 2006 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Suku bunga rupiah meningkat 232 basis points sementara valas meningkat sebesar 7 basis point. Meningkatnya yield kredit khususnya rupiah terutama disebabkan penurunan kredit bermasalah (*Non Performing Loans–NPL*).

Pada akhir tahun 2006 sebesar 13,4% dari kredit rupiah merupakan NPL yang sebelumnya sebesar 19,6%, sedangkan kredit valas sebesar 25,3% merupakan NPL yang sebelumnya sebesar 48,9%

Sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, pendapatan bunga kredit untuk kolektibilitas 4 dan 5 harus dibukukan sebagai pengurang pokok kredit.

Yield pendapatan bunga Obligasi Pemerintah (bank saja) pada tahun 2006 mengalami kenaikan dari 8,5% pada tahun 2005 menjadi 11,8%.

Pendapatan bunga Obligasi Pemerintah mengalami kenaikan sebesar 39,0% dari Rp 7.802 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 10.841 miliar pada tahun 2006 sejalan dengan meningkatnya volume rata-rata Obligasi Pemerintah (bank saja) dari Rp 91.419 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 91.591 miliar pada tahun 2005 serta meningkatnya *portfolio* Obligasi Pemerintah dengan suku bunga tetap yaitu dari 4,23% pada tahun 2005 menjadi 4,58% pada tahun 2006.

Suku bunga atas Obligasi Pemerintah dengan suku bunga tetap berkisar 13,15% - 15,58%, sedangkan suku bunga mengambang adalah SBI 3 bulan.

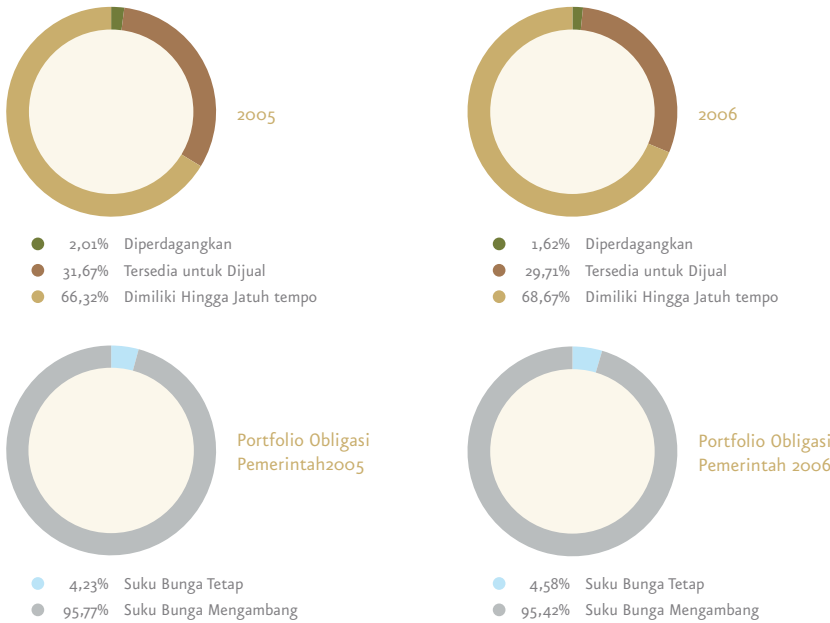
ANALISA PENDAPATAN BUNGA BERSIH (BANK SAJA) SELAMA TAHUN 2005 & 2006

Rp miliar

Aktiva	2005			2006		
	Nominal rata-rata	Pendapatan	% p.a	Nominal rata-rata	Pendapatan	% p.a
Rupiah						
a. Kredit yang diberikan	62.839	7.693	12,2%	69.968	9.061	13,0%
b. Penempatan pada Bank lain	2.995	511	17,1%	13.109	2.095	16,0%
c. Surat Berharga	11.086	416	3,8%	2.239	222	9,9%
d. Obligasi Pemerintah	91.419	7.767	8,5%	91.591	10.841	11,8%
Sub Total	168.339	16.387	9,7%	176.907	22.219	12,6%
Valuta Asing						
a. Kredit yang diberikan	32.826	1.842	5,6%	29.970	1.415	4,7%
b. Penempatan pada Bank lain	8.738	269	3,1%	11.498	519	4,5%
c. Surat Berharga	2.097	146	7,0%	1.247	104	8,3%
d. Obligasi Lindung Nilai	1.652	35	2,1%	-	-	-
Sub Total	45.313	2.292	5,1%	42.715	2.038	4,8%
Lainnya						
Provisi, Komisi & Fee dan lainnya	-	1.004	-	-	832	-
Total (1)	213.652	19.683	9,2%	219.622	25.089	11,4%

Kewajiban	2005			2006		
	Nominal rata-rata	Biaya	% p.a	Nominal rata-rata	Biaya	% p.a
Rupiah						
a. Giro	28.907	1.018	3,5%	30.174	982	3,3%
b. Tabungan	47.099	2.041	4,3%	45.697	2.070	4,5%
c. Deposito Berjangka	80.042	6.621	8,3%	94.448	10.507	11,1%
d. Lainnya	9.772	305	3,1%	7.340	232	3,2%
Sub Total	165.820	9.985	6,0%	177.659	13.791	7,8%
Valuta Asing						
a. Giro	12.442	229	1,8%	12.727	330	2,6%
b. Deposito Berjangka	15.775	452	2,9%	15.269	615	4,0%
c. Lainnya	11.850	888	7,5%	5.576	415	7,4%
Sub Total	40.067	1.569	3,9%	33.572	1.360	4,1%
Lainnya					202	
Total (2)	205.887	11.554	5,6%	211.231	15.353	7,3%
Net (1) - (2)	7.765	8.129	3,6%	8.391	9.736	4,1%

KOMPOSISI PENDAPATAN BUNGA PORTFOLIO OBLIGASI PEMERINTAH TAHUN 2005 & 2006

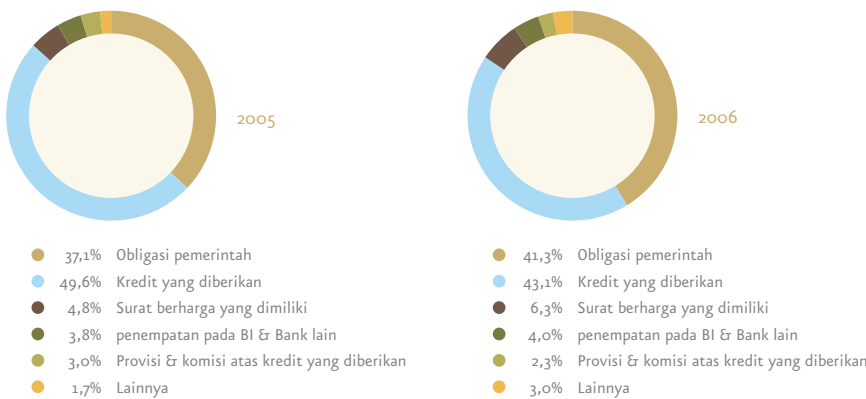


Jumlah pendapatan bunga Obligasi Pemerintah yang dimiliki terhadap total pendapatan bunga meningkat dari 37,1% pada tahun 2005 menjadi 41,3% pada tahun 2006. Sedangkan jumlah pendapatan bunga kredit terhadap total pendapatan bunga menurun dari 49,6% pada tahun 2005 menjadi 43,1% pada tahun 2006.

Secara nominal, pendapatan bunga kredit yang diberikan meningkat sebesar 8,6% dari Rp 10.419 pada tahun 2005 menjadi Rp 11.319 miliar pada tahun 2006, terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah rata-rata kredit yang diberikan serta membaiknya kualitas kredit. Jumlah rata-rata kredit yang diberikan (bank saja) meningkat dari Rp 95.665 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 99.938 miliar pada tahun 2006.

Beban bunga meningkat sebesar 32,1% dari Rp 12.044 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 15.916 miliar pada tahun 2006. Beban bunga simpanan terhadap total beban bunga meningkat dari sebelumnya 86,8% menjadi 93,2%.

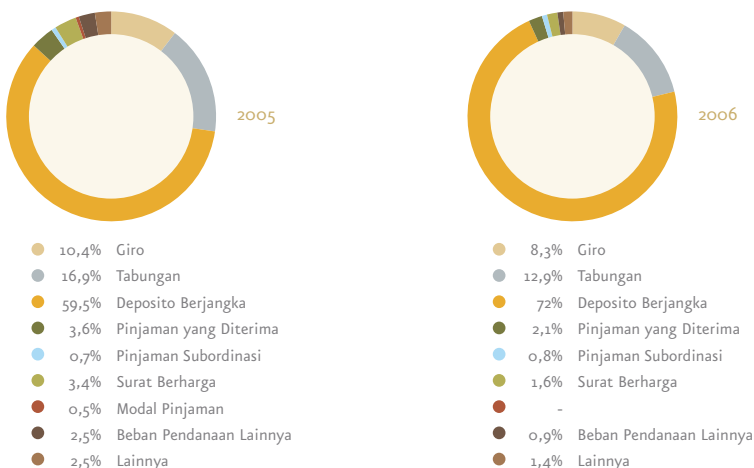
KOMPOSISI PENDAPATAN BUNGA PADA TAHUN 2005 & 2006



Jumlah rata-rata simpanan Rupiah (bank saja) meningkat sebesar 9,1% dari Rp 156.048 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 170.319 miliar pada tahun 2006. Sejalan dengan meningkatnya suku bunga rata-rata Deposito Berjangka Rupiah dari 8,3% pada tahun 2005 menjadi 11,1% pada tahun 2006, komposisi Deposito Berjangka Rupiah terhadap total simpanan rupiah juga meningkat dari 51,3% pada tahun 2005 menjadi 55,5% pada tahun 2006, meskipun pada akhir tahun jumlah tabungan meningkat sehingga komposisi deposito terhadap total simpanan menurun.

Sedangkan komposisi tabungan terhadap total simpanan rupiah menurun dari 30,2% pada tahun 2005 menjadi 26,8% pada tahun 2006.

KOMPOSISI BEBAN BUNGA PADA TAHUN 2005 & 2006



Jumlah rata-rata simpanan valuta asing (bank saja) menurun sebesar 0,8% dari Rp 28.217 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 27.996 miliar pada tahun 2006. Penurunan tersebut terutama terjadi pada Deposito Berjangka dari Rp 15.775 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 15.269 miliar.

Pendapatan inti (*core earnings*) pada tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 28,9% dari sebesar Rp 4.335 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 5.589 miliar, dan memberikan kontribusi terhadap laba operasional sebelum penyisihan penghapusan sebesar 89,9%.

Laba Operasional sebelum penyisihan penghapusan pada tahun 2006 mengalami peningkatan, dari Rp 4.575 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 6.216 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya semua komponen Laba Operasional sebelum penyisihan penghapusan.

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2006 mengalami peningkatan dari sebesar Rp 2.323 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 2.486 miliar. Laba bersih atas selisih kurs meningkat sebesar 413,5% dari Rp 74 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 380 miliar pada tahun 2006.

Pendapatan lain-lain menurun sebesar 47,8% dari Rp 672 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 351 miliar pada tahun 2006. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena di tahun 2006 tidak terdapat pendapatan dari peningkatan nilai atas jaminan dan penurunan efektif atas pokok pinjaman SUFRN.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya meningkat sebesar 11,3% dari Rp 1.577 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 1.755 miliar pada tahun 2006.

Kontribusi provisi dan komisi lainnya terhadap total pendapatan operasional lainnya pada tahun 2006 meningkat dari 67,9% pada tahun 2005 menjadi 70,6%

(PENYISIHAN)/PEMBALIKAN PENYISIHAN

Sejak 31 Maret 2005, Bank Mandiri sepenuhnya mengikuti ketentuan Bank Indonesia dalam pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif untuk kredit yang diberikan.

KEBIJAKAN BANK MANDIRI DALAM PEMBENTUKAN PPAP KREDIT

Kolektibilitas	1	2	3	4	5
Sebelum 31 Maret 2005	2%	15%	50%	100%	100%
Setelah 31 Maret 2005	1%	5%	15%	50%	100%

LABA OPERASIONAL SEBELUM PENYISIHAN PENGHAPUSAN

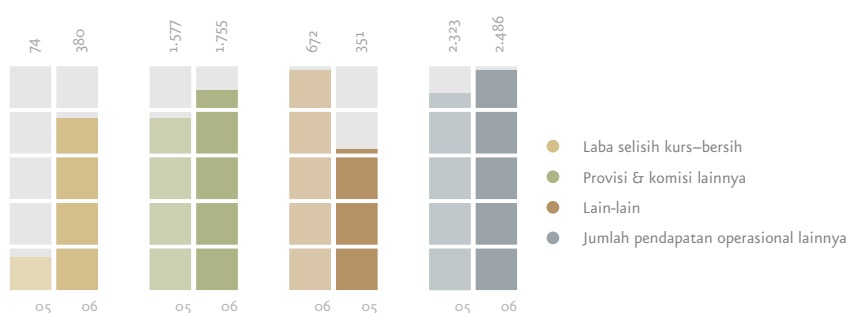
Rp miliar

	2002	2003	2004	2005	2006
Pendapatan Inti (<i>Core Earnings</i>) *	4.034	4.845	5.492	4.335	5.589
Pendapatan (Kerugian) Transaksi Valas	(25)	114	402	74	380
Laba Kenaikan Nilai & Penjualan Obligasi Pemerintah & Surat Berharga	2.021	2.072	1.651	166	247
Total Laba Operasional sebelum penyisihan penghapusan	6.030	7.031	7.545	4.575	6.216

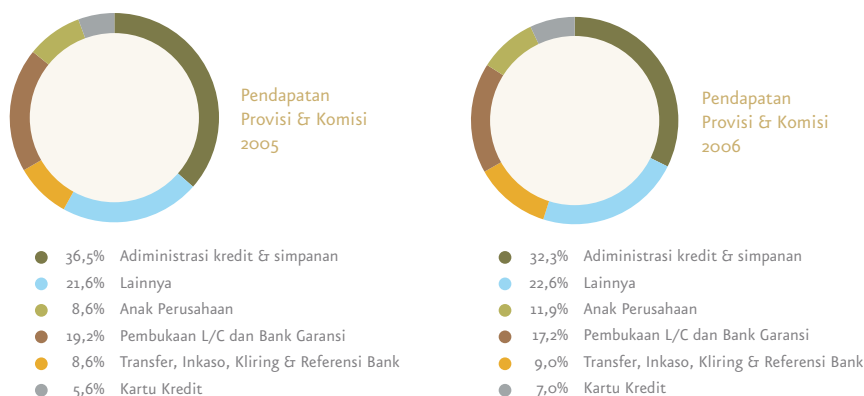
Catatan:

* Terdiri dari pendapatan bunga bersih, pendapatan provisi, komisi dan *fee* serta pendapatan lainnya dikurangi dengan biaya *overhead* dan biaya operasional lainnya.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (Rp miliar)



PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI LAINNYA UNTUK TAHUN 2005 & 2006

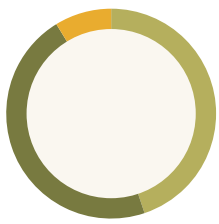


PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF & PENYISIHAN LAINNYA PER 31 DESEMBER 2005 & 2006

Rp miliar

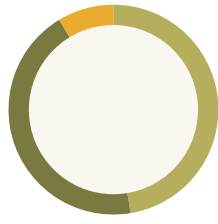
	2005	2006
Penyisihan penghapusan kredit	3.861	4.159
(Pembalikan)/penyisihan aktiva produktif lainnya	584	(487)
Jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif	4.445	3.672
(Pembalikan)/penyisihan lainnya dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(1.057)	(167)
Jumlah penyisihan penghapusan bersih	3.388	3.505

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA (Rp miliar)



Beban Operasional Lain 2005

- 3.080 Beban umum dan administrasi
- 3.187 Beban gaji dan tunjangan
- 601 Lain-lain-bersih (1)



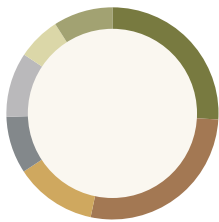
Beban Operasional Lain 2006

- 3.251 Beban umum dan administrasi
- 3.018 Beban gaji dan tunjangan
- 593 Lain-lain-bersih (1)

Catatan:

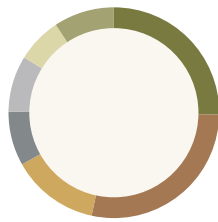
- (1) Termasuk biaya yang berhubungan dengan penjaminan atas dana pihak ketiga dalam Program Penjaminan Pemerintah.

RINCIAN BIAYA OVERHEAD UNTUK TAHUN 2005 & 2006 (Rp miliar)



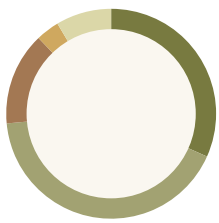
Beban Umum & Administrasi 2005

- 798 IT & Telekomunikasi
- 843 Occupancy Related
- 384 Promosi & Sponsorship
- 268 Transportasi & Biaya Perjalanan
- 304 Jasa Professional & Lainnya
- 203 Employee Related
- 279 Anak Perusahaan



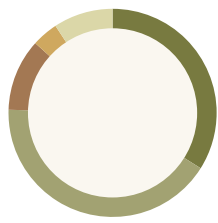
Beban Umum & Administrasi 2006

- 822 IT & Telekomunikasi
- 914 Occupancy Related
- 437 Promosi & Sponsorship
- 270 Transportasi & Biaya Perjalanan
- 281 Jasa Professional & Lainnya
- 225 Employee Related
- 302 Anak Perusahaan



Beban Gaji & Tunjangan 2005

- 1.010 Gaji Kotor
- 1.334 Tunjangan
- 456 Post Employment Benefits*
- 115 Training
- 273 Anak Perusahaan



Beban Gaji & Tunjangan 2006

- 1.024 Gaji Kotor
- 1.254 Tunjangan
- 338 Post Employment Benefits*
- 123 Training
- 279 Anak Perusahaan

Catatan:

- * Mulai tahun 2005, kami mengakui cadangan atas manfaat Masa Bebas Tugas (MBT), yaitu suatu jangka tertentu sebelum usia pensiun yang membebaskan pegawai dari tugas-tugas rutin dengan tetap memperoleh fasilitas kepegawaian yang ditentukan meliputi gaji, tunjangan cuti, THR dll. Jumlah yang dicadangkan pada tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 490 miliar dan Rp 376 miliar.

Jumlah beban penyisihan penghapusan bersih mengalami kenaikan sebesar 3,5% dari Rp 3.388 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 3.505 miliar pada tahun 2006. Kenaikan tersebut terutama disebabkan berkurangnya pembalikan penyisihan lainnya dari sebesar Rp 1.057 pada tahun 2005 menjadi sebesar Rp 129 miliar pada tahun 2006 yang diimbangi dengan penurunan penyisihan penghapusan aktiva produktif dari Rp 4.445 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 3.672 miliar pada tahun 2006.

KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PENJUALAN SURAT BERHARGA DAN OBLIGASI PEMERINTAH

Bank Mandiri memperoleh keuntungan dari penjualan surat berharga dan Obligasi Pemerintah sebesar Rp 138 miliar pada tahun 2006 dan Rp 255 miliar pada tahun 2005. Penurunan tersebut terutama disebabkan sedikitnya Obligasi Pemerintah yang dijual selama tahun 2006 yaitu sebesar Rp 1.852 miliar (nilai nominal), sedangkan total penjualan pada tahun 2005 sebesar Rp 2.544 miliar (nilai nominal). Pada tahun 2006 keuntungan atas penjualan Obligasi Pemerintah sebesar Rp 43 miliar menurun dibandingkan dengan tahun 2005 sebesar Rp 257 miliar.

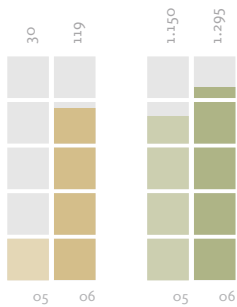
KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) ATAS PERUBAHAN NILAI SURAT-SURAT BERHARGA DAN OBLIGASI PEMERINTAH

Keuntungan atas perubahan nilai surat berharga dan obligasi pemerintah pada tahun 2006 sebesar Rp 109 miliar meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2005 rugi sebesar Rp 89 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan keuntungan perubahan nilai Obligasi Pemerintah dari rugi sebesar Rp 66 miliar menjadi untung Rp 101 miliar.

Beban operasional lainnya sedikit menurun dari Rp 6.868 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 6.862 miliar pada tahun 2006. Beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar 5,6% dari Rp 3.080 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 3.252 miliar pada tahun 2006, sedangkan beban gaji dan tunjangan mengalami penurunan sebesar 5,3% dari Rp 3.187 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 3.018 miliar pada tahun 2006.

Beban lain-lain-bersih mengalami penurunan dari Rp 601 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 593 miliar pada tahun 2006.

LABA & NILAI BUKU PER SAHAM (Rupiah)



- Laba per saham
- Nilai buku per saham

RINGKASAN NERACA PER 31 DESEMBER 2005 & 2006

	2005 (Rp miliar)	USD Juta	2006 (Rp miliar)	USD Juta	% Perubahan
Total Aktiva	263.383	26.794	267.517	29.714	1,6
Kas & Penempatan pada BI	37.566	3.822	39.875	4.429	6,2
Giro & Penempatan pada Bank Lain-Neto	16.054	1.633	9.973	1.108	(37,9)
Surat Berharga yang dimiliki-Neto	4.027	410	4.031	448	0,1
Obligasi Pemerintah	92.056	9.365	90.648	10.069	(1,5)
- Diperdagangkan	2.144	218	834	93	(61,1)
- Tersedia untuk Dijual	28.818	2.932	28.719	3.190	(0,3)
- Dimiliki hingga jatuh tempo	61.095	6.215	61.095	6.786	-
Kredit yang diberikan	106.693	10.854	117.671	13.070	10,3
- <i>Performing</i>	79.804	8.118	98.442	10.934	23,4
- <i>Non Performing</i>	26.889	2.735	19.229	2.136	(28,5)
Penyisihan Penghapusan Kredit - Neto	(11.824)	(1.203)	(14.389)	(1.598)	21,7
Total Simpanan-Non Bank	206.289	20.986	205.708	22.849	(0,3)
- Giro	46.410	4.721	48.813	5.422	5,2
- Tabungan	47.153	4.797	60.304	6.698	27,9
- Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	112.726	11.468	96.591	10.729	(14,3)
Ekuitas	23.215	2.362	26.341	2.926	13,5

PENDAPATAN NON OPERASIONAL BERSIH

Pendapatan Non Operasional Bersih menurun dari sebesar Rp 45 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 120 miliar pada tahun 2006.

PENYISIHAN UNTUK PAJAK PENGHASILAN

Penyisihan pajak penghasilan menurun sebesar 35% dari Rp 629 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 409 miliar pada tahun 2006.

Bank Mandiri menerapkan metode kewajiban (*liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Pada metode ini, aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer (*temporary differences*) antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mengakui adanya manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan apabila kemungkinan besar manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pos-pos yang dapat dikategorikan sebagai perbedaan temporer (*temporary differences*) adalah:

- a. Penyusutan aktiva tetap
- b. Penyisihan biaya pegawai
- c. Penyisihan penghapusan aktiva produktif dan komitmen & kontinjensi
- d. Penyisihan kerugian atas kasus hukum
- e. Keuntungan (kerugian) atas kenaikan/ penurunan nilai surat berharga dan Obligasi Pemerintah

Aktiva dan hutang pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aktiva atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva Pajak Tangguhan-bersih pada 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 3.295 miliar, sedangkan pada 31 Desember 2005 sebesar Rp 2.231 miliar.

Laba per Saham (EPS) adalah laba bersih dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham pada tahun 2006 sebanyak 20.334.565.065 lembar dan pada tahun 2005 sebanyak 20.182.096.657 lembar.

Laba per saham pada tahun 2006 adalah sebesar Rp 119, sedangkan pada tahun 2005 sebesar Rp 30. Laba bersih untuk tahun 2006 meningkat sebesar 301,5% dari Rp 603 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 2.421 miliar pada tahun 2006.

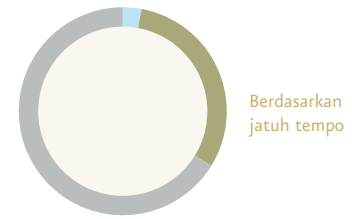
Kenaikan laba bersih terutama disebabkan meningkatnya pendapatan bunga bersih dari Rp 8.955 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 10.345 miliar pada tahun 2006 dan kenaikan pendapatan operasional lainnya dari Rp 2.323 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 2.486 miliar pada tahun 2006.

Nilai Buku per saham Bank Mandiri per 31 Desember 2006 meningkat 12,6% menjadi Rp 1.295 dari Rp 1.150 pada akhir tahun 2005.

OBLIGASI PEMERINTAH BERDASARKAN PORTFOLIO DAN SUKU BUNGA

Rp miliar

	Diperdagangkan	Tersedia untuk Dijual	Dimiliki hingga jatuh tempo	Total	% dari total
Suku Bunga Tetap	784	2.016	1.350	4.150	4,6
Suku Bunga Mengambang	50	26.703	59.745	86.498	95,4
Total	834	28.719	61.095	90.648	100,0
% dari total	0,9	31,7	67,4	100,0	



- 0% Kurang dari 1 tahun
- 2,9% 1-5 tahun
- 30,9% 5-10 tahun
- 66,2% Lebih dari 10 tahun

Jumlah aktiva mengalami sedikit kenaikan yaitu sebesar 1,6% dari Rp 263.383 miliar pada tanggal 31 Desember 2005 menjadi Rp 267.517 miliar pada 31 Desember 2006.

KAS DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

Kas dan penempatan pada Bank Indonesia meningkat sebesar 6,2% dari Rp 37.566 miliar per 31 Desember 2005 menjadi Rp 39.875 miliar per 31 Desember 2006. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya penempatan pada Bank Indonesia dari Rp 35.043 miliar per 31 Desember 2005 menjadi Rp 35.909 miliar per 31 Desember 2006.

Giro pada Bank Indonesia meningkat dari Rp 20.305 miliar pada tanggal 31 Desember 2005 menjadi Rp 21.579 miliar pada tanggal 31 Desember 2006.

Sedangkan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) pada tanggal 31 Desember 2006 mengalami kenaikan sebesar 121,2% dari Rp 6.477 miliar pada tanggal 31 Desember 2005 menjadi Rp 14.330 miliar.

GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Giro dan Penempatan pada Bank Lain menurun sebesar 37,9% dari Rp 16.054 miliar pada tanggal 31 Desember 2005 menjadi Rp 9.973 miliar pada tanggal 31 Desember 2006, terutama disebabkan penurunan penempatan pada Bank lain dari Rp 15.348 miliar pada tanggal 31 Desember 2005 menjadi Rp 9.424 miliar pada tanggal 31 Desember 2006.

SURAT BERHARGA YANG DIMILIKI

Surat Berharga yang dimiliki-bersih mengalami sedikit kenaikan dari Rp 4.027 miliar pada tanggal 31 Desember 2005 menjadi Rp 4.031 miliar pada tanggal 31 Desember 2006.

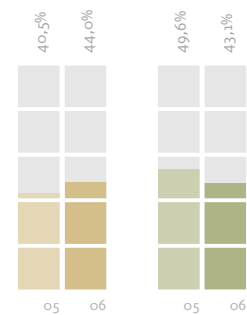
OBLIGASI PEMERINTAH

Per 31 Desember 2006 Bank Mandiri memiliki Obligasi Pemerintah sebesar Rp 90.648 miliar (nilai wajar), yang merupakan 33,9% dari total aktiva Bank. Obligasi tersebut terdiri dari obligasi bunga tetap dan obligasi bunga mengambang. Atas *portfolio* tersebut, obligasi bunga tetap memiliki tingkat suku bunga antara 13,15% sampai 15,58% per tahun, sedangkan obligasi bunga mengambang memiliki tingkat suku bunga sebesar tingkat suku bunga SBI 3 (tiga) bulan. Per 31 Desember 2006 porsi obligasi bunga mengambang sebesar 95,4% dari total *portfolio* Obligasi Pemerintah.

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dijual selama tahun 2006 sebesar Rp 1.852 miliar (nilai nominal). Bank Mandiri membukukan keuntungan atas penjualan Obligasi Pemerintah sebesar Rp 43 miliar. Pada tahun 2006, keuntungan yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah sebesar Rp 101 miliar meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar rugi Rp 66 miliar.

Sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, dinilai berdasarkan nilai wajar (*fair value*) setiap

KREDIT YANG DIBERIKAN



- Rasio kredit terhadap total aktiva
- Rasio pendapatan bunga kredit terhadap total pendapatan bunga

bulannya sedangkan untuk Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan harga perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2006, jumlah kredit yang diberikan bruto Bank Mandiri secara konsolidasi adalah sebesar Rp 117.671 miliar atau 44,0% dari total aktiva bank. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 10,3 % dibandingkan dengan 31 Desember 2005 yaitu sebesar Rp 106.693 miliar.

Dibawah ini kami sajikan pertumbuhan kredit *performing* dan *non performing* (bank saja) selama tahun 2006 sebagai berikut:

KREDIT PERFORMING	Rp miliar
Saldo 31 Desember 2005	73.539
Downgrade ke NPL	(4.818)
Upgrade dari NPL	6.257
Net disbursement	17.071
Pengaruh kurs	(1.347)
Saldo 31 Desember 2006	90.702

KREDIT NON PERFORMING	Rp miliar
Saldo 31 Desember 2005	26.627
Downgrade ke NPL	4.818
Upgrade dari NPL	(6.257)
Penerimaan kembali	(2.398)
Penghapusbukuan	(4.476)
Net disbursement	1.650
Pengaruh kurs	(1.287)
Saldo 31 Desember 2006	18.677

KREDIT BERDASARKAN SEGMENTASI

Bersama ini kami sajikan rincian kredit yang diberikan berdasarkan segmentasi pada 31 Desember 2006 (bank saja) sebagai berikut:

Segmen	Kol	Baki Debet		Total	%
		Rupiah	Valas		
Corporate					
	1	20.237	12.378	32.615	60,8
	2	2.752	7.933	10.685	19,9
	3	824	309	1.132	2,1
	4	71	20	91	0,2
	5	3.465	5.624	9.090	17,0
Subtotal Corporate		27.350	26.263	53.613	49,0
Non performing loan		4.360	5.953	10.313	19,2

Commercial					
	1	18.552	4.076	22.628	69,5
	2	2.060	886	2.946	9,1
	3	535	185	720	2,2
	4	203	3	206	0,6
	5	3.635	2.429	6.064	18,6
Subtotal Commercial		24.985	7.579	32.564	29,8
Non performing loan		4.373	2.617	6.990	21,5

Small & Micro					
	1	8.308	31	8.339	78,8
	2	1.387	4	1.391	13,1
	3	59	0	59	0,6
	4	117	0	117	1,1
	5	677	0	677	6,4
Subtotal Small & Micro		10.548	35	10.583	9,7
Non performing loan		853	0	853	8,1

Consumer					
	1	10.132	22	10.154	80,5
	2	1.945	0	1.945	15,4
	3	80	0	80	0,6
	4	110	0	110	0,9
	5	332	0	332	2,6
Subtotal Consumer		12.599	22	12.621	11,5
Non performing loan		522	0	522	4,1
Total Kredit		75.482	33.898	109.380	

TABEL KOMPOSISI KREDIT (BERDASARKAN ANGKA BANK) PER 31 DESEMBER 2006

Ukuran Kredit (Rp miliar)	Jumlah Rekening			Saldo (Rp miliar)		
	Total	Rekening	NPL	Total	Jumlah	NPL
			%			%
< 25	305.812	39.435	12,9%	38.991	5.754	14,8%
>= 25 s.d < 100	502	123	24,5%	24.004	5.749	24,0%
>= 100 s.d < 500	149	26	17,5%	28.810	4.557	15,8%
>= 500 s.d < 1.000	17	2	11,8%	11.859	1.362	11,5%
>= 1.000	4	1	25,0%	5.716	1.255	22,0%
TOTAL	306.484	39.587	12,9%	109.380	18.677	17,1%

MUTASI KREDIT YANG DIRESTRUKTURISASI SELAMA TAHUN 2006

Rp miliar

Saldo Awal	19.427
Tambahan restrukturisasi	5.573
Pembayaran	(10.701)
Penghapusbukuan	(721)
Lain-lain*	7.336
Saldo akhir	20.914

* Termasuk pembayaran sebagian, selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan fluktuasi kredit modal kerja.

SKEMA & JUMLAH KREDIT YANG DIRESTRUKTURISASI TAHUN 2005 & 2006

Rp miliar

	2005	2006	%
Kredit jangka panjang dengan opsi saham (KJPOS)	1.568	1.518	7,3
Fasilitas kredit tambahan	511	319	1,5
Perpanjangan jangka waktu kredit	9.738	12.064	57,7
Perpanjangan jangka waktu & penurunan suku bunga	2.370	4.484	21,4
Perpanjangan jangka waktu & skema restrukturisasi lain-lain ¹	5.240	2.529	12,1
Jumlah	19.427	20.914	100

Catatan:

¹ Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari penurunan tingkat suku bunga, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

MUTASI KREDIT YANG TELAH DIHAPUSBUKU TAHUN 2005 & 2006 (BANK SAJA) (Rp miliar)

	2005	2006
Saldo awal tahun	21.527	22.622
Penghapusbukuan	1.456	4.476
Penerimaan kembali (1)	(817)	(3.411)
Lain-Lain (2)	456	1.071
Saldo akhir tahun	22.622	24.758

KREDIT YANG DIRESTRUKTURISASI

Dari total kredit yang diberikan per 31 Desember 2006, sebesar 17,8% atau Rp 20.914 miliar merupakan kredit yang direstrukturisasi. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 7,7% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2005 yaitu Rp 19.427 miliar.

KREDIT YANG DIHAPUSBUKUKAN

Pada tahun 2006, Bank Mandiri menghapusbukuan kredit yang diberikan sebesar Rp 4.476 miliar (bank saja) dan menerima kembali kredit yang telah dihapusbukuan sebesar Rp 3.411 miliar (termasuk pencatatan kembali kredit yang telah dihapusbuku sebesar Rp 2.336 miliar) dari kredit yang telah dihapusbukuan sebelum dan selama tahun 2006. Saldo kredit yang dihapusbukuan per 31 Desember 2006 sebesar Rp 24.758 miliar. *Portfolio* kredit yang telah dihapusbuku tersebut tidak dicatat dalam laporan keuangan.

KREDIT YANG DIBELI DARI BPPN

Termasuk dalam saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2006 adalah kredit yang dibeli dari BPPN sebesar Rp 3.050 miliar. Sepanjang telah dilakukan pengikatan kredit baru atas kredit tersebut, Bank mencatat selisih antara nilai pokok kredit dengan harga pembelian sebagai penyisihan penghapusan aktiva produktif.

KREDIT YANG DIBELI DARI BPPN PADA 31 DESEMBER 2005 & 2006 (Rp miliar)

No	Keterangan	2005	2006
1	Baki Debet	4.771	3.050
2	Pendapatan yang ditangguhkan	160	86
3	PPAP	807	379
4	Pendapatan bunga & pendapatan lain yang terkait dengan kredit yang dibeli dari BPPN	209	139
5	Tambahan penyediaan dana	12	11

KOLEKTIBILITAS KREDIT YANG DIBELI DARI BPPN PER 31 DESEMBER 2005 DAN 2006

	Rp miliar	
	2005	2006
Kolektibilitas		
Lancar	631	471
Dalam Perhatian Khusus	436	2.073
Kurang Lancar	571	6
Diragukan	156	-
Macet	2.977	500
Total	4.771	3.050
NPL	77,6%	16,6%

SIMPANAN

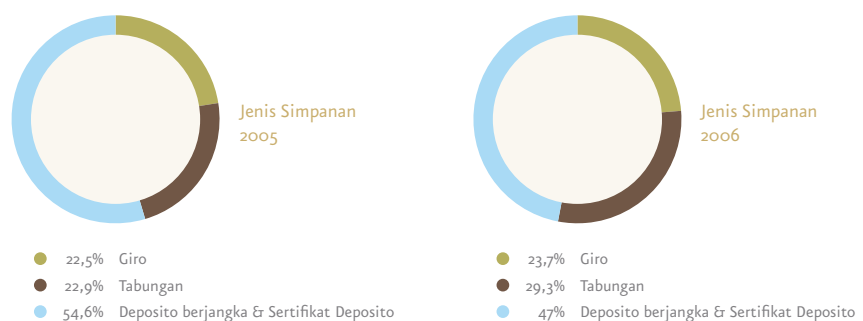
Pada 31 Desember 2006 jumlah simpanan sedikit mengalami penurunan dari sebesar Rp 206.289 miliar menjadi Rp 205.708 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan menurunnya deposito berjangka yang cukup signifikan sebesar 14,3% dari Rp 112.726 miliar menjadi Rp 96.591 miliar, yang diimbangi dengan meningkatnya Tabungan sebesar 27,9% dari Rp 47.153 miliar menjadi Rp 60.304 miliar. Giro mengalami peningkatan sebesar 5,2% dari Rp 46.410 miliar menjadi Rp 48.813 miliar.

Sehingga, berdasarkan komposisi simpanan per 31 Desember 2006, giro dan tabungan mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,2% dan 6,4%, sedangkan deposito berjangka mengalami penurunan sebesar 7,6% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Rasio dana murah terhadap total simpanan meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang semula 45,5% menjadi 53,0%.

EKUITAS

Total ekuitas mengalami peningkatan sebesar 13,5% dari Rp 23.215 miliar pada tanggal 31 Desember 2005 menjadi Rp 26.341 miliar pada tanggal 31 Desember 2006. Kenaikan ini terutama disebabkan meningkatnya saldo laba dari Rp 4.005 miliar pada tanggal 31 Desember 2005 menjadi Rp 6.113 miliar pada tanggal 31 Desember 2006.

KOMPOSISI SIMPANAN PER 31 DESEMBER 2005 DAN 2006



KOMPOSISI SIMPANAN (BANK SAJA) BERDASARKAN SEGMENTASI PER 31 DESEMBER 2006

Simpanan	Valuta	Rp miliar			Total
		Giro	Deposito	Tabungan	
Corporate	Rp	18.955	21.068	-	40.024
	Valuta Asing	5.249	6.893	-	12.142
Jumlah		24.204	27.962	-	52.165
Commercial	Rp	12.496	7.278	-	19.774
	Valuta Asing	3.415	1.378	-	4.793
Jumlah		15.911	8.656	-	24.567
Consumer	Rp	2.155	52.121	57.614	111.890
	Valuta Asing	4.525	4.291	-	8.816
Jumlah		6.680	56.412	57.614	120.706

POSISI LIKUIDITAS BANK MANDIRI PER 31 DESEMBER 2005 & 2006

Rp miliar

	2005	2006
Aktiva Lancar (1)	56.122	52.589
Obligasi Pemerintah yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual	30.961	29.553
Rasio kredit terhadap simpanan (2)	51,7%	57,2%
Aktiva lancar terhadap jumlah aktiva	21,3%	19,7%
Aktiva lancar terhadap simpanan (2)	27,2%	25,6%

Catatan:

- (1) Aktiva lancar terdiri dari: kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, bank dan lembaga keuangan lain, serta surat-surat berharga (tidak termasuk Obligasi Pemerintah) dalam *portfollio* diperdagangkan dan tersedia untuk dijual
- (2) Simpanan tidak termasuk simpanan dari bank lain.

Pendistribusian laba bersih tahun 2005 yang dilaksanakan pada tahun 2006 adalah pembayaran dividen, cadangan umum serta Dana Program Bina Lingkungan. Bank Mandiri telah melaksanakan pembayaran dividen tahun buku 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 14,853 dan Rp 130,496 per lembar saham atau secara total masing-masing sebesar Rp 302 miliar dan Rp 2.628 miliar.

SUMBER MODAL DAN LIKUIDITAS

Kegiatan usaha Bank Mandiri selama tahun 2006 sebagian besar didanai oleh kombinasi penerimaan dari pendapatan bunga atas kredit yang diberikan, komisi dan provisi, penjualan Obligasi Pemerintah, dan peningkatan jumlah simpanan terutama giro dan tabungan. Selain itu, Bank Mandiri telah memanfaatkan pasar uang antar bank. Bank Mandiri juga mempertahankan cadangan likuiditas, yang biasanya berjumlah lebih besar daripada Giro Wajib Minimum Bank Indonesia, untuk mengantisipasi penarikan simpanan dalam jumlah besar oleh nasabah.

Bank Mandiri menggunakan sebagian besar dananya untuk pembayaran beban bunga atas dana pihak ketiga dan pinjaman yang diterima, pemberian kredit dan pembayaran kembali pinjaman yang diterima, penempatan pada pasar uang antar bank, dan pembayaran biaya operasional (termasuk biaya gaji dan tunjangan, serta biaya umum dan administrasi).

Bank Mandiri juga menggunakan *portfollio* Obligasi Pemerintah untuk mendukung likuiditas dan meningkatkan aktiva produktif melalui *collateral fund borrowing*, transaksi penjualan dengan janji dibeli kembali serta *outright sales*. Bank Mandiri telah menjual Obligasi Pemerintah

sebesar Rp 1.860 miliar dengan janji untuk dibeli kembali pada bulan Januari 2007, Juni 2007, Januari 2008, Nopember 2009 dan Mei 2010.

Arus kas dari dana pihak ketiga juga secara signifikan mempengaruhi posisi likuiditas bank. Pada tahun 2006, Bank Mandiri memiliki arus kas masuk dari peningkatan jumlah tabungan dan giro, meskipun mengalami arus kas keluar dari deposito berjangka.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2006, arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 12.240 miliar terutama berasal dari pendapatan bunga sebesar Rp 25.760 miliar, di mana kredit yang diberikan memberikan pendapatan sebesar Rp 11.319 miliar. Arus kas masuk bersih juga dipengaruhi oleh penerimaan provisi dan komisi sebesar Rp 2.359 miliar dan peningkatan giro dan tabungan sebesar Rp 17.644 miliar, yang diimbangi dengan arus kas keluar dari beban bunga sebesar Rp 15.880 miliar, tambahan pemberian kredit sebesar Rp 15.874 miliar serta penurunan deposito berjangka sebesar Rp 15.497 miliar.

Pada tahun 2005, arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 9.554 miliar terutama berasal dari pendapatan bunga sebesar Rp 19.535 miliar, di mana kredit yang diberikan memberikan pendapatan sebesar Rp 10.419 miliar. Arus kas masuk bersih juga dipengaruhi oleh penerimaan provisi dan komisi sebesar Rp 2.210 miliar dan peningkatan giro dan deposito berjangka sebesar Rp 31.190 miliar, yang diimbangi dengan arus kas keluar dari beban bunga sebesar Rp 11.783 miliar, tambahan pemberian kredit sebesar Rp 12.121 miliar serta penurunan tabungan sebesar Rp 6.380 miliar.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2006 adalah sebesar Rp 7.638 miliar terutama berkaitan dengan kenaikan surat-surat berharga yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp 6.678 miliar serta pembelian aktiva tetap sebesar Rp 264 miliar yang diimbangi dengan penerimaan dari penjualan aktiva tetap sebesar Rp 65 miliar.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2005 adalah sebesar Rp 3.891 miliar terutama berkaitan dengan penurunan surat-surat berharga yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual sebesar Rp 1.928 miliar serta penurunan Obligasi Pemerintah yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp 1.935 miliar.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

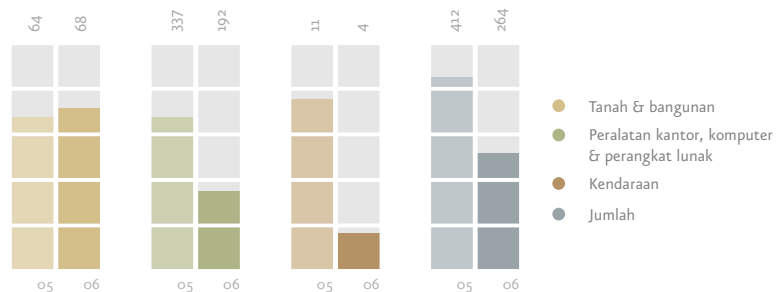
Pada tahun 2006 arus kas keluar bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 2.042 miliar yang antara lain digunakan untuk membayar pinjaman yang diterima sebesar Rp 1.522 miliar, pembayaran pinjaman subordinasi sebesar Rp 245 miliar, pembelian surat berharga dengan janji dijual kembali sebesar Rp 187 miliar, penerimaan dari eksekusi hak opsi saham sebesar Rp 415 miliar serta pembayaran dividen dan Dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp 314 miliar.

Pada tahun 2005, arus kas keluar bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 8.995 miliar yang di antaranya digunakan untuk membayar pinjaman yang diterima sebesar Rp 3.035 miliar, pembayaran pinjaman subordinasi sebesar Rp 2.414 miliar, pembelian kembali surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 867 miliar, pembayaran dividen, Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta *tantiem* sebesar Rp 2.759 miliar.

BELANJA MODAL

Bank Mandiri menganggarkan belanja modal sekitar Rp 500 miliar pada tahun 2007, yang terdiri dari: Rp 17 miliar untuk perluasan jaringan cabang dan renovasi, Rp 438 miliar untuk peralatan kantor, komputer dan perangkat lunak dan Rp 45 miliar untuk lain-lain.

BELANJA MODAL KONSOLIDASI TAHUN 2005 & 2006 (Rp miliar)



KOMITMEN & KONTINJENSI

Jumlah Komitmen & Kontinjensi yang mempunyai risiko kredit per 31 Desember 2006 mengalami penurunan sebesar 5,2% dibandingkan dengan tahun 2005. Penurunan tersebut terutama disebabkan menurunnya komitmen & kontinjensi dalam valuta asing.

Penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 514 miliar dan Rp 594 miliar.

RASIO KEUANGAN LAINNYA (BANK SAJA)

Tabel berikut menyajikan rasio keuangan lainnya, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG MEMPUNYAI RISIKO KREDIT PER 31 DESEMBER 2005 & 2006

	Rp miliar	
	2005	2006
Rupiah:		
Letters of Credit yang tidak dapat dibatalkan	604	892
Bank Garansi yang diterbitkan	3.797	3.747
Standby Letters of Credit		
	4.401	4.639
Mata uang asing:		
Letters of Credit yang tidak dapat dibatalkan	3.236	3.024
Bank Garansi yang diterbitkan	4.696	4.535
Standby Letters of Credit	3.557	2.867
	11.489	10.426
	15.890	15.065

KOLEKTIBILITAS KOMITMEN & KONTINJENSI PER 31 DESEMBER 2005 & 2006

	Rp miliar	
	2005	2006
Performing	15.251	14.926
Non Performing	639	139

RASIO KEUANGAN LAINNYA (BANK SAJA)

Rasio	2005	2006
Aktiva Produktif Bermasalah	12,3%	8,3%
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif terhadap Aktiva Produktif	6,1%	6,7%
Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	103,0%	107,8%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (1)	95,0%	90,1%
Persentase Pelanggaran BMPK		
- Pihak Terkait	0,0%	0,0%
- Pihak Tidak Terkait	0,0%	0,0%
Persentase Pelampauan BMPK		
- Pihak Terkait	0,0%	0,0%
- Pihak Tidak Terkait	0,0%	0,0%
Giro Wajib Minimum Rupiah	11,3%	11,7%
Posisi Devisa Netto (2)	2,6%	4,5%

Catatan:

(1) Beban operasional termasuk beban bunga & beban PPAP serta beban penyisihan lainnya dibagi pendapatan operasional termasuk pendapatan bunga

(2) Perhitungan devisa netto termasuk akun neraca dan rekening administratif

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komisaris dan Direksi Bank Mandiri berkomitmen untuk menegakkan sistem perbankan yang sehat dan kuat di Indonesia dan mentransformasi Bank Mandiri menjadi bank publik terkemuka (*Blue Chip Company*) di kawasan Asia Tenggara (*Regional Champion Bank*). Manajemen berkeyakinan bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu prasyarat mutlak dalam proses transformasi ini. Penerapan prinsip secara baik akan meningkatkan kepercayaan investor dan merupakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Bank Mandiri percaya bahwa penerapan prinsip-prinsip dan praktek-praktek terbaik GCG yang konsisten akan memberikan manfaat baik bagi Bank maupun para pemangku kepentingan lainnya dengan:

1. Meningkatkan kesungguhan manajemen dalam menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kehati-hatian dalam pengelolaan Bank.
2. Meningkatkan kinerja Bank, efisiensi dan pelayanan kepada *stakeholders*.
3. Mempermudah perolehan dana pembiayaan yang lebih murah yang pada akhirnya akan meningkatkan *shareholder's values*.
4. Meningkatkan minat dan kepercayaan investor.
5. Terlindunginya Bank dari intervensi eksternal dan tuntutan hukum.
6. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Sebelum dikeluarkannya PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum beserta PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan atas PBI No. 8/4/PBI/2006 tersebut, Bank Mandiri sebagai Bank Umum yang merupakan BUMN, dengan status perusahaan publik dan perusahaan terbuka, merupakan Badan hukum yang *highly regulated* sehingga implementasi GCG beserta praktek-praktek terbaiknya di Bank Mandiri mengacu tidak hanya pada aturan Bank Indonesia, tetapi juga pada Undang-undang Perseroan Terbatas, Keputusan Menteri BUMN No. 117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada BUMN serta peraturan BUMN terkait, Peraturan BAPEPAM, dan Pedoman Good Corporate

Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

PEMBENTUKAN KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Bank Mandiri telah menyadari pentingnya penerapan GCG sebelum dikeluarkannya PBI No.8/4/PBI/2006. Hal ini terbukti dengan telah dibentuknya Komite Good Corporate Governance di level Komisaris pada tanggal 18 Juli 2005. Pembentukan Komite GCG di level Komisaris sejalan dengan tugas Komisaris dalam melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan perseroan oleh Direksi termasuk memantau efektivitas implementasi GCG beserta praktek-praktek terbaik.

SOSIALISASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sosialisasi prinsip-prinsip dan praktek-praktek terbaik GCG serta kebijakan terkait lainnya, seperti *corporate values* dan *corporate behaviours* dilaksanakan kepada seluruh jajaran Bank Mandiri melalui berbagai cara, antara lain sosialisasi secara langsung melalui Forum Sosialisasi di Kantor Pusat, kunjungan ke wilayah-wilayah, dalam training/workshop, *focus group*, maupun sosialisasi melalui media, seperti buletin internal Bank Mandiri, intranet Bank Mandiri yang dapat diakses oleh seluruh pegawai Bank Mandiri, dan melalui *Knowledge-Based Management System* (KMS). Dalam sosialisasi kepada Unit Kerja Kantor Pusat dan Wilayah, seluruh anggota Komite GCG terlibat secara langsung dalam menyiapkan dan menyampaikan materi sosialisasi. Tujuan sosialisasi adalah agar seluruh jajaran Bank dapat memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip dan praktek-praktek terbaik GCG dalam menjalankan tugas.

Selain sosialisasi kepada pihak internal, sosialisasi dilakukan pula kepada pemangku kepentingan lainnya, antara lain melalui forum-forum Corporate Governance seperti Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), diskusi rutin yang diselenggarakan oleh perusahaan-perusahaan BUMN dan seminar GCG berskala nasional maupun internasional.

Disamping itu, sosialisasi dilakukan juga melalui pemuatan materi GCG dalam Laporan Tahunan Bank Mandiri, situs Bank Mandiri, forum investor, dan media komunikasi lainnya sehingga diharapkan pelaksanaan GCG di Bank

Mandiri dapat mudah diketahui oleh seluruh pemangku kepentingan.

PENILAIAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Untuk memastikan adanya peningkatan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan ke dalam proses bisnis, sejak tahun 2003 Bank Mandiri setiap tahun menugasi lembaga independen untuk melakukan penilaian terhadap implementasi GCG, yaitu Standard and Poor's, PricewaterhouseCoopers dan The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).

Hasil penilaian yang dilakukan oleh IICG sejak Maret 2006 telah diumumkan pada bulan Desember 2006. Dalam penilaian yang diikuti beberapa bank dan perusahaan non-keuangan, Bank Mandiri mendapat peringkat *runner-up* untuk kategori sektor keuangan dengan predikat 'terpercaya.' Peringkat ini telah mengalami peningkatan yang signifikan dari CGPI 2004 yaitu peringkat keenam. Secara keseluruhan Bank Mandiri menempati posisi ketiga dalam 10 Good Corporate Governance Perception Index 2006.

Selain itu, Bank Mandiri berhasil meraih dua penghargaan dari Asiamoney yaitu *The Best Corporate Governance Award* dan *The Best Disclosure & Transparency* yang penghargaannya diserahkan pada tanggal 24 Januari 2007. Kepada para responden, Asiamoney menanyakan beberapa hal, antara lain adalah masalah keterbukaan dan transparansi, pertanggungjawaban manajemen dan direksi, perlakuan terhadap pemegang saham serta hubungan dengan investor.

SURVEI DENGAN METODE SELF ASSESSMENT

Sebelum dikeluarkannya PBI No. 8/4/PBI/2006 yang mengharuskan Bank untuk melakukan penilaian sendiri secara internal (*internal self assessment*) terhadap pelaksanaan GCG, Komite GCG telah melakukan survei dengan menggunakan metode tersebut. Survei tersebut dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana prinsip-prinsip dan praktek-praktek terbaik GCG telah diterapkan oleh Bank Mandiri. Agar hasil survei dapat mewakili seluruh jajaran di Bank Mandiri, maka responden internal Bank Mandiri yang dilibatkan dalam survei adalah Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, *Group Head*, *Department Head*, serta para Manager di Wilayah dan Cabang. Disamping itu, untuk

memperoleh pandangan yang lebih objektif, maka selain responden internal ditetapkan pula responden dari pihak eksternal Bank Mandiri, yang terdiri dari para pejabat di Bapepam, BEJ dan BES, investor, rekanan, vendor dan pihak lain yang dianggap kompeten untuk memberikan penilaian terhadap implementasi GCG di Bank Mandiri.

PENGHARGAAN LAINNYA YANG DIPEROLEH

Di samping prestasi dan penghargaan yang telah disebutkan di atas Bank Mandiri juga memperoleh penghargaan dari Badan Sertifikasi Lloyd's Register Indonesia berupa sertifikat ISO 9001: 2000 untuk Bidang *Compliance* dan *Treasury Operation Department-Central Operations Group*.

PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE DI BANK MANDIRI:

- a. Keterbukaan (*Transparency*)
 - Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh *stakeholders* sesuai dengan haknya.
 - Informasi tersebut meliputi visi, misi, sasaran usaha, strategi Bank, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, *cross shareholding*, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, status kepatuhan, sistem dan implementasi GCG serta informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal.
 - Prinsip keterbukaan itu tetap memperhatikan ketentuan rahasia bank, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Kebijakan bank harus tertulis dan dikomunikasikan kepada *stakeholders* yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.

Bank Mandiri menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, serta mengumumkan kepada publik mengenai

terjadinya suatu peristiwa, informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi harga atau nilai efek atau keputusan investasi pemodal secara tepat waktu dan obyektif berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PBI No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum beserta perubahannya PBI No.8/14/PBI/2006 tentang Perubahan atas PBI No.8/4/PBI/2006 mewajibkan Bank Mandiri untuk melaporkan pelaksanaan GCG pada setiap akhir tahun buku dimulai pertama kali untuk posisi laporan akhir Desember 2007.

- b. Akuntabilitas (*Accountability*)
 - Bank menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ Bank yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Bank dan menetapkan kompetensi kepada organ tersebut sesuai tanggung jawab masing-masing.
 - Dalam pengelolaannya, Bank menetapkan *check and balance system*.
 - Bank juga memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati konsisten dengan nilai perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha dan strategi bank serta memiliki *reward and punishment system*.
 - Bank meyakini bahwa semua organ organisasi Bank mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam implementasi GCG.
- c. Tanggung Jawab (*Responsibility*)
 - Bank berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*) dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
 - Bank sebagai *good corporate citizen* peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.
- d. Independensi (*Independency*)
 - Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).
 - Bank mengambil keputusan secara obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

- e. Kewajaran (*Fairness*)
 - Bank memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).
 - Bank memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank serta mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

Dalam rangka menerapkan prinsip kewajaran (*Fairness*) Bank Mandiri memperhatikan hak-hak dan perlakuan yang sama terhadap semua pemegang saham sesuai dengan klasifikasi. Sebagai perusahaan publik, Bank memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas, yang antara lain diwujudkan dalam:

- a. Memberikan hak kepada pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan untuk mengajukan usulan.
- b. Jika terdapat transaksi benturan kepentingan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. KEP-32/PM/2000 tentang Perubahan Peraturan No. IX.E.1 Tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, maka harus disetujui oleh para Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam RUPS.
- c. Apabila terdapat transaksi material sesuai dengan Peraturan Bapepam No. KEP-02/PM/2001 tentang Perubahan Peraturan No. IX.E.2 Tentang Transaksi Material, maka harus disetujui terlebih dahulu oleh RUPS.

STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Corporate Governance di Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

a. Komisaris

Berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh pemegang saham, Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan calon Komisaris. Dari rekomendasi tersebut pemegang saham memilih Komisaris dalam RUPS melalui proses yang transparan. Demikian pula pemberhentian Komisaris hanya bisa dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

Karena Bank Mandiri adalah suatu Badan Usaha Milik Negara yang juga merupakan perusahaan publik, Anggaran Dasar Bank menetapkan bahwa pengangkatan Komisaris oleh RUPS harus disetujui oleh pemegang saham Dwiwarna Seri A (Negara Republik Indonesia). Lebih lanjut Anggaran Dasar menegaskan bahwa hanya pemegang saham Dwiwarna Seri A yang berhak mengajukan pencalonan Komisaris dan Direktur kepada RUPS. Calon-calon tersebut efektif setelah mereka lulus *fit and proper test* Bank Indonesia.

PBI nomor 8/4/PBI/2006 mengatur bahwa anggota Komisaris suatu bank minimal 3 orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Dewan Direksi. Sejak RUPS bulan Mei 2005, jumlah anggota Komisaris Bank Mandiri sebanyak tujuh orang.

Tanggung jawab dan kewajiban Komisaris:

- a. Komisaris bertanggung jawab terhadap terlaksananya tugas Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank secara efektif dan efisien serta terpeliharanya efektivitas komunikasi antara Komisaris dengan Direksi, auditor eksternal dan otoritas pengawas bank dan pasar modal.
- b. Komisaris bertanggung jawab dalam mematuhi ketentuan perundang-undangan dan memantau efektivitas praktek GCG.
- c. Komisaris wajib melakukan tindak lanjut hasil pengawasan dan rekomendasi yang diberikan dalam hal terjadi penyimpangan terhadap perundang-undangan, anggaran dasar dan *prudential banking practices*.
- d. Komisaris memiliki Tata Tertib Komisaris yang mengikat dan ditaati oleh semua komisaris. Tata tertib tersebut antara lain mengatur mengenai Rapat Komisaris.
- e. Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan saham Bank maupun perusahaan lainnya sesuai peraturan pasar modal.
- f. Komisaris dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, perusahaan atau kelompok usahanya dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan kewajaran di bidang perbankan.

b. Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk dapat mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih obyektif dan menempatkan kewajaran (*fairness*) dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan *Stakeholders* lainnya.

Selaku Komisaris Independen dan Pihak Independen harus dapat terlepas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*). Dalam rangka mendukung pelaksanaan GCG Bank, pemegang saham dalam RUPS menetapkan Komisaris Independen dengan jumlah dan persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan guna menjalankan tugas pengawasan terhadap Bank dan kelompok usaha Bank yang tidak melakukan kegiatan usaha Bank.

Selain itu, dalam PBI No.8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

PBI tersebut juga mengatur bahwa paling kurang 50% dari jumlah anggota Komisaris adalah komisaris independen. Salah satu komisaris independen ditetapkan sebagai Ketua Komite Audit. Saat ini 4 (empat) dari 7 (tujuh) anggota Komisaris Bank Mandiri merupakan Komisaris Independen, salah satunya yaitu Ibu Gunarni Soeworo adalah Ketua Komite Audit.

c. Komite-komite Di Bawah Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris membentuk komite-komite:

1. Komite Audit, membantu Komisaris dalam pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal dan efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi, membantu Komisaris dalam menjalankan

fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi Komisaris, Direksi dan para pejabat eksekutif.

3. Komite Kebijakan Risiko membantu Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan kebijakan risiko usaha.
4. Komite GCG, membantu Komisaris dalam memberikan rekomendasi arah kebijakan implementasi prinsip-prinsip GCG.

d. Direksi

PBI No. 8/4/PBI/2006 menetapkan bahwa usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi oleh Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Kemudian para pemegang saham berdasarkan rekomendasi tersebut memilih Direksi dalam RUPS yang terbuka dan transparan. Seperti halnya pemberhentian Komisaris, pemberhentian Direksi hanya bisa dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

Karena Bank Mandiri adalah suatu Badan Usaha Milik Negara yang telah Terbuka, Anggaran Dasar Bank mengatur bahwa pengangkatan Direksi oleh RUPS harus disetujui oleh pemegang saham Dwiwarna Seri A (Negara Republik Indonesia). Lebih lanjut Anggaran Dasar mengatakan bahwa hanya pemegang saham Dwiwarna Seri A yang berhak mengajukan pencalonan kepada RUPS. Penunjukan tersebut efektif setelah Direksi terpilih lulus *fit and proper test* Bank Indonesia.

Sesuai dengan PBI 8/4/PBI/2006 disebutkan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi:

- a. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
- b. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.

- e. Membentuk satuan kerja:
 - Satuan Kerja Audit Intern
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko
 - Satuan Kerja Kepatuhan
- f. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
- g. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
- h. Menyediakan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Komisaris.
- i. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.

e. Hubungan Komisaris dan Direksi

Hubungan kerja antara Komisaris dan Direksi adalah *check and balances* serta konsultatif. Komisaris dan Direksi sesuai dengan fungsinya masing-masing bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Bank dalam jangka panjang. Hal ini tercermin pada:

- a. Terpeliharanya kesehatan Bank sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kriteria yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- b. Terlaksananya dengan baik manajemen risiko maupun sistem pengendalian internal.
- c. Tercapainya imbal hasil yang wajar bagi pemegang saham.
- d. Terlindunginya kepentingan *stakeholders* secara wajar.
- e. Terpenuhinya implementasi GCG.
- f. Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di semua lini organisasi.

Untuk dapat memenuhi tanggung jawab dan melaksanakan pola hubungan *check and balances* tersebut, Komisaris dan Direksi telah menyepakati hal-hal sebagai berikut:

- a. Visi, misi dan nilai-nilai perusahaan
- b. Rencana jangka panjang, Strategi, Sasaran usaha, maupun rencana kerja dan anggaran tahunan.
- c. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar dan *prudential banking practices* termasuk komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan.
- d. Kebijakan dan metode penilaian kinerja Bank, unit-unit kerja dalam Bank dan personalianya.

RAPAT KOMISARIS PERIODE 1 JANUARI–31 DESEMBER 2006

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tidak Hadir	% hadir
1	Edwin Gerungan*	Komisaris Utama	27	1	96%
2	Muchayat	Wakil Komisaris Utama	27	2	93%
3	Soedarjono	Komisaris	27	2	93%
4	Richard Claproth	Komisaris	27	6	78%
5	Gunarni Soeworo*	Komisaris	27	5	81%
6	Pradjoto*	Komisaris	27	17	37%
7	Yap Tjay Soen*	Komisaris	27	2	93%

* Merupakan Komisaris Independen

RAPAT KOMITE AUDIT PERIODE 1 JANUARI–31 DESEMBER 2006

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tidak Hadir	% hadir
1	Gunarni Soeworo	Ketua	26	3	88%
2	Soedarjono	Anggota	26	2	92%
3	Yap Tjay Soen	Anggota	26	9	65%
4	Zulkifli Djaelani	Anggota	26	-	100%
5	Imam Sukarno	Anggota	26	-	100%

RAPAT KOMITE KEBIJAKAN RISIKO PERIODE 1 JANUARI–31 DESEMBER 2006

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tidak Hadir	% hadir
1	Soedarjono	Ketua	9	-	100%
2	Gunarni Soeworo	Anggota	9	2	78%
3	Edwin Gerungan	Anggota	9	1	89%
4	Tama Widjaja	Anggota	6	-	100%
5	Pardi Soedrajat	Sekretaris	9	-	100%

RAPAT KOMITE GCG PERIODE 1 JANUARI–31 DESEMBER 2006

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tidak Hadir	% hadir
1	Muchayat	Ketua	16	2	88%
2	Richard Claproth	Anggota	16	5	69%
3	Yap Tjay Soen	Anggota	16	6	63%
4	Anwar Isham	Anggota	16	1	94%
5	Mustaslimah	Sekretaris	16	-	100%

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PERIODE 1 JANUARI–31 DESEMBER 2006

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tidak Hadir	% hadir
1	Edwin Gerungan	Ketua	7	-	100%
2	Muchayat	Anggota	7	-	100%
3	Yap Tjay Soen	Anggota	7	-	100%
4	Kustiawan	Sekretaris	7	-	100%

Catatan: Ketidakhadiran dalam rapat terutama karena dinas.

RAPAT DIREKSI PERIODE 1 JANUARI–31 DESEMBER 2006

No	Nama	Jumlah Rapat	Tidak Hadir	% hadir
1	Agus Martowardojo	84	14	83%
2	Wayan Agus Mertayasa	84	10	88%
3	Omar S. Anwar	84	18	79%
4	Zulkifli Zaini	84	5	94%
5	Abdul Rachman	84	7	92%
6	Sasmita	84	9	89%
7	Sentot A. Sentausa*	51	5	90%
8	Bambang Setiawan*	51	8	84%
9	Riswinandi*	51	4	92%
10	Thomas Arifin*	51	15	71%
11	Budi G. Sadikin*	51	5	90%

* Menjabat sejak 22 Mei 2006

Catatan: Ketidakhadiran dalam rapat terutama karena dinas.

- e. Struktur organisasi ditingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Bank.
- f. Melaksanakan rapat gabungan Komisaris dan Direksi sekurang-kurangnya tiga bulan sekali.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris dibantu oleh komite-komite yaitu Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Kebijakan Risiko dan Komite *Good Corporate Governance*. Dalam struktur keanggotaannya, komite dibantu oleh Sekretaris Komite yang diangkat dari *Group Head* yang terkait, yaitu *Group Head Internal Audit* sebagai sekretaris Komite Audit, *Group Head Human Capital* sebagai Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi, *Group Head Portfolio & Operational Risk Group* sebagai Sekretaris Komite Kebijakan Risiko dan *Group Head Compliance* sebagai Sekretaris Komite *Good Corporate Governance*.

REMUNERASI KOMISARIS, DIREKSI DAN ANGGOTA KOMITE AUDIT SELAIN KOMISARIS SELAMA 2006 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

	Jumlah Anggota	Gaji	Tunjangan	Bonus	Jumlah
Komisaris	7	4.733	2.673		7.406
Direksi	11	16.552	12.199		28.751
Komite Audit	2	635	177		812
Executive Vice President, SVP dan Advisor	45	15.668	4.670	3.935	24.273
Jumlah	65	37.588	19.719	3.935	61.242

F. DIREKTUR KEPATUHAN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2006, telah menetapkan perubahan susunan pengurus Perseroan dan memberikan kewenangan kepada Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang di antara para anggota Direksi dengan merujuk pada anggaran dasar perseroan.

Mengacu pada PBI No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum yang mengatur tata cara penugasan anggota Direksi sebagai Direktur Kepatuhan, Bank Mandiri telah mengajukan permohonan persetujuan Direktur Kepatuhan kepada Dewan Gubernur Bank Indonesia melalui surat No. DIRUT/107/2006 tanggal 9 Juni 2006 perihal Laporan Perubahan Susunan Pengurus dan Permohonan Persetujuan Penunjukkan Direktur Kepatuhan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Menindaklanjuti permohonan tersebut, Bank Indonesia melalui surat No. 8/79/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 30 Juni 2006 telah memberikan persetujuan atas penunjukan Sdr. Bambang Setiawan sebagai Direktur Kepatuhan Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, untuk menjaga independensi Direktur Kepatuhan tidak boleh merangkap sebagai Direktur Utama, tidak membawahi kegiatan operasional, akuntansi dan/atau Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), memahami peraturan perundang-undangan serta mampu bekerja secara independen.

Dalam kapasitasnya tersebut, hubungan pelaporan Direktur Kepatuhan adalah langsung kepada Bank Indonesia selain juga kepada Direktur Utama dan Komisaris.

g. Auditor Eksternal dan Independent Reviewer

Anggaran Dasar Bank menegaskan bahwa Komisaris wajib mengusulkan kepada RUPS Akuntan Publik yang akan memeriksa pembukuan Bank. Akuntan Publik yang diusulkan adalah yang telah memperoleh lisensi dari Departemen Keuangan RI dan terdaftar di BAPEPAM-LK.

Akuntan Publik tersebut akan melakukan audit umum untuk memberikan pernyataan pendapat mengenai kewajaran Laporan Keuangan bank. Laporan Keuangan Konsolidasi Bank disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Selain itu, Bank Mandiri minimal sekali dalam satu tahun mengikuti pemeringkatan atas pelaksanaan GCG. Pemeringkatan tersebut dilakukan oleh *independent external reviewers*.

KEPILIKAN SAHAM DAN OPSI SAHAM BANK MANDIRI OLEH KOMISARIS, DIREKSI & ANGGOTA KOMITE SELAIN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2006

No	Nama	Saham Bonus	Diskon	MSOPo1	MSOPo2	Total Saham	Opsi
Komisaris							
1	Edwin Gerungan *-	-	-	-	-	-	-
2	Muchayat #-	-	-	-	-	-	-
3	Soedarjono *+	-	-	-	-	-	-
4	Richard Claproth #	-	-	-	-	-	-
5	Goenarni Soeworo *+	-	-	-	-	-	-
6	Pradjoto	-	-	-	-	-	-
7	Yap Tjay Soen # +	-	-	-	-	-	-
Direktur							
1	Agus Martowardojo	-	-	-	3.148.399	3.148.399	-
2	Wayan Agus Mertayasa	-	-	8	2.785.507	2.785.515	-
3	Abdul Rachman	57	176	-	2.422.115	2.422.348	2.836.436
4	Omar S. Anwar	-	-	-	2.422.115	2.422.115	8
5	Bambang Setiawan	49.985	-	115.677	2.179.853	2.345.515	415.677
6	Sentot A. Sentausa	49.985	105.000	415.854	2.179.853	2.750.692	-
7	Sasmita	60.038	225.000	-	2.422.115	2.707.153	998.562
8	Zulkifli Zaini	60.038	-	-	2.422.115	2.482.153	499.562
9	Riswinandi	-	-	-	-	-	-
10	Thomas Arifin	-	-	-	-	-	-
11	Budi G. Sadikin	-	-	-	-	-	-
Anggota Komite Selain Komisaris							
1	Zulkifli Djaelani +	259	185	-	-	444	-
2	Imam Sukarno +	-	-	-	-	-	-
3	Tama Widjaja *	-	-	-	-	-	-
4	Anwar Isham #	-	-	-	-	-	-

- Komite Nominasi & Remunerasi
- # Komite GCG
- * Komite Kebijakan Risiko
- + Komite Audit

RAPAT GABUNGAN PERIODE 1 JANUARI S.D. 31 DESEMBER 2006

No	Nama	Jumlah Rapat	Tidak Hadir	% hadir
Komisaris				
1	Edwin Gerungan ^{*)}	9	-	100%
2	Muchayat	9	3	67%
3	Soedarjono	9	-	100%
4	Richard Claproth	9	2	78%
5	Gunarni Soeworo ^{*)}	9	2	78%
6	Pradjoto ^{*)}	9	4	56%
7	Yap Tjay Soen ^{*)}	9	1	89%

^{*)} Komisaris Independen

Direksi				
1	Agus Martowardojo	9	-	100%
2	Wayan Agus Mertayasa	9	2	78%
3	Omar S. Anwar	9	-	100%
4	Zulkifli Zaini	9	-	100%
5	Abdul Rachman	9	1	89%
6	Sasmita	9	-	100%
7	Sentot A. Sentausa *	3	-	100%
8	Bambang Setiawan *	3	-	100%
9	Riswinandi *	3	-	100%
10	Thomas Arifin *	3	2	33%
11	Budi G. Sadikin *	3	-	100%

^{*)} Menjabat sejak 22 Mei 2006

Catatan: Ketidakhadiran dalam rapat terutama karena dinas.

H. CORPORATE SECRETARY

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pemodal, Bank Mandiri sebagai perusahaan publik membentuk *Corporate Secretary* yang berperan sebagai penghubung Bank dengan para investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat. *Corporate Secretary* memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi untuk berbagai pihak serta berperan sebagai penghubung utama antara Bank, BAPEPAM-LK dan publik. Bank Mandiri telah melaporkan penunjukan *Corporate Secretary* kepada BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya serta mengumumkannya di salah satu harian nasional.

I. SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Dalam rangka mengelola Bank secara efektif dan efisien serta sebagai dasar kegiatan operasional yang sehat dan aman, Bank telah menerapkan suatu Sistem Pengendalian Intern (SPI).

Agar penerapannya dapat dilakukan secara efektif, maka SPI tersebut telah dituangkan dalam suatu 'Pedoman,' yang ditetapkan oleh Komisaris dan Direksi dalam Surat Keputusan Bersama No. KEP.DIR.KOM./003/2004 tanggal 28 Desember 2004 tentang Pedoman Penerapan Sistem Pengendalian Intern PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pedoman tersebut menjadi acuan bagi seluruh jajaran Bank dalam melakukan aktivitas operasional sehari-hari.

NILAI-NILAI DAN PERILAKU BANK MANDIRI

Manajemen Bank Mandiri bertekad untuk menerapkan nilai-nilai kebersamaan sebagai berikut:

1. *Trust/Kepercayaan*: Membangun keyakinan dan sangka baik di antara *stakeholders* dalam hubungan yang tulus dan terbuka berdasarkan kehandalan.
2. *Integrity/Integritas*: Setiap saat berpikir, berkata dan berperilaku terpuji, menjaga martabat serta menjunjung tinggi kode etik profesi.
3. *Professionalism/Profesionalisme*: Berkomitmen untuk bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab.
4. *Customer focus/Fokus pada pelanggan*: Senantiasa menjadikan pelanggan sebagai mitra utama yang saling menguntungkan untuk tumbuh secara berkesinambungan.
5. *Excellence/Kesempurnaan*: Mengembangkan dan melakukan perbaikan di segala bidang untuk mendapatkan nilai tambah optimal dan hasil terbaik secara terus menerus.

Selain itu manajemen juga telah merumuskan Pedoman Sepuluh Perilaku Utama bagi insan Mandiri sebagai berikut:

1. Saling menghargai dan bekerja sama
2. Jujur, tulus dan terbuka
3. Disiplin dan konsisten
4. Berpikir, berkata dan bertindak terpuji
5. Kompeten dan bertanggung jawab
6. Memberikan solusi dan hasil terbaik
7. Inovatif, proaktif dan cepat tanggap
8. Mengutamakan pelayanan dan kepuasan pelanggan
9. Orientasi pada nilai tambah dan perbaikan terus menerus
10. Peduli lingkungan

KNOW YOUR CUSTOMER (KYC)/ ANTI MONEY LAUNDERING (AML)

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank Mandiri menghadapi berbagai risiko usaha dan untuk mengurangi risiko usaha tersebut Bank Mandiri menerapkan prinsip kehati-hatian, salah satunya melalui penerapan prinsip *Know Your Customer/Anti Money Laundering (KYC/AML)*. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berkaitan dengan prinsip KYC/AML merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan dan prosedur Bank secara keseluruhan dengan memasukkan unsur-unsur yang meliputi pengawasan oleh pengurus Bank, pendelegasian wewenang, pemisahan tugas dan tanggung jawab, sistem pengawasan intern dan pelatihan karyawan.

Efektivitas penerapan prinsip KYC/AML di Bank Mandiri dipantau oleh unit kerja khusus setingkat Departemen di dalam unit kerja *Compliance Group*. Unit ini disebut sebagai Departemen *Know Your Customer/Anti Money Laundering (KYC/AML)*. Unit kerja ini bertanggung jawab kepada *Compliance Group Head*—selaku Pejabat Khusus yang ditunjuk oleh Direksi dan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, mekanisme tanggung jawab pejabat khusus ini berada langsung di bawah Direktur Kepatuhan.

Pemantauan yang dilakukan terhadap penerapan prinsip KYC/AML di lapangan dilakukan secara *on-desk review* dan *on-site review*. *On-desk review* dilakukan berdasarkan laporan yang diterima dari seluruh unit kerja yang kemudian ditindaklanjuti dan dilaporkan kepada pihak otoritas. Sedangkan *on-site review* dilaksanakan dengan memperhatikan 'faktor risiko unit kerja' dan atau 'pemahaman personil unit kerja.' Faktor risiko unit kerja pada umumnya didasarkan kepada volume transaksi suatu unit kerja yang sangat tinggi sehingga pengawasan melekat pada *front liners* berkurang yang pada akhirnya berpotensi

untuk menyebabkan kurang sempurnanya penerapan prinsip KYC/AML.

Apabila di dalam *on-desk review* diketahui adanya pemahaman personil unit kerja yang belum memadai terhadap penerapan prinsip KYC/AML, maka selain diadakan *on-site review*, juga diberikan kembali training/pelatihan kepada *front liners*.

Penerapan prinsip KYC/AML ini juga senantiasa merupakan obyek pemeriksaan Internal Audit, Bank Indonesia dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

Secara berkesinambungan Bank Mandiri terus melakukan penyempurnaan terhadap *Customer Information Files (CIF)* untuk meningkatkan keakurasian dan kelengkapan data nasabah agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan standar internasional.

Selain itu juga Bank Mandiri saat ini telah mengembangkan dan memiliki sistem informasi yang memadai untuk dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau dan menyediakan laporan mengenai transaksi pencucian uang yang dilakukan oleh nasabah kepada pihak otoritas. Secara umum, penerapan prinsip KYC/AML di Bank Mandiri saat ini mendapat penilaian dari pihak otoritas dengan peringkat cukup baik dan sistem informasi manajemen dikategorikan baik.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Pemegang Saham yang terhormat,

Komite Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sudah dibentuk sejak tanggal 19 Agustus 1999 berdasarkan Keputusan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. 013/KEP/KOM/1999 dan diperbaharui berdasarkan Keputusan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. 001/KEP/KOM/2005 tanggal 1 Juli 2005.

TUJUAN PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Bank Mandiri dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat kepada Komisaris mengenai laporan dan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dengan cara:

- Melakukan review atas semua informasi keuangan yang disajikan manajemen.
- Melakukan review atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern (*internal control*).
- Melakukan review atas efektivitas pelaksanaan dan hasil pemeriksaan oleh Satuan Kerja Audit Intern/Internal Audit Group.
- Melakukan review atas:
 - Independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengikuti tender.
 - Biaya jasa audit dan cakupan audit yang diajukan KAP terpilih
 - Laporan hasil audit KAP terpilih.
- Melakukan review atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Melakukan review dan melaporkan berbagai risiko yang potensial akan terjadi.

Sesuai dengan laporan triwulanan yang disampaikan kepada Komisaris, dalam tahun 2006 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas data dan informasi keuangan yang terdiri dari:
 - Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2006.
 - Laporan Realisasi Rencana Bisnis/RKAP bulanan dan triwulanan.
 - Laporan Keuangan Konsolidasian triwulanan.
 - Laporan Keuangan Publikasi triwulanan.
2. Melakukan penelaahan atas Laporan Hasil Audit Rutin tahun 2006 berdasarkan hasil pemeriksaan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) terhadap unit-unit kerja berikut:
 - *Market Risk Group, Consumer Cards Group, Central Operations Group dan Procurement & Fixed Assets Group.*
 - *Commercial Banking Center (12 unit), Small Business District Center (7 unit) dan Micro Business District Center (13 unit).*
 - Kantor Cabang Hong Kong dan Singapore.
 - Kantor Hub (39 unit) yang membawahi 300 Kantor Spoke.
3. Melakukan 6 (enam) kali pertemuan dengan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) untuk membahas antara lain mengenai:
 - Rencana Kerja tahun 2006 dan Realisasi Rencana Kerja tahun 2005.
 - Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia tahun 2005.
 - Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan—Republik Indonesia.
 - Temuan-temuan signifikan hasil pemeriksaan SKAI dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terkait dengan implementasi kebijakan, sistem & prosedur, sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tindak lanjut *auditee*.

- Implementasi *Risk Based Audit*.
- Revisi *Internal Audit Charter*.

4. Melakukan 18 (delapan belas) kali pertemuan dengan unit-unit kerja, antara lain sebagai berikut:
 - *Credit Recovery Group* mengenai pengelolaan/penyelesaian kredit bermasalah.
 - *Corporate Banking Group dan Commercial Banking Group* mengenai perkembangan kredit dan 25 debitur terbesar.
 - *Consumer Cards Group dan Consumer Loans Group* mengenai perkembangan bisnis kartu kredit dan kredit konsumen.
 - *Accounting Group* mengenai perkembangan penyelesaian pos-pos terbuka (*open items*) dan *suspense accounts*.
 - *Consumer Collection Group* mengenai perkembangan penagihan Kredit Konsumen dan Kartu Kredit bermasalah.
 - *Direktorat Technology & Operations* mengenai hal-hal yang terkait dengan masalah-masalah Teknologi Informasi dan Operasional.
5. Melakukan 5 (lima) kali pertemuan dengan KAP yang ditetapkan memeriksa Bank Mandiri untuk membicarakan:
 - Perkembangan pelaksanaan audit (*audit progress*) Bank Mandiri tahun buku 2005.
 - Laporan Pelaksanaan Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 62 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005.
 - Biaya audit Laporan Keuangan Bank Mandiri Tahun Buku 2006.
 - *'Time Table & Scope of Work'* untuk audit Laporan Keuangan Bank Mandiri Tahun Buku 2006.
 - Perkembangan pelaksanaan audit (*audit progress*) Bank Mandiri tahun buku 2006.
6. Melakukan tugas dan kegiatan lain yang diberikan Komisaris, antara lain penelaahan atas Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit Intern dan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank Semester I/2006 yang harus disampaikan Komisaris kepada Bank Indonesia.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan dalam pertemuan-pertemuan yang telah dilakukan seperti tersebut di atas, Komite Audit berpendapat bahwa:

- Penyajian laporan keuangan yang dipublikasikan telah memenuhi azas keterbukaan.
- Bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang memadai.
- Bank telah memiliki kebijakan dan sistem yang memadai dalam melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan itu maka tidak ada masalah-masalah signifikan yang perlu ditambahkan dalam laporan.

Komite Audit



Gunarni Soeworo

Ketua



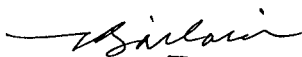
Soedarjono

Anggota



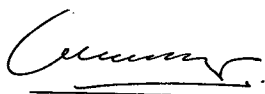
Yap Tjay Soen

Anggota



Zulkifli Djaelani

Anggota



Imam Sukarno

Anggota

LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Komite Nominasi dan Remunerasi (Komite) diamanatkan untuk menelaah dan mengidentifikasi individu-individu unggul dan berkualitas untuk dicalonkan sebagai anggota Direksi sesuai dengan kriteria dan persyaratan yang tercantum dalam Piagam Komite.

Selain itu Komite diberi mandat untuk menyusun pedoman untuk mengevaluasi kinerja direksi dan juga pedoman untuk mengevaluasi secara *self-assessment* kinerja komisaris. Ini berarti Komite bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi kinerja direksi secara periodik serta mengusulkan paket remunerasi bagi direksi dan komisaris yang sepadan dengan kinerjanya. Dalam pengusulan tersebut, Komite harus memastikan bahwa kepentingan manajemen tersebut sejalan dengan kepentingan pemegang saham serta prioritas strategis Bank Mandiri. Terakhir, Komite juga harus menelaah perumusan Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi.

Komite menyadari bahwa Bank Mandiri selaku bank milik negara yang telah terbuka, keputusan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Komisaris adalah wewenang penuh pemegang saham Seri A Dwiwarna. Walaupun begitu, Komite percaya bahwa bila pengangkatan tersebut berdasarkan proses pencalonan yang sistematis dan obyektif, maka akan mempengaruhi akuntabilitas secara positif.

Di tahun 2006, berdasarkan proses nominasi yang sistematis, obyektif dan handal, Komite menominasikan calon-calon direksi kepada Dewan Komisaris untuk mengemban tanggung jawab mengikuti perubahan struktur organisasi perusahaan.

Pada bulan Januari 2006, Komite sudah melakukan seleksi dan proses *fit and proper test* terhadap calon direksi sesuai rencana kerja.

Sesuai amanat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 16 Mei 2005, di bulan April 2006 Komite membahas pelaksanaan Program *Management Stock Option Plan* Tahap 2.

Di bulan April 2006 juga, berdasarkan rangkuman hasil survei imbalan bagi Direksi tahun 2005, Komite telah membahas dan mengevaluasi analisa Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi beserta struktur remunerasinya. Berdasarkan evaluasi ini Komite mengajukan usulan kenaikan gaji/honorarium bagi Direksi/Komisaris kepada Dewan Komisaris.

Selain itu, selama tahun 2006 Komite juga telah melakukan pembahasan beberapa hal antara lain; (1) Pasal 11 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan perihal Tantiem kepada Pengurus, (2) kriteria komisaris independen, (3) tata tertib Komite, (4) *talent pool program*, (5) serta program kerja komisaris.

Pada bulan September 2006 Komite telah membahas usulan penyempurnaan organisasi dari Dewan Direksi. Komite telah menyampaikan pendapat atas usulan tersebut kepada Dewan Komisaris.

Komite di tahun 2007 akan tetap melaksanakan program kerjanya untuk memastikan berjalannya fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi



Edwin Gerungan

Ketua

LAPORAN KOMITE KEBIJAKAN RISIKO

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Komite Kebijakan Risiko di tahun 2006 telah memformalkan aturan keanggotaan, tugas, wewenang, tanggung jawab dan imbal jasa bagi Komite. Aturan tersebut mengatur bahwa tugas dan tanggung jawab Komite adalah:

1. Memberikan masukan kepada komisaris dalam penyusunan dan perbaikan kebijakan manajemen risiko.
2. Mendiskusikan dengan direksi atau unit kerja terkait dengan manajemen risiko, menguji pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan membahasnya dalam rapat komisaris atau rapat gabungan komisaris dan direksi.
3. Mempelajari dan mengkaji ulang kebijakan dan peraturan-peraturan internal tentang kebijakan manajemen risiko.
4. Mempertimbangkan aspek risiko produk dan perubahan keadaan atau kejadian yang berasal dari internal maupun eksternal Bank.
5. Secara periodik mengkaji manajemen risiko dan pedoman pelaksanaannya dan penyesuaiannya.
6. Mengevaluasi akurasi model dan validitas data pengukuran risiko.
7. Mengikuti dan mempelajari keputusan *Risk and Capital Committee*.
8. Mengkaji konsep laporan triwulanan profil risiko Bank secara individual dan konsolidasi serta menyampaikan masukan kepada komisaris atas hal-hal yang perlu didiskusikan lebih lanjut dengan direksi.

Komite telah sepakat untuk bertemu sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan. Pertemuan tersebut merupakan rapat yang sah dan dapat mengambil keputusan yang berupa rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan rekomendasi tersebut Dewan Komisaris mengambil keputusan berupa pendapat atas suatu masalah yang menyangkut risiko.

Dalam rapat tersebut Komite dapat mengundang pihak-pihak yang dianggap relevan dan terkait dengan masalah risiko yang akan dibahas.

Selama 2006 Komite dengan intensif telah membahas dengan pihak-pihak terkait mengenai risiko dan manajemennya.

Komite Kebijakan Risiko



Soedarjono

Ketua

LAPORAN KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2006 merupakan tahun yang kedua sejak terbentuknya Komite *Good Corporate Governance* (GCG) oleh Komisaris pada tanggal 18 Juli 2005. Tahun 2005 merupakan periode penetapan kerangka dasar kebijakan GCG sebagaimana dituangkan dalam Charter GCG, sementara tahun 2006 merupakan periode yang lebih fokus pada pengawasan efektivitas implementasi GCG serta terciptanya mekanisme *check & balance* pada aktivitas Perseroan.

Sosialisasi GCG di wilayah dan *focus group* di kantor Pusat dilakukan untuk memberikan pemahaman atas prinsip-prinsip GCG yang harus diimplementasikan oleh seluruh lini di Bank Mandiri. Dengan sosialisasi tersebut, manajemen memperoleh banyak umpan balik guna perbaikan dan penyempurnaan sistem dan prosedur untuk mencerminkan prinsip-prinsip GCG. Sosialisasi terhadap *focus group* yang telah terlaksana antara lain di unit *Procurement, Asset Management, Corporate Banking, Regional Commercial Sales, Jakarta Commercial Sales, Product Management* dan *Small & Micro Banking*.

Selain sosialisasi di wilayah dan *focus group* tersebut, Komite juga secara aktif memberikan pemahaman tentang materi GCG kepada para peserta program pelatihan calon pegawai pimpinan yaitu program *Staff Development Program* (SDP), program *Officer Development Program* (ODP) dalam forum *Sharing Experience*. Peserta SDP dan ODP tersebut merupakan pegawai-pegawai baru sebagai calon pimpinan bank di masa yang mendatang. Oleh karena itu, Komite memandang penting dan sangat relevan untuk memberikan pemahaman GCG secara dini kepada mereka.

Di samping itu, program *self assessment* GCG yang telah diselesaikan dan dilaporkan pada awal tahun 2006 bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para responden terhadap implementasi GCG di Bank Mandiri. Secara berurutan responden yang memiliki tingkat pemahaman dan persepsi tertinggi sampai terendah diinternal Bank Mandiri adalah Komisaris, Direksi, Internal Audit, Kantor Wilayah dan Group Kantor Pusat.

Kemudian, Komite GCG telah secara aktif memberikan masukan-masukan kepada Bank Indonesia, Himbara, Perbanas, Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dan Forum Komisaris bank-bank Umum mengenai praktek-praktek terbaik Corporate Governance.

Selanjutnya, untuk membangun budaya patuh (*sense of compliance*) terhadap regulasi, Komite GCG telah melakukan tinjau ulang dan memberikan masukan, antara lain, mengenai :

- Kebijakan & penyelenggaraan RUPS
- Tata tertib komisaris
- Penyempurnaan struktur organisasi Bank Mandiri
- Penyempurnaan beberapa kebijakan dan prosedur Bank Mandiri lainnya

Untuk mengetahui penilaian pihak independen terhadap implementasi GCG di Bank Mandiri, serta memberikan masukan dalam rangka perbaikan secara terus menerus, Bank Mandiri telah mengikuti *Corporate Governance Perception Index* pada tahun 2005 (CGPI 2005) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan menempati posisi Runner Up untuk sektor keuangan dengan predikat 'Terpercaya' dan menjadi salah satu The Best of Top GCG Perception Index 2006 pada peringkat ketiga.

Komitmen dan upaya Bank Mandiri dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dinilai sangat positif dan mendapat apresiasi dari dunia internasional. Hal ini dibuktikan melalui dua penghargaan yang diraih oleh Bank Mandiri pada awal tahun 2007 yaitu *Overall Best Company in Indonesia for Corporate Governance 2006* dan *The Best Company in Indonesia for Disclosure & Transparency 2006* dari Asiamoney.

Untuk tahun 2007, Komite GCG telah menyusun Program Kerja yang lebih fokus pada implementasi prinsip-prinsip & praktek-praktek terbaik Corporate Governance dalam aktivitas-aktivitas utama bank, antara lain: perkreditan, manajemen risiko dan *human capital*.

Demikianlah penyampaian kami, atas perhatian dan dukungan semua pihak terhadap pelaksanaan tugas-tugas Komite GCG selama ini, kami ucapkan terima kasih.

Komite Good Corporate Governance



Muchayat

Ketua

ANGGOTA KOMITE NON KOMISARIS & CORPORATE SECRETARY

IMAM SUKARNO

Anggota Komite Audit

Menyelesaikan pendidikan S1 dari Universitas 17 Agustus 1945 pada tahun 1973 dan Master Management dari Asian Institute of Management—Manila tahun 1985.

Memulai karir di Bagian Neraca Pembayaran & Moneter—Urusan Ekonomi & Statistik tahun 1975. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pengawasan Bank Perkreditan Rakyat pada tahun 1998–2000, Direktur Direktorat Perizinan & Informasi Perbankan pada tahun 2000–2002 serta Team Pengawas Bank Universal pada tahun 2002.

Sejak tahun 2003 sampai dengan sekarang beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

TAMA WIDJAJA

Anggota Komite Kebijakan Risiko

Menyelesaikan pendidikannya di Fort Hays State University, Kansas.

Mengawali karirnya di perbankan pada tahun 1987 sebagai *Treasury Manager* di PT Bank Niaga.

Pada tahun 1993 beliau menjadi *General Manager, Group Treasury*, PT Raja Garuda Mas dan pada tahun 2001 beliau sempat menjabat sebagai *Senior Vice President Treasury & International Banking Group Head*, PT Bank Bumi Putera Indonesia Tbk., sebelum diangkat sebagai anggota Komite Kebijakan Risiko PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. pada tahun 2006.

ZULKIFLI DJAELANI

Anggota Komite Audit

Menyelesaikan pendidikan S1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia—Jakarta tahun 1975. Memulai karir sebagai *Assistant Accountant* PT Rohm & Haas Indonesia pada tahun 1975.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai pimpinan cabang dan pemimpin wilayah di Bank Niaga antara tahun 1986–1994 sebelum akhirnya menjabat sebagai Direktur Operasi & Sumber Daya Manusia, Bank Niaga pada tahun 1994.

Sejak tahun 1999 beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MANSYUR S. NASUTION

Corporate Secretary

Menyelesaikan pendidikan S1 dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1981 dan S2 dari University of Colorado pada tahun 1991. Memulai karir di Bank Bumi Daya pada tahun 1983.

Dalam perjalanan karirnya beliau sempat menjabat sebagai *Regional Manager* kemudian menjadi *Group Head Commercial Risk* dan saat ini sebagai *Corporate Secretary*.

ANWAR ISHAM

Anggota Komite GCG

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta dan meraih gelar Doktor pada bulan Maret 2004.

Beliau memulai karir sebagai *Junior Auditor* di Drs. Utomo, Mulia & Co. Mulai memasuki dunia perbankan pada tahun 1983 di Bank of America sebagai *Financial Controller* dan tahun 1989 beliau ditunjuk sebagai *Finance & Planning Manager*. Pada tahun 1993 beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur PT Mega Search.

Tahun 2003 beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit AJB Bumiputera 1912 dan menjadi wakil ketua Tim Penerapan GCG AJB Bumiputera 1912. Beliau diangkat sebagai anggota Komite GCG PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada tahun 2005.



Rp **555** triliun

CORPORATE BANKING

Rp 555 triliun adalah nilai kapitalisasi pasar nasabah korporasi Bank Mandiri yang merupakan 20 Perusahaan Publik terbesar di Bursa Efek Jakarta

29%

COMMERCIAL BANKING

29% dari seluruh ekspor non-migas Indonesia menggunakan L/C di proses oleh Bank Mandiri, terbesar di bandingkan bank pesaing lainnya



CONSUMER FINANCE

Jika Anda menelepon dari Balikpapan, hanya 90 detik waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan "in principal approval" kredit perumahan. Layanan ini tersedia di 10 kota melalui Call Center 14000 dengan menggunakan Consumer Scoring System



90 detik

312.000.000

MICRO & RETAIL BANKING

312 juta transaksi dilayani oleh e-channel (ATM, telepon, SMS dan internet) tahun 2006. Jumlah ini jauh melampaui transaksi konvensional di cabang-cabang Bank Mandiri di seluruh Indonesia



50,3%

TREASURY & INTERNATIONAL BANKING

Sebagai bank pembayaran utama, kami menangani 50,3% dari seluruh settlement pembayaran transaksi saham di BEJ

SPECIAL ASSET MANAGEMENT

82% dari outstanding debitur yang direstrukturasikan telah berhasil diupgrade menjadi performing loan



82%



Keenam *Strategic Business Unit* akan berperan sebagai pendorong utama untuk mewujudkan budaya kerja berbasis kinerja dengan meningkatkan akuntabilitas setiap bisnis unit atas profitabilitas dan pertumbuhan.

PAHALA NUGRAHA MANSURY

EVP Koordinator dan Chief Financial Officer

Tahun 2006 merupakan tahun penting bagi Bank Mandiri dengan dimulainya tonggak organisasi berbasis *Strategic Business Unit* (SBU) pada bulan Juni 2006 sebagai upaya transformasi organisasi yang memiliki budaya berbasis kinerja. Bank Mandiri mereorganisasi struktur direktoratnya menjadi 6 Direktorat *Strategic Business Units* (SBU), 3 Direktorat *Corporate Center* dan satu Direktorat *Shared Services*.

Keenam SBU tersebut akan berperan sebagai pendorong utama untuk mewujudkan budaya kerja berbasis kinerja dengan meningkatkan akuntabilitas setiap bisnis unit untuk menghasilkan profitabilitas dan pertumbuhan yang nyata. Ini merupakan perubahan yang signifikan bagi para SBU tersebut yang sebelumnya lebih memiliki fokus pada pencapaian *target volume*. Pada saat bersamaan, direktorat corporate center dan shared services akan fokus pada peningkatan efisiensi biaya serta menyediakan kebijakan dan proses bisnis yang kritikal serta dukungan sistem bagi SBU. Transisi ini merupakan tahap pertama dalam pengembangan *value center* dengan akuntabilitas pada imbal hasil berbasis risiko.

Implikasi dari penerapan organisasi berbasis SBU adalah:

- Desentralisasi penentuan strategi, perencanaan dan budget ke masing-masing SBU. Peranan corporate center dalam pembentukan strategi dan perencanaan adalah memastikan setiap SBU membuat perencanaan yang kredibel dalam peningkatan

profitabilitas dan pertumbuhan secara *bank-wide*.

- Penyempurnaan Performance Management System sehingga dapat mengukur profitabilitas dengan lebih baik, lebih adil serta transparan dalam mengalokasikan biaya serta mengakomodasi perubahan di dalam organisasi.
- Dengan perbaikan-perbaikan yang akan dilaksanakan lebih jauh di tahun 2007, kami akan melanjutkan penggunaan pendekatan *balanced scorecard*, namun *Key Performance Indicator* (KPI atau Indikator Kinerja Utama) setiap SBU akan lebih ditekankan pada ukuran-ukuran kinerja finansial, khususnya profitabilitas, sementara ukuran kinerja corporate center dan shared services bertumpu pada efisiensi dan level of services untuk memberi dukungan pada SBU.

KINERJA BUSINESS UNIT DAN CORPORATE STRATEGY

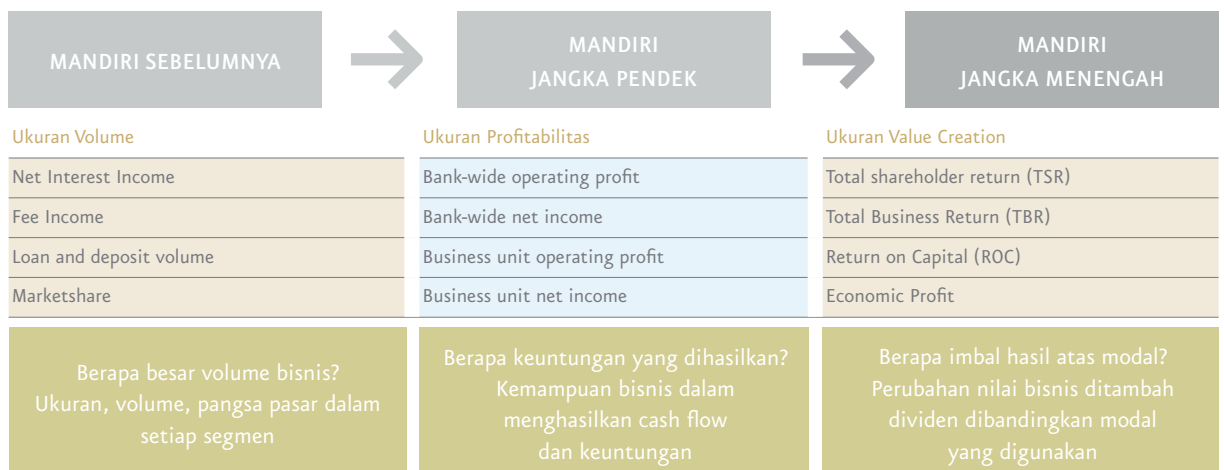
Meskipun tahun 2006 merupakan tahun pertama di mana kami mulai menerapkan pelaporan kontribusi laba yang dihasilkan setiap SBU, kami bergembira untuk melaporkan bahwa ke 5 SBU kami yang berfokus pada pengembangan usaha—yaitu Corporate, Commercial, Micro & Retail, Treasury & International dan Consumer Finance seluruhnya menghasilkan kontribusi laba sebelum pajak (umumnya disebut *contribution margin*) yang positif. Satu-satunya SBU yang menghasilkan kontribusi negatif adalah Special Asset Management,

yang memang dibentuk secara khusus untuk menangani penyelesaian kredit bermasalah serta *asset recoveries*, sehingga tidak berfokus pada pengembangan usaha.

Berdasarkan kontribusi laba dari masing-masing SBU, kami mengklasifikasi kelima SBU tersebut dalam 3 tahap pengembangan yaitu unit yang diklasifikasikan sebagai cash generator, emerging business dan future growth engine business.

Corporate Banking, dengan laba sebelum pajak tahun 2006 kurang lebih Rp 2,1 triliun, merupakan cash generator business kami yang diharapkan dapat menghasilkan laba yang diperlukan untuk memperkuat emerging business yang sudah ada maupun bagi investasi pengembangan *future growth engine business*. Pendapatan Corporate Banking 59,8% berasal dari produk simpanan, 11,6% merupakan *fee based income* dan 28,6% berasal dari aktivitas pinjaman, menunjukkan pentingnya penawaran cross-selling kepada nasabah kami dalam peningkatan pendapatan.

Treasury & International Banking, dengan laba sebelum pajak tahun 2006 sebesar Rp 948 miliar, merupakan elemen penting dalam corporate strategy kami. Selain untuk meningkatkan *fee based income* di masa yang akan datang, kolaborasi antara Treasury dan Corporate Banking bukan hanya akan memperkuat hubungan bisnis dengan corporate client kami namun juga untuk meningkatkan profitabilitas nasabah corporate. Hal ini menunjukkan



pentingnya kolaborasi di antara SBU sebagai bagian dari strategi Bank Mandiri, yang didorong melalui pengukuran-pengukuran yang selaras dengan strategi tersebut seperti crossreferrals, revenue-sharing dan pembentukan struktur yang mendukung koordinasi dan kolaborasi antar SBU seperti Client Service Teams (CSTs).

Commercial Banking yang di tahun 2006 menghasilkan *contribution margin* sebesar Rp 1,9 triliun merupakan emerging business, yaitu bisnis dimana kami telah mulai menunjukkan adanya pangsa yang signifikan dibanding pesaing. Di masa datang Commercial Banking diharapkan dapat meningkatkan keuntungan melalui cross-selling kepada supplier dan pelanggan dari nasabah corporate kami.

Sementara itu Consumer Finance dan Micro & Retail diharapkan mampu menjadi mesin penggerak pertumbuhan di masa depan. Consumer Finance menghasilkan *contribution margin* sebesar Rp 412 miliar, sebagian besar berasal dari kredit konsumen dan kartu kredit. Micro & Retail memberi *contribution margin* sebesar Rp 1,51 triliun, dimana hampir 74% berasal dari produk simpanan yang disebabkan pertumbuhan tabungan sebesar 27,6% (angka bank saja). Fee yang dihasilkan dari bisnis Micro & Retail pada tahun 2006 adalah sebesar Rp 1,17 triliun, atau merupakan 26,8% dari total pendapatan SBU. Menggali bisnis tambahan lainnya dari nasabah corporate dan retail yang sudah ada akan menjadi faktor keberhasilan yang penting dalam pertumbuhan simpanan ritel, fee dan bisnis consumer finance dimasa mendatang.

INISIATIF TAHUN 2007

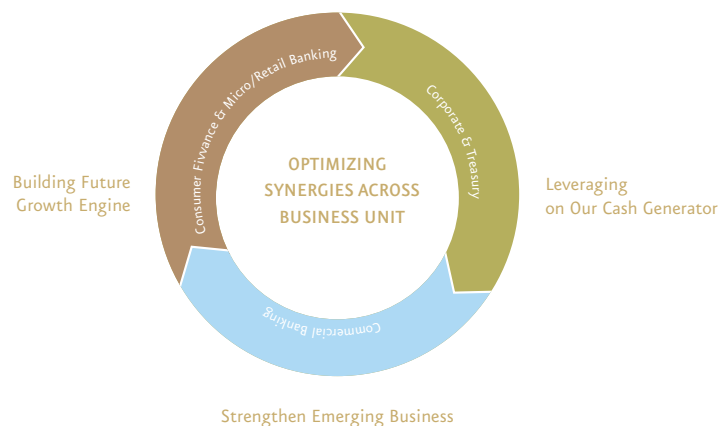
Di tahun 2007, sebagai tindak lanjut dari organisasi berbasis SBU, kami merencanakan untuk mengimplementasikan beberapa inisiatif sebagai berikut:

- Penyempurnaan Performance Management System untuk mengembangkan kerangka manajemen ber-basis nilai (*value based management*), mempertajam pengukuran unit bisnis dari profitabilitas menjadi *risk adjusted return on capital*.
- Otomasi pelaporan kinerja untuk meningkatkan aksesibilitas dan informasi kinerja yang relevan bagi manajemen secara tepat waktu untuk memonitor dan mengelola bisnis dengan lebih baik.
- Menyiapkan proses, metodologi dan perangkat sehingga central planning dan performance management group dapat merencanakan dan memantau profitabilitas dan target pertumbuhan yang dicapai oleh unit bisnis.

- Meningkatkan peran central planning group untuk secara aktif mengelola neraca dan permodalan bank dan anak perusahaannya.

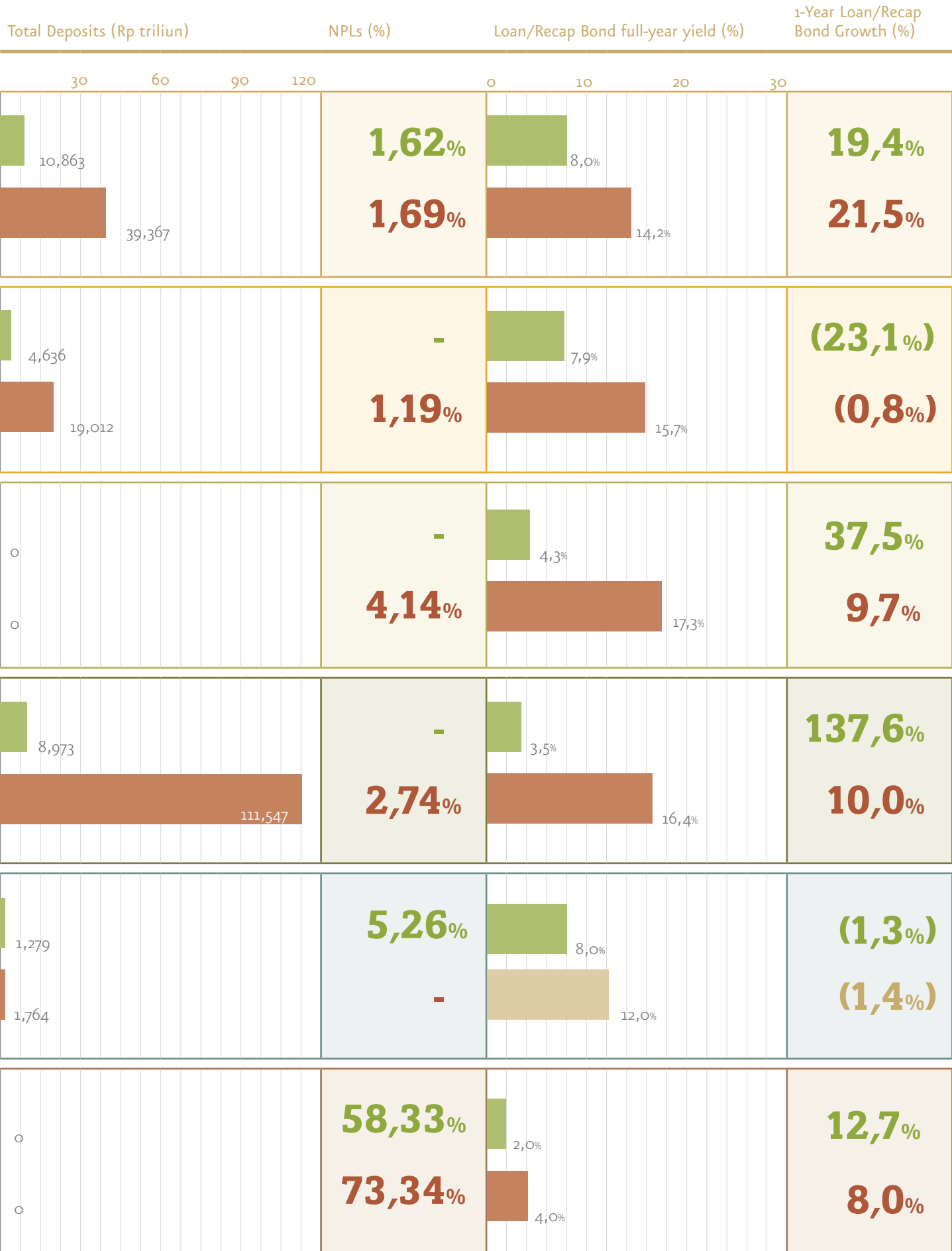
Selain itu, sebagai salah satu corporate center, Direktorat Finance & Strategy berupaya untuk menjalankan beberapa inisiatif untuk dapat membantu Bank Mandiri dalam meningkatkan kinerja keuangannya serta memberikan pelayanan pada unit kerja lainnya, termasuk:

- Penyempurnaan sistem akuntansi dan sistem pelaporan untuk memberikan laporan yang lebih akurat dan berkualitas
- Berupaya untuk menurunkan biaya overhead dengan meningkatkan efisiensi fungsi *central procurement* serta koordinasi dalam implementasi inisiatif pengendalian biaya.
- Meningkatkan dukungan informasi serta fungsi *research* untuk memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan manajemen terutama oleh setiap *business unit*.



Description		Total Loans/Recap bonds (Rp triliun)				
		120	90	60	30	0
CORPORATE BANKING	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan dengan gross annual sales di atas Rp 300 miliar, Institusi pemerintah pusat termasuk dana pensiun milik perusahaan dan BUMN 				14,289	21,831
COMMERCIAL BANKING	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan dengan <i>gross annual sales</i> Rp 5–300 miliar Dana debitur, pemerintah daerah 				4,435	19,920
CONSUMER FINANCE	Kredit kepada perorangan, untuk keperluan konsumtif				0,022	12,599
RETAIL & MICRO BANKING	<ul style="list-style-type: none"> Kredit untuk usaha produktif yang memiliki gross annual sales sampai dengan Rp 5 miliar atau total pinjaman dibawah Rp 2 miliar Melayani nasabah dana perorangan 				0,035	9,223
TREASURY & INTERNATIONAL BANKING	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola likuiditas bank, posisi devisa netto, posisi perdagangan (<i>trading book</i>) Memberi layanan di bidang correspondent banking dan capital market 	90,636				0,913
SPECIAL ASSET MANAGEMENT	Mengelola debitur kol 3,4 dan 5 (debitur NPL), debitur macet ekstrakomptable serta aktiva tetap bank				14,212	11,900

- Valas Loans
- Rupiah Loans
- Recap Bonds



- Valas Deposits
- Rupiah Deposits

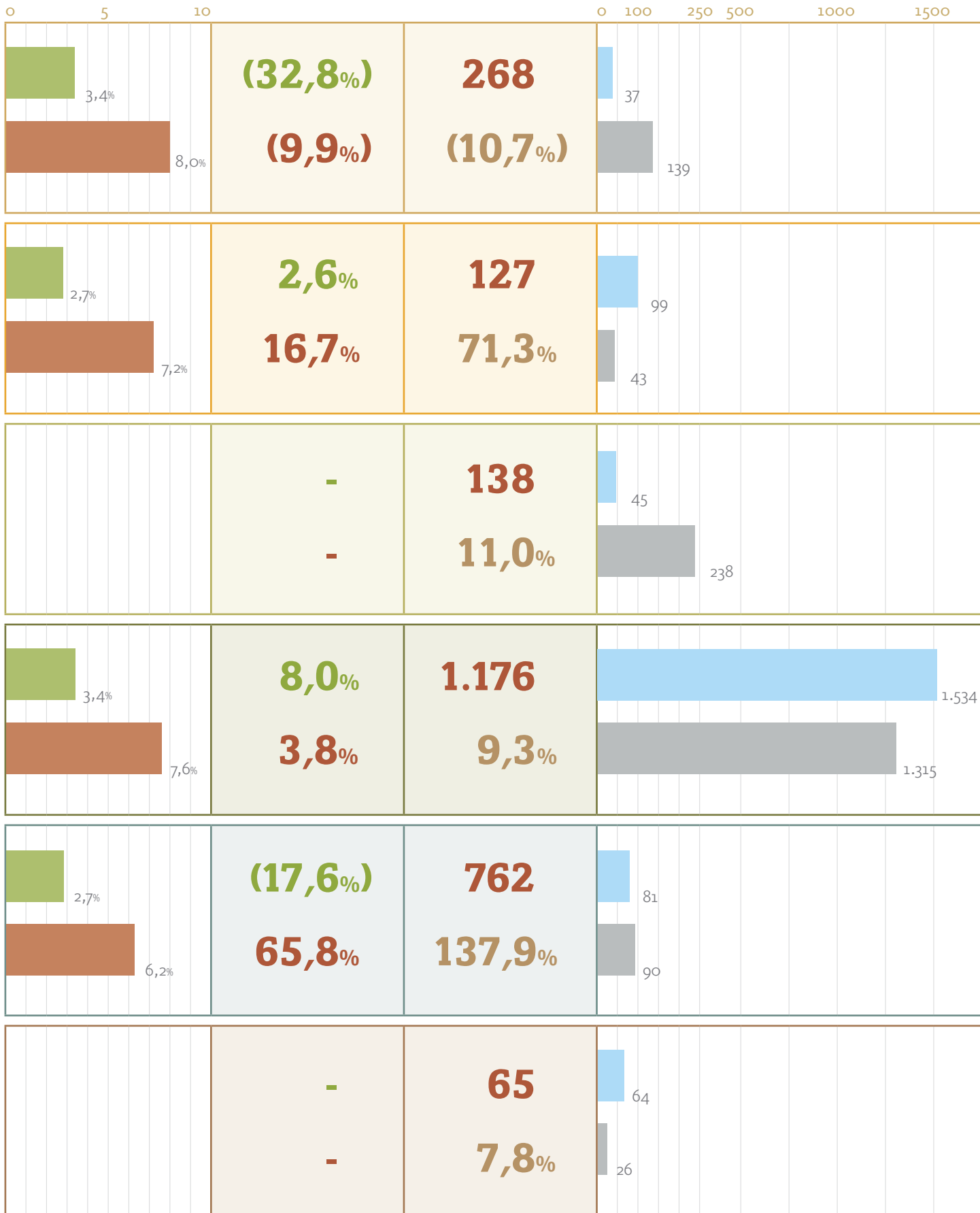
- Valas full-year loan yield
- Rupiah full-year loan yield
- Recap Bonds full-year yield

Deposit Rates (%)

1-Year Deposit Growth (%)

Fee Income

Overhead Expenses



● Valas full-year deposit cost
● Rupiah full-year deposit cost

● Rupiah miliar
● 1-Year Change

● Personnel
● General & Administrative

1-Year Overhead Expenses Growth (%)	Contribution	1-Year Contribution Growth (%)	Distribution	
	0	1000	2000	
<p>(8,4%)</p> <p>(4,1%)</p>	<p>2.091</p>			<p>(24,0%)</p> <p>Kantor pusat, Corporate Floor di Medan dan Surabaya.</p>
<p>1,6%</p> <p>(18,0%)</p>	<p>1.957</p>			<p>34,0%</p> <p>17 Commercial Banking Center (CBC), 2 Commercial Floor, 3 Trade Service Center (TSC) di Jakarta, Surabaya dan Makasar.</p>
<p>(10,6%)</p> <p>8,1%</p>	<p>412</p>			<p>(1,9%)</p> <p>54 Consumer Loan Processing Center, 916 Consumer Loan Point of Sales (Scoring Branch).</p>
<p>3,3%</p> <p>8,7%</p>	<p>1.509</p>			<p>20,2%</p> <p>12 SBDC (Small Business Distric Center), 13 Micro Business Distric Center (MBDC), 200 Micro Business Unit; 924 cabang, 27 Outlet Mandiri Prioritas, 2.800 ATM, 17.362 merchant EDC.</p>
<p>(4,8%)</p> <p>(3,1%)</p>	<p>948</p>			<p>41,2%</p> <p>3 Regional Treasury Marketing (RTM) di Surabaya, Medan Bandung 6 Kantor Luar Negeri.</p>
<p>15,4%</p> <p>41,6%</p>				<p>n/a</p> <p>10 Regional Credit Recovery (RCR).</p>

- Personnel 1-Year Change
- G & A 1-Year Change

CHANGE MANAGEMENT OFFICE



Kami menyempurnakan strategi bisnis untuk mendapatkan porsi pendapatan yang dominan di setiap segmen nasabah, mencakup penerapan model bisnis baru untuk segmen corporate, optimalisasi jaringan distribusi ritel, dan pembentukan dan penerapan *targeted sales and services*.

HARYANTO TIARA BUDIMAN

EVP Koordinator

Untuk mendukung proses transformasi Bank Mandiri menjadi *Dominant Multi-Specialist Bank*, yang pada akhirnya menjadi *Regional Champion Bank*, dibentuklah Direktorat khusus di Bank Mandiri yang dinamakan Direktorat *Change Management Office (CMO)* yang berada langsung dibawah Presiden Direktur dan dipimpin oleh seorang EVP Koordinator. Tugas dari Direktorat CMO adalah memantau bahkan menjalankan, inisiatif-inisiatif strategis untuk mendukung proses transformasi Bank Mandiri. Dalam uraian ini, akan dijabarkan tiga inisiatif yang dipimpin langsung oleh Direktorat CMO, yaitu:

(1) Perubahan organisasi berbasis *Strategic Business Units (SBUs)*, (2) Penajakan pertumbuhan non-organik melalui merger, akuisisi, dan aliansi, serta (3) Program Penyelesaian Kredit Macet (PPKM) Bank Mandiri sebagai tindak lanjut dari PP33/2006 dan PMK87/2006.

1. Perubahan Organisasi Berbasis *Strategic Business Units (SBUs)*

Organisasi yang berbasis pada SBU adalah organisasi yang berbasis pada kinerja dari masing-masing unit kerja, termasuk di dalamnya *Business Units* dan juga *Support/Shared Services Units*. Untuk itu, diperlukan perubahan yang sangat fundamental, atau yang sering disebut perubahan DNA dari sebuah organisasi. Dalam hal tersebut, terjadi perubahan pada struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing unit kerja, kewenangan, tata-kelola dan pengambilan keputusan, *Performance Management System*, sistem kompensasi sehingga berbasis pada kinerja, serta penempatan orang-orang yang tepat di posisi-posisi kunci.

Mengingat banyaknya perubahan yang perlu dilakukan, termasuk penyesuaian berbagai kebijakan personalia, untuk menyusun *blueprint* dan detail dari organisasi yang baru tersebut Bank Mandiri dibantu oleh konsultan independen. Berdasarkan kajian dan rekomendasi dari konsultan, struktur organisasi yang baru telah disetujui oleh Direksi dan kemudian oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 Desember 2006 untuk di-implementasikan mulai awal January 2007. Di dalam struktur yang baru, Bank Mandiri memiliki 5 *Business Units*, yaitu: Corporate Banking, Commercial Banking, Micro & Retail Banking, Consumer Finance, Treasury & International Banking, serta Special Asset Management. Disamping itu, Risk Management sebagai bagian dari *Business Enabler*, dan Finance & Strategy, Compliance & Human Capital, Technology & Operations, serta *Change Management Office* sebagai bagian dari Corporate Center/ Shared-Services Units.

Sebagai persiapan dari implementasi, telah dilakukan proses sosialisasi yang dipimpin langsung oleh Direktorat CMO ke unit-unit kerja terkait, baik di Kantor Pusat, maupun di wilayah. Dengan adanya proses sosialisasi yang juga didukung oleh publikasi di majalah internal Bank Mandiri, diharapkan adanya kesamaan pandang dari seluruh karyawan Bank Mandiri, baik yang berada di Kantor Pusat maupun di Wilayah, atas perlunya melakukan proses perubahan tersebut.

Untuk menunjang pelaksanaannya, telah pula dibentuk tim implementasi di

masing-masing unit kerja yang dipimpin langsung oleh seorang *Group Head* dari masing-masing direktorat yang bertindak sebagai *liaison officer* untuk implementasi program dimaksud. Tim implementasi bertugas untuk menjabarkan secara lebih rinci struktur organisasi yang disusun oleh konsultan (termasuk *job description*, KPI), sampai ke level yang di bawahnya, serta membantu manajemen dalam pelaksanaan serta dalam proses sosialisasi di unit kerja masing-masing. Seluruh tim implementasi di koordinasikan langsung oleh Direktorat CMO di mana telah disusun sistem dan proses pemantauan yang baku guna memonitor perkembangan serta meng-identifikasi segala permasalahan yang timbul.

Dalam perubahan yang besar seperti ini, risiko-risiko implementasi perlu juga untuk di-identifikasi dan kemudian disusun cara penanganannya (mitigasi risiko) agar supaya dampak negatifnya dapat diminimalisir. Melalui kerja sama dengan Direktorat Risk Management, telah disusun program mitigasi risiko implementasi, beserta sistem dan proses pemantauannya, di mana langkah-langkah mitigasi risiko yang dijalankan disampaikan secara berkala ke Komite Audit di Dewan Komisaris.

2. Penajakan Pertumbuhan Non-Organik melalui Merger, Akuisisi, dan Aliansi

Selain upaya-upaya untuk meningkatkan value dari perusahaan melalui inisiatif-inisiatif lintas direktorat yang dinamakan aliansi strategis, Bank Mandiri juga perlu menajaki peluang untuk tumbuh secara non-organik melalui

akusisi atas bank yang memiliki keunggulan khusus di segmen atau etnis tertentu, perusahaan-perusahaan pembiayaan (*multi finance*) baik untuk pembiayaan kendaraan bermotor, maupun barang-barang kebutuhan rumah tangga, serta aliansi dengan partner-partner institusi keuangan lainnya baik di dalam maupun di luar negeri.

Di tahun 2006, Bank Mandiri sudah melakukan kajian-kajian tentang rencana pertumbuhan non-organik tersebut, termasuk meng-identifikasi potensi dari sinergi serta nilai tambah yang bisa diperoleh dari rencana tersebut. Namun demikian, mengingat pada tahun 2006, tingkat kredit bermasalah di Bank Mandiri masih berada di atas 5% (*secara netto*), Bank Mandiri masih berada dalam Pengawasan Intensif oleh Bank Indonesia, dan karena itu belum diperkenankan untuk meng-implementasikan rencana pertumbuhan non-organik dimaksud.

Kajian-kajian atas peluang untuk tumbuh secara non-organik akan terus dilanjutkan dan dipertajam di tahun 2007.

Apabila kredit bermasalah di Bank Mandiri sudah berada di bawah 5% (*secara netto*) dan Bank Indonesia sudah secara formal menyatakan bahwa Bank Mandiri sudah memiliki status sebagai bank yang berkinerja baik, Bank Mandiri siap untuk melaksanakan pertumbuhan non-organik untuk mencapai aspirasinya sebagai bank yang disegani di kawasan Asia Tenggara atau yang dinamakan *Regional Champion Bank*.

3. Program Penyelesaian Kredit Macet (PPKM) Bank Mandiri sebagai tindak lanjut dari PP33/2006 dan PMK87/2006.

Di awal Oktober 2006, Pemerintah mengeluarkan PP33/2006 dan PMK87/2006, yang isinya antara lain: (1) menegaskan bahwa piutang BUMN tidak termasuk ke dalam piutang negara, dan (2) memberikan kewenangan kepada BUMN untuk melakukan penyelesaian piutang sesuai dengan koridor hukum korporasi. Dengan dikeluarkannya peraturan-peraturan tersebut, secara

theory, Bank-Bank BUMN diperkenankan untuk melakukan opsi-opsi non-konvensional (termasuk dengan memberikan pengurangan pokok) dalam menyelesaikan kredit bermasalahnya.

Untuk meng-implementasikan PP33/2006 dan PMK87/2006, Bank Mandiri di tahun 2006 sudah menyusun program yang dinamakan Program Penyelesaian Kredit Macet (PPKM) Mandiri, yang akan dilaksanakan melalui penyelesaian langsung oleh debitur yang beritikad baik (dengan atau tanpa pengurangan pokok) dan proses pengalihan ke pihak ketiga (*investor*), apabila penyelesaian langsung oleh debitur, karena satu atau lain hal, tidak dapat terlaksana. Sebagai bagian dari langkah-langkah persiapan, Bank Mandiri sudah menunjuk *Financial Advisor* yang akan menyusun strategi pelaksanaannya serta melakukan analisa untuk menyaring serta meng-identifikasi *account-account* yang bisa diselesaikan melalui program tersebut. Selain *Financial Advisor*, Bank Mandiri juga sudah menunjuk *legal advisor* dan perusahaan-perusahaan penilai (*independent appraisal*) untuk menilai ulang jaminan-jaminan yang sudah diserahkan oleh debitur kepada Bank Mandiri.

Pada tanggal 22 Desember 2006, Bank Mandiri melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di mana Bank Mandiri memaparkan kepada pemegang saham tentang rencana kerja PPKM Mandiri, serta meminta persetujuan dari pemegang saham atas rencana kerja tersebut, *plafond* hapus tagih yang bisa digunakan, serta perubahan atas beberapa pasal di Anggaran Dasar Bank Mandiri untuk memungkinkan pelaksanaan program tersebut. Dapat kami sampaikan bahwa, di dalam RUPSLB pada tanggal 22 Desember 2006 tersebut, pemegang saham sudah memberikan persetujuan atas pelaksanaan PPKM Mandiri, termasuk

persetujuan atas infrastruktur pendukungnya, seperti *plafond* hapus tagih yang diperbolehkan beserta modifikasi dari beberapa pasal di Anggaran Dasar Bank Mandiri.

Meskipun langkah-langkah persiapan telah mulai dilaksanakan oleh Bank Mandiri sejak dikeluarkannya PP33/2006 dan PMK 87/2006, untuk masuk ke tahap implementasi masih diperlukannya kesamaan pandang dari seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk pihak legislatif (DPR), pihak penegak hukum (Kepolisian, Kejaksaan Agung, Tim Pengantasan Tindak Pidana Korupsi), serta pihak pemeriksa (BPK, Bank Indonesia). Pemerintah, melalui Surat Keputusan Bersama dengan Bank Indonesia di bulan Juli 2006, menyatakan bahwa akan dibentuk suatu *Oversight Committee* yang salah-satu tugasnya adalah memimpin proses sosialisasi dengan seluruh pemangku-kepentingan. Bank Mandiri siap membantu *Oversight Committee* dalam melaksanakan program sosialisasi dimaksud.

strategic business unit

**corporate
banking**



Melalui program-program yang strategis, Corporate Banking akan mampu menyediakan pelayanan transaksi yang komprehensif dan produk kredit serta capital market yang lengkap untuk perusahaan-perusahaan besar yang beroperasi di Indonesia, mewujudkan visi Corporate Banking *'to be the dominant wholesale bank.'*

ABDUL RACHMAN • Direktur

STRATEGIC BUSINESS UNIT
CORPORATE BANKING



AKHIR TAHUN 2006

Volume Pinjaman	Rp 36.121,74 miliar
Volume Simpanan	Rp 50.228,90 miliar
Volume Bisnis	Rp 86.350,64 miliar
Jumlah Debitur CL	216
Jumlah Debitur NCL	83
Jumlah Nasabah Dana	1.839
Jumlah Pegawai	214
Ratio NPL Gross	5,97%

Profitability

Pendapatan Bunga Bersih	Rp 2.299,66 miliar
Kontribusi Laba (sebelum PPAP)	Rp 2.392 miliar
Kontribusi Laba (setelah PPAP)	Rp 2.091 miliar
Pendapatan Fee	Rp 268,4 miliar

Yield & Spread

Yield of Loan—Rp	14,3%
Yield of Loan—Fx	8,0%

CoF—Rp

Giro	3,4%
Deposito Berjangka	11,1%

CoF—Fx

Giro	2,4%
Deposito Berjangka	4,0%

Spread

Pinjaman Rp	2,6%
Pinjaman Fx	3,1%
Giro Rp	8,3%
Giro Fx	2,3%
Deposito Berjangka Rp	0,8%
Deposito Berjangka Fx	0,7%

KINERJA

Volume bisnis *Corporate Banking* (dana pihak ketiga serta pinjaman) mencapai Rp 86,3 triliun pada 31 Desember 2006. Volume kredit meningkat 21%, sementara volume simpanan (terutama deposito mahal) menurun 16%.

Penurunan volume simpanan tersebut sejalan dengan strategi peningkatan proporsi dana murah, yang meningkat dari 41,6% di tahun 2005 menjadi 48% di tahun 2006. Selama tahun 2006 pendapatan bunga bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp 2.299 miliar, sedangkan pendapatan *fee base* sebesar Rp 268 miliar, dimana sebagian besar diperoleh dari transaksi impor senilai Rp 123,6 miliar.

Pada tahun 2006 ekspansi kredit disalurkan terutama untuk sektor-sektor yang termasuk kriteria sangat menarik dan menarik seperti: *Oil & Gas* (25,5%), Perkebunan (20,4%), Asuransi (11,6%) dan telekomunikasi (8,6%). Sampai dengan akhir 2006 seluruh kredit baru senilai Rp 4,4 triliun diantara ekspansi kredit gross (dengan total Rp 14,9 triliun) masih berstatus *Performing Loan*.

PENCAPAIAN

Selama tahun 2006 dengan program kerja *customer retention* yang dilaksanakan, *Corporate Banking* berhasil mempertahankan nasabah *corporate* yang memiliki *rating* B hingga AAA mencapai 100%.

Sementara itu hasil survey pengukuran tingkat kepuasan nasabah terhadap pelayanan *Corporate Banking* yang dilakukan oleh *MarkPlus Research* memperoleh skor 4,38 untuk deposito berjangka,

Peningkatan kepuasan nasabah juga tercermin dengan adanya peningkatan *rasio product holdings* per nasabah dari 3,19 di tahun 2005 menjadi 4,26 di tahun 2006.

4,16 untuk kredit tunai serta 4,20 untuk kredit non tunai (dengan kisaran 1–6).

Peningkatan kepuasan nasabah juga tercermin dengan adanya peningkatan *rasio product holdings* per nasabah dari 3,19 di tahun 2005 menjadi 4,26 di tahun 2006. Penggunaan *product cash management system* juga telah meningkat hampir empat kali lipat dari 107 pengguna selama tahun 2005 menjadi 399 pengguna *cash management system*.

Kami juga terus berupaya memperbaiki organisasi *Corporate Banking* dengan melakukan reorganisasi *Corporate Banking* untuk menjadi “*an organization of specialist*” dengan mengembangkan model bisnis yang berbasis *Client Service Team (CST)* dan *Funding Team* serta mengembangkan organisasi *Syndication and Structured Finance Desk*. Sementara untuk menjangkau nasabah-nasabah yang memiliki jaringan di luar area Jakarta telah dibentuk *Corporate Banking floor*. Selama tahun 2006 telah dibuka dua *Corporate Banking Floor* yakni di Medan dan Surabaya.

Selama tahun 2006 juga telah dilaksanakan berbagai kerjasama dan pengembangan bisnis dengan beberapa nasabah seperti pembuatan *Gaz Card* untuk Pertamina; kerjasama sistem pembayaran *Host to Host* dengan Pertamina, PGN dan BPUI; pengembangan modul penerimaan negara melalui *e-Channel* untuk kepentingan Depkeu; kerjasama jasa *collection service* melalui *eBiz card* dengan PT Ultrajaya; kerjasama *Co-branding ATM* dengan KTA IPHI dan kerjasama sistem pembayaran BHP Frekuensi Radio.

SASARAN

Untuk mempertahankan posisi kami sebagai maket leader di segmen *Corporate* kami akan terus melaksanakan ekspansi kredit pada sektor-sektor yang prospektif, seperti: *oil & gas*, telekomunikasi, pertambangan, *food & beverages*, infrastruktur, perkebunan & industri turunannya.

Selain itu juga dengan model *CST* yang ada akan dilakukan aliansi strategis dengan unit bisnis lainnya sehingga bank dapat melayani seluruh kebutuhan finansial nasabah dan memberikan solusi yang tepat melalui kerjasama secara aktif.

Kami bekerja sama dengan Mandiri Sekuritas untuk memberikan solusi kepada nasabah yang akan memasuki pasar modal sehingga dapat diperoleh struktur pendanaan yang paling optimal.

Untuk dapat mempercepat proses bisnis dan mengefektifkan pengawasannya, kami akan meningkatkan serta mengoptimalkan dukungan teknologi informasi melalui implementasi *Loan Origination System*, *Corporate Collection System* dan *Sales Tools (Macstools)*

Implementasi *Syndication & Structured Finance Desk*, 14 *Client Service Team (CST)* serta penambahan beberapa *Corporate Floor* pada sentra-sentra nasabah *Corporate Banking* diharapkan mampu memperbesar *share of wallet* Bank Mandiri pada nasabah *existing* maupun meraih nasabah-nasabah baru.

Bank Mandiri juga memiliki komitmen untuk berpartisipasi aktif dalam pembiayaan infrastruktur, namun dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian. Di sisi lain untuk memenuhi kebutuhan banyak nasabah, maka *Corporate Banking* juga telah menjual produk *short term loan* (kredit jangka pendek) yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan kami dapat mewujudkan visi *Corporate Banking* “*to be the dominant wholesale bank*” yaitu *Corporate Banking* yang mampu menyediakan pelayanan transaksi yang terintegrasi dan menyediakan produk kredit serta *capital market* yang lengkap untuk perusahaan-perusahaan besar yang beroperasi di Indonesia.

CORPORATE BANKING FLOOR

1. **Corporate Banking Floor Surabaya**
Kanwil VIII
Jl. Basuki Rachmat No. 127–129
Surabaya 60271
2. **Corporate Banking Floor Medan**
Kanwil I Lt. 3
Jl. Imam Bonjol No 7
Medan 20112



Kami terus berupaya memperbaiki organisasi Corporate Banking dengan melakukan reorganisasi Corporate Banking untuk menjadi *'an organization of specialist'* dengan mengembangkan model bisnis yang berbasis *Client Service Team (CST)*.

MANDIRI SEKURITAS

Sebagai anak perusahaan Bank Mandiri yang bergerak di industri pasar modal, Mandiri Sekuritas terjun langsung dalam kancah persaingan bisnis di tiga lini usaha yaitu *Investment Banking, Capital Markets* dan *Manajemen Investasi*. Mandiri Sekuritas juga terus memantapkan posisinya sebagai salah satu pemain utama di industrinya dengan peningkatan kinerja yang mengesankan dari tahun ke tahun.

INVESTMENT BANKING

Merupakan unit usaha penyedia jasa yang berhubungan dengan penjaminan emisi efek, *corporate finance* dan penasehat keuangan. Berbagai jenis transaksi penting telah diselesaikan Mandiri Sekuritas selama tahun 2006 dengan hasil memuaskan antara lain: penjaminan emisi obligasi PT Bank BTN (Persero) dan PT Astra Sedaya Finance dengan nilai emisi masing-masing sebesar Rp 1 triliun dan Rp 575 miliar. Disamping itu, Mandiri Sekuritas juga bertindak sebagai *sole arranger & placement agent* pada penerbitan MTN PT Pembangunan Perumahan (Persero) sebesar Rp 100 miliar.

Transaksi penting lainnya yang tercatat selama 2006 yaitu divestasi kepemilikan saham PT Jasa Marga (Persero) di PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. senilai Rp 480 miliar dimana Mandiri Sekuritas bertindak sebagai *sole bookrunner* dan *placement agent*. Berbagai jenis transaksi yang ditangani ini, semakin membuktikan kemampuan Mandiri Sekuritas dalam menangani beragam jenis transaksi pasar modal.

CAPITAL MARKETS

Unit usaha yang menyediakan jasa, baik sebagai penjual dalam emisi efek hutang dan ekuitas maupun sebagai pedagang perantara

TRANSAKSI OBLIGASI DI BURSA EFEK SURABAYA

2006

No.	Perusahaan Efek	Volume (miliar Rp)	Pangsa Pasar
1	Mandiri Sekuritas	31.345	33%
2	CIMB-GK Securities Indonesia	13.284	14%
3	Bahana Securities	7.489	8%
4	Arab-Malaysian Capital	6.562	7%
5	Trimegah Securities Tbk	6.018	6%
6	KIM ENG Securities	5.875	6%
7	Andalan Artha Advisindo	4.915	5%
8	Danpac Sekuritas	3.403	4%
9	Binaartha Parama	3.307	3%
10	NISP Sekuritas	1.973	2%
	Lainnya	11.377	12%
	Total	95.549	100%

Sumber: Bursa Efek Surabaya, data diolah.

TRANSAKSI SAHAM BROKER LOKAL DI BURSA EFEK JAKARTA

2006

No.	Broker*	Nilai (miliar Rp)	Pangsa Pasar
1	Danareksa Sekuritas	43.897	10,2%
2	Bahana Securities	28.855	6,7%
3	Trimegah Securities Tbk	27.124	6,3%
4	Mandiri Sekuritas	19.576	4,6%
5	Danatama Makmur	13.029	3,0%
6	Lautandhana Securindo	12.667	3,0%
7	Sarijaya Permana Sekuritas	11.347	2,6%
8	Sinarmas Sekuritas	10.926	2,6%
9	Nusadana	10.029	2,3%
10	Indo Premier	9.930	2,3%
	Lainnya	241.043	56,3%
	Total	428.420	100,0%

* Broker lokal

Sumber: Bursa Efek Jakarta, data diolah.

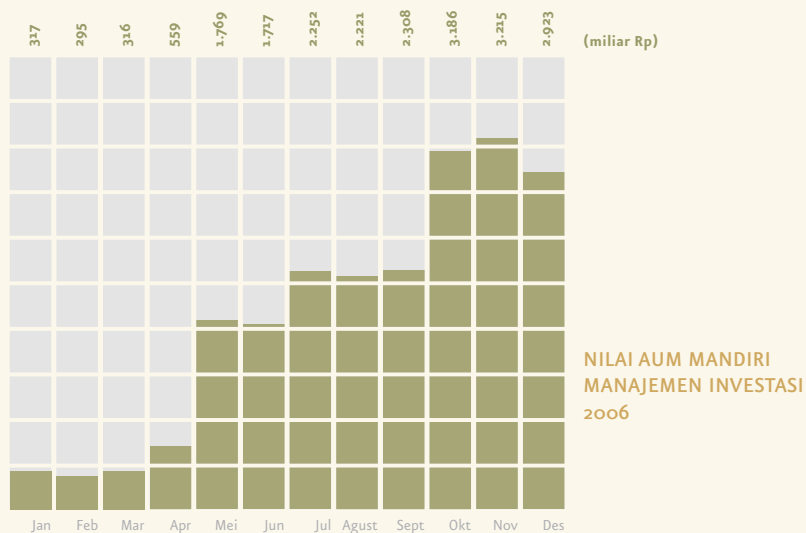
(broker) dalam transaksi di pasar sekunder. Mandiri Sekuritas tercatat sebagai salah satu anggota Bursa Efek Surabaya teraktif dalam perdagangan obligasi baik obligasi pemerintah maupun obligasi korporasi. Selama tahun 2006, Mandiri Sekuritas berhasil membukukan volume perdagangan obligasi sebesar Rp 31,34 triliun dengan pangsa pasar 33%. Nilai tersebut menempatkan Mandiri Sekuritas pada posisi pertama diantara perusahaan efek anggota Bursa Efek Surabaya lainnya dalam hal perdagangan obligasi.

Sebagai anggota Bursa Efek Jakarta, Mandiri Sekuritas juga tercatat sebagai salah satu broker teraktif yang bertransaksi seiring dengan kondisi *bullish* yang terjadi di pasar saham. Dengan total nilai transaksi sebesar Rp 19,57 triliun selama tahun 2006, Mandiri Sekuritas berada pada posisi ke 4 diantara broker lokal anggota Bursa Efek Jakarta dengan pangsa pasar sebesar 4,6%. Mandiri Sekuritas juga merupakan salah satu perusahaan efek yang memelopori era perdagangan jarak jauh (*remote trading*) yang telah dimulai sejak tahun 2003.

Hal tersebut dapat terwujud tidak hanya berkat basis klien yang luas yang mencakup baik investor institusi maupun ritel, namun juga dengan dukungan para profesional berpengalaman serta berbagai fasilitas pendukung seperti perdagangan jarak jauh dan informasi pasar secara *real-time*.

INVESTMENT MANAGEMENT

Unit usaha *Investment Management* yang saat ini telah menjadi perusahaan yang berdiri sendiri dengan nama PT Mandiri Manajemen Investasi aktif melakukan kegiatan pengelolaan investasi baik dalam bentuk reksa dana maupun pengelolaan investasi yang bersifat *discretionary* serta jasa *investment advisory*.



Mulai pulihnya kepercayaan masyarakat terhadap produk reksa dana seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi secara umum, membuat nilai *Asset Under Management (AUM)* Mandiri Manajemen Investasi meningkat cukup signifikan selama tahun 2006. Sampai akhir Desember nilai AUM tercatat sebesar Rp 2,92 triliun atau naik sebesar 822% dibandingkan posisi Januari yang sebesar Rp 317 miliar. Nilai tersebut menempatkan Mandiri Manajemen Investasi pada posisi ke 7 dari 94 manajer investasi yang terdaftar di Bapepam-LK.

Di tahun mendatang, Mandiri Manajemen Investasi akan terus mengembangkan variasi produk yang ditawarkan serta meningkatkan kerja sama yang telah dibina selama ini baik dengan jaringan cabang Bank Mandiri maupun dengan pihak lain dalam hal pendistribusian produk.

Atas berbagai aktifitas dan pencapaian tersebut, Mandiri Sekuritas berhasil memperoleh pengakuan secara luas atas prestasinya yang ditandai dengan keberhasilannya memperoleh sejumlah penghargaan baik dari dalam maupun luar negeri, diantaranya sebagai *Best Investment Bank* dari *Global Finance*, *Best Domestic Bond House* dan #3 *Best Local Broker* dari *Asiamoney* serta Anggota Bursa Teraktif untuk perdagangan SUN selama tahun 2006 dari Bursa Efek Surabaya

Sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha untuk menjadi penyedia jasa keuangan terkemuka, serta guna lebih mendekatkan diri dan meningkatkan pelayanan kepada para investor, Mandiri Sekuritas juga telah membuka beberapa kantor cabang yang biasa disebut dengan "*Mandiri Investment Gallery*." Saat ini, *Mandiri Investment Gallery* telah hadir di tiga kota yaitu Jakarta, Surabaya dan Medan.

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH DALAM 2006

majalah/institusi	penghargaan
	Best Investment Bank in Indonesia
	Best Domestic Bond House in Indonesia
	Most Active SSX member for Government Bond Trading
	#3 best Local Broker

Kedepannya, Mandiri Sekuritas juga berencana untuk membuka beberapa kantor cabang baru di berbagai lokasi serta melanjutkan kerjasama dengan *Wealth Management Group*, Bank Mandiri khususnya dalam layanan *priority banking* di seluruh Indonesia guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk investasi pasar modal, seperti saham, obligasi dan reksa dana.

Untuk informasi lebih jauh, silahkan menghubungi *Corporate Secretary* Mandiri Sekuritas pada alamat e-mail: **corsec@mandirisek.co.id**.

BEBERAPA TRANSAKSI YANG DISELESAIKAN SELAMA 2006

 <p>PT PP (PERSERO)</p> <p>MTN</p> <p>IDR 100.00 BILLION</p> <p>Sole Arranger & Placement Agent December 2006</p>	 <p>PT ASTRA SEDAYA FINANCE</p> <p>Bonds</p> <p>IDR 575.00 BILLION</p> <p>Joint Lead Underwriter June 2006</p>
 <p>PT JASA MARGA (PERSERO)</p> <p>Placement of Jasa Marga Shares in Citra Marga Nusaphala Persada</p> <p>IDR 480.00 BILLION</p> <p>Sole Bookrunner & Placement Agent December 2006</p>	 <p>PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)</p> <p>Bonds</p> <p>IDR 1.00 TRILLION</p> <p>Joint Lead Underwriter September 2006</p>

strategic business unit
commercial
banking



Kami menyempurnakan proses sales, marketing & monitoring kredit menjadi pendekatan '*targeted customer*,' memperkuat '*trade checking*,' '*loan monitoring system*,' serta penerapan proses keputusan kredit melalui sistem Komite Kredit.

ZULKIFLI ZAINI • Direktur



Kami juga telah mengembangkan beberapa skema pembiayaan yang terutama kami fokuskan pada pemanfaatan bisnis di sektor agrobisnis, konstruksi dan telekomunikasi melalui pengembangan strategi aliansi (*value chain financing*).

AKHIR TAHUN 2006

Volume Bisnis	Rp 52.840 miliar
Volume Pinjaman	Rp 24.355 miliar
Volume Simpanan	Rp 28.484 miliar
• Giro	Rp 16.259 miliar
• Deposito	Rp 12.225 miliar
Pendapatan Fee	Rp 128 miliar
Pendapatan Bunga bersih	Rp 2.111 miliar
Pendapatan Operasional	Rp 2.048 miliar
Profitability	
Kontribusi Laba	Rp 1,957 triliun
# Nasabah CMS	850
Spread	
YoL-Rp	16%
YoL-Valas	8%
CoF-Rp	
Giro	3%
Deposito	11%
CoF-Fx	
Giro	2%
Deposito	4%



Tahun 2006, terdapat 323 nasabah CMS baru sehingga pada akhir tahun 2006 ada sebanyak 850 nasabah yang telah menggunakan CMS Mandiri.

KINERJA

Di tahun 2006, volume bisnis segmen *Commercial* mencapai Rp 52.840,3 miliar atau tumbuh 4,9% dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut didukung oleh ekspansi kredit gross sebesar Rp 6.753,1 miliar terdiri dari nasabah baru sebesar Rp 1.977,1 miliar dan nasabah *existing* sebesar Rp 4.776,0 miliar.

Disisi lain, sejalan dengan kondisi sektor riil yang belum sepenuhnya membaik menyebabkan penurunan kolektibilitas kredit (*non-performing loan*) mencapai Rp 4.688,9 miliar. Pada periode yang sama juga terdapat pelunasan kredit sebesar Rp 2.504,0 miliar. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap portfolio kami pada akhir tahun.

Sementara dana tumbuh sebesar 16,1% menjadi Rp 28.484,9 miliar. Pertumbuhan dana yang cukup baik selama tahun ini juga diikuti dengan perbaikan struktur dana (*funding mix*) secara signifikan. Dana giro meningkat sebesar 30,9% menjadi Rp 16.259 miliar dan dana deposito juga meningkat sebesar 0,9% menjadi Rp 12.225 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri semakin berperan didalam pelayanan transaksi bisnis pada segmen ini.

Sejalan dengan meningkatnya volume bisnis di tahun 2006, segmen komersial mampu membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp 2.111,7 miliar dengan total kontribusi laba operasional (diluar biaya PPAP) sebesar Rp 2.048,0 miliar atau 33,3% dari total pendapatan operasional Bank Mandiri (diluar biaya PPAP). Selain itu, pendapatan *fee-based* juga meningkat signifikan yaitu mencapai Rp 128 miliar atau mengalami kenaikan 72,9% dibanding tahun sebelumnya. Adapun kontribusi laba yang dapat dibukukan segmen komersial mencapai Rp 1,957 triliun atau naik 56,8%.

PENCAPAIAN

Saat ini kami memiliki 17 *Commercial Banking Center* (CBC) yang tersebar di Jakarta dan sembilan kota besar lainnya, dimana enam diantaranya berada di luar pulau Jawa. Ditahun 2006, dalam rangka mendukung pengembangan bisnis, kami memperluas jaringan distribusi *Commercial Banking* dengan menambah 2 (dua) *Commercial Floor* di Batam dan Balikpapan serta membentuk 3 (tiga) *Trade Servicing Center* (TSC) di Jakarta, Surabaya, dan Makassar.

Selain itu, kami juga telah mengembangkan beberapa skema pembiayaan yang terutama kami fokuskan pada pemanfaatan bisnis di sektor agribisnis, konstruksi dan telekomunikasi melalui pengembangan strategi aliansi (*value chain financing*). Dari sisi layanan, beberapa inisiatif yang telah kami lakukan diantaranya melaksanakan pengembangan *Cash Management System* (CMS) Mandiri dan *Customer Access* untuk pelayanan *trade services*. Inisiatif ini telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan *fee-based* dan jumlah nasabah. Tahun 2006, terdapat 323 nasabah baru CMS sehingga pada akhir tahun 2006 nasabah yang telah menggunakan CMS Mandiri sebanyak 850 nasabah.

Dari sisi pengelolaan portfolio kredit agar tetap memberikan hasil yang optimal dengan risiko yang dapat diminimalisir (*risk acceptable*) berbagai upaya telah kami lakukan, yaitu:

1. Kami menyempurnakan proses *sales, marketing* & monitoring kredit melalui pendekatan *targeted customer*, memperkuat *trade checking, Loan Monitoring System, Watch List*, pengetatan proses *disbursement* dan administrasi kredit serta penerapan proses keputusan kredit melalui sistem Komite Kredit.

2. Penyempurnaan organisasi dan peningkatan kualitas SDM melalui pelaksanaan *competency assessment*, pelaksanaan workshop perkreditan, dan evaluasi terhadap *manning* pegawai dengan penempatan pegawai sesuai bidang keahliannya.

SASARAN

Kami telah menetapkan serangkaian inisiatif strategis sebagai pedoman bagi pengembangan *Direktorat Commercial Banking* untuk mencapai tujuan organisasi berbasis SBU yang baru. Dari perspektif organisasi, kami akan menata kembali sumber daya sesuai dengan tujuan strategis kami yang baru, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan *sales force* kami, serta menetapkan fungsi pengelolaan nasabah secara tersendiri. Kami akan senantiasa meningkatkan kapabilitas dan volume transaksi bisnis serta mengoptimalkan operasional *end-to-end*. Disamping itu kami juga berupaya untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang sehat melalui program aliansi secara aktif, dan dengan demikian meningkatkan portfolio kredit secara keseluruhan.

Pelaksanaan inisiatif strategis tersebut tentunya akan meningkatkan standar layanan kami dan produktifitas sumber daya manusia. Tentu hal ini juga harus diikuti dengan penerapan nilai-nilai budaya Bank Mandiri (*Trust, Integrity, Professionalism, Customer Focus, Excellence*) secara konsisten. Dengan demikian kami berharap dapat memenangkan persaingan bisnis serta mengembangkan bisnis secara sehat dan berkesinambungan.

strategic business unit

**consumer
finance**



Perhatian utama kami adalah pada pemilihan *target market* yang cermat, strategi suku bunga yang tepat dengan fokus pada produk yang menguntungkan dan mempertahankan posisi *Brand* yang kuat, serta dukungan komitmen dari jaringan cabang yang luas.

OMAR SJAWALDY ANWAR • Direktur

AKHIR TAHUN 2006

Volume Pinjaman	Rp 11,33 triliun
• KPR Mandiri	Rp 3,61 triliun
• Multiguna Mandiri	Rp 3,67 triliun
# debitur	169 ribu
# profesional sales	1.180
Volume kartu kredit	Rp 1.293 miliar
# kartu kredit	872 ribu
Profitability	
Kontribusi Laba	Rp 412 miliar
Spread	
YoL–Rp	16%
YoL–Valas	4%

KINERJA

Sampai dengan 31 Desember 2006, Direktorat *Consumer Finance* membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp 771 miliar dan memberikan kontribusi sebesar Rp 412 miliar.

Bank Mandiri telah menyalurkan kredit dengan baki debit sebesar Rp 11,33 Triliun dengan jumlah debitur sebanyak 169.209 rekening sampai dengan 31 Desember 2006. Baki debit tersebut meningkat sebesar 11,3% dari posisi 31 Desember 2005.

Pangsa pasar Mandiri Visa meningkat menjadi 19%, baik untuk jumlah pemegang kartu maupun *outstanding balance*. Dengan peningkatan ini Bank Mandiri menduduki peringkat ke-1 sebagai penerbit kartu kredit Visa dan peringkat ke-3 untuk volume penjualan (Member Ranking Report-Quarter December 2006, Visa International).

PENCAPAIAN

Pada tahun 2006 terjadi perubahan struktur organisasi Bank Mandiri. Untuk menangkap potensi yang ada telah dibentuk Direktorat *Consumer Finance* dengan fokus pada pengelolaan kredit perorangan, kartu kredit dan Bank Syariah Mandiri yang merupakan salah satu anak perusahaan Bank Mandiri.

Beberapa inisiatif strategis yang telah dilaksanakan pada tahun 2006 untuk mendukung fokus baru tersebut adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan produk kartu kredit berdasarkan segmen *young adult* dengan meluncurkan kartu kredit Everyday Card.
- Mengembangkan fitur kartu kredit melalui peluncuran Power Buy di jaringan EDC.
- Mengembangkan produk kredit perorangan melalui peluncuran produk dan fitur baru KPR Flexible, KPR Top Up dan KPR Duo.
- Meningkatkan penetrasi produk kredit perorangan melalui implementasi program pemasaran yang agresif, tersedianya tenaga

Kami bekerjasama dengan lebih dari 245 proyek perumahan dari pengembang-pengembang di seluruh Indonesia.

penjualan yang handal di setiap titik penjualan dan penjualan silang yang agresif terhadap nasabah potensial Bank Mandiri.

- Meningkatkan penyaluran kredit perorangan, melalui penyederhanaan dokumen dan proses persetujuan kredit.

Pengembangan fitur-fitur baru, peluncuran produk baru yang inovatif dan percepatan proses persetujuan kredit merupakan faktor-faktor yang mendukung peningkatan kinerja unit kerja di bawah kelolaan Direktorat Consumer Finance.

KREDIT PERORANGAN

Besarnya kredit perorangan masih didominasi oleh produk KPR Mandiri dengan baki debit Rp 3,61 Triliun dan Multiguna Mandiri sebesar Rp 3,67 Triliun per 31 Desember 2006. Selanjutnya baki debit KPR Mandiri juga tumbuh cukup baik sebesar 18,4% dari 31 Desember 2005. Selama tahun 2006 telah diluncurkan beberapa produk dan fitur baru antara lain KPR Flexible, KPR Duo, KPR Top Up dan program-program pemasaran yang bekerjasama dengan pengembang mitra Bank Mandiri. Kami juga bekerjasama dengan lebih dari 245 proyek perumahan dari pengembang-pengembang di seluruh Indonesia.

Selain itu produk Mitrakarya Mandiri mengalami pertumbuhan baki debit yang sangat pesat sebesar 81,9% dari posisi 31 Desember 2005. Produk ini adalah produk kredit perorangan yang diberikan kepada karyawan perusahaan yang telah menyalurkan pembayaran gaji melalui jasa *payroll* Bank Mandiri. Bank Mandiri telah bekerjasama dengan lebih dari 630 perusahaan dalam menyalurkan produk ini. Proses penjualan produk ini difokuskan kepada perusahaan yang telah menjadi nasabah Bank Mandiri.

Consumer Loan didukung lebih dari 1.180 tenaga penjualan yang membantu memasarkan produk-produk kredit konsumtif. Guna memproses

aplikasi dari nasabah, Consumer Loan didukung oleh 13 Consumer Loan Processing Center dan 41 Consumer Loan Processing Outlet yang tersebar di seluruh Indonesia dengan menggunakan sistem komputerisasi yang *on-line*. Dengan adanya pengembangan dalam proses pelayanan, maka sesuai hasil survei CSI (*Customer Satisfaction Index*) yang dilaksanakan oleh sebuah lembaga survei independen, tingkat kepuasan pelanggan pada tahun 2006 meningkat dibandingkan tahun 2005 yaitu dari 85% menjadi 88,6%.

Selain itu, pada tahun 2006 Bank Mandiri memperoleh penghargaan sebagai Bank BUMN dengan Strategi Suku Bunga yang Inovatif dari Majalah Property & Bank.

KARTU KREDIT

Jumlah kartu kredit yang telah diterbitkan berdasarkan posisi per akhir Desember 2006 adalah sebesar 872.480 kartu atau meningkat sebesar 15,96%. Faktor makro ekonomi serta peningkatan pembayaran karena adanya peraturan baru mengenai kewajiban minimal pembayaran menjadi 10%, berdampak pada usaha pertumbuhan kredit, dimana baki debit penggunaan kartu kredit pada tahun 2006 tercatat sebesar Rp 1,293 triliun menurun sebesar 5,46% dibandingkan dengan tahun 2005. Namun demikian kartu kredit tetap mampu menghasilkan laba bersih yang positif bagi Bank Mandiri.

Dalam tahun 2006, telah dilakukan pengembangan produk kartu kredit dengan merk yang baru. Bank Mandiri bekerjasama dengan MasterCard World Wide meluncurkan Everyday Card dan Titanium Card untuk memperluas pasar di *young adult* dan *upper segment*, serta penerbitan *affinity card* dengan institusi pendidikan dan *secondline embossing card* dengan beberapa perusahaan, seperti PT Samudra Indonesia, PT Inco, PT Indo Pasific, dan PT Pertamina.

Pemasaran kartu kredit dilakukan melalui saluran pemasaran utama yaitu *Direct Sales*, *Telemarketing*, Kantor Cabang Bank Mandiri dan Aliansi Strategis dengan nasabah potensial Bank Mandiri. Untuk mempercepat pertumbuhan jumlah kartu kredit, telah dilakukan pula program *Member Get Member* dan *Add On* untuk para pemegang kartu Mandiri Visa, Branch Sales Contest dan penjualan silang kepada nasabah dana dan pinjaman Bank Mandiri dengan pembebasan iuran tahunan.

Bank Mandiri menawarkan manfaat terbaik untuk nasabah kartu kredit dengan mengembangkan berbagai kombinasi fitur dan program yang inovatif sesuai dengan kebutuhan segmen pasar yang dituju, seperti *Power Buy*, program belanja cicilan dengan bunga 0%; *Power Cash*, program dana tunai dengan bunga 1,5%; Program *Discount 50%* untuk pemegang kartu *Everyday* dan *Titanium Card*; Program *Top Up*, cara mudah isi pulsa/*prepaid telco* melalui SMS; Program Mandiri Siswa Sejahtera bekerjasama dengan AXA Mandiri menawarkan program *EduPlan* kombinasi dengan Unit Links. Seluruh manfaat dari kombinasi yang diberikan tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan penjualan dan frekuensi penggunaan kartu yang pada akhirnya memberikan kontribusi pada portofolio Kartu Kredit Bank Mandiri. Sepanjang tahun 2006 telah dilakukan kerjasama program penggunaan kartu dengan lebih dari 1.200 *merchant partner* dan kerjasama transaksi dengan lebih dari 11 *bill payment partner* secara reguler serta melaksanakan lebih dari 800 kegiatan program promosi yang bertujuan untuk meningkatkan transaksi penggunaan kartu dan loyalitas pemegang kartu.

Berbagai penghargaan telah diperoleh Bank Mandiri atas program-program pemasaran dan loyalitas yang dilakukan selama tahun 2006 antara lain: *Outstanding Achiever-Large Issuer* dari



Kami meningkatkan penetrasi produk melalui implementasi tele sales yang agresif dan tersedianya tenaga penjual yang handal di setiap titik penjualan guna meningkatkan pangsa pasar.

Visa International, *The Best Credit Card in Pricing* dan *the Third Winner of the Best Credit Card in Marketing Communication* dari Swasembada dan Synovate serta *Indonesian Bank Loyalty Champion* dari MarkPlus Insight dan Info Bank.

SASARAN

Di tahun mendatang, Direktorat Consumer Finance akan melanjutkan penajaman dalam penawaran dan pemasaran produk pada segmen yang menguntungkan; penjualan silang produk-produk kepada nasabah Bank Mandiri; memperkuat keberadaan pelayanan Bank Mandiri di setiap titik penjualan; memperkuat efektifitas dan produktifitas dari jaringan sales dan pemasaran sehingga lebih efisien.

Selain mengembangkan program loyalitas melalui penambahan fitur *Power Mileage*; menerbitkan produk kartu kredit baru untuk segmen-segmen yang belum digarap secara optimal seperti *corporate card*, termasuk di dalamnya mengembangkan *travel & entertainment reporting* dan *co-branding* dengan institusi yang memiliki akses terhadap segmen yang dituju; mengimplementasikan Euro Mastercard Visa (EMV) dan teknologi *contactless*.

Masuknya institusi keuangan asing ke dalam segmen kredit konsumtif mengakibatkan persaingan meningkat secara signifikan, namun dengan pemilihan *target market* yang cermat, strategi suku bunga yang tepat dan fokus pada produk yang menguntungkan, serta didukung komitmen cabang, kapabilitas sumber daya manusia dan kapasitas infrastruktur pendukung akan mampu meningkatkan pertumbuhan kredit konsumtif dan memberi kontribusi positif terhadap kinerja bank secara keseluruhan.



BANK SYARIAH MANDIRI

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah salah satu dari tiga bank umum syariah dan 20 Unit Usaha Syariah di Indonesia yang menawarkan produk pembiayaan dan simpanan berdasarkan prinsip syariah. BSM mulai beroperasi sejak 1 November 1999.

BSM memiliki beragam produk pendanaan, produk pembiayaan, dan jasa-jasa. Produk pendanaan Bank Syariah Mandiri antara lain berupa tabungan, deposito, dan giro, serta tabungan pendidikan dan tabungan haji. Pada akhir tahun 2006, kami memiliki lebih dari 728.000 nasabah perorangan dan perusahaan yang mempunyai rekening pendanaan.

Produk pembiayaan mencakup beberapa sektor termasuk sektor perdagangan grosir, pertanian, industri, perdagangan retail dan perumahan, sarana dan prasarana umum termasuk telekomunikasi. Produk pembiayaan ini meliputi pembiayaan investasi, modal kerja dan pembiayaan perorangan serta pembiayaan UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah). Pada akhir tahun 2006, lebih dari 32.000 nasabah perorangan dan perusahaan telah memanfaatkan fasilitas pembiayaan dari BSM.

BSM juga menawarkan produk-produk jasa yang lengkap, antara lain: sentra bayar (*payment point*), *trade service and financing*, *intercity clearing*, pembayaran pajak *on-line*, transfer valas, dan RTGS.

Jaringan pelayanan dilakukan melalui 212 outlet kantor Bank Syariah Mandiri di 24 propinsi di Indonesia. Nasabah dapat memanfaatkan jaringan ATM milik Bank Syariah Mandiri yang terdiri dari 53 ATM serta dapat mengakses ke 2.661 ATM dalam jaringan ATM milik Bank Mandiri dan 10.388 ATM dalam jaringan ATM Bersama, disamping 2.903 ATM MEPS (*Malaysian Electronic Payment System*).

Per 31 Desember 2006, total pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp 7,40 triliun yang merupakan 6,3% dari jumlah portofolio kredit konsolidasi Bank Mandiri. Dana pihak ketiga berjumlah sebesar Rp 8,22 triliun atau merupakan 4% dari jumlah dana pihak ketiga Bank Mandiri.

Pangsa pasar BSM di industri perbankan syariah Indonesia mencapai 35,97% dari segi aset, 36,20% dari segi pembiayaan, sedangkan atas dasar pendanaan mencapai 39,76%. Dengan demikian di tahun 2006, BSM merupakan bank syariah dengan pangsa pasar terbesar di Indonesia. BSM menghasilkan pendapatan operasional Rp 1,08 triliun pada tahun 2006.

Sepanjang tahun 2006, penghargaan dan pengakuan pun telah diraih Bank Syariah Mandiri, antara lain:

- **Golden Award** dari Majalah Infobank. Selama lima tahun berturut-turut berhasil mempertahankan predikat Sangat Bagus, Juli 2006.
- Indonesian Bank Loyalty Award (IBLA), May 2006: The Best of Indonesian Bank Loyalty Champion: Category Sharia Banking.



strategic business unit

**micro & retail
banking**



Fokus utama kami ialah menciptakan struktur pendanaan yang kokoh (besar, murah, dan stabil) dan menyalurkan pinjaman produktif bagi wirausahawan Mikro & Kecil melalui 924 cabang dan 200 unit Mikro di seluruh Indonesia.

BUDI G. SADIKIN • Direktur

STRATEGIC BUSINESS UNIT
MICRO & RETAIL BANKING



AKHIR TAHUN 2006


Volume Pinjaman	Rp 9,26 triliun
• Pinjaman Usaha Kecil	Rp 7,32 triliun
• Pinjaman Mikro	Rp 1,94 triliun
Volume Simpanan	Rp 120,96 triliun
• Giro	Rp 8,02 triliun
• Tabungan	Rp 55,92 triliun
• Deposito	Rp 57,02 triliun
Kontribusi Laba	Rp 1,51 triliun
Jumlah Nasabah pinjaman Kecil & Mikro	126 ribu
Jumlah pemegang ATM	5,75 juta

KINERJA

Pada akhir tahun 2006 Direktorat Micro & Retail Banking telah membiayai 126.541 wirausahawan kecil dan mikro dengan Volume Usaha Kecil mencapai Rp 8.60 triliun atau tumbuh 9,7% dibanding posisi tahun lalu yang terdiri dari pinjaman sebesar Rp 7,32 triliun dan simpanan sebesar 1.28 triliun. Sementara itu, Volume Usaha Mikro mencapai 1.94 triliun tumbuh sebesar 12% dibandingkan tahun lalu. Dari jumlah tersebut 69% portofolio kredit disalurkan ke sektor perdagangan dan selebihnya disalurkan ke sektor perkebunan, jasa dan industri rumah tangga.

Dibidang bisnis ritel, Bank Mandiri fokus pada pertumbuhan dana murah, dimana dana Giro dan Tabungan tumbuh sebesar 9.3% dan 28.7% sehingga memperbaiki rasio dana murah menjadi 53% terhadap total dana masyarakat diikuti dengan peningkatan jumlah kartu ATM mandiri yang beredar sebesar 29.8% dibandingkan dengan tahun 2005 menjadi 5,75 juta kartu. Seiring dengan peningkatan jumlah kartu diikuti pula dengan peningkatan jumlah transaksi e-channel menjadi 26 juta transaksi per bulan atau meningkat 33% dari tahun lalu, melampaui transaksi cabang yang sebesar 8 juta transaksi per bulan.

Seiring dengan perkembangan bisnis, ekspansi jaringan cabang senantiasa dilakukan dengan penambahan 17 kantor baru di tahun 2006 sehingga jumlah cabang mencapai 924 outlet untuk melayani nasabah reguler, sedangkan untuk nasabah segmen *mass affluent* dan *affluent* dilayani melalui 25 outlet prioritas dan 17 *priority lounge* yang tersebar di 17 kota besar di Indonesia. Pengembangan jaringan cabang diikuti pula dengan penambahan jumlah ATM menjadi 2.800 unit, 2 Cash Deposit Machine (CDM), 17.362 merchant EDC dan kerjasama dengan ATM Bersama dan ATM Link untuk memperluas jangkauan pelayanan menjadi 13.714 ATM.



Bank Mandiri siap membiayai perkebunan kelapa sawit rakyat seluas 321.268 hektar dengan alokasi kredit sebesar Rp 11 triliun yang akan disalurkan kepada 160.000 petani.

PENCAPAIAN

Mikro & Small Business

Total kredit perkebunan Bank Mandiri pada tahun 2006 telah mencapai 36% dari total kredit perkebunan nasional. Penyaluran kredit usaha kecil yang terkait dengan perkebunan diberikan dalam bentuk kredit modal kerja, kredit investasi, kredit dengan pola inti plasma dan kredit program antara lain Kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA), Skim Pelayanan Pembiayaan Pertanian (SP3), Kredit Ketahanan Pangan (KKP), KUMK-Surat Utang Pemerintah (SUP-005). Khusus kredit dengan Pola Inti Plasma telah dilakukan penandatanganan dengan Menteri Keuangan di Bulan Desember 2006 dimana Bank Mandiri ditunjuk sebagai Bank pelaksana penyaluran Kredit Pengembangan Energi Nabati-Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP).

Dalam melakukan ekspansi di segmen mikro, Bank Mandiri menerapkan strategi *hybrid* melalui BPR Linkage Program dan pengembangan jaringan *Micro Business Unit* (MBU) yang saat ini berjumlah 200 MBU. Strategi *hybrid* ini diharapkan mampu menggerakkan bisnis mikro sehingga portofolio kredit yang disalurkan melalui BPR maupun unit mikro meningkat. Sebanyak 1.001 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) atau lebih dari 30% dari total BPR di Indonesia telah bekerjasama melalui *linkage* program dengan Bank Mandiri melalui pola *executing* dan *chanelling*. Dengan keberhasilan ini maka Bank Indonesia memberikan 4 (empat) penghargaan "Kriya Pranala Award" yang mencakup kategori: (1) Jumlah BPR Linkage Terbanyak, (2) Nilai Plafond Awal Linkage Program Terbesar, (3) Total Baki Debet Linkage Terbesar dan (4) Cakupan Wilayah BPR Linkage Terluas yang tersebar di 24 Propinsi dan menjangkau wilayah terjauh seperti Aceh, Sulawesi Utara, NTT.

Sektor migas juga menjadi salah satu fokus dalam pengembangan kredit usaha kecil. Sebagai contoh, Bank Mandiri telah menjalin kerjasama

dengan Pertamina yang mencakup pembiayaan dan penyediaan layanan perbankan yang umum maupun spesifik antara lain *Host to Host* untuk pembayaran Pertamina dan *Cash Management System*. Rantai bisnis dalam distribusi bahan bakar minyak Pertamina mempunyai volume bisnis yang besar dan akan terus meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Pembiayaan kepada 393 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Utama (SPBU) dari total 3.200 SPBU merupakan wujud realisasi komitmen Bank Mandiri kepada usaha kecil yang bergerak disektor ini. Maksimal pembiayaan yang diberikan sebesar Rp 2 miliar yang ditujukan untuk investasi pembangunan maupun peremajaan SPBU, modal kerja usaha dan talangan pembayaran *delivery order* kepada Pertamina.

RETAIL BANKING

Pertumbuhan dana tabungan didorong melalui program-program terintegrasi, antara lain melalui pengembangan layanan secara *end-to-end* nasabah korporat dan BUMN yang memiliki perputaran dana dan jumlah pelanggan besar seperti Indosat, Telkom, PLN, Pertamina, Modul Penerimaan Negara Departemen Keuangan dan beberapa kerjasama pembayaran tagihan dengan PT Kereta Api Indonesia, Perusahaan Gas Negara dan Universitas Gajah Mada. Layanan *payroll* untuk nasabah korporat dan commercial juga dikembangkan sebagai salah satu solusi layanan kepada nasabah perusahaan.

Pertumbuhan tabungan didukung pula melalui program penetrasi di area bisnis utama di Jakarta seperti Pasar Tanah Abang dan Mangga Dua dan akan dikembangkan di 7 kota besar lainnya di Indonesia. Guna mendukung program tersebut saat ini telah diluncurkan tabungan bisnis yang fitur nya disesuaikan dengan kebutuhan nasabah wirasusahawan dan pedagang serta dilakukan penambahan 10 fitur *e-channel* yang memberikan kemudahan pembayaran, kemudahan pelayanan rekening dan kemudahan akses produk-produk perbankan.

Program promosi dilakukan secara berkesinambungan untuk menjaga *awareness* nasabah dan masyarakat untuk tetap mempercayakan dananya kepada Bank Mandiri. Program Mandiri Fiesta merupakan wujud penghargaan terhadap nasabah yang menyimpan dananya di Bank Mandiri yang dilaksanakan secara nasional, sementara itu untuk menyesuaikan dengan karakter dan kultur berbagai daerah di Indonesia dilaksanakan pula program promosi yang spesifik di setiap daerah.

Peningkatan produktivitas dilakukan melalui pengalihan transaksi ke *channel* yang lebih murah. Bank Mandiri telah berhasil mengalihkan sebagian besar transaksi di cabang yang berbiaya transaksi tinggi ke *e-channel* yang memiliki biaya transaksi lebih murah seperti melalui ATM, Internet Banking, SMS Banking dan Call Center. Peningkatan produktivitas didukung pula dengan penambahan dan relokasi jaringan ATM dari area yang kurang menguntungkan ke area-area yang memiliki potensi transaksi tinggi.

Pertumbuhan volume bisnis diiringi pula dengan perbaikan kualitas layanan nasabah, dimana Bank Mandiri dinobatkan sebagai "Top 3 in Banking Service Excellence" oleh majalah Infobank bersama dengan lembaga riset independen MRI, merupakan Bank BUMN yang memiliki kualitas layanan terbaik ditahun 2005. Upaya perbaikan kualitas layanan secara berkesinambungan terus dilakukan dan hal ini ditunjukkan dengan diraihnya sertifikasi ISO 9001: 2000 untuk Call Center. Perbaikan kualitas pelayanan yang secara konsisten terus dilakukan, menempatkan Bank Mandiri sebagai peringkat ke-2 dalam *service excellence* periode tahun 2006 berdasarkan hasil survey MRI dan majalah Infobank yang dipublikasikan pada awal bulan April 2007. Beberapa award lain yang telah dicapai antara lain *The Best Online Banking* di Indonesia versi majalah *PC Magazine*, *Call Center Award* 2006 oleh *Center for Customer Satisfaction and Loyalty* (CCSL), *Top 3 Indonesian Bank Loyalty Index* untuk tabungan oleh *Mark Plus Insight*.

Jumlah transaksi *e-channel*, meliputi transaksi ATM, *Internet Banking*, *SMS Banking* dan *Call Center* mencapai 26 juta transaksi per bulan, melampaui transaksi cabang yang sebesar 8 juta transaksi per bulan.

SASARAN

Untuk melanjutkan apa yang telah kami lakukan pada tahun 2006, Bank Mandiri siap membiayai perkebunan kelapa sawit rakyat seluas 321.268 hektar dengan alokasi kredit sebesar Rp 11 triliun yang akan disalurkan kepada 160.000 petani secara bertahap sesuai kebutuhan penanaman dan pemeliharaan tanaman melalui program KPEN-RP (Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan).

Untuk selanjutnya kerjasama dengan perusahaan yang bergerak di sektor migas akan terus ditingkatkan dalam bentuk kredit modal kerja, kredit investasi, pembiayaan peremajaan dispenser, renovasi layout, gas card, pembiayaan koperasi, agen elpiji, agen minyak tanah, pemanfaatan areal SPBU dan kredit untuk dealer/distributor dispenser SPBU. Sebagai contoh saat ini terdapat lebih dari 17.000 pangkalan dan 80.000 pengecer di seluruh Indonesia yang membutuhkan bantuan permodalan.

Penajaman segmentasi nasabah dilakukan melalui program mitra binaan, program *take over*, maupun pengembangan paket kredit untuk segmen spesifik. Pembiayaan kredit kepada Tenaga Kerja Indonesia (TKI) merupakan salah satu fokus utama pembiayaan di tahun mendatang khususnya di 5 negara tujuan utama. Diperkirakan jumlah pemberangkatan TKI akan mencapai 750.000 orang TKI per tahun yang membutuhkan pembiayaan lebih dari Rp 3,75 triliun per tahunnya. Bank mandiri akan mengalokasikan pembiayaan kepada para TKI yang disalurkan melalui perusahaan Pelaksana Penempatan TKI Swasta (PPTKIS).

Untuk mendekatkan diri kepada nasabah, Bank Mandiri terus menambah jaringan *Micro Business Unit* (MBU) di sentra-sentra yang memiliki potensi bisnis mikro. Pembukaan unit mikro dilakukan secara agresif dengan memanfaatkan infrastruktur kantor cabang Bank Mandiri yang sudah ada maupun *outlet* tersendiri dengan rencana penambahan 100 *Micro Business Unit* (MBU).

PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES

PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS) merupakan perusahaan patungan milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (49%) dan AXA (51%) yang beroperasi sejak Desember 2003, dan hingga akhir 2006 telah ada di lebih dari 650 cabang Bank Mandiri yang tersebar di sepuluh wilayah.

Dengan menempatkan lebih dari 800 Financial Advisor, AXA Mandiri menawarkan layanan perencanaan keuangan dan manajemen kekayaan melalui produk-produk asuransi dan investasi yang memberikan nilai tambah kepada nasabah Bank Mandiri.

Untuk bisnis individu (ritel), AXA Mandiri menawarkan kombinasi investasi dan asuransi (*unit-linked*). Produk *unit-linked* tersebut memiliki beragam pilihan yang fleksibel dengan tingkat keuntungan yang relatif tinggi untuk memenuhi beragam kebutuhan, seperti tabungan hari tua, dana pendidikan ataupun dana multi-guna.

Saat ini, kami menawarkan tiga jenis produk *unit-linked*. Mandiri Investasi Sejahtera yang menyediakan kemudahan dalam melakukan kesempatan berinvestasi serta menambah atau menarik dana kapan saja yang ditambah dengan perlindungan asuransi jiwa. Mandiri Dana Sejahtera yang menyediakan kemudahan untuk menabung secara berkala serta menambah atau menarik dana kapan saja yang ditambah dengan perlindungan asuransi jiwa.

Mandiri Siswa Sejahtera menyediakan kemudahan menabung dalam mempersiapkan dana pendidikan anak. AXA Mandiri juga menawarkan pilihan perlindungan tambahan yang dapat memperluas manfaat produk dasar tersebut, yaitu perlindungan kesehatan, perlindungan kecelakaan, perlindungan pembayaran premi dan perlindungan terhadap penyakit kritis (Prima Sejahtera). Sementara untuk bisnis grup, AXA Mandiri juga menyediakan perlindungan asuransi bagi nasabah pemegang kartu kredit Mandiri Visa (Mandiri Protection) dan nasabah *consumer loan* Bank Mandiri.

Disamping produk-produk *unit-linked* tersebut, AXA Mandiri juga memiliki produk asuransi tradisional Mandiri Jiwa Sejahtera yang memberikan proteksi tinggi dan variasi dalam memilih periode asuransi, seperti satu, lima atau sepuluh tahun.

Selama tahun 2006, AXA Mandiri telah berhasil memperoleh pendapatan premi sebesar Rp 827 miliar, dengan pendapatan bersih Rp 66 miliar. Sementara itu, aset AXA Mandiri per 31 Desember 2006 tercatat senilai Rp 1,7 triliun, dengan rasio kecukupan modal (RBC/*risk based capital*) sebesar 1293%. RBC merupakan salah satu parameter yang menunjukkan apakah suatu perusahaan asuransi jiwa dalam kondisi yang sehat atau tidak. RBC yang dimiliki AXA Mandiri ini jauh melebihi ketentuan minimum dari Departemen Keuangan, yaitu 120%.

Berdasarkan data pendapatan premi baru individu dari produk *unit-linked* (*unit-linked new business premium*) kuartal III 2006 dari Dewan Asuransi Indonesia (DAI), AXA Mandiri menduduki posisi ke-2 dengan pangsa pasar sebesar 20,88% dari seluruh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia yang memiliki produk *unit-linked*. Selain itu, Financial Advisor AXA Mandiri merupakan sales force yang paling produktif di Indonesia, dengan jumlah *total case* lebih dari 67.000 selama tahun 2006. Ini merupakan suatu prestasi yang membanggakan, karena tidak banyak perusahaan yang dapat melakukan hal ini.

AXA Mandiri terus berupaya mengembangkan aktivitas usahanya dengan memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada di Bank Mandiri. Selain Financial Advisor yang bertugas di cabang-cabang Bank Mandiri dan layanan *Worksite Marketing* yang melayani karyawan perusahaan-perusahaan yang merupakan nasabah dari Bank Mandiri, AXA Mandiri telah meluncurkan satu lagi yang disebut sebagai *Mobile Financial Advisor*. Melalui layanan ini, AXA Mandiri memiliki peluang untuk melayani 70% calon nasabah yang sudah jarang bertransaksi langsung di Bank karena kemajuan *e-banking* (ATM, Internet Banking, SMS Banking) yang dikembangkan oleh Bank Mandiri. Di masa mendatang, AXA Mandiri juga berencana mengembangkan produk-produk sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan meluncurkan produk Mandiri Rencana Sejahtera.

strategic business unit

**treasury &
international
banking**



Layanan terpadu *treasury*, *remittance*, *trade service*, *trade finance* dan *funding sources* terus dikembangkan agar Bank Mandiri dapat menyediakan solusi bagi semua kebutuhan nasabah dimana kami berusaha untuk menjadi pemain utama dalam jaringan transaksi internasional di Indonesia.

THOMAS ARIFIN • Direktur



**KINERJA KEUANGAN
INTERNATIONAL BANKING &
CAPITAL MARKET SERVICES GROUP**
untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2006

Jumlah Aktiva Produktif (saldo rata-rata)	Rp 913 miliar
Dana Pihak Ketiga & Pinjaman yang Diterima (saldo rata-rata)	Rp 3.007 miliar
Pendapatan Bunga	Rp 402 miliar
Fee Based Income	Rp 194 miliar
Kontribusi Laba	Rp 454 miliar

KINERJA

Treasury: Volume transaksi *foreign exchange* dengan nasabah perusahaan dan individu di tahun 2006 mencapai USD 23,75 miliar, sementara itu volume transaksi *foreign exchange* dengan nasabah interbank mencapai USD 42,73 miliar. Laba yang diperoleh dari transaksi *foreign exchange* ini mencapai Rp 337 miliar. Total *fee based income* mencapai Rp 572 miliar yang melampaui pencapaian target tahun 2006.

Kami juga berhasil mempertahankan prinsip-prinsip kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum dan Posisi Devisa Netto sepanjang tahun 2006. Realisasi Giro Wajib Minimum Rupiah rata-rata adalah 11,13% dari ketentuan Bank Indonesia sebesar 11%. Sementara itu, realisasi Posisi Devisa Netto Neraca rata-rata tahunan sebesar 14,83% dan 3,98% untuk Posisi Devisa Netto Keseluruhan. Angka tersebut cukup rendah dibandingkan dengan ketentuan Bank Indonesia yaitu sebesar 20% dari modal bank.

Perbankan Internasional: Pada tahun 2006, Bank Mandiri memaksimumkan jaringan kerjasama berbasis resiprokal dengan 1.117 bank koresponden di 102 negara dan mengelola rekening *nostro* sebanyak 35 account sehingga menghasilkan peningkatan kerjasama bisnis sebesar 28,2% meliputi kerjasama *trade finance*, kerjasama remittansi, risk sharing dan pembiayaan bilateral.

Dalam kegiatan *trade services*, pangsa pasar penyaluran transaksi ekspor bank-bank koresponden meningkat sebesar 5,6% namun dalam penyaluran transaksi impor kepada bank-

Bank Mandiri memaksimalkan jaringan kerjasama berbasis resiprokal dengan 1.117 bank koresponden di 102 negara dan mengelola rekening nostro sebanyak 35 *account* sehingga menghasilkan peningkatan kerjasama bisnis sebesar 28,2%.

bank koresponden mengalami penurunan sebesar 38,7% dari tahun 2005.

Dalam kegiatan jasa remitansi, prioritas kerjasama Bank Mandiri diarahkan pada peningkatan volume dan penghimpunan *fee based income* baik yang berasal dari TKI maupun Non-TKI. Total volume remitansi internasional tahun 2006 meningkat 20,6% dari tahun 2005. Volume remitansi internasional yang berasal dari TKI di tahun 2006 meningkat sebesar 56,4% sehingga *fee based income* remitansi TKI meningkat sebesar 25,3%. *Fee based income* yang diperoleh dari pelaksanaan transaksi dari jasa trade services termasuk penerbitan bank garansi atas dasar counter garansi dan remittansi meningkat sebesar 12,0% dibandingkan tahun 2005. Kegiatan jasa Export Bills Collection melalui KLN Cayman Islands mengalami peningkatan sebesar 43,5%.

Jasa Pasar Modal: Bank Mandiri menyediakan beragam jasa pasar modal yang meliputi jasa kustodian (umum, sub registry, Euroclear, konversi ADR/GDR, reksadana), jasa wali amanat, *escrow agent*, agen pembayaran dan *security agent*. Selain itu berfungsi sebagai bank pembayar pada Bursa Efek Jakarta dan memberikan pembiayaan transaksi surat berharga, forex line, dan menyediakan fasilitas intraday transaksi saham reguler, Surat Utang Negara (SUN) dan OTC dalam menunjang fungsi Bank Mandiri sebagai Bank Pembayaran (Payment Bank) di Bursa Efek Jakarta.

Total portofolio surat berharga yang disimpan kustodian menjadi sebesar Rp 73.596.884 juta dan USD 395.383.869,08 atau meningkat

sebesar 18,3 % dibanding tahun sebelumnya, sedangkan portofolio jasa wali amanat sebesar Rp 9,8 triliun dan USD 100 juta. Realisasi *fee based income* jasa kustodian dan wali amanat meningkat sebesar Rp 7,3 miliar atau 22,5 % per Desember 2006. Keberhasilan ini merupakan hasil dari peningkatan kepuasan pelanggan yang tercermin dari hasil survei kepuasan pelanggan layanan jasa kustodian dan wali amanat menunjukkan hasil rata-rata 'Baik' (skala 3 dari 4 skala yang ditetapkan).

Penyediaan pembiayaan dan fasilitas payment bank meningkat dari 74 customer di tahun 2005 menjadi 78 customer di tahun 2006. Rata-rata harian pemberian fasilitas intraday melonjak sebesar 88,9% dari Rp 63,05 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 119,12 miliar pada tahun 2006. Pendapatan dari bisnis jasa pasar modal sebagai payment bank meningkat 130,9% dari Rp 1,1 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 2,5 miliar di tahun 2006.

Hasil survey kepada anggota bursa menyimpulkan layanan jasa payment Bank Mandiri memuaskan dengan score 3,4 pada tahun 2006 dari skala 1 s.d 4.

PENCAPAIAN

Treasury: Usaha keras kami sepanjang tahun akhirnya berbuah manis. Asiamoney memberikan penghargaan sebagai The Best Domestic FX Provider for Corporate Customers di tahun 2006. Ini adalah anugerah kedua setelah pada tahun 2005 kami mendapat penghargaan serupa yaitu The Best FX Provider for Interbank Customers. Kunci keberhasilan kami adalah pelayanan prima melalui kecepatan, harga kompetitif dan *network* yang sangat mendukung.

Kami juga melanjutkan proses rekrutmen dealer yang sangat selektif, dengan memastikan calon yang terbaik yang dipilih. Selanjutnya, calon dealer tersebut kami latih dengan etika, kemampuan, dan pengetahuan yang diperlukan untuk dapat menjadi dealer yang terbaik dan kompeten, dengan mengirimkan mereka ke lembaga treasury perbankan terbaik manca negara. Pada bulan November 2006, kami telah memiliki sebuah *dealing room* Treasury terbaik di Jakarta.

Perbankan Internasional: Bank Mandiri telah merintis kerjasama pembiayaan jangka panjang dengan bank koresponden dalam mengantisipasi kebutuhan pendanaan untuk mendukung proyek nasabah korporasi antara lain melalui pemanfaatan Export Credit Agency (ECA) Guaranteed Supplier's Credit maupun sumber pembiayaan pinjaman bilateral.

Dalam rangka meningkatkan transaksi remitansi internasional, Bank Mandiri Cabang Hong Kong telah menambah 1 (satu) kantor remittance baru untuk melayani nasabah TKI di Hong Kong. Disamping itu Bank Mandiri juga telah mengembangkan sistem pelayanan terintegrasi berupa remittance dan tabungan oleh Tenaga Kerja Indonesia (TKI).

Jasa Pasar Modal: Dengan komitmen peningkatan layanan dan produk, kami telah memperkokoh peran dan kapabilitas jasa kustodian melalui penambahan produk securities lending & borrowing, dimana kustodian berperan sebagai intermediasor bersama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dalam meningkatkan nilai tambah surat berharga yang disimpan di kustodian Bank Mandiri.



Kami mengambil inisiatif memasuki pasar produk derivatif, melakukan ekspansi Regional Treasury Marketing (RTM) ke beberapa kota besar di Indonesia dan mengembangkan pangsa pasar konsumen.

SASARAN

Treasury: Kami akan mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja di tahun 2007 dengan menekankan pada kepuasan nasabah. Penerapan model Strategic Business Unit (SBU) dalam Direktorat Treasury & International Banking meningkatkan keyakinan kami untuk dapat bergerak leluasa dalam mencapai target. Dengan otonomi yang lebih luas dan organisasi yang lebih sederhana, kami mengambil inisiatif memasuki pasar produk derivatif, melakukan ekspansi Regional Treasury Marketing (RTM) ke beberapa kota besar di Indonesia, merekrut dan mengembangkan lebih banyak sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja. Selain itu penekanan pada product control dan manajemen risiko akan ditingkatkan guna menjaga akuntabilitas.

Perbankan Internasional: Sasaran Bank Mandiri di tahun 2007 dan tahun berikutnya adalah meningkatkan *customer focus* sebagai upaya untuk menjadi *main correspondent* bagi bank koresponden dalam negeri. Layanan terpadu treasury, remitansi, trade services, trade finance, funding sources, kerjasama *training* terus dikembangkan agar Bank Mandiri dapat menyediakan solusi bagi semua kebutuhan bank koresponden domestik.

Dari sisi pengembangan produk, tahun 2007 Bank Mandiri sedang meluncurkan produk Mandiri Direct Settlement (MDS) yang diharapkan meningkatkan layanan remitansi USD antar Bank domestik disamping meningkatkan *fee based income* dari transaksi remitansi.



Kami akan menyelesaikan implementasi Central Liabilities System (CLS) guna meningkatkan kapabilitas *monitoring exposure* dengan bank koresponden, *monitoring utilisasi limit* maupun analisa bisnis resipokal. Melalui CLS diharapkan akan diperoleh data yang lebih akurat secara real time dari seluruh unit bisnis pengguna limit serta memaksimalkan kapasitas *monitoring utilisasi limit* untuk nasabah dan bank koresponden.

Kami juga melanjutkan proses roll out program standarisasi sistem operasional untuk meningkatkan integrasi transaksi antar Kantor Luar Negeri (KLN) maupun dengan jaringan kantor dalam negeri yang telah dimulai pada tahun 2004. Proses implementasi tersebut sudah dimulai dari Cabang Singapore dan secara bertahap akan diterapkan pada Kantor Luar Negeri lainnya dengan memperhatikan urgensi, kebutuhan transaksi dan kompleksitas operasionalnya.

Tujuan sistem baru tersebut adalah meningkatkan integrasi, standarisasi dan keamanan layanan Kantor Luar Negeri menjadi sejajar dengan sistem operasi pelayanan perbankan internasional.

Bank Mandiri akan meningkatkan status Representative Office Shanghai menjadi Kantor Operasional, serta pendirian Settlement Company untuk meningkatkan *fee based income* atas jasa internasional remittansi. Penjajakan untuk membuka Representative Office di Timur Tengah, Vietnam dan Malaysia disamping pengembangan Remittance Office/Kiosk di

Hong Kong untuk pelayanan TKI diluar negeri merupakan bagian dari strategi pengembangan jaringan layanan luar negeri.

Jasa Pasar Modal: Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada nasabah dan efisiensi proses, kami sedang meningkatkan kapabilitas sistem kustodian melalui layanan *on line custody* kepada nasabah yang memungkinkan nasabah untuk mengakses rekening surat berharganya secara *online*. Proses mengintegrasikan system-system yang dipergunakan oleh kustodian juga sedang dilakukan sehingga akan meningkatkan proses *straight through* dalam layanan operasional jasa kustodian.

Penyediaan jasa pembiayaan dan pengembangan fasilitas pasar modal difokuskan pada pembiayaan jangka pendek (*money market line* dan kredit jangka pendek). Sedangkan fasilitas intraday diperluas penggunaannya untuk pasar negosiasi (OTC) saham dan *corporate bond* sehingga meningkatkan *cross selling* dengan jasa kustodi Bank Mandiri.

strategic business unit
special asset
management



Selama 2006, restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah berhasil diakselerasi sehingga mampu mencapai target penurunan *Non Performing Loan (NPL)* dan mengoptimalkan tingkat *recovery*, agar Bank Mandiri dapat berperan sebagai *Anchor Bank*. Kami melakukan pelatihan intensif terhadap sumber daya untuk menangani kredit bermasalah secara efektif dan efisien demi mendukung posisi Bank menjadi *Dominant Multi-Specialist Bank*

RISWINANDI • Direktur



Kami secara intensif melakukan restrukturisasi dan penyelesaian NPL, sehingga pada akhir tahun 2006 portofolio NPL dapat ditekan dari sebesar Rp 26.751 miliar pada tahun 2005 menjadi sebesar Rp 18.677 miliar.

CREDIT RECOVERY BANK ONLY

(RP MILIAR)

	Total	Corporate	Commercial *)	Consumer
Gross NPL				
Saldo 31 Desember 2005	26.751,51	16.703,79	9.705,59	342,13
Tambahan selama periode 2006	5.379,07	2.060,21	2.725,98	592,88
Upgrade & pelunasan	(11.313,82)	(9.853,85)	(1.366,92)	(93,05)
Write-back	2.336,40	2.336,40	-	-
Gross NPL sebelum hapus buku	23.153,16	11.246,55	11.064,65	841,96
Hapus buku	(4.475,75)	(933,76)	(3.221,43)	(320,56)
Saldo 31 Desember 2006	18.677,41	10.312,79	7.843,22	521,40

PPAP

Saldo 31 Desember 2005	11.649,81			
Hapus Buku	(4.475,75)			
PPAP selama periode 2006	4.023,41			
Penagihan **)	3.408,68			
Lain-lain ***)	(521,46)			
Saldo 31 Desember 2006	14.084,69			

Net NPL

Saldo 31 Desember 2005	16.192,12			
Pengurangan gross NPL	(8.074,10)			
Tambahan Provisi NPL	(1.492,35)			
Saldo 31 Desember 2006	6.625,67			
Persentase Nett NPL	6,06%			

Catatan:

*) Commercial termasuk Small dan Micro

**) Termasuk Write-back

***) Termasuk dampak dari perubahan nilai kurs

KINERJA

Tahun 2006 dimulai dengan tingginya kredit bermasalah yang dikelola Bank, yaitu sebesar 25,3% (gross) atau 15,3% (nett) dari total portofolio kredit. Untuk menghadapi permasalahan tersebut, Manajemen membentuk Direktorat Special Asset Management yang mulai efektif sejak bulan Mei 2006 dengan tujuan agar pelaksanaan restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah dapat dilaksanakan dengan lebih efisien dan terfokus.

Direktorat Special Asset Management yang membawahi Credit Recovery I Group dan Credit Recovery II Group (setelah sebelumnya tergabung dalam Direktorat Treasury and International), merupakan unit kerja yang terpisah dari unit kerja pemberi kredit, dan khusus menangani *Non Performing Loan* (NPL) segmen Corporate dan Commercial. Sedangkan untuk NPL segmen Consumer dikelola oleh Consumer Collection Group yang berada dibawah Direktorat Risk Management.

Dalam menangani kredit bermasalah, Bank Mandiri secara intensif melakukan restrukturisasi dan penyelesaian NPL, sehingga pada akhir tahun 2006 portofolio NPL dapat ditekan dari sebesar Rp 26.751,51 miliar pada tahun 2005 menjadi sebesar Rp 18.677,41 miliar, dimana Direktorat Special Asset Management mengelola lebih dari 80% portofolio NPL Bank Mandiri.

Perbaikan NPL selama tahun 2006 merupakan hasil restrukturisasi dan *collection* sehingga terjadi perbaikan kolektibilitas dan pelunasan sebesar Rp 11.313,82 miliar, yang terdiri dari debitur Corporate, Commercial dan Consumer, masing-masing sebesar Rp 9.853,85 miliar, Rp 1.366,92 miliar dan Rp 93,05 miliar. Selama tahun 2006, Bank Mandiri telah melakukan hapusbuku terhadap debitur sebesar Rp 4.475,75 miliar, yang terdiri dari 20,86% debitur Corporate, 71,98% debitur Commercial dan 7,16% debitur Consumer

PENCAPAIAN

Keberhasilan pencapaian rasio nett NPL Bank Mandiri diakhir 2006 menjadi 6,1% (Bank saja) dan *collection* kredit hapusbuku sebesar Rp 1.072,29 miliar (atau mencapai 107,22% dari target) tidak terlepas dari kontribusi dan keberhasilan Direktorat Special Asset Management dalam menerapkannya. Sedangkan strategi utama penanganan debitur NPL difokuskan melalui tiga hal yaitu *loan restructuring*, *exit policy*, dan *loan maintenance*. *Loan restructuring* diterapkan bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha yang baik, namun mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajibannya. *Exit policy* (penghapusbukuan) diterapkan bagi debitur yang sudah tidak memiliki prospek atau tidak mempunyai kemampuan pembayaran serta telah dilakukan berbagai upaya penyelamatan dan penagihan namun tidak berhasil, dimana penyelesaiannya bersumber dari penjualan aktiva tetap/agunan kredit, *refinancing* atau mencari investor strategis. Sedangkan *loan maintenance* diterapkan bagi debitur pasca restrukturisasi yang masih memerlukan pengawasan dalam pemenuhan syarat restrukturisasi, namun kolektibilitasnya belum bisa ditingkatkan mengingat adanya faktor regulasi.

Selama tahun 2006 penanganan terhadap Top 30 NPL Obligor Terbesar telah menunjukkan kemajuan yang signifikan seperti dijabarkan dalam diagram.

Penurunan NPL pada tahun 2006, antara lain didorong oleh progress penanganan Top 30 NPL Obligor Terbesar, dimana baki debit per 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 7.330,46 triliun, mengalami penurunan signifikan bila dibandingkan dengan posisi Desember 2005 yang sebesar Rp 16.112,00 triliun.

Penurunan NPL yang signifikan terutama terjadi setelah dicapai dan dilaksanakannya kesepakatan restrukturisasi kredit atas 2 obligor terbesar, yaitu Argo Pantes dan Raja Garuda Mas dengan ringkasan sebagai berikut:

- Argo Pantes memiliki eksposur sebesar Rp 2,28 triliun dimana perjanjian restrukturisasi dan penyelesaian kreditnya telah ditandatangani pada tanggal 18 Oktober 2006, dan sejak itu debitur selalu memenuhi komitmennya dengan baik. Sesuai perjanjian tersebut sebagian kreditnya akan diselesaikan dari hasil penjualan *property asset* & *non-core asset*.

- Sedangkan Raja Garuda Mas, restrukturisasi atas 3 (tiga) perusahaan yang tergabung dalam Group "Riau Complex" telah ditandatangani dan efektif pada tanggal 19 Oktober 2006 dengan total fasilitas per 30 September 2006 sebesar USD 1,43 miliar (dimana porsi Bank Mandiri sebesar USD589,93 juta). Kewajiban untuk bulan Oktober, November dan Desember 2006 sesuai perjanjian di atas telah dipenuhi dengan baik dan tepat waktu.

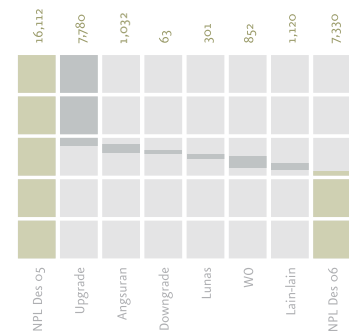
Pembayaran dan pelunasan dari beberapa obligor lainnya juga memberikan kontribusi dalam penurunan NPL disamping perbaikan kolektibilitas dari hasil restrukturisasi atas beberapa Obligor Top 30 lainnya, misalnya Pupuk Iskandar Muda, Anugerah Inti Gema Nusa, Eterindo Group dan Apac Inti Corpora.

Sedangkan *collection* dari debitur hapus buku sebesar Rp 1.072,29 miliar, diperoleh dari penagihan dan pelaksanaan lelang atas debitur segmen Corporate dan Commercial masing-masing sebesar Rp 494,97 miliar (46,16%), Rp 548,51 miliar (51,15%) dan Consumer Rp 28,81 miliar (2,69%).

SASARAN

Target penurunan gross NPL menjadi dibawah 10 % atau nett dibawah 5% pada tahun 2007, akan menjadi prioritas Bank Mandiri dengan penanganan difokuskan pada sisa Top 30 NPL Obligor Terbesar dan Debitur lain dengan kontribusi terbesar terhadap NPL yang masih dalam tahap restrukturisasi maupun penyelesaian.

PERKEMBANGAN TOP 30 NPL OBLIGOR TERBESAR DESEMBER 2005– DESEMBER 2006



Disamping itu, telah terbit Peraturan Pemerintah (PP) No. 33/2006 dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 87/2006 yang mengatur tentang Tata Cara Pengurusan dan Penghapusan Piutang Perusahaan Negara/Daerah yang merupakan revisi atas PP 14/2005 dan PMK 31/2005, dimana ditegaskan bahwa piutang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak termasuk dalam piutang negara dan penyelesaian piutang perusahaan negara tidak lagi melalui Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN). Dengan demikian, penyelesaian NPL di Bank BUMN dapat dilakukan dengan menggunakan koridor hukum korporasi yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Perbatas (PT), Undang-Undang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Anggaran Dasar Bank Mandiri, sehingga diharapkan dapat dicapai "level playing field" yang sama dengan bank swasta atau asing lainnya.

Restrukturisasi kredit diterapkan bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha yang baik, namun mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajibannya.

PRODUK & JASA

CORPORATE

Kredit	Sindikasi	Treasury
Kredit Modal Kerja Kredit Investasi Jaminan Tunai	Arranger Facility Agent Security Agent Escrow Agent Revolving Underwriting Facility	Cash Transaction/Foreign Currency Trading Derivative transactions - Foreign Exchange Transaction Service (Forward, Swap, Option) - Interest Rate Transaction (Interest Rate Swap, Interest Rate Floor, Interest Rate Cap) Forex Line

COMMERCIAL

Kredit	Cash Management Services	Trade Services
Kredit Modal Kerja Kredit Investasi Jaminan Tunai	Immediate Cash Mass Transaction System Cash Management System Cash Management Bank Services Cash Pooling Notional Pooling	Ekspor Advising Pre-export Financing Forfaiting Bill Purchasing Bill Collection Impor LC/SKBDN (Issuance/UPAS) Trust Receipt Shipping Guarantee

Customized Loan

Bid Bond Advance Payment Bond Performance Bond Maintenance Bond Custom Bond Payment Bond Standby L/C	Pembiayaan Kontraktor Pertambangan - KMK–Kontraktor Pertambangan - Kredit Investasi–Kontraktor Pertambangan - Fasilitas Impor–Kontraktor Pertambangan - Garansi Bank–Kontraktor Pertambangan Telekomunikasi - KMK–Telekomunikasi - Kredit Investasi–Telekomunikasi - Fasilitas Impor–Telekomunikasi - Garansi Bank–Telekomunikasi Kredit Modal Kerja Komoditas Kredit melalui/kepada perusahaan Multi Finance KMK dengan fasilitas e-Biz Card Mandiri Kredit Multi Guna Usaha Fasilitas Kredit kepada Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus
--	--

Kredit Mikro

Kredit Usaha Mikro (KUM): - KUM–Mandiri - KUM–Mapan - KUM–Prima	Kredit Serbaguna Mikro (KSM) Pinjaman kepada BPR: - BPR Mitra Mandiri - BPR Proyek Kredit Mikro	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Kredit Usaha Mikro–Layak Tanpa Agunan
--	--	--

RETAIL

Simpanan	Electronic Banking	Merchant Acquiring Business
Tabungan Giro Rupiah Giro Valas Mandiri Dolar Deposito Rupiah Deposito Valas Deposit on Call Tabungan Haji Tabungan Rencana Mandiri Tabungan Bisnis Tabungan TKI Tabungan Micro Tabungan Kapel	Kartu Mandiri ATM Mandiri Call Mandiri SMS Banking Mandiri Internet Banking Mandiri mATM	Electronic Data Capture (EDC)
Bancassurance	Transaksi Valuta Asing	Mandiri Prioritas
Mandiri Dana Sejahtera Mandiri Siswa Sejahtera Mandiri Investasi Sejahtera Mandiri Jiwa Sejahtera Perlindungan Tambahan (<i>riders</i>)	Banknotes Sale/Purchase Currency Options Spot, Today, Tomorrow for IDR/USD and major currencies Dual Currency Deposits Deposito Swap Forward Yen	Dedicated Personal bankers Upscale Premises Airport Executive Lounge Exclusive Loyalty Programs Airport Handling Services Flexible ATM limit Safe Deposit Box Travel Related Services
Reksa Dana	Jasa Lainnya	
Reksa Dana Pasar Uang Reksa Dana Pendapatan Tetap Reksa Dana Campuran Reksa Dana Saham Reksa Dana Terproteksi	Mandiri Transfer valas Mandiri Transfer Rp Real Time Gross Settlement Kliring Mandiri Bank Draft Mandiri Western Union Mandiri Collection Rp Mandiri Collection Fx Mandiri Bill Payment Mandiri Payroll Package Safe Deposit Box mandiri Mandiri Travellers Cheque Traveller Cheque Valas Bank Reference Penerimaan Setoran Pajak Authorized Money Changer Standing Instruction	
Kredit Consumer		
KPR Graha Mandiri Kredit Multiguna Mandiri Kredit Agunan Deposito Mandiri Kredit Mitrakarya Mandiri Kredit Bebas Agunan Mandiri KPM Kendara Mandiri		

TREASURY

Foreign Exchange & Money Market	Hedging Products	Investment Products
Placement & Borrowing SBI Auction & Repo Currency Spot	Currency Forward, Option & Swap Interest Rate Forward & Swap	Foreign Exchange Linked Deposit: <ul style="list-style-type: none"> - Deposito Dinamis Mandiri Single Range - Dual Currency Deposit Mandiri Interest Rate Linked Deposit Bonds: <ul style="list-style-type: none"> - Government Bond - Corporate Bond - Bond Repo and Reverse Repo - Retail Bond

INTERNATIONAL

Trade Finance	Trade Services	Assets Products
Export Usance Bills Discounting Export L/C Renegotiation Forfaiting Trust Receipt Usance Payable at Sight (UPAS) L/C Refinancing GSM 102 Program ECA Covered Buyer's Credit Islamic Trade Finance	L/C Issuance & Amendment L/C Advising L/C Negotiation L/C Confirmation Inter Mandiri Transaction Export Bills Collection Documentary Collection	Call Loan Syndicated Loan Investment Loan Working Capital Loan Two-Step Loans Ship Scrapping Business Banker's Acceptance Financing
Custody Service	Trustee	Other services
General Custody Sub Registry Govt. Bonds & SBI Local Custody for ADR/GDR Mutual Funds Administration Sub Custody Euroclear Securities Lending & Borrowing	Payment Agent Security Agent Escrow Agent Receiving Bank	Counter Guarantee Stand by L/C International Remittance International Cheque Collection Mandiri Transfer Indonesia Vostro Account Interbank Risk Participation Financial Advisory Bank Reference Intra-day Facility Payment Bank for Indonesian Central- Securities Depository (KSEI) KMK Cash Collateral for Securities Company.

SMALL BUSINESS

Kredit	Kredit Program	Trade Service
Kredit Modal Kerja Kredit Investasi Kredit Usaha Kecil Mandiri Kredit Koperasi Mandiri KMK dgn fasilitas eBiz Card Mandiri Kredit Tempat Usaha Mandiri Jaminan Tunai	Kredit Ketahanan Pangan KKPA KIK Pasca Konversi PIR Trans Kredit SUPoos Skim Pelayanan Pembiayaan Pertanian	Ekspor Pre-export Financing Forfeiting Bill Purchasing/Discounting Bill Collection Impor L/C Issuance (sight/ Usance/ UPAS) SKBDN Trust Receipt Shipping Guarantee
Bank Guarantee - Bid Bond - Advance Payment Bond - Performance Bond - Maintenance Bond - BG for Tobacco Duty - BG for trade BG for Deferral of Duty		
Standby L/C		

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

**corporate
center
dan shared
services**

corporate center

**manajemen
risiko**



Enterprise Risk Management (ERM) merupakan inisiatif strategis yang dikembangkan pada tahun 2006 dimaksudkan agar pengelolaan manajemen risiko di Bank dapat terintegrasi dan menjadi proses yang *embedded* dalam proses bisnis Bank.

SENTOT A. SENTAUSA • Direktur

Bank menerapkan perhitungan tingkat suku bunga berdasarkan risiko (*risk based pricing*). Struktur penetapan suku bunga terdiri dari *Cost of Funds, Overhead Costs, Cost of Allocated Capital* dan *Risk Premium*. *Risk Premium* tergantung dari penggolongan debitur atau segmen kredit berdasarkan tingkat risiko masing-masing.

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN RISK BASED PERFORMANCE

Enterprise Risk Management (ERM) merupakan inisiatif strategis yang dikembangkan pada tahun 2006 dimaksudkan agar pengelolaan manajemen risiko di Bank dapat terintegrasi dan menjadi proses yang *'embedded'* dalam proses bisnis Bank, khususnya untuk menunjang rencana organisasi berbentuk *Strategic Business Unit (SBU)* yang dimulai pada tahun 2007, sehingga dapat memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan stakeholders Bank.

Dengan Basel II sebagai katalis, implementasi ERM ditujukan untuk melihat hasil akhir dari kinerja bank berbasis risiko (*Risk Based Performance*). *Risk Based Performance* adalah perhitungan kinerja berdasarkan risiko yang diambil oleh masing-masing segmen bisnis, sehingga tolok ukur keberhasilan sebuah SBU akan disesuaikan dengan risiko yang diambil oleh SBU tersebut.

Dengan sistem ini pemegang saham dapat melihat apakah manajemen dalam periode kerja tertentu berhasil memberikan nilai tambah yang memadai bagi Bank. Parameter yang dipakai antara lain EVA (*Economic Value Added*) atau RAROC (*Risk Adjusted Return on Capital*). Karena rumusan EVA dan RAROC mengandung unsur modal, dan modal diperlukan untuk meng-cover risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional, maka sistim ERM harus mempunyai kemampuan untuk menghitung modal untuk meng-cover risiko-risiko tersebut. EVA atau RAROC bank-wide selanjutnya diuraikan dalam masing-masing SBU, sehingga pada akhirnya Bank akan dapat menilai dengan tepat SBU yang memberikan nilai tambah paling tinggi bagi Bank, dan SBU yang mengurangi nilai perusahaan.

Aspirasi Bank untuk dapat memberikan nilai tambah yang optimal membutuhkan *best practice capital management* bagi para *shareholders*.

PERHITUNGAN INCOME BERDASARKAN RISIKO

FUND TRANSFER PRICING (FTP)	GROSS INCOME	CAPITAL BENEFIT
Produces NII after transfer of A/L mismatch risk to Group ALM taking into account:	Net Interest Income	Notional return on economic capital allocated
- Yield curve and maturity, and	Capital Benefit	
- Optionally and indeterminate maturities	Other (NIR)	
	- Expected Loss	Expected Loss (EL)
	- Expenses	Substitutes for volatile accounting impairments
	= Risk-adjusted profit	
	: Economic Capital (ECap)	
	= RAROC (%)	Economic Capital (ECap)
	X ECap-(cost of capital x ECap	Bottom up internal measurements of risk consumed by businesses
	= Economic Profit (Rm)	
Activity-justified transfer pricing (AJTP)		
Allocate expenses based on true usage resources		Capital Asset pricing Model (CAPM) primarily used for determining the cost of capital



Sejalan dengan tujuan ini dan dalam rangka memenuhi ketentuan Basel II, sejak tahun 2004 Bank telah memulai pembentukan Enterprise Risk Management (ERM) melalui pembentukan Basel II Compliance Committee dengan berbagai inisiatif yang dicanangkan sampai dengan tahun 2010.

PERHITUNGAN MODAL UNTUK MENGCOVER RISIKO

Untuk dapat mengukur nilai tambah Bank, terlebih dahulu perlu dihitung kebutuhan modal untuk mengcover risiko. Dengan demikian, pengukuran berbasis risiko perlu masukan berupa besar pendapatan, pengendalian biaya dan biaya modal. Dengan demikian perlu dihitung berapa modal yang dibutuhkan untuk mengcover risiko yang timbul dari aktivitas bisnis yang dijalankan, yaitu risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional.

Adapun proses pengukuran risiko serta alokasi modal untuk masing-masing jenis risiko, adalah sebagai berikut:

RISIKO PASAR

Pengelolaan risiko pasar Bank difokuskan pada risiko yang timbul karena pergerakan nilai tukar dan suku bunga yang dapat merugikan Bank, baik yang terdapat pada portfolio perdagangan (*trading book*) maupun *banking book*. Tujuan dari pengelolaan risiko pasar adalah meminimalkan kerugian dengan melakukan *hedge* untuk risiko yang tidak dikehendaki, dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko pasar residual.

Trading Book

Pengelolaan risiko pasar dilakukan melalui penetapan kebijakan, *limit trading*, identifikasi risiko, pengukuran risiko, monitoring risiko dan mitigasi risiko pasar. Pengukuran risiko pada *trading book* dilakukan dengan menggunakan standard model sesuai ketentuan *regulator* (Bank Indonesia), paralel dengan perhitungan internal model, yaitu *Value at Risk* (VAR) untuk

kepentingan pengelolaan internal Bank. Dari nilai VAR dapat ditentukan modal yang diperlukan untuk mengcover risiko pasar.

Untuk model internal, saat ini untuk produk *plain vanilla*, Bank menggunakan metode *variance-covariance* dengan holding period 1 (satu) hari dan tingkat keyakinan 99%. Sesuai dengan rencana bank untuk mengembangkan aktivitas perdagangan derivatif, sejak tahun 2006 Bank juga menerapkan metode *Historical Simulation* pada *instrument derivatif* dan *structured product* yang risikonya bersifat tidak linier. Agar validasi model terjaga Bank telah melakukan proses *back-testing* dan untuk dapat memperhitungkan kondisi stres, bank juga melakukan prosedur *stress-testing* secara reguler sesuai ketentuan Basel. Berdasarkan *back testing* yang dilakukan per Desember 2006, seperti pada gambar dibawah, terlihat bahwa model VAR yang digunakan masih dinilai baik.

Sebagai upaya pengendalian risiko, Bank telah menetapkan VAR Limit berdasarkan toleransi risiko dan target laba bisnis *Treasury*. Limit VAR menjadi dasar bagi penetapan limit nominal trading (*dealer limit*), seperti *maximum open position* dan *loss limit* yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya *exposure* yang berlebihan terhadap risiko pasar.

Dengan mengukur besarnya risiko tersebut, Bank dapat menghitung besarnya modal yang dibutuhkan untuk mengcover risiko pasar (*capital charge*) terutama atas seluruh aktivitas trading Bank. Besarnya modal tersebut selanjutnya dialokasikan kepada masing-masing unit bisnis yang menciptakan risiko tersebut, sebagai dasar bagi Bank untuk mengukur kinerja berbasis risiko yang akan diimplementasikan sejalan dengan penerapan sistem SBU.

Risiko Suku Bunga (Banking Book)

Risiko suku bunga timbul karena adanya gap pada posisi portfolio pada *banking book* yang sensitif terhadap perubahan suku bunga. Posisi *Banking book* terdiri dari antara lain posisi

kredit, surat utang negara (SUN), dana pihak ketiga (tabungan, deposito dan giro) dan dana pinjaman. Untuk mengukur sensitivitas NII terhadap perubahan suku bunga, Bank menggunakan metodologi *Repricing Gap*, yang memberikan nilai *EaR* (*Earning at Risk*), yaitu dampak perubahan NII terhadap perubahan bunga. Untuk menentukan sensitivitas perubahan nilai ekuitas terhadap perubahan bunga, bank menggunakan *Duration Gap*, yang memberikan nilai *CaR* (*Capital at Risk*), yaitu dampak perubahan nilai ekonomis ekuitas akibat perubahan bunga

Risiko suku bunga dikelola dan dimitigasi dengan menggunakan limit internal yang ditetapkan oleh ALCO. Limit yang digunakan pada *banking book* meliputi *limit repricing gap*, sensitivitas *Economic Value of Equity* (EVE), *Earning at Risk* (EaR) dan *Capital at Risk* (CaR).

Model simulasi dan teknik estimasi digunakan untuk menilai sensitivitas pendapatan bunga bersih dan modal terhadap perubahan *yield curve*. Pengukuran sensitivitas dari pendapatan bunga bersih dan ekuitas terhadap perubahan suku bunga dilakukan dengan melakukan *rate shocks* sebesar 100 bps selama periode 12 bulan.

Hasil analisa sensitivitas menunjukkan bahwa perubahan suku bunga Rupiah dan valas akan berdampak terhadap NII 12 bulan sebesar 1,32% dari target NII Rupiah dan 0,80% dari target NII valas serta EVE sebesar 2,03% dari *equity*.

Bank menggunakan pendekatan statistik untuk menentukan *earning at risk* dan *capital at risk* berdasarkan data historis volatilitas suku bunga. Per Desember 2006 *earning at risk* untuk periode 3 bulan sebesar 0,75% dari ekuitas, sedangkan *capital at risk* untuk periode satu tahun sebesar 1,81% dari ekuitas.

Bank juga melakukan simulasi untuk menghitung sensitivitas pendapatan dan nilai ekuitas Bank terhadap perubahan suku bunga dalam

VALUE AT RISK PER 31 DESEMBER 2006 (dalam Rp miliar)

Value at Risk	Year End	Maximum	Minimum	Average
FX VAR	9.27	57.11	0.96	15.14
Interest Rate VAR	18.13	28.60	1.30	14.25
Correlation Effect	(7.28)	(15.57)	5.82	(4.58)
Comprehensive VAR	20.12	70.14	8.08	24.81
Credit Spread VAR	1.85	12.39	1.51	5.96
Total VAR	21.97	82.53	9.59	30.77

kondisi ekstrim (stress test), sehingga dapat dilakukan langkah mitigasi secara proaktif. Untuk menghindari dari risiko yang tidak dikehendaki, Bank menggunakan instrumen derivatif, seperti transaksi *forward*, *swaps* dan *options* dengan tujuan untuk melindungi *exposure* Bank terhadap perubahan suku bunga.

Risiko Likuiditas

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas asset, kewajiban kepada *counter-parties* dan komitmen kredit kepada nasabah debitur merupakan potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank.

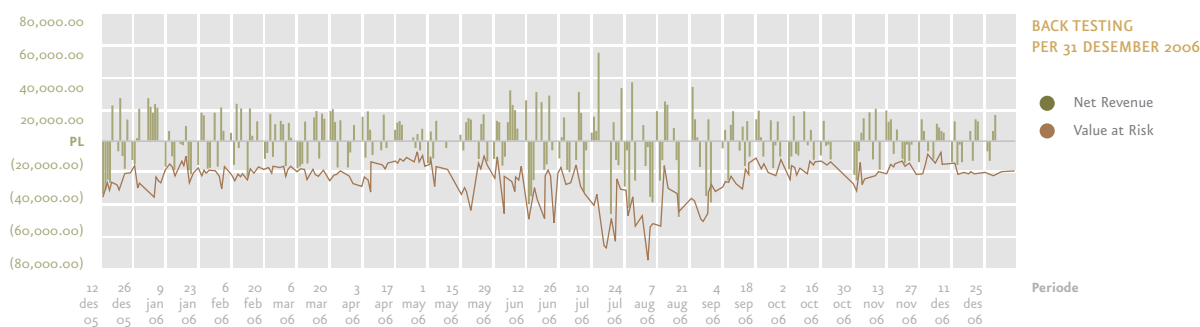
Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, pengukuran dan penetapan limit risiko likuiditas, merancang analisa skenario (*scenario analysis*) dan *contingency plan*, penetapan strategi pendanaan serta memelihara akses pasar yang mencukupi.

Likuiditas Bank saat ini diukur melalui posisi *primary reserve* dan *secondary reserve*. Bank memelihara *primary reserve* dan *secondary reserve* untuk memenuhi kebutuhan operasional harian serta sebagai cadangan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi aktiva.

Bank memelihara *primary reserves* dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia dan kas di cabang-cabang. Sesuai ketentuan Bank Indonesia, Bank wajib memelihara GWM secara harian minimum sebesar 11% dari dana pihak ketiga Rupiah (untuk Bank dengan total dana masyarakat di atas Rp 50 triliun dan Loan to Deposit Ratio antara 50% s.d. 60%) dan minimum 3% dari dana pihak ketiga valuta asing. Per 31 Desember 2006 Bank memelihara GWM sebesar 11.73% untuk Rupiah dan 3.01% untuk valuta asing.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas disusun sesuai dengan aktivitas bisnis yang dilaksanakan unit bisnis.

Secondary reserve Bank ditempatkan dalam Sertifikat Bank Indonesia (SBI), penempatan



antar bank dan surat berharga yang mudah diperjualbelikan (portofolio yang diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual). Bank menetapkan limit internal untuk *secondary reserve minimal* 5% dari dana masyarakat. Per 31 Desember 2006 Bank memelihara *secondary reserve* sebesar Rp 23.20 triliun atau 11.43% dari total dana masyarakat sebesar Rp 203.03 triliun.

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi Bank di masa mendatang diukur melalui *analisa liquidity gap*, yang merupakan proyeksi kelebihan/kekurangan likuiditas atas dasar jatuh tempo *asset/liability*, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Berdasarkan rencana bisnis Bank dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2007, proyeksi likuiditas Bank berada dalam kondisi surplus untuk periode 12 bulan ke depan. Proyeksi defisit likuiditas dibatasi limit *maximum cumulative outflow (MCO)* berdasarkan proyeksi *liquidity gap*.

Untuk mengetahui kemampuan Bank dalam menghadapi situasi likuiditas yang berbeda, Bank melakukan serangkaian skenario likuiditas yang mencakup kondisi normal dan tidak normal termasuk kondisi ekstrim/krisis dan selanjutnya menyusun *contingency plan*.

Selain melalui dana pihak ketiga, Bank dapat memenuhi kebutuhan likuiditas melalui sumber-sumber dana alternatif seperti *repurchase agreements*, pendanaan bilateral, *collateralized facility agreements*, *foreign exchange swaps*, ataupun melalui penjualan surat berharga seperti Surat Utang Negara (*government bonds*).

Risiko Nilai Tukar

Bank mengelola risiko nilai tukar struktural untuk menilai pengaruh perubahan nilai tukar terhadap pendapatan dan modal Bank. Posisi valuta asing Bank didominasi valuta US Dollar yang sebagian besar terdiri dari dana pihak ketiga (*giro dan deposito*) dan dana pinjaman di sisi pasiva dan penempatan inter bank, surat berharga dan kredit di sisi aktiva.

Pemberian kredit dan penempatan dalam valuta asing diutamakan dibiayai oleh sumber dana dalam valuta yang sama, sedangkan untuk melindungi posisi terbuka nilai tukar dalam jumlah signifikan dilakukan lindung nilai (*hedging*) dengan menggunakan instrumen derivatif, seperti transaksi *forward, swaps* dan *options*.

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank dipelihara untuk selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan bahwa PDN (absolut) secara konsolidasi untuk semua mata uang asing tidak melebihi 20% modal (modal inti dan modal pelengkap). Selain berpedoman pada ketentuan BI, secara internal Bank juga menetapkan PDN intern sebesar 10% dari modal. Kebijakan limit PDN internal ditetapkan oleh ALCO dengan berpedoman pada prediksi Bank mengenai arah pergerakan nilai tukar. Per 31 Desember 2006 PDN absolut Bank adalah sebesar 5,00% dari modal.

RISIKO KREDIT

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan ekspansi kredit yang sehat dan mengelola kredit yang telah diberikan agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi Non Performing Loan (NPL). Nilai NPL yang terkendali pada akhirnya dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit. Proses manajemen risiko kredit dimulai dari identifikasi risiko kredit, meningkatkan kontrol untuk memperkecil risiko kredit, dan menghitung kebutuhan modal untuk mengcover risiko kredit residual. Untuk upaya meningkatkan kontrol terhadap risiko kredit, Bank melaksanakan inisiatif antara lain:

Proses pemberian kredit baru atau perpanjangan

- Sistem Scoring dan Rating. Sistem scoring digunakan untuk debitur segmen UKM (Small Medium Enterprise) dan micro melalui sistem SME Scoring System (SMES) dan Sistem Rating digunakan untuk debitur korporasi dan komersial besar (*large commercial*).

Penerapan scoring khusus untuk Kredit Usaha Mikro sangat membantu pengusaha kecil yang umumnya tidak memiliki data/informasi usaha yang memadai sehingga harus diupayakan agar proses kredit tidak berbelit-belit. Melalui scoring, fasilitas kredit dapat diberikan sesuai kebutuhan dengan hanya menyampaikan data/informasi yang relatif sederhana dan mudah untuk dipenuhi calon pemohon dibandingkan dengan scoring untuk UKM maupun middle commercial. Demikian pula pengembangan scoring khusus untuk segmen tertentu seperti kepada nasabah TKI diharapkan

dapat membantu tenaga kerja Indonesia yang akan berangkat ke luar negeri untuk diberikan kemudahan dalam rangka membantu mereka memenuhi persyaratan finansialnya. Hal ini diharapkan akan memperlancar proses keberangkatannya. Selain pengembangan sistem scoring untuk nasabah TKI, pengembangan *scoring system* untuk bisnis mikro lainnya akan terus dilakukan, misalnya *scoring system* dalam pemberian fasilitas kredit kepada pengecer/depo minyak tanah dimana konsumen utamanya adalah pengguna akhir minyak tanah tersebut.

Sistem rating yang digunakan untuk debitur korporasi dan *large commercial* secara periodik dilakukan kalibrasi terhadap model ratingnya dan terus disempurnakan agar faktor-faktor kualitatif dalam penilaian kredit lebih obyektif.

Penerapan *scoring* dan *rating tools* yang lebih obyektif dapat membedakan nasabah-nasabah yang berisiko rendah untuk mendapatkan perlakuan (*treatment*) yang berbeda dibandingkan dengan nasabah yang berisiko tinggi. Perbedaan perlakuan tersebut bisa berupa antara lain:

- Jumlah fasilitas kredit
- Tingkat suku bunga (*risk based pricing*)
- Tarif
- Persyaratan kredit (*covenant*)
- Proses pemutusan

Perbedaan perlakuan tersebut akan dapat meningkatkan hubungan bisnis yang saling menguntungkan bagi nasabah dan Bank. Disamping itu bagi Bank dengan pengembangan scoring khusus untuk pengusaha kecil akan membuka kemungkinan pertumbuhan pangsa pasar kredit baru (*new targeted customer*) yang lebih sehat, sehingga diharapkan memberikan tambahan keuntungan dalam bentuk pendapatan bunga dan *fee*.

Sistem *scoring* dan *rating* terus disempurnakan agar terjaga kemampuan model dengan membandingkan realitas default yang terjadi.

- *Risk Based Pricing*
Bank menerapkan perhitungan tingkat suku bunga berdasarkan risiko (*risk based pricing*). Struktur penetapan suku bunga terdiri dari *Cost of Funds, Overhead Costs, Cost of Allocated Capital* dan *Risk Premium*.

Pengelolaan risiko yang terpadu merupakan dasar penetapan alokasi kebutuhan modal sesuai risikonya sehingga unit bisnis diukur kinerjanya atas dasar tingkat risiko yang diambil/dipilih.

Risk Premium tergantung dari penggolongan debitur atau segmen kredit berdasarkan tingkat risiko masing-masing.

- Bank menetapkan *Required Yield* sebagai tingkat imbal hasil minimum dalam menetapkan suku bunga kredit. *Pricing strategy* bertujuan menjaga tingkat profitabilitas bank dan menetapkan suku bunga yang kompetitif dalam rangka mendukung unit bisnis untuk melakukan ekspansi kredit.
- Penerapan *Loan Origination System* (LOS) terus dikembangkan untuk segmen SME/Micro, Consumer, Commercial dan Corporate. Penggunaan LOS ini selain menjamin proses pemutusan kredit menjadi lebih tertib dan terukur waktu penyelesaiannya, juga lebih menjamin proses *data capture* yang detail dan berkesinambungan. Seperti diketahui, data yang detail dan kontinyu mutlak dibutuhkan untuk pengelolaan risiko dan pembuatan model sesuai Basel II.
- Revisi Pedoman Pelaksanaan Kredit (PPK) dan Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri (KPBM). Pedoman Pelaksanaan Kredit (PPK) Bank bukan merupakan pedoman yang statis, melainkan merupakan bagian yang dinamis dari aktivitas perkreditan Bank. Dalam hal ini, kajian dan penyempurnaan PPK dan juga Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri (KPBM) selalu mengacu kepada ketentuan dan kebutuhan bisnis Bank yang tentunya juga harus selalu sejalan dengan prinsip kehati-hatian.

Pemeliharaan kredit dalam portfolio Bank

Untuk memelihara kualitas portfolio, Bank melakukan inisiatif sebagai berikut:

- Sistem Watch List Debitur yang intensif. Sistem ini dimaksudkan untuk memonitor secara intensif debitur-debitur

yang masih berada di kolektibilitas 1 dan 2 agar dapat dideteksi sejak awal kemungkinan penurunan kolektibilitas. Melalui deteksi awal ini dapat segera dilakukan tindakan pencegahan, sehingga penurunan kualitas kredit dapat dihindari. Sistem telah berjalan efektif dengan sosialisasi yang intensif ke seluruh unit perkreditan.

- Sistem collection kredit untuk segmen consumer termasuk kartu kredit dan segmen micro terus dikembangkan sejalan dengan ekspansi kredit yang akan terus tumbuh dan berkembang
- Penyempurnaan Credit Risk Datamart. Disadari bahwa data sangat berperan sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga Bank melakukan upaya yang sungguh-sungguh dan terus menerus agar data perkreditan menjadi lebih lengkap (*comprehensive*), akurat (*accurate*) dan dapat dipercaya (*reliable*). Kesempurnaan data sangat diperlukan sebagai input kepada sistem ERM Bank yang pada gilirannya diharapkan menjadi 'embedded' ke dalam proses bisnis Bank dan memenuhi ketentuan Basel II.
- *Loan Portfolio Management* dan penyempurnaan *Portfolio Guideline*. Di tingkat portofolio, Bank juga terus menerus melakukan back test terhadap model *Portfolio Guideline* yang telah diterapkan sejak tahun 2005. Melalui back test yang dilakukan, model menjadi lebih akurat untuk digunakan sebagai acuan dalam ekspansi kredit ke sektor-sektor yang prospektif. Penerapan *Portfolio Guideline* diharapkan dapat mengendalikan alokasi pada sektor yang kurang prospektif dan meningkatkan alokasi pada sektor yang prospektif. Inisiatif ini dapat menghindari konsentrasi risiko yang terlalu tinggi pada suatu industri, wilayah, segmen atau sektor ekonomi tertentu.
- *Loan Portfolio Management* dilengkapi dengan Analisa Portfolio yang dilakukan secara

periodik (bulanan, semesteran dan tahunan) dan laporan *credit risk profile* secara periodik pula. Kedua alat ini juga berfungsi sebagai alat *early warning tools* atas ekspansi dan posisi perkreditan Bank.

Perhitungan kebutuhan modal dan capital charge

Penghitungan *credit capital charge* untuk masing-masing segmen yang dilakukan secara *stand alone system*. Dalam proyek ERM yang saat ini sedang dalam proses pembangunan, kebutuhan modal akan dapat ditentukan sampai tingkat akun debitur, kemudian dikonsolidasikan per unit kerja, per group dan *bank wide* untuk memperoleh *Bank wide credit risk capital charge*.

RISIKO OPERASIONAL

Selain risiko pasar dan risiko kredit, Bank juga berupaya mengendalikan kerugian akibat risiko operasional. Manajemen risiko operasional dimulai dengan proses identifikasi dan pengukuran risiko operasional disetiap unit kerja, dikategorikan menurut penyebabnya, yaitu faktor manusia, proses, sistem dan faktor eksternal yang kemudian dikonsolidasikan pada level group, direktorat dan *bank wide*. Untuk meminimalkan risiko, secara periodik dikaji mengenai rencana aksi dengan tujuan menurunkan tingkat risiko operasional. Untuk risiko residual, disediakan modal untuk mengcover risiko tersebut.

Untuk maksud tersebut, Bank melaksanakan inisiatif antara lain:

Identifikasi dan pengukuran risiko

- Untuk risiko operasional yang 'forward looking,' dan untuk meningkatkan risk awareness pada unit kerja dan mengetahui level risiko operasional yang dihadapi, sejak tahun 2004 Bank telah mengembangkan proses *Risk & Control Self Assessment (RCSA)*, sehingga unit kerja dapat melakukan assessment terhadap risiko-risiko yang ada di unit kerja dengan bantuan fasilitator dan

dilakukan voting terhadap hasil *assessment*, sehingga diperoleh level risiko operasional berdasarkan hasil penilaian unit kerja. Proses ini antara lain sudah dilakukan di Kantor cabang dan Bill Processing Center (BPC) di Bandung, Medan, Makasar, Samarinda, Palembang dan Surabaya.

- Untuk risiko operasional yang sudah terjadi, Bank menerapkan Mandiri Loss Event Database (MLED), dimana bank mengumpulkan data kerugian historis. MLED direncanakan terimplementasi diseluruh unit kerja di Bank Mandiri pada akhir tahun 2008.
- Untuk mitigasi risiko akibat produk baru atau penggantian proses dan sistim kerja yang signifikan, Bank menetapkan kebijakan prosedur yang disebut dengan Kebijakan Produk dan Aktivitas Baru (PAB) yang diterbitkan tahun 2005.

Perhitungan modal risiko operasional

Selain metode *basic indicator*, bank sedang dalam proses membangun metode standar, dan dalam proses persiapan penerapan pengelolaan risiko operasional dengan pendekatan *Advanced Measurement Approach (AMA)*, sesuai dengan *International Best Practice*.

Business Continuity Planning (BCP) dan Disaster Recovery Center (DRC)

Dalam operasionalnya Bank senantiasa berpotensi berhadapan dengan situasi/keadaan yang dapat mengganggu jalannya operasional bank secara normal. Terhadap situasi yang demikian, bank harus memiliki pedoman dan prosedur tertulis yang berisikan langkah-langkah yang harus diambil oleh suatu Unit Kerja untuk tetap dapat menjalankan operasionalnya dalam situasi/keadaan *disaster*.

Bank telah memiliki rencana komprehensif yang berisi langkah-langkah yang harus diambil sebelum, selama dan setelah terjadinya suatu

keadaan darurat secara terdokumentasi, teruji untuk menjamin kelangsungan operasional Bank dalam bentuk Kebijakan *Business Continuity Planning* (BCP). Bank sudah membentuk *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan pembentukan *Disaster Recovery Center* (DRC) sejak tahun 2003. Dengan adanya *DRP*, apabila terjadi hal ekstrim seperti gempa, maka Bank dalam waktu singkat akan dapat beroperasi kembali melayani nasabah.

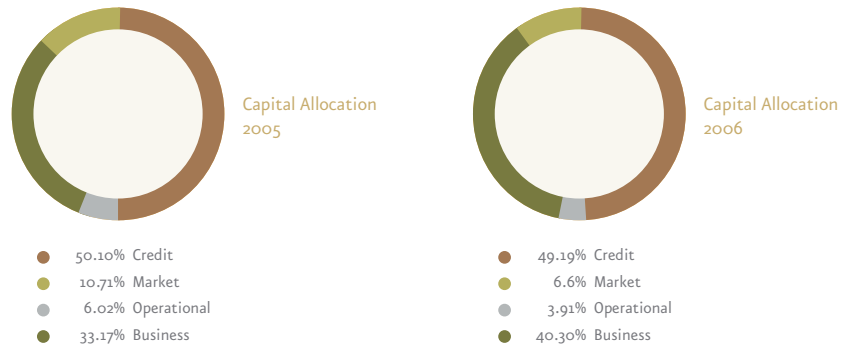
RISK CAPITAL

Pengelolaan risiko terintegrasi dengan pengelolaan modal dan strategi bank. Hal ini untuk memastikan bahwa risiko dan tingkat imbal hasil bagi pemegang saham terkendali dan konsisten pada tingkat risiko yang diinginkan (*risk appetite*).

Pengelolaan risiko terintegrasi didukung oleh tingkat *Risk Capital*, *scenario analysis* dan *stress testing*. *Risk Capital* digunakan sebagai ukuran risiko sehingga dapat dilakukan komparasi antara aktivitas bisnis dan risiko yang berbeda. Hal ini menjadi dasar dari proses alokasi modal pada unit kerja, dan pengukuran kinerja berbasis risiko. Penggunaan modal akan menimbulkan biaya modal (*cost of capital*) yang akan dibebankan kepada tiap unit bisnis. Tingkat *risk capital* mengindikasikan kecenderungan peningkatan risiko dan tingkat imbal hasil perlu disesuaikan dengan besar risiko dan modal.

Bank mengalokasikan modal untuk mengcover risiko utama yang melekat pada kegiatan perbankan (yaitu risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional). Selain *risk capital*, modal juga diperlukan untuk maksud sebagai penyangga modal dalam rencana ekspansi bisnis dan pertumbuhan non organik.

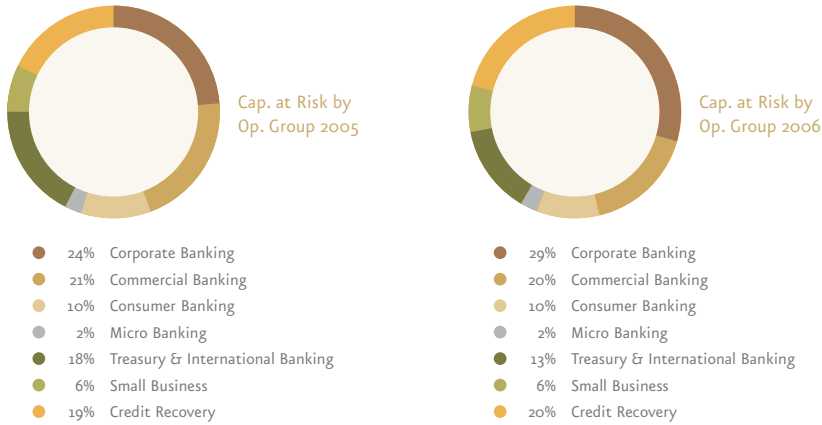
TOTAL CAPITAL AT RISK BY RISK TYPE 31 DEC 2005 & 31 DEC 2006



TOTAL CAPITAL AT RISK BY OPERATING GROUP 31 DEC 2005 & 31 DEC 2006

Capital at Risk by Operating Group	31 Dec 2005	31 Dec 2006
Corporate Banking	24.37%	28.87%
Commercial Banking	21.36%	20.02%
Consumer Banking	9.77%	10.42%
Micro Banking	2.03%	2.01%
Treasury & International Banking	17.89%	12.59%
Small Business	5.67%	6.05%
CR Recovery	18.90%	20.04%
Total	100%	100%

TOTAL CAPITAL AT RISK BY RISK TYPE 31 DEC 2005 & 31 DEC 2006



TOTAL CAPITAL AT RISK BY OPERATING GROUP AS AT 31 DEC 2006 & 31 DEC 2005

2005 Segmentation	Market Risk	Credit Risk	Op. Risk	Total
Corporate Banking		4,150.06	429.06	4,579.12
Commercial Banking		3,581.86	432.88	4,014.74
Consumer Banking		1,600.41	236.26	1,836.67
Micro Banking		240.47	141.73	382.20
Treasury & International Banking	3,010.52	131.10	221.09	3,362.71
Small Business		923.98	141.73	1,065.71
Credit Recovery		3,461.19	91.26	3,552.45
	3,010.52	14,089.07	1,694.01	18,793.60

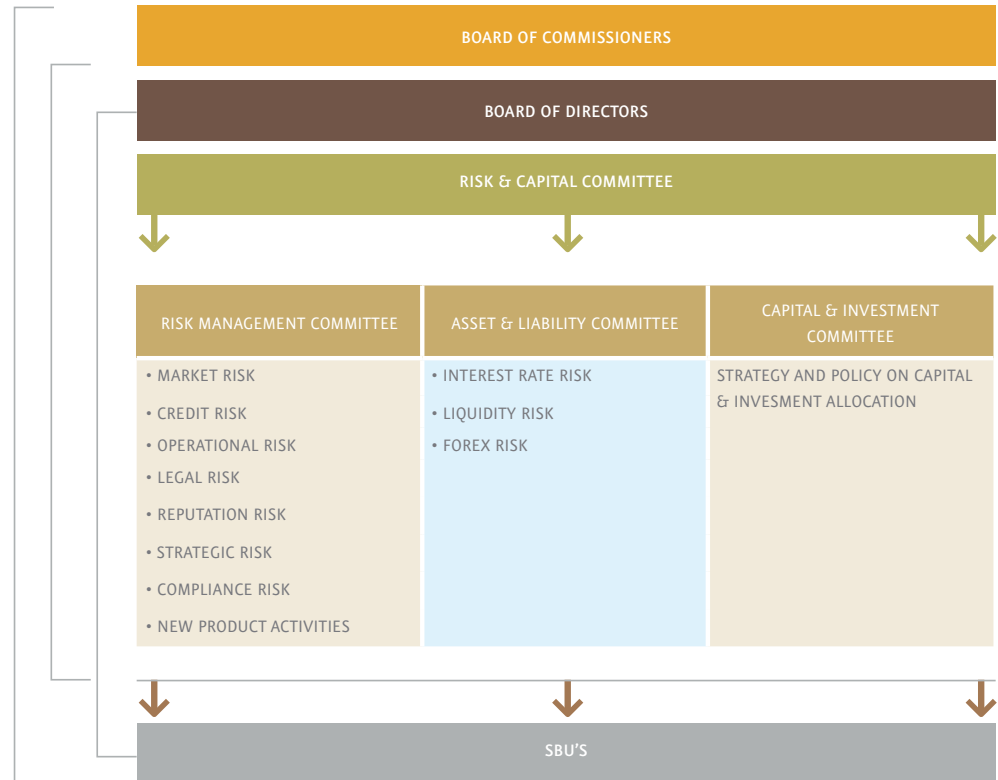
2006 Segmentation	Market Risk	Credit Risk	Op. Risk	Total
Corporate Banking		4,605.44	280.55	4,885.99
Commercial Banking		3,105.26	283.05	3,388.31
Consumer Banking		1,609.43	154.48	1,763.91
Micro Banking		248.20	92.67	340.87
Treasury & International Banking	1,870.47	116.38	144.57	2,131.42
Small Business		932.15	92.67	1,024.82
Credit Recovery		3,330.38	59.67	3,390.05
	1,870.47	14,089.07	1,107.66	16,925.37

ORGANISASI TATAKELOLA RISIKO

Perhitungan dan pengelolaan risiko sebagaimana diuraikan di atas dilaksanakan oleh Organisasi Tatakelola Risiko (*risk governance*).

Tatakelola risiko Bank Mandiri secara terpadu merupakan tanggung jawab bersama dari Dewan Komisaris, Direksi, Risk & Capital Committee (RCC), unit risk management dan dan juga unit bisnis. Di tingkat Komisaris, pelaksanaan pengawasan atas praktik pengelolaan risiko oleh Manajemen dilakukan melalui Risk & Policy Committee. Di tingkat pelaksanaan pengelolaan risiko, Direksi menetapkan *risk appetite* dan kebijakan Risiko bank, dengan memperhatikan arahan dari Dewan Komisaris. Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee), yang merupakan sub-komite dari Risk & Capital Committee, beranggotakan para manajemen senior dan mempunyai tanggung jawab membantu Direktur Utama dalam hal mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengontrol risiko yang timbul dari aktivitas bisnis bank.

RISK GOVERNANCE ORGANIZATIONAL



Risk & Capital Committee (RCC) merupakan komite yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama yang sekurang-kurangnya meliputi penyusunan kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan *contingency plan*, penyempurnaan penerapan manajemen risiko dan rekomendasi kepada Direktur Utama apabila diperlukan adanya suatu justifikasi bisnis berdasarkan pertimbangan bisnis dan hasil analisis terkait. Struktur organisasi RCC terdiri dari beberapa sub-komite yaitu *Risk Management Committee* [RMC], *Asset & Liability Committee* [ALCO] dan *Investment & Capital Committee* [CIC]. *Risk & Capital Committee* melakukan pertemuan sekurang-kurangnya sekali sebulan dan melapor langsung ke Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. RCC dipimpin oleh Direktur Utama dan beranggotakan Direksi dan Manajemen Senior dari unit bisnis dan unit risk management.

Kebijakan & Limit

RCC menetapkan kebijakan, prosedur dan limit dalam rangka untuk memitigasi risiko. Kebijakan Manajemen Risiko Bank merupakan payung bagi penyusunan kebijakan-kebijakan lainnya yang

lebih spesifik bagi unit bisnis dan unit risiko, seperti misalnya kebijakan ALMA dan Kebijakan *Trading Book*. Dalam pengelolaan system limit, RCC telah menetapkan limit yang digunakan untuk memitigasi risiko likuiditas, risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko trading.

Tabel *Risk Governance Organizational* menunjukkan beberapa limit yang ditetapkan oleh RCC.

Tenaga Profesional dibidang Risiko

Dalam rangka membangun dan memelihara sistem manajemen risiko bank, Bank mengandalkan kompetensi dan pengalaman dari tenaga-tenaga profesional Bank untuk:

- Mempromosikan budaya risiko yang kuat yang sangat menghargai kedisiplinan dan efektifitas dari proses dan kontrol manajemen risiko.
- Memenuhi standard manajemen risiko yang telah ditetapkan dalam rangka penilaian dan pengambilan risiko.
- Menerapkan pengambilan keputusan bisnis yang sehat.

Untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko, semua manajer risiko dan

manajer-manajer unit lainnya yang terkait dengan risiko diharuskan memenuhi sertifikasi manajemen risiko yang dikeluarkan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan GARP, selambat-lambatnya pada tahun 2010.

PROFIL RISIKO

Bank telah menyusun Laporan Profil Risiko (LPR) untuk melihat risiko yang melekat pada aktivitas bisnis (*inherent risk*) dibandingkan dengan kontrol yang melekat pada aktivitas tersebut (*risk control*). LPR menilai 8 (delapan) jenis risiko didalam tiap unit bisnis, yaitu risiko pasar, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko reputasi dan risiko kepatuhan, mengacu pada ketentuan BI, PBI 5/8/PBI/2003. Penilaian Profil Risiko dilengkapi dengan action plan yang akan dilaksanakan oleh SBU dan Unit Risiko terkait dengan masing-masing jenis risiko. Action plan tersebut dimaksudkan untuk dapat menekan *inherent risk* sehingga diharapkan pada periode berikutnya penilaian risiko menjadi lebih baik.

RISK LIMIT

APPROVED LIMIT

A. LIQUIDITY RISK MANAGEMENT

1. Statutory Reserves	
- Rupiah	12.50% of 3rd party Fund
- Foreign Currency	3.01% of 3rd party Fund
2. Secondary Reserves to 3rd Party Fund	12% of 3rd party Fund
3. Loan to Deposit Ratio (LDR)	≤ 75%
4. Single Largest Customer Fund to Total Deposit	≤ 10% of 3rd party Fund

B. INTEREST RATE RISK MANAGEMENT

1. Net Interest Income Sensitivity	
a. Cumulative Dynamic Repricing Gap for IDR+Foreign CCY < 12 Months bucket	≤ 10% of Total Earning Assets
b. 3 Months Earning at Risk	≤ 5% of Total Equity
2. Economic Value of Equity Sensitivity	
a. Duration Gap Limit (Maximum EVE Changes)	≤ 15% of Total Equity
b. Capital at Risk	≤ 10% of Total Equity

C. FOREIGN EXCHANGE RISK MANAGEMENT

Net Open Position	10% of Total Capital
-------------------	----------------------

D. TRADING RISK

VAR Total	Rp 80 billion
-----------	---------------

LIMIT RISIKO

MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS

1. Statutory Reserves
2. Secondary Reserves to 3rd Party Fund
3. Loan to Deposit Ratio (LDR)
4. Single Largest Customer Fund to Total Deposit
5. Maximum Cumulative Outflow (MCO)
6. Overnight Borrowing

MANAJEMEN RISIKO SUKU BUNGA

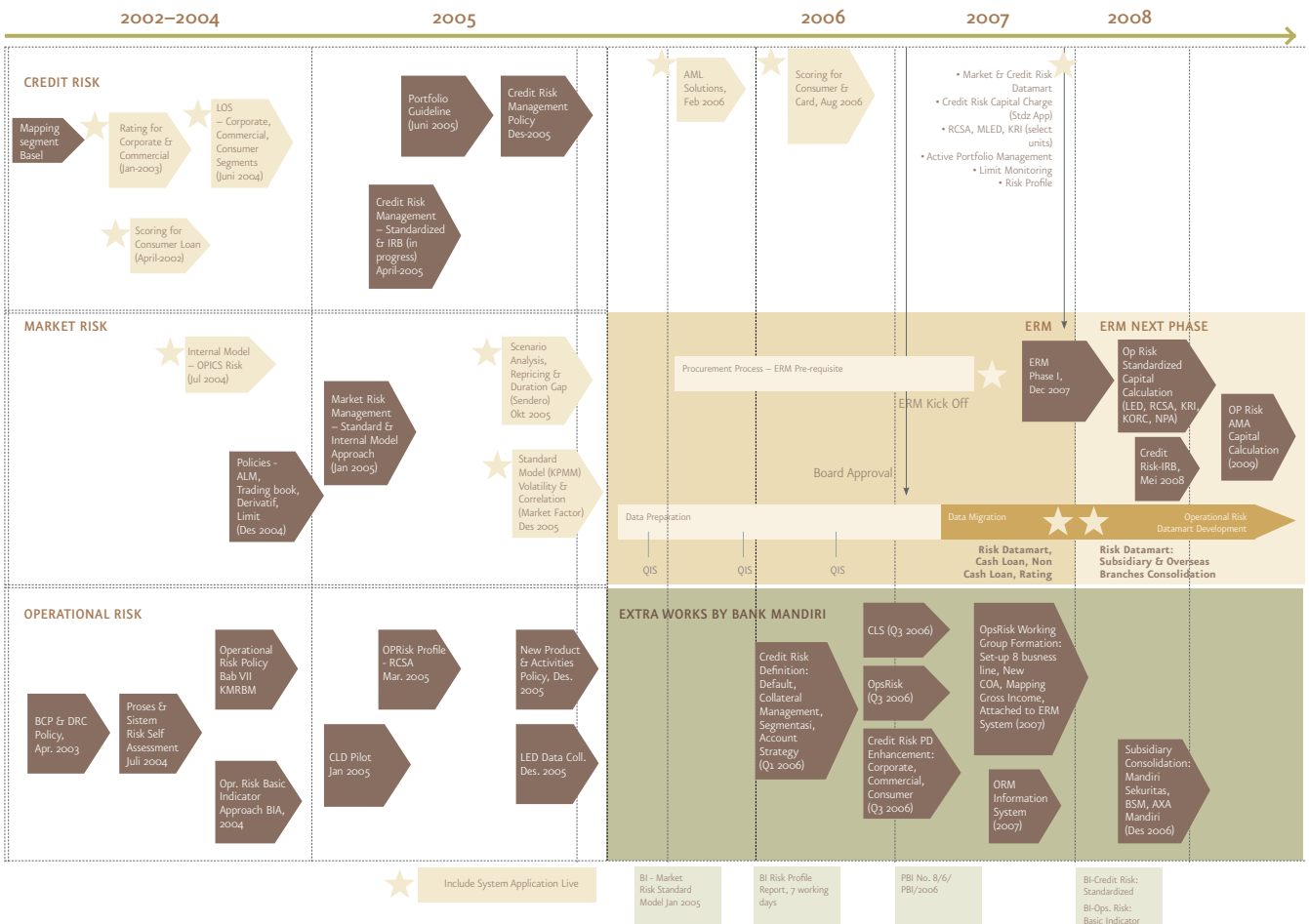
1. Net Interest Income Sensitivity
2. Economic Value of Equity Sensitivity
3. Earning at Risk
4. Capital at Risk

MANAJEMEN RISIKO NILAI TUKAR

Net Open Position

RISIKO PERDAGANGAN

- VAR Total
- Treasury Group
- Unit Trading FX & MM
 - Unit Sales
 - Unit Securities
 - Unit Liquidity
 - Consumer Banking Treasury (CBT)



corporate center

**compliance &
human capital**



Implementasi organisasi berbasis SBU ini akan berdasarkan *Performance Management System (PMS)* dengan *Key Performance Indicator (KPI)* yang lebih tajam dan terkait langsung dengan *Value Based Management*.

BAMBANG SETIAWAN • Direktur

Talent Management dilakukan dengan program pengembangan khusus kepada para talent berupa penempatan pada posisi menantang, special project assignment, program sertifikasi serta special training & development program.

Untuk menjadi 'Dominant Multi-specialist Bank' untuk kemudian menjadi 'Regional Champion Bank,' Bank Mandiri harus mengembangkan bisnisnya yang secara signifikan melebihi tingkat pertumbuhan pasar maupun pesaing. Untuk mencapai aspirasi strategis tersebut, Bank Mandiri saat ini sedang mentransformasi dirinya untuk menjadi organisasi dengan budaya kerja yang berbasis kinerja dengan menggunakan model bisnis *Strategic Business Unit* (SBU).

Untuk mencapai hal tersebut, Bank Mandiri harus memenuhi prasyarat utama berupa kemampuan menggerakkan dan memberdayakan seluruh perangkat organisasi secara optimal, terutama sumber daya manusianya. Ini berarti Bank Mandiri harus memiliki sumber daya manusia dengan produktifitas dan kapabilitas terbaik di bidangnya. Oleh karena itu fungsi dan peran manajemen sumber daya manusia telah bergeser ke arah yang lebih strategis yaitu membangun *competitive advantage* bagi Bank.

Untuk mencapai tujuan tersebut di tahun 2006 Bank Mandiri telah menempuh beberapa langkah antara lain:

- Penataan organisasi dalam rangka transformasi menuju organisasi yang berbasis SBU.

- Menata ulang *Performance Management System* (PMS).
- Mendorong kinerja optimal melalui *Talent Management*.
- Menginternalisasikan budaya perusahaan yang baru dan mendorong penerapan standar etika yang tinggi.
- Pengembangan kemampuan sumber daya manusia.

PENATAAN ORGANISASI DALAM RANGKA TRANSFORMASI

Sebagai langkah awal proses menuju organisasi berbasis SBU, pada Juni 2006 Bank Mandiri telah melakukan reorganisasi unit kerjanya yang secara garis besar dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a. Business Unit yang berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis bank yang terdiri dari 6 direktorat, yaitu Corporate Banking, Commercial Banking, Consumer Finance, Micro & Retail Banking, Treasury & International Banking dan Special Asset Management.
- b. Corporate Center yang berfungsi untuk menangani kebijakan dan strategi level korporasi yang terdiri dari 3 direktorat, yaitu Risk Management, Compliance & Human Capital, dan Finance & Strategy.



- c. Shared Services sebagai unit yang berfungsi mendukung operasional bank secara keseluruhan, yang dijalankan oleh Direktorat Technology & Operations.

Implementasi awal organisasi berbasis SBU tersebut bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan kinerja unit bisnis yang akan menciptakan dan mendorong *performance driven culture* di masing-masing unit bisnis.
- b. Melakukan penyesuaian sumber daya, infrastruktur serta kebijakan unit bisnis dengan strategi serta tantangan persaingan yang dihadapi oleh masing-masing unit bisnis
- c. Optimalisasi dari platform operasi serta infrastruktur teknologi yang dapat digunakan oleh semua segmen/business unit dan Corporate Center.
- d. Penyesuaian kebijakan dan strategi Corporate Center yang akan memberikan dukungan landasan bagi pengembangan bisnis.

MENATA ULANG PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM (PMS)

Implementasi organisasi berbasis SBU ini akan diiringi dengan *Performance Management*

System (PMS) yang berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang lebih tajam dan berorientasi pada Value Based Management. Sistem penilaian kinerja ini akan dikaitkan secara erat dengan sistem insentif yang nantinya didasarkan pada *value* yang dikontribusikan oleh masing-masing SBU.

Pengkaitan KPI dengan *value creation* tersebut diupayakan melalui:

- a. Penajaman Individual KPI setiap pegawai pada level *officer* yang mendukung dan sejalan dengan KPI unit kerjanya berdasarkan *Balanced Scorecard*.
- b. Melakukan proses penjejakan, evaluasi dan pemberian *feedback* pelaksanaan Individual KPI melalui kepala unit kerja secara periodik.
- c. Mengharuskan seluruh kepala unit kerja menyusun perencanaan pengembangan kompetensi dan kinerja setiap pegawai melalui *Individual Development Plan* (IDP).

TALENT MANAGEMENT

Bank Mandiri sebagai organisasi berbasis kinerja harus mampu mengidentifikasi, mengelola dan menghargai lebih pegawai yang memiliki kinerja dan kompetensi di atas rata-rata secara khusus. Hal ini merupakan upaya Bank untuk menjaga dan mengembangkan para *top talent* untuk

berkontribusi lebih maksimal dan tidak pindah ke organisasi lain. Sejalan dengan hal tersebut, maka dilakukan *talent management* melalui upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan menyelenggarakan program akselerasi kepada pegawai dengan kinerja baik dan potensial dari level *Officer* hingga *Group Head*.
- b. Memberikan program pengembangan khusus kepada para talent berupa penempatan pada posisi menantang, *special project assignment*, program sertifikasi serta *special training & development program*.

INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN DAN PENERAPAN STANDAR ETIKA

Sejalan dengan keinginan menjadi *Dominant Multispecialist Bank*, maka budaya kerja harus lebih dipertajam sehingga lebih selaras dan mendukung upaya pencapaian cita-cita tersebut. *Trust, Integrity, Professionalism, Customer Focus* dan *Excellence* sebagai budaya perusahaan terus diinternalisasikan kepada seluruh insan Bank Mandiri melalui program-program:

- a. Change Agent sebagai motor perubahan budaya Melalui para change agent yang telah dibekali pengetahuan tentang budaya dan

teknik-teknik *change management* melalui pelatihan *change agent* oleh *Learning Center*, diharapkan dapat terjadi proses *cascading* nilai-nilai dan perilaku budaya kepada rekan-rekan kerja di unit kerjanya, sehingga budaya perusahaan dapat terimplementasi dengan baik. Sampai akhir 2006 Bank Mandiri telah memiliki 1560 orang *change agent*.

- b. Sosialisasi dan komunikasi budaya perusahaan
- Pelaksanaan sosialisasi dan komunikasi budaya perusahaan dilakukan melalui event-event dan media:
- *Culture Fair & Championship*, program sosialisasi dan komunikasi budaya melalui acara eksibisi, kampanye, pertunjukan, gathering dan perlombaan *culture innovation* antar unit kerja.
 - *Culture Workshop*: pelaksanaan workshop dan seminar budaya kerja baik secara *internal* dan *eksternal*.
 - *Corporate Magazine*: penerbitan artikel-artikel terkait budaya perusahaan melalui Buletin Mandiri secara berkala.
 - *Employee Promotion Media*: mengkomunikasikan nilai budaya TIPCE melalui media *advertisement*, spanduk, poster, *PC desktop*, *e-Learning*, *email* dan lain-lain.

- c. *Program Values Recognition*
- Program ini merupakan bentuk penghargaan bagi pegawai ataupun unit kerja yang dianggap telah berhasil mengeksternalisasikan nilai-nilai budaya TIPCE di lingkungan Bank. Tujuannya adalah menstimulasi dan mendorong agar setiap insan Bank Mandiri berlomba-lomba menerapkan nilai budaya TIPCE secara berkesinambungan.

KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai organisasi berbasis SBU, Bank Mandiri menyadari pentingnya pengembangan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki. Karenanya, selama 2006 Bank Mandiri juga telah melaksanakan pelatihan yang mendukung peningkatan kemampuan dan keunggulan kompetitif sumber daya manusianya, antara lain:

- Dalam rangka menambah wawasan dan meningkatkan kompetensi, masing-masing Direksi banyak mengikuti/berpartisipasi dalam seminar nasional dan internasional, forum-forum perbankan dan program-program lain yang terkait dengan bank.
- Meningkatkan *Leadership Skill* bagi para pimpinan unit kerja, dari level *Section Head* hingga *Group Head*.
- Meningkatkan kompetensi perkreditan bagi seluruh pegawai yang terkait langsung dengan permasalahan kredit, baik untuk

segmen Corporate, Commercial, Consumer/Retail dan Micro Banking.

- Melaksanakan program training khusus bagi *Frontliners* dalam upaya meningkatkan service dan layanan cabang.
- Melaksanakan program khusus untuk mendukung efisiensi dan produktifitas serta *Learning Organization*.

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Bank Mandiri per 31 Desember 2006 memiliki 21.062 orang pegawai. Jumlah ini mengalami penurunan sebanyak 130 orang dibandingkan dengan tahun 2005 yang berjumlah 21.192 orang.

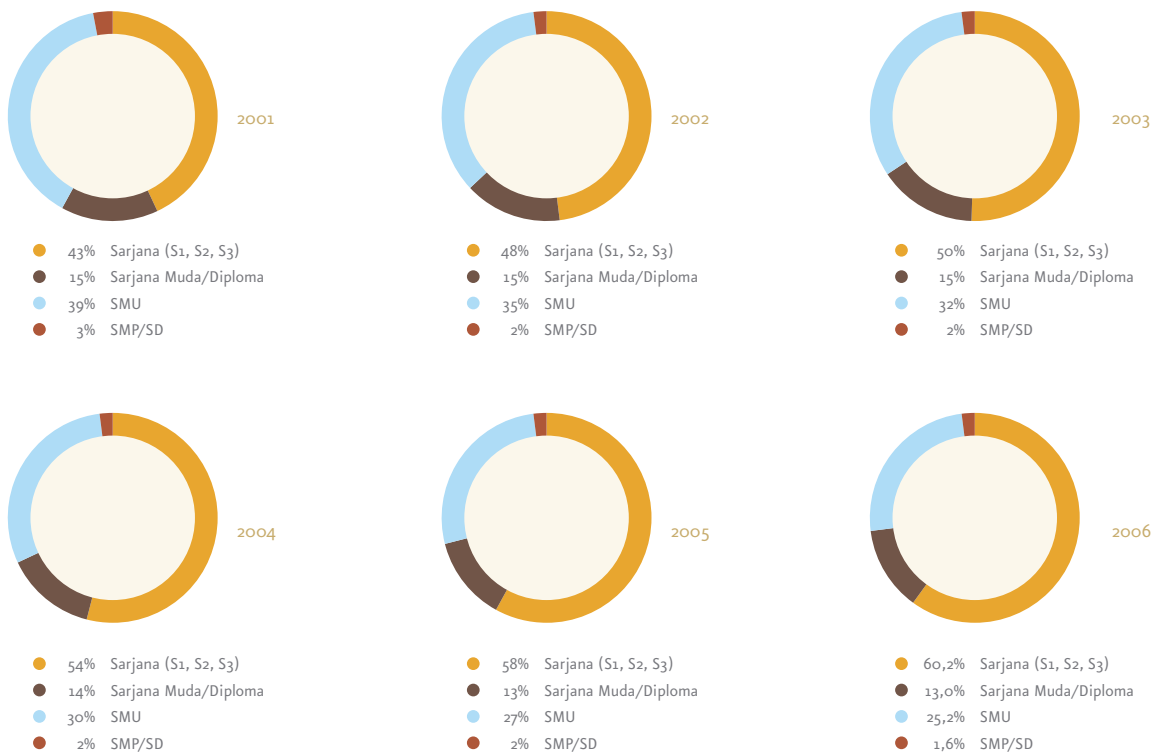
Dengan komposisi sumber daya yang ada, Bank Mandiri terus berupaya untuk meningkatkan tingkat pelayanan, mengembangkan jaringan bisnis dan distribusi sesuai kebutuhan organisasi dengan tetap meningkatkan efektifitas organisasi.

Adapun komposisi jumlah pegawai tahun 2006 adalah sbb:

KOMPOSISI PEGAWAI MENURUT LEVEL JABATAN PER DIREKTORAT (31 DESEMBER 2006)

Level Jabatan	Corporate	Commercial	Consumer Finance	Micro & Retail	Treasury & Int'l	SAM	Risk Mgt	Compliance & HC	Finance & Strategy	Tech & Ops	CMO	Audit & Others
1 Direksi/EVP/Coordinator	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
2 Group Head	3	4	2	17	2	2	4	4	5	7	-	2
3 Department Head	13	5	12	64	10	8	27	22	17	22	2	13
4 Pimpinan Senior	29	51	147	202	24	11	35	29	3	21	3	48
5 Pimpinan	99	447	50	4.665	119	235	216	313	144	266	18	149
6 Pelaksana	48	157	130	11.345	63	118	68	86	379	305	6	57
7 Non Pelaksana	6	2	2	572	8	9	5	16	25	24	-	27
	199	667	334	16.866	227	384	356	471	574	646	30	298

KOMPOSISI PERKEMBANGAN PEGAWAI MENURUT JENJANG PENDIDIKAN PER 31 DESEMBER



PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PEGAWAI

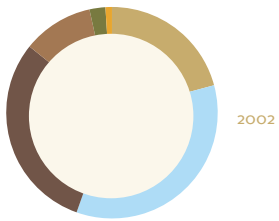
(Satuan Peserta)

Program	2001		2002		2003		2004		2005		2006	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Inhouse–Intern	4.872	33,01	13.927	49,92	1.881	6,24	4.682	25,01	4.421	39,69	8.589	37,38
Inhouse–Extern	2.179	14,76	2.755	9,87	2.287	7,59	3.779	20,19	1.720	15,44	5.264	22,91
Sosialisasi	5.090	34,49	8.616	30,88	6.507	21,59	3.889	20,78	3.616	32,46	5.968	25,97
Public Class	2.619	17,74	1.684	6,04	2.408	7,99	2.103	11,24	866	7,77	1.202	5,23
E-mas Training	-	0,00	919	3,29	17.062	56,60	3.651	19,51	34	0,31	0	0,00
Special Project	-	0,00	-	0,00	-	0,00	613	3,28	482	4,33	1.955	8,51
Sub Total	14.760	100,00	27.901	100,00	30.145	100,00	18.717	100,00	11.139	100,00	22.978	100,00
Lainnya												
E-Learning	-	0,00	-	0,00	-	0,00	37.127	97,19	119.553	98,74	110.185	99,68
ODP	43	100,00	48	100,00	206	48,93	417	1,09	450	0,37	240	0,22
S2	-	0,00	-	0,00	22	5,23	41	0,11	6	0,00	23	0,02
S3	-	0,00	-	0,00	1	0,24	2	0,01	2	0,00	2	0,00
SDP	-	0,00	-	0,00	192	45,61	613	1,60	1.065	0,88	90	0,08
Sub Total	43	100,00	48	100,00	421	100,00	38.200	100,00	121.076	100,00	110.540	100,00
Jumlah	14.803		27.949		30.566		56.917		132.215		133.518	

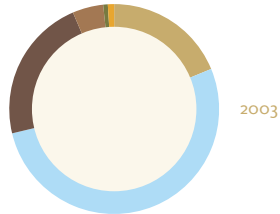
KOMPOSISI PEGAWAI YANG PERNAH MENGIKUTI TRAINING BERDASARKAN LEVEL JABATAN



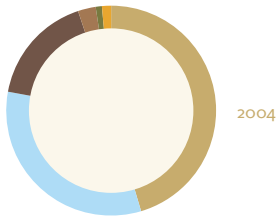
KOMPOSISI PEGAWAI ATAS DASAR LAMANYA TRAINING



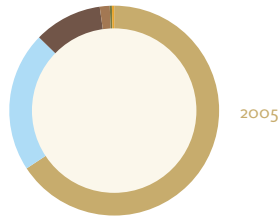
- 20,82% Kurang dari 1 hari
- 34,62% 1-4 hari
- 30,33% 5-9 hari
- 10,82% 10-14 hari
- 2,43% 15-19 hari
- 0,99% >=20 hari



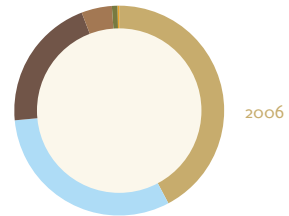
- 18,76% Kurang dari 1 hari
- 52,51% 1-4 hari
- 22,29% 5-9 hari
- 4,75% 10-14 hari
- 0,71% 15-19 hari
- 0,97% >=20 hari



- 45,39% Kurang dari 1 hari
- 32,50% 1-4 hari
- 17,00% 5-9 hari
- 2,75% 10-14 hari
- 0,95% 15-19 hari
- 1,41% >=20 hari



- 65,71% Kurang dari 1 hari
- 21,57% 1-4 hari
- 10,50% 5-9 hari
- 1,53% 10-14 hari
- 0,33% 15-19 hari
- 0,35% >=20 hari



- 42,24% Kurang dari 1 hari
- 31,29% 1-4 hari
- 20,66% 5-9 hari
- 4,70% 10-14 hari
- 0,88% 15-19 hari
- 0,24% >=20 hari

shared service

**technology &
operations**



Kami memiliki komitmen untuk memastikan nasabah memiliki akses atas seluruh produk dan layanan 24 x 7, melalui pengelolaan *platform* teknologi dan operasional yang terpadu, tersentralisasi, efektif dan efisien.

SASMITA • Direktur

Selama tahun 2006, transaksi yang di proses mencapai 1,122 miliar termasuk 476 juta transaksi finansial senilai Rp 14.633 triliun.

EVOLUSI DALAM PENGEMBANGAN TECHNOLOGY & OPERATIONS

Platform teknologi kami telah memiliki kemampuan untuk memproses volume transaksi dalam jumlah besar dengan akurasi tinggi. Sementara itu, sentralisasi operasional serta perluasan jaringan distribusi domestik dan internasional mulai mencapai *'economies of scale.'* Keduanya merupakan landasan kuat untuk melakukan sinergi antara teknologi dan operasional.

Di tahun 2006, dibentuk Direktorat Technology & Operations bersama seluruh potensi yang dimiliki, dengan visi menyediakan layanan bersifat *'utility based processing'* yang *agile* dan efisien. Visi tersebut bertujuan menyediakan layanan operasional berbiaya rendah yang kompetitif; memenuhi perubahan kebutuhan pasar, bisnis dan nasabah secara cepat; meningkatkan kualitas *service excellence*; serta meningkatkan efektifitas operasional agar memperoleh *'Strategic Value of Shared Services.'*

Tahapan evolusi selanjutnya, mempersingkat *'time to market'* produk dan layanan bank, kemudian mempercepat *'time to change'* untuk *strategic growth* dan *value creation* bagi bank. Upaya tersebut mendukung tujuan korporasi sebagai *'Dominant Multispecialist Bank'* menuju *Regional Champion Bank*.

PENINGKATAN KAPABILITAS DI TAHUN 2006 UNTUK MELAYANI NASABAH

Untuk kenyamanan nasabah *consumer*, kami penuhi kebutuhannya dengan beragam produk seperti deposito, tabungan, pinjaman, kartu kredit serta investasi, yang dilengkapi berbagai fitur dan transaksi pembayaran/pembelian dengan pihak ketiga seperti listrik, telepon, kartu kredit, tiket, biaya pendidikan dan lain-lain yang didukung dengan pengamanan berjenjang. Kami juga berkomitmen menyediakan produk dan layanan secara *end to end* kepada nasabah *corporate* dan *commercial* seperti produk *Cash Management*, transaksi melalui *Host to Host* menggunakan *Service Oriented Architecture (SOA)* sehingga proses lebih cepat, akurat dan efisien.

Untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada debitur, kami juga menyediakan dukungan teknologi dengan *Scoring System* dan aplikasi *Loan Origination System (LOS)*. Sedangkan untuk peningkatan pengelolaan *exposure debitur* secara terpadu, kami lakukan monitoring melalui *Central Liability System (CLS)*.

Peningkatan layanan transaksi telah kami wujudkan antara lain dengan penambahan jam layanan kliring diseluruh Indonesia melalui otomasi Sistem Kliring Nasional (SKN) yang terpadu. Untuk pelayanan perdagangan nasional dan internasional, kami menyediakan layanan *same day services* pada transaksi *Trades Services* dan *Real Time On Line* pada transaksi *payment* dengan konsep *Straight Through Processing (STP)*.



Kami secara berkesinambungan meningkatkan coverage area layanan melalui penambahan Cabang dan ATM sebagai *customer points of contacts* serta penambahan *delivery channel* baru seperti *Cash Deposit Machine (CDM)* dan *Self Service Passbook Printer* disamping *e-channel* yang sudah tersedia, sehingga makin memudahkan nasabah bertransaksi.

Di tahun 2006, Bank Mandiri berhasil melaksanakan perubahan sistem *stand alone* di Cabang Singapore menjadi *Real Time On Line* dengan *core banking system* di Indonesia menggunakan konsep *hubbing*, dan akan dilanjutkan dengan kantor luar negeri lainnya. Sehingga kami dapat melayani nasabah di kantor luar negeri untuk bertransaksi secara *Real Time On Line* dengan nasabah di Indonesia dan sebaliknya.

Untuk menambah jumlah dan memelihara loyalitas nasabah, kami membentuk unit khusus *customer care* yang fokus pada peningkatan standar kualitas layanan dan *single contact center* agar penyelesaian pengaduan nasabah menjadi lebih baik. Keberhasilan Bank Mandiri memperoleh penghargaan dari Infobank dan MRI dalam *Banking Service Excellence Monitor Awards 2005* sebagai peringkat 3 *Best Overall Performance* yang meningkat tajam dari peringkat 11 di tahun 2004, menunjukkan komitmen kami dalam memberikan layanan prima kepada nasabah. Pada tahun 2006 kami berhasil terus meningkatkan peringkat kualitas pelayanan kami untuk menjadi kedua terbaik, menunjukkan komitmen kami dalam kualitas pelayanan.

Secara konsisten kami terus menjaga pemenuhan *compliance* dan *regulatory* domestik maupun internasional dengan menerapkan aturan PBI, PSAK31, Euro Master Visa (EMV), Triple Data Encryption Standard (3DES) serta Basel II. Pada tahun 2006 ini, kami juga meningkatkan pelaksanaan *good corporate governance* untuk proses *e-bidding* dan *budget monitoring* melalui aplikasi *Enterprise Resource Planning*. Disamping itu untuk pengelolaan teknologi dan operasional yang memiliki standar mutu internasional, kami telah melakukan sertifikasi ISO 9001:2000 untuk Data Center Operations; Clearing Processing Center; Domestic & International Payment; serta Treasury Operations.

Upaya untuk memindahkan transaksi ke *e-channel* yang berbiaya lebih murah telah menunjukkan hasil positif. Volume transaksi finansial nasabah di *e-channel* dibanding dengan transaksi finansial cabang berada di rasio 73:27 pada tahun 2006 meningkat dari tahun sebelumnya 67:33. Total transaksi finansial yang diproses sistem mencapai rata-rata 39,7 juta transaksi finansial per bulan di tahun 2006 meningkat 29,7% dari rata-rata 30,6 juta transaksi per bulan di tahun 2005.

SASARAN TAHUN 2007

Pada tahun mendatang Direktorat Technology & Operations, selain mendukung penambahan dan peremajaan infrastruktur *customer points of contacts* (Outlet, ATM, CDM, Self Service Passbook Printer) serta transaksi pembayaran/pembelian dengan pihak ketiga, kami tetap melanjutkan sentralisasi *operations* secara

optimal, *business process re-engineering (BPR)* untuk proses internal dan *hubbing* kantor luar negeri.

Kami juga bertekad menjadi *service leader* di industri perbankan dengan menciptakan dan menerapkan standar layanan prima secara konsisten.

Penurunan biaya transaksi terus diupayakan melalui pelaksanaan program efisiensi dan pengeluaan biaya yang ketat. Efisiensi dilaksanakan melalui peluang penggunaan teknologi baru yang berbiaya rendah, dengan fokus pada biaya komunikasi dan investasi serta mengelola biaya pemeliharaan secara lebih optimal.

Untuk mempercepat pencapaian '*time to market*' dan '*time to change*,' Direktorat Technology & Operation akan terus melakukan penyempurnaan dan pengembangan aplikasi dengan mengacu pada *International Best Practice*, menjadi katalisator dalam peningkatan sinergi bisnis dengan memperkaya fungsi dan fitur, meningkatkan kapabilitas '*tailormade*' dan memperluas *back office support* antara lain untuk *Cash Management* dan *Host to Host* serta terus mengoptimalkan penggunaan SOA.

Seiring dengan terus tumbuhnya volume bisnis dan peningkatan efisiensi, maka manfaatnya akan kami kembalikan kepada nasabah berupa; harga yang bersaing, proses yang lebih cepat dan waktu layanan yang lebih panjang, serta memberikan nilai tambah kepada *stakeholder*.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi fenomena dunia dan merupakan bagian penting dari kegiatan perusahaan. Program CSR merupakan salah satu perwujudan misi Bank Mandiri, yaitu peduli pada kepentingan masyarakat dan lingkungan.

Tujuan utama kegiatan CSR Bank Mandiri antara lain adalah meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat Indonesia umumnya dilihat dari aspek sosial, pendidikan dan kesehatan, khususnya di sekitar lingkungan kantor Bank Mandiri. Melalui kegiatan ini diharapkan Bank Mandiri dapat memperkuat reputasinya sebagai perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kepedulian pada masyarakat, memberikan inspirasi kepada stakeholders untuk melakukan kegiatan dalam kepedulian masyarakat serta menggalang kesatuan diantara insan Bank Mandiri.

Selama tahun 2006 realisasi kegiatan Mandiri Peduli lebih dari Rp 15 Miliar yang mencakup kegiatan Mandiri Peduli Pendidikan, Mandiri Peduli Kesehatan, Mandiri Peduli Olah Raga, Mandiri Peduli Usaha Kecil, Mandiri Peduli Lingkungan dan Mandiri Peduli Budaya.

MANDIRI PEDULI PENDIDIKAN

Tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia mengakibatkan rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengecap dunia pendidikan.

Untuk alasan ini Bank Mandiri memilih pendidikan sebagai dasar utama untuk memajukan bangsa. Program Mandiri Peduli Pendidikan merupakan bentuk tanggung jawab sosial Bank Mandiri terhadap pendidikan kepada masyarakat tidak mampu yang putra putrinya memiliki prestasi di sekolah namun tidak dapat bersekolah karena ketiadaan biaya serta mahasiswa yang berprestasi. Selain itu Bank Mandiri juga membantu pembangunan fasilitas gedung sekolah yang tidak memenuhi syarat, bahkan ada yang roboh sehingga tidak dapat digunakan secara maksimal.

Untuk tahun 2006, Bank Mandiri antara lain memberikan beasiswa kepada 31 pemenang Lomba Karya Ilmiah dan penghargaan kepada 231 guru teladan bekerjasama dengan DIKNAS dengan total dana Rp 1,3 Miliar. Selain itu untuk mengembangkan sarana dan prasarana sekolah, Bank Mandiri memberikan bantuan 40 komputer dan printer untuk mendukung Program OSOL (One School One Computer Laboratory) melalui Menko Kesra dan Menkominfo senilai lebih dari Rp 500 Juta. Selain itu diberikan juga laptop dan desktop untuk beberapa fakultas pada universitas negeri pilihan senilai total Rp 1 Miliar, dan sekolah lainnya senilai Rp 132 Juta. Bantuan lainnya berupa penyediaan 36.000 buku tulis bagi 3000 anak di Banten, 1600 paket perlengkapan sekolah juga telah disalurkan. Bahkan, Bank Mandiri juga aktif dalam upaya

meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui pelatihan seni kertas daur ulang Yayasan Sekar, pelatihan petani rumput laut, penyelenggaraan *workshop audio visual* seni budaya, serta memberikan pengajaran tentang perbankan pada mahasiswa, dengan menerima kunjungan mahasiswa tersebut di Bank Mandiri.

MANDIRI PEDULI KESEHATAN

Bank Mandiri mendukung Pemerintah dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat. Sejalan dengan program PBB untuk menurunkan angka kematian anak, Bank Mandiri ikut memperbaiki prasarana dan sarana beberapa balai pengobatan di kota Malang, pembelian *drinking machine*, serta melakukan khitanan massal terhadap 16.000 anak di seluruh Indonesia. Untuk membantu penanggulangan sampah, Bank Mandiri telah memberikan hibah 3 truk sampah masing-masing untuk kota Jambi dan Bandarlampung serta Jakarta senilai Rp 293,5 Juta.

MANDIRI PEDULI OLAH RAGA

Dunia olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dipilih Bank Mandiri dalam upaya melakukan kepedulian terhadap masyarakat. Langkah ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi di bidang olah raga. Selama tahun 2006, Bank Mandiri ikut serta mensponsori kegiatan Lomba Lari Tugu Monas 10 K, turnamen Sepak Bola 4 Besar LIGINA

2006, kejuaraan Bola Basket “Indonesia Muda Bola Basket”. Bank Mandiri juga ikut dalam 19th Asian Tenpi Bowling Championship di Jakarta.

MANDIRI PEDULI USAHA KECIL

Bank Mandiri secara sendiri atau bekerjasama dengan lembaga atau instansi lain, melakukan pembinaan kepada kelompok Usaha Mikro dan Kecil (termasuk Koperasi). Pembinaan yang dilakukan ditujukan untuk meningkatkan ketrampilan produksi, manajemen, dan pemasaran. Bantuan kepada usaha mikro dan usaha kecil diberikan dalam bentuk bantuan modal maupun hibah.

Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), Bank Mandiri mengharapkan agar kelompok Usaha Mikro dan Kecil (termasuk Koperasi) dapat berkembang lebih baik lagi dan mampu bersaing menghadapi kondisi pasar yang berkembang pesat.

Tahun 2006 ini Bank Mandiri sudah menyalurkan dana Program Kemitraan dalam bentuk hibah sebesar Rp 5,4 miliar dan pinjaman sebesar lebih dari Rp 56 miliar.

MANDIRI PEDULI LINGKUNGAN

Program Mandiri Peduli Lingkungan merupakan wujud perhatian terhadap lingkungan serta upaya mendukung program Pemerintah dalam melestarikan lingkungan. Perwujudan kegiatan ini di tahun 2006 antara lain penyaluran bantuan

bagi korban bencana alam senilai total Rp 1,8 Miliar. Untuk pembangunan fasilitas umum yang diwujudkan melalui pembuatan MCK, pengadaan pompa air, pembangunan instalasi air bersih, rumah adat, pesantren, tanggul penahan banjir, rehabilitasi jembatan, dan fasilitas sosial dan umum lainnya senilai lebih dari Rp 1,2 Miliar. Sementara untuk sarana & prasarana ibadah, Bank Mandiri telah menyalurkan dana sebesar Rp 708 Juta.

MANDIRI PEDULI BUDAYA

Pada program ini, Bank Mandiri ikut memberikan dukungan bagi upaya pelestarian budaya Indonesia. Baik untuk pengembangan seni budaya Indonesia, sarana dan prasarana seni budaya, rumah adat, seni musik dan tari, pakaian adat, dan lain-lain. Kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2006 ini antara lain renovasi Istana Silinduang Bulan di Tanah Datar, Bukit Tinggi, beserta peralatan adatnya sebesar Rp 89 Juta. Kegiatan lain yang dilakukan adalah Pagelaran Busana Batik Jawa Barat di Sunaryo Art Bandung.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

AKSI KORPORASI TAHUN 2006

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Tahunan tanggal 22 Mei 2006 memutuskan
sebagai berikut:

1. Keputusan Agenda ke 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (afiliasi dari Ernst & Young) sebagaimana ternyata dari laporannya tanggal 9 Maret 2006 No. RPC-5087.
2. Menyetujui Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 yang telah diaudit oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi DKI Jakarta II.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, sejauh:
 - a. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi Perseroan serta Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005.
 - b. Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana.

2. Keputusan Agenda ke 2

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2005 sebesar Rp 603.369.311.151,39 sebagai berikut:

1. 50% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2005 atau sebesar Rp 301.684.655.575,70 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham atau minimal sebesar Rp 14,80 per saham yang akan dibayarkan kemudian dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Khusus dividen bagian Pemerintah yang berasal dari 14 miliar saham akan disetorkan ke rekening Bendahara Umum Negara (BUN) No.502.000.000 di Bank Indonesia.
 - b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai tersebut serta mengumumkannya sesuai ketentuan yang berlaku.
2. 2% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2005 atau sebesar Rp 12.067.386.223,03 dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan. Sedangkan untuk pelaksanaan Program Kemitraan akan menggunakan sisa anggaran tahun sebelumnya sebesar Rp 115.800.000.000,00. Penggunaan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tersebut selanjutnya harus dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mendatang untuk mendapat persetujuan dan pengesahan.
3. 2,5% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2005 atau sebesar Rp 15.084.232.778,78 digunakan sebagai Cadangan Umum.

4. Sisanya sebesar 45,5% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2005 atau sebesar Rp 274.533.036.573,88 ditetapkan sebagai Laba Ditahan/Retained Earnings.

3. Keputusan Agenda Ke 3

1. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sarwoko & Sandjaja (afiliasi dari Ernst & Young) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.
2. Penunjukan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Propinsi DKI Jakarta II untuk mengaudit Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.

4. Keputusan Agenda Ke 4

- Menetapkan gaji, fasilitas dan santunan purna jabatan Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:
1. Besarnya gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Komisaris Perseroan tidak mengalami kenaikan dan oleh karenanya besarnya gaji dan honorarium tersebut tetap sama sesuai dengan besarnya gaji dan honorarium yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 16 Mei 2005.
 2. Fasilitas dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Komisaris ditetapkan sesuai dengan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2002 dan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-412/MBU/2004 tanggal 10 Agustus 2004.

3. Santunan purna jabatan bagi anggota Direksi dan Komisaris ditetapkan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 22 Januari 2003.

5. Keputusan Agenda Ke 5

1. Menyetujui pemberian opsi tahap-III sebanyak 309.416.215 opsi atau 1,55% dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat IPO, dengan ketentuan setiap 1 (satu) opsi memberi hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Seri B baru Perseroan.
2. Menetapkan harga dan tata cara pelaksanaan MSOP tahap-III tunduk pada Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07/2004 tanggal 19 Juli 2004, khususnya peraturan No. 1-A.
3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Komisaris untuk:
 - a. Melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang diikuti dengan perubahan pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam hal terdapat pelaksanaan opsi dengan membeli saham Seri B baru Perseroan.
 - b. Menetapkan kebijakan pelaksanaan dan pengawasan program MSOP tahap-III termasuk penetapan penerima opsi dan melaporkannya pada Rapat Umum Pemegang Saham yang akan datang.

6. Keputusan Agenda ke 6

1. Pemberhentian dengan hormat Sdr. Johannes Bambang Kendaro dari jabatannya selaku Direktur Perseroan

terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah diberikan selama menjabat dalam Perseroan.

2. Pengangkatan Sdr. Sentot A. Sentausa, Sdr. Thomas Arifin, Sdr. Budi Gunadi Sadikin, Sdr. Bambang Setiawan dan Sdr. Riswinandi, masing-masing selaku Direktur Perseroan yang baru, yaitu dengan ketentuan masa jabatan dari para anggota Direksi yang baru tersebut baru berlaku efektif sejak diperolehnya persetujuan Bank Indonesia (tentang Uji Kelayakan dan Kepatuhan) atas pengangkatan tersebut dan berlaku sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan dalam tahun 2011. Sehingga susunan anggota Direksi Perseroan setelah ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut:
 - Direktur Utama: Sdr. Agus Martowardojo
 - Wakil Direktur Utama: Sdr. I Wayan Agus Mertayasa
 - Direktur: Sdr. Omar Sjawaldy Anwar
 - Direktur: Sdr. Zulkifli Zaini
 - Direktur: Sdr. Abdul Rachman
 - Direktur: Sdr. Sasmita

Selanjutnya setelah pengangkatan Sdr. Sentot A. Sentausa, Sdr. Thomas Arifin, Sdr. Budi G. Sadikin, Sdr. Bambang Setiawan dan Sdr. Riswinandi, masing-masing selaku Direktur Perseroan yang baru telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia, maka susunan

selengkapnya anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Sdr. Agus Martowardojo
 - Wakil Direktur Utama: Sdr. I Wayan Agus Mertayasa
 - Direktur: Sdr. Omar Sjawaldy Anwar
 - Direktur: Sdr. Zulkifli Zaini
 - Direktur: Sdr. Abdul Rachman
 - Direktur: Sdr. Sasmita
 - Direktur: Sdr. Sentot A. Sentausa
 - Direktur: Sdr. Bambang Setiawan
 - Direktur: Sdr. Riswinandi
 - Direktur: Sdr. Thomas Arifin
 - Direktur: Sdr. Budi Gunadi Sadikin
3. Menetapkan Sdr. Edwin Gerungan yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Sehingga susunan selengkapannya anggota Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
 - Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Sdr. Edwin Gerungan
 - Wakil Komisaris Utama: Sdr. Muchayat
 - Komisaris: Sdr. Soedarjono
 - Komisaris: Sdr. Richard Claproth

- Komisaris Independen:
Sdr. Pradjoto
- Komisaris Independen:
Sdr. Gunarni Soeworo
- Komisaris Independen:
Sdr. Yap Tjay Soen

Masa jabatan seluruh anggota Komisaris Perseroan tersebut di atas adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan dalam tahun 2010.

4. Melimpahkan wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang diantara para anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2006 memutuskan sebagai berikut:

1. Keputusan Agenda ke 1

Menyetujui tindakan Direksi untuk melakukan akselerasi penyelesaian kredit bermasalah antara lain melalui Program Penyelesaian Kredit Macet Bank Mandiri ("PPKM Mandiri") yang pokok-pokoknya telah diuraikan dalam RUPS-LB ini, dalam upaya menjadi bank berkinerja baik sebagaimana disyaratkan Bank Indonesia, dengan memberikan kewenangan kepada Direksi untuk:

- i. Melakukan pengalihan termasuk pelepasan atau penjualan kredit bermasalah di bawah nilai pokok kepada investor, dengan jumlah (limit) yang akan dihapus tagih yaitu sebesar selisih antara nilai pokok dan harga pengalihan, sebagaimana ditetapkan RUPS dari waktu ke waktu,

- ii. Menggunakan jumlah (limit) hapus tagih atas piutang pokok macet yang telah dihapus buku sebagaimana telah ditetapkan dalam RUPS-LB Perseroan tanggal 29 September 2003 dan RUPS-LB Perseroan, tanggal 21 Desember 2005 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 5 triliun, dalam rangka optimalisasi aset termasuk kredit Perseroan, dengan melakukan hapus tagih atas piutang pokok macet dan atau hapus tagih atas selisih antara nilai pokok dan harga pengalihan, termasuk PPKM Mandiri,
- iii. Menandatangani Performance Management Contract dengan Pemerintah sebagai pelaksanaan Surat Keputusan Bersama Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Menteri Keuangan, Menteri Negara BUMN, Gubernur Bank Indonesia tentang Paket Kebijakan Sektor Keuangan tanggal 5 Juli 2006.

2. Keputusan Agenda ke 2

1. Mengubah Pasal 12 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan yang semula berbunyi: "Perbuatan-perbuatan Direksi dibawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Komisaris dengan mengindahkan peraturan yang berlaku" menjadi: "Perbuatan-perbuatan Direksi dibawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Komisaris"
2. Mengubah Pasal 12 ayat 6 huruf f Anggaran Dasar Perseroan yang semula berbunyi: "Perbuatan untuk tidak menagih lagi piutang pokok macet yang telah dihapusbukukan, yang jumlahnya dari waktu ke waktu ditetapkan oleh RUPS." menjadi:

"Perbuatan untuk tidak menagih lagi, mengalihkan atau melepaskan hak untuk menagih atas piutang pokok macet yang telah dihapusbukukan, dengan ketentuan dari waktu ke waktu Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan jumlah hapus tagih yang dapat dipergunakan, baik untuk hapus tagih piutang pokok macet yang telah dihapus buku maupun hapus tagih atas selisih antara nilai pokok dengan nilai pengalihan atau pelepasan hak atas piutang pokok macet yang telah dihapus buku."

3. Memindahkan ketentuan Pasal 12 ayat 6 huruf g Anggaran Dasar Perseroan ke Pasal 12 ayat 14 huruf b menjadi butir vii (baru) Anggaran Dasar Perseroan yang berbunyi: "tidak menagih lagi piutang berupa bunga, denda, dan/atau ongkos-ongkos dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian kredit yang selanjutnya dilaporkan kepada Komisaris."
4. Menambahkan satu ketentuan baru pada Pasal 12 ayat 6 yaitu huruf g Anggaran Dasar Perseroan yang berbunyi: g. Perbuatan-perbuatan lain dalam rangka optimalisasi aset termasuk piutang Perseroan dengan mengindahkan ketentuan Pasal 15 ayat 9.
5. Menambahkan satu ketentuan baru pada Pasal 15 yaitu ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan yang berbunyi: "Komisaris berhak dan berwenang untuk menyetujui kebijakan Direksi mengenai penetapan mekanisme, kriteria, dan pendelegasian wewenang, sehubungan dengan optimalisasi aset termasuk piutang Perseroan."

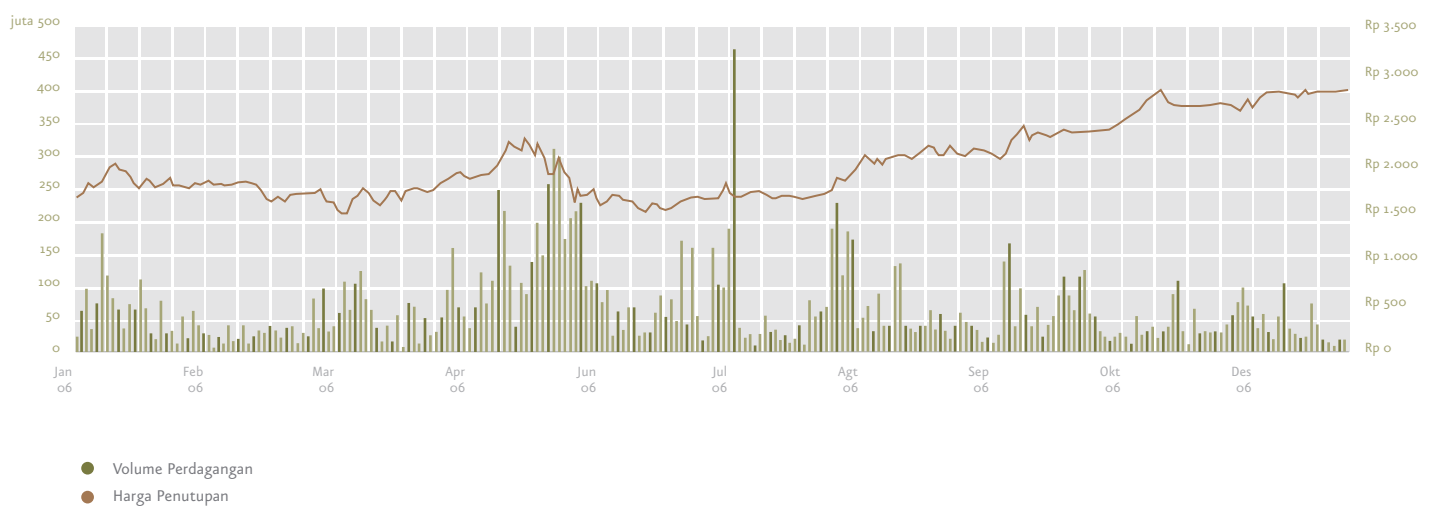
MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

MSOP	Harga (Rp/Saham)	Jumlah opsi/Saham yang diterbitkan	Jumlah opsi yang belum dilaksanakan per 31 Desember 2006
Tahap I	742,5	378.583.785	51.566.082
Tahap II	1.190,5	312.000.000	7.800.236
Tahap III	1.495,08	309.416.215	309.416.215

IKHTISAR SAHAM BANK MANDIRI

Harga Penutupan Saham Bank Mandiri (Rp)	2005		2006			
	Setahun Penuh	Setahun Penuh	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Tertinggi	2.050	2.925	1.980	2.325	2.375	2.925
Terendah	1.100	1.500	1.500	1.520	1.600	2.225
Akhir Periode	1.640	2.900	1.690	1.720	2.325	2.900
Rata-rata	1.586	2.056	1.741	1.810	1.977	2.730

GRAFIK HARGA SAHAM



PELAKSANAAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dalam RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006, pemegang saham Bank Mandiri menyetujui pembagian dividen tunai 50% dari laba bersih tahun 2005 atau sebesar Rp 301.684.655.575,70. Jumlah ini setara dengan Rp 14,853 per saham dan telah dibayarkan pada 30 Juni 2006.

KRONOLOGIS PENAMBAHAN DAN PENCATATAN SAHAM

Saham yang dikeluarkan Bank Mandiri terdiri dari satu Saham Seri A Dwiwarna dan Saham Biasa Atas Nama Seri B. Saham Seri A Dwiwarna dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahtangankan.

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak istimewa kepada pemegangnya dalam hal sebagai berikut:

- RUPS sehubungan dengan peningkatan modal harus dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.
- RUPS untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Komisaris harus dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.
- RUPS sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar harus dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.
- RUPS sehubungan dengan penggabungan, peleburan dan pengambilalihan harus dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.
- RUPS sehubungan dengan pembubaran dan likuidasi harus dihadiri dan disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna.

Pada saat divestasi melalui penawaran perdana tanggal 14 Juli 2003, Jumlah saham Bank Mandiri yang Ditempatkan dan Disetor Penuh terdiri dari 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 lembar Saham Biasa Atas Nama

Seri B dan dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya sebanyak 19.800.000.000 lembar saham. Pemerintah menawarkan saham biasa Seri B sejumlah 4.000.000.000 lembar saham atau 20% dari jumlah saham Bank Mandiri yang Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan nominal Rp 500 dan harga penawaran perdana Rp 675 per lembar saham.

Kemudian pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah melakukan program divestasi lanjutan atas saham Bank Mandiri melalui penawaran sekunder sejumlah 2.000.000.000 lembar saham biasa Seri B atau 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan harga penawaran sebesar Rp 1.450 per lembar saham.

Selain keputusan untuk melaksanakan divestasi melalui penawaran perdana, pemegang saham Bank Mandiri dalam RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan manajemen melalui Program Penjatahan Saham (Employee Stock Allocation (ESA) dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (Management Stock Option Plan (MSOP). ESA terdiri dari (i) Pemberian Bonus Saham (Bonus Share Plan) dan (ii) Penjatahan Saham Dengan Diskon (Share Purchase at Discount) sebesar 80% dari harga penawaran perdana. Sedangkan MSOP diberikan kepada Direksi dan manajemen senior pada tingkatan tertentu sebagai insentif bagi kinerja yang berkelanjutan. Direksi menjadi pengelola dan pelaksana program ESA dan MSOP dibawah pengawasan Komisaris.

Pelaksanaan MSOP dilakukan melalui penerbitan saham baru. Bank Mandiri telah melakukan pencatatan *pre-list* sebanyak 1.000.000.000 lembar opsi saham yang telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta melalui suratnya No.S-1065/

BEJ.PSJ/P/07-2004 tanggal 13 Juli 2004 dan oleh Bursa Efek Surabaya melalui surat No.JKT-023/LIST-EMITEN/BES/VII/2004 tanggal 13 Juli 2004.

Seluruh opsi tersebut terbagi menjadi tiga tahap dimana MSOP—Tahap 1 terdiri dari 378.583.785 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham. Sampai dengan 31 Desember 2006 sejumlah 327.017.703 lembar opsi telah dikonversi menjadi saham dimana 71.300.339 lembar opsi diantaranya dieksekusi selama 2006. Konversi ini mengakibatkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp163.508.851.500.

Pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005, pemegang saham telah menyetujui pemberian MSOP—Tahap 2 sebanyak 312.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham. sampai dengan 31 Desember 2006 sejumlah 304.199.764 lembar opsi telah dikonversi menjadi saham. Konversi ini mengakibatkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 152.099.882.000.

Pada RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 pemegang saham telah menyetujui pemberian MSOP—Tahap 3 sebanyak 309.416.215 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham. Sampai dengan 31 Desember 2006 MSOP—Tahap 3 ini belum ada yang dikonversi menjadi saham.

PEMEGANG SAHAM BANK MANDIRI

Pada akhir 2006 Bank Mandiri dimiliki lebih dari 22.600 pemegang saham. Jumlah tersebut terdiri dari 22.120 pemegang saham lokal dan 492 pemegang saham asing. Ada 41.7% dari seluruh pemegang saham tercatat yang merupakan pegawai Bank Mandiri.

Dalam administrasinya, biro administrasi efek mencatat Setiap rekening *nominee* sebagai satu pemegang saham.

INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM

Bursa Efek Jakarta

Gedung Bursa Efek Jakarta, Lt. 4
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 –53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel: 62-21-515-0515
Fax: 62-21-515-0550
www.jsx.co.id

Bursa Efek Surabaya

Kantor Pusat
Gedung Medan Pemuda, Lt. 5
Jl. Pemuda 27 –31, Surabaya 60271, Indonesia
Tel: 62-31-531-0646
Fax: 62-31-531-9490

Kantor Operasional
Menara II Plaza Bapindo, Lt. 24
Jl. Jend.Sudirman Kav 54 –55, Jakarta 12190, Indonesia
Tel: 62-21-526-6210
Fax: 62-21-526-6702; 62-21-526-6219
www.bes.co.id

Biro Administrasi Efek Datindo Entrycom

Wisma Diners Club Annex
Jl. Jend. Sudirman Kav 34 –35, Jakarta 12930, Indonesia
Tel: 61-21-570-9009
Fax: 62-21-526-6702
www.datindo.com

Akuntan Publik

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja, anggota Ernst & Young Global

Gedung Bursa Efek Jakarta Menara 2 Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 –53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel: 62-21-5289-5000
Fax: 62-21-5289-4100
www.ey.com

INFORMASI BAGI INVESTOR

Corporate Secretary

Mansyur Nasution

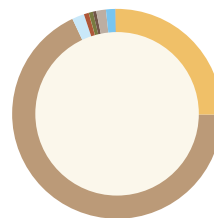
Tel: 62-21-526-5045
Fax: 62-21-5296-4024
mansyur.nasution@bankmandiri.co.id

Head of Investor Relations

Jonathan Zax

Tel: 62-21-3002-3172
Fax: 62-21-5290-4249
ir@bankmandiri.co.id

KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2006



Kepemilikan Saham:
Jumlah Saham

Domestik

- 67,86% Pemerintah RI
- 1,88% Perorangan Indonesia
- 0,75% Karyawan
- 0,02% Yayasan
- 0,65% Dana Pensiun
- 0,51% Asuransi
- 1,49% Perseroan Terbatas
- 1,44% Reksadana

Internasional

- 0,05% Ritel
- 25,35% Institusional

PEMEGANG SAHAM TERCATAT YANG MEMILIKI LEBIH DARI 5%, PER 31 DESEMBER 2006:

No	Nama	Jumlah saham	%
1	Pemerintah Republik Indonesia	14.000.000.000	67,86%

MANAJEMEN

DEWAN KOMISARIS

Edwin Gerungan	Komisaris Utama & Komisaris Independen
Muchayat	Wakil Komisaris Utama
Soedarjono	Komisaris
Richard Claproth	Komisaris
Gunarni Soeworo	Komisaris Independen
Pradjoto	Komisaris Independen
Yap Tjay Soen	Komisaris Independen

DIREKSI

Agus Martowardojo	Direktur Utama
Wayan Agus Mertayasa	Wakil Direktur Utama
Omar Sjawaldy Anwar	Direktur Consumer Finance
Zulkifli Zaini	Direktur Commercial Banking
Sasmita	Direktur Technology & Operations
Abdul Rachman	Direktur Corporate Banking
Sentot A. Sentausa	Direktur Risk Management
Bambang Setiawan	Direktur Compliance & Human Capital
Riswinandi	Direktur Special Asset Management
Thomas Arifin	Direktur Treasury & International Banking
Budi G. Sadikin	Direktur Micro & Retail Banking
Pahala Nugraha Mansury	EVP Koordinator Finance & Strategy
Haryanto Tiara Budiman	EVP Koordinator Change Management Office

KOMITE DIBAWAH KOMISARIS

Komite Audit

Gunarni Soeworo
Soedarjono
Yap Tjay Soen
Zulkifli Djaelani
Imam Sukarno

Komite Kebijakan Risiko

Soedarjono
Gunarni Soeworo
Edwin Gerungan
Tama Widjaja

Komite Good Corporate Governance

Muchayat
Richard Claproth
Yap Tjay Soen
Anwar Isham

Komite Nominasi dan Remunerasi

Edwin Gerungan
Muchayat
Yap Tjay Soen

Komite Di Bawah Direksi

Risk and Capital Committee
Information Technology Committee
Personnel Policy Committee

GROUP HEAD

E. Wiseto Baroto	Credit Recovery I Group
Tardi	Credit Recovery II Group
Suwhono	Corporate Banking I Group
Rustam Sirait	Corporate Banking II Group
Dasa Sutantio	Corporate Banking III Group
Fransisca Nelwan Mok	Jakarta Commercial Sales Group
A. Kaduhu Sasrayudha	Regional Commercial Sales Group
C. Paul Tehusjarana	Product Management Group
Maryono	Jakarta Network Group
Marwan Budiarsyah	Regional Network Group
Sukoriyanto Saputro	Micro Business Group
Kresno Sediarsi	Small Business Group
Inkawan D. Jusi	Electronic Banking Group
Widhayati Dharmawan	Mass Banking Group
Heri Gunardi	Wealth Management Group
Handayani	Consumer Card Group
Sarastrri Baskoro	Consumer Loan Group
Gatut Subadio	Financial Institution & Overseas Network Group
Sugiharto	Treasury Group
I Nengah Rentaya	Human Capital Group
Bambang Ari Prasodjo	Learning Center Group
Mustaslimah	Compliance Group
Ridzki Juniadi	Legal Group
Pardi Sudradjat*	Market Risk Group Portfolio & Operational Risk Group
Riyani T. Bondan	Corporate Risk Group
Kartini Sally*	Commercial Risk I Group Commercial Risk II Group
Santaputra Pita*	Consumer Risk Group Consumer Collection Group
Jonathan Zax	Investor Relations Group
Kartika Wirjoatmodjo	Strategy & Performance Group
Budi Sulistio	Accounting Group
Raizal Munir	Procurement & Fixed Assets Group
Denny Aritonang	IT Planning & Security Group
Suresh Gummalam	IT Business Solutions & Application Services Group
O.C. Harry Pudjiatmoko	IT Infrastructure Operations Group
Mohammad Guntur	IT Information & Knowledge Management Group
Basuvitri Manugrahani*	Central Operations Group Customer Care Group
Chrisna Pranoto	Credit Operations Group
Buntoro	Asset Management Group
Ogi Prastomiyono	Internal Audit Group
Mansyur S. Nasution	Corporate Secretary Group
Martin Panggabean	Chief of Economist

Catatan: * perangkapan jabatan

DAFTAR CABANG BANK MANDIRI

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
WILAYAH I/ MEDAN	Jl. Imam Bonjol No. 7	Medan	20112	(061) 4153396, 4150600, 567985	4153273
HUB MEDAN IMAM BONJOL					
Medan Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 7	Medan	20112	(061) 4150600	4527365, 4155385
Pangkalan Brandan	Komplek Pertamina Sumbangut	Pangkalan Brandan	20857	(0620) 21000, 21490	20190
Banda Aceh	Jl. Teuku H. Daud Beureuh No. 15 H	Banda Aceh	23123	(0651) 23981	636154
Lhokseumawe Merdeka	Jl. Merdeka No. 135 C	Lhokseumawe	24301	(0645) 40082	42922
Langsa	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 20	Langsa	24416	(0641) 21023	21212
Medan Taman Setiabudi	Perumahan Taman Setiabudi Indah, Jl. Cactus Raya Blok K No. 36 G	Medan	20132	(061) 8200636, 8218183, 8221189,	800121, 8219445
Medan Gatot Subroto	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 139	Medan	20112	(061) 4551162	4566626
Medan Tiara	Jl. Imam Bonjol No. 28-30	Medan	20152	(061) 4519666, 4518477	4538471
Medan Zainul Arifin	Jl. Imam Bonjol No. 16 D	Medan	20112	(061) 4538555	45338383
Medan Kirana	Jl. Kirana Raya No. 40-42	Medan	20112	(061) 4157555	4155269
Kabanjahe	Jl. Veteran No.23, Kabanjahe	Tanah Karo	20303	(0628) 323977	20087
Lhokseumawe Pendopo	Jl. Merdeka No. 1	Lhokseumawe	24315	(0645) 43702	43062
Kuala Simpang	Jl. Cut Nyak Dhien No. 21 A, Kuala Simpang	Aceh Tamiang	24475	(0641) 31000, 333155	333499
Medan Dharma Agung	Jl. Batam No. 21	Medan	20153	(061) 4529059	4526613
Medan PLN Wilayah II	Jl. Yos Sudarso No. 284	Medan	20112	(061) 6617848	6613930
Medan Pertamina	Jl. KL. Yos Sudarso No. 8-10	Medan	20112	(061) 4552406	4552406
Medan Katamso	Jl. Brigjen Zain Hamid No. 28	Medan	20158	(061) 7863298, 7864298, 7875729	7864598
Medan Tanjung Morawa	Kompleks Perkebunan PTP Nusantara II (Persero), Tanjung Mora- wa	Deli Serdang	20362	(061) 7944866, 7944944	7944977
Medan Adam Malik	Jl. H. Adam Malik No.128	Medan	20114	(061) 6643507, 6643508	6643505
Stabat	Jl. KH Zainul Arifin No. 32, Stabat	Langkat	20811	(061) 8910691, 8912239	8912240
Banda Aceh Unsyiah	Gedung AAC Prof. DR. Dayan Dawood, Universitas Syah Kuala, Darussalam	Banda Aceh	23111	(0651) 51809	51809
Banda Aceh Cut Meutia	Jl. Cut Meutia No. 2	Banda Aceh	23242	(0651) 23370, 23381, 23686	23575
Blang Lancang	Main Office Bld. PT Arun Ngl Co	Blang Lancang	24352	(0645) 654252	652711
Batuphat	Komplek PT Arun NGL Co.	Batuphat	24352	(0645) 653157, 653158	653971
Lhoksukon	Kompleks Mobil Oil Inc., Point A Landing	Lhoksukon	24381	(0645) 393119, 393120	393177
HUB MEDAN BALAIKOTA					
Medan Balaiikota	Jl. Balaiikota No. 8-10	Medan	20111	(061) 4524900	41552209, 4577691
Tebing Tinggi	Jl. Dr. Sutomo No. 17	Tebing Tinggi	20633	(0621) 21723	21093
Medan Gunung Krakatau	Jl. Gunung Krakatau No. 7 G-H	Medan	20239	(061) 6619000, 6629000	6619540
Medan Asia	Jl. Asia No. 97 C-D	Medan	20214	(061) 7368798	7361897
Medan Letda Sujono	Jl. Letda Sujono No.220	Medan	20371	(061) 7353907, 735433	7356219, 7352629
Medan Lapangan Merdeka	Jl. Balaiikota No. 12-14	Medan	20111	(061) 4538122	45385666
Medan Pusat Pasar	Jl. Pusat Pasar No. 94-95	Medan	20212	(061) 4531164	4517644
Medan Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 109	Medan	20111	(061) 4536800	4512459
Medan Belawan	Jl. Pelabuhan II Kotak Pos 15	Belawan	20411	(061) 6941152	6941733
Medan Pulo Brayon	Jl. Yos Sudarso Blok A No.1A, Pulo Brayon	Medan	20116	(061) 6610033	611100
Medan KIM	Wisma Kawasan Industri Medan, Jl. Pulau Batam No. 1	Medan	20242	(061) 6871050, 6871030	6871049
Binjai	Jl. Jend. Sudirman No. 397	Binjai	20711	(061) 8826000	8828064
Medan Jalan Cirebon	Jl. Cirebon No. 97-99	Medan	20212	(061) 4567162, 4157547	4157246
Medan Iskandar Muda	Jl. Iskandar Muda No.24 A-B	Medan	20153	(061) 4515064, 4515068, 4515070	4515065
Medan Universitas	Jl. Universitas, Gelanggang Mahasiswa USU, Kampus USU Sumatera Utara	Medan	20155	(061) 8200361, 8210548	8210548
Medan M. Yamin	Jl. Prof. H.M. Yamin, SH No.17 G, H, I	Medan	20234	(061) 4532609, 4532111, 4532262	4537282
Medan Kapten Muslim	Jl. Kapten Muslim No.10 A	Medan	20124	(061) 8445229, 8445231, 8445232	8445230
Medan Sisingamangaraja	Jl. Sisingamangaraja No.55 A-B	Medan	20217	(061) 7333981, 7333982, 7333984	7333983
HUB PEMATANGSIANTAR SUDIRMAN					
Pematangsiantar Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 14	Pematangsiantar	21117	(0622) 22035	23211
Padang Sidempuan	Jl. Sudirman No. 30-32	Padang Sidempuan	22718	(0634) 21032	21238
Sibolga	Jl. Brigjend. Katamso No. 43	Sibolga	22522	(0631) 21376, 21591	22313
Rantau Prapat Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2	Rantau Prapat	21415	(0624) 21434	21091
Kisaran	Jl. Cokroaminoto No. 65	Kisaran	21215	(0623) 41855, 41375	41857
Pematangsiantar Sutomo	Jl. Sutomo No. 16	Pematangsiantar	21115	(0622) 21540, 21211	23446
Rantau Prapat M. Lubis	Jl. Letkol. Martinus Lubis 11	Rantau Prapat	21412	(0624) 21712	21713
Tanjung Balai	Jl. Teuku Umar No. 48-54	Tanjung Balai	21312	(0623) 93137	597142
Balige	Jl. Patuan Nagari No.10	Balige	22313	(0632) 322431	322432
Panyabungan	Jl. Willem Iskandar No. 105, Panyabungan	Mandailing Natal	22913	(0636) 20925	20926
Kota Pinang	Jl. Bukit No.6, Kota Pinang	Rantau Prapat	21464	(0624) 496351	496431
HUB PEKANBARU SUDIRMAN BAWAH					
Pekanbaru Sudirman Bawah	Jl. Jend. Sudirman No. 140	Pekanbaru	28113	(0761) 31786, 32881, 32403, 32223	28683, 33500, 46920
Dumai Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 133 A	Dumai	28812	(0765) 31088	31097
Duri	Jl. Hangtuah No.289-292	Duri	28884	(0765) 91170	91137
Rengat	Jl. Jend. M.T. Haryono No. 11	Rengat	29319	(0769) 22070, 323357	21382/ 21383

- WILAYAH
- HUB
- KC
- KCP
- KK
- PEMBUKAAN CABANG BARU

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Pekanbaru Nangka	Jl. Tuanku Tambusai No. 18 E-F	Pekanbaru	28282	(0761) 571610	572623
Pekanbaru Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 85	Pekanbaru	28115	(0761) 24888	38003
Ujungbatu	Jl. Jend. Sudirman No.15	Ujungbatu	28454	(0762) 61147, 61636, 61620	61148
Pekanbaru Sudirman Atas	Jl. Jend. Sudirman No. 452	Pekanbaru	28115	(0761) 31021-5, 21464	36383
Siak Perawang	Jl. Raya Perawang Kilometer 5	Siak	28772	(0761) 693426	693468
Pangkalan Kerinci	Jl. Raya Lintas Timur	Pangkalan Kerinci	28381	(0761) 493696, 493906	493719
Pekanbaru Jalan Riau	Jl. Riau No. 12 D-E	Pekanbaru	28292	(0761) 859381, 859580, 859581	47764
Dumai Syarif Kasim	Jl. Sultan Syarif Kasim No. 99	Dumai	28812	(0765) 32203-4	32302
Baganbatu	Jl. Jend. Sudirman No. 219, Bagan Sinembah	Bengkalis	28992	(0765) 51093, 51091	51092
Bengkalis	Jl. Ahmad Yani	Bengkalis	28712	(0766) 22771-2	22773
Air Molek	Jl. Jend. Sudirman No. 190-192	Air Molek	29352	(0769) 41075	41074
Pekanbaru Rumbai	Kompleks PT Caltex Pasific Indonesia, Rumbai, Pekanbaru	Pekanbaru	28271	(0761) 592190	594398
Pekanbaru Minas	Main Office PT Caltex Pasific Indonesia, Minas, Pekanbaru	Pekanbaru	28885	(0761) 993894, 993895	43177
Pekanbaru Tuanku Tambusai	Komplek Lancang Kuning Square Jl. Tuanku Tambusai No.144	Pekanbaru	28283	(0761) 859848, 859858	859868
Pertamina Sungai Pakning	Kompleks Pertamina, Sungai Pakning, Jl. Cendana, Sungai Pakning	Dumai	28700	(0766) 91220 - 22 Ext. 4269	391777
Duri Caltex	Kompleks PT Caltex Pasific Indonesia, Duri	Duri	28884	(0765) 996156	995500
Duri Sudirman	Jl. Jend. Sudirman Kav. 109	Duri	28884	(0765) 598795, 598791	598796
HUB BATAM IMAM BONJOL					
Batam Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 90	Batam	29432	(0778) 454444, 458137, 458280	452606, 452607, 431740
Tanjungpinang	Jl. Teuku Umar No. 23	Tanjungpinang	29111	(0771) 22437, 21805	28047
Batam Lubuk Baja	Jl. Imam Bonjol, Lubuk Baja	Batam	29432	(0778) 458159	457830
Batam Sekupang	Jl. R.E. Martadinata, Komp. Harapan Business Center	Batam	29422	(0778) 322126	322474
Martadinata	Blok I No.1				
Batam Raja Ali Haji	Jl. Raja Ali Haji No.39	Batam	29432	(0778) 456717, 456824, 456842	457988, 430295
Batam Industrial Park	Batam Industrial Park, Jl. Rasamala No. 1	Batam	29434	(0778) 611666, 611444	611333
Batam Panbil	Kawasan Industri Panbil, Jl. Ahmad Yani	Batam	29433	(0778) 371283, 371284	371281
Tanjung Balai Karimun	Jl. Teuku Umar No.9	Tanjung Balai Karimun	29161	(0777) 327668, 327389, 327078	327669
Tanjung Uban	Jl. Permaisuri No. 3	Tanjung Uban	29152	(0771) 81007, 81006	81008
Batam Bandara Hang Nadim	Bandara Hang Nadim	Batam	29431	(0778) 761318	761317
Batam Center	Gedung Otorita Batam, Batam Center	Batam	29432	(0778) 462048, 462264	462216
Batam Batuaji	Komplek Saguling Mas Indah Blok A No. 3, Batuaji	Batam	29422	(0778) 392040, 322047	322765
Batam Pulau Sambu	Jl. Pasar	Pukau Sambu	29411	(0778) 310059, 310053	310053
Batam Tiban	Jl. Tiban Raya, Komplek Tiban Garden Blok C No.20	Batam	29421	(0778) 327177, 326877	323264
WILAYAH II/ PALEMBANG	Jl. Kapten A. Rivai No. 1008	Palembang	30135	(0711) 364008 - 13	310992, 3120417, 374279
HUB JAMBI GATOT SUBROTO					
Jambi Gatot Subroto	Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 60 A	Jambi	36138	(0741) 31581-2, 21412 - 418	20066, 23644
Muara Bungo	Jl. Lintas Sumatra Km. 1	Muara Bungo	37212	(0747) 21188, 21138	21137
Jambi Telanaipura	Jl. Prof. Dr. Sri S.M. Sofwan, SH No. 27, Telanaipura	Jambi	36122	(0741) 62184, 63267	62292
Jambi Sam Ratulangi	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 20	Jambi	36113	(0741) 31089, 22202	22202, 26915
Jambi Dr. Sutomo	Jl. Dr. Sutomo, P.O.Box 14	Jambi	36113	(0741) 34374, 22864	34185
Sarolangon	Jl. Lintas Sumatera KM 1	Sarolangon	37381	(0745) 91318, 91546	91443
Bangko	Jl. Jend. Sudirman, Pematang Kandis	Bangko	37314	(0746) 323224	323225
Bajubang	Jl. Pramuka No. 1, Bajubang	Bajubang	21366	(0743) 21366	20066
Sengeti	Jalan Lintas Timur Km.35, Desa Sengeti, Muaro Jambi	Jambi	36381	(0741) 51900	51900
Jambi Sipin	Jl. Kol. Abunjani No.54	Jambi	36129	(0741) 61042	668691
HUB PADANG LAPANGAN IMAM BONJOL					
Padang Lapangan Imam Bonjol	Jl. Bagindo Aziz Chan No. 12	Padang	31505	(0751) 31501-2	31505, 36726
Bukittinggi	Jl. Perintis Kemerdekaan No.3	Bukittinggi	26111	(0752) 626401	626406
Solok	Jl. K.H. Akhmad Dahlan	Solok	27322	(0755) 21123	20169
Padang Indarung	Social Center PT Semen Padang	Padang	25237	(0751) 777618, 777619, 72333	777620
Padang Sudirman	Jl. Sudirman No. 2A	Padang	25001	(0751) 26940, 28940, 33840	31571
Padang Bagindo Aziz Chan	Jl. Bagindo Aziz Chan No. 21	Padang	25211	(0751) 33331	28332
Padang Muara	Jl. Batang Arau No. 42	Padang	25215	(0751) 34872	34036
Payakumbuh	Jl. Jenderal Sudirman No. 14	Payakumbuh	26211	(0752) 796783 s.d. 796786	796789
Sawahlunto	Kompleks Saringan No. W 27, Jl. Soekarno Hatta	Sawahlunto	27421	(0754) 61144, 61146, 61477	61422
Padang Veteran	Jl. Veteran No. 62 J	Padang	22115	(0751) 32726, 32748	32749
Bukittinggi Aur Kuning	Jl. Raya By Pass No.42, Aur Kuning	Bukittinggi	26131	(0752) 627880, 627881	627879
Sungai Rumbai	Jl. Lintas Sumatera No. 2, Sungai Rumbai	Sawahlunto	27584	(0754) 583393, 583394	583395
HUB PALEMBANG SUDIRMAN					
Palembang Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 419	Palembang	30134	(0711) 311177, 358325	310393
Tanjungenim	Jl. Jend. A. Yani No.8	Tanjungenim	31711	(0734) 451033-35	451036
Baturaja	Jl. Serma Zakaria No. 35-37	Baturaja	32116	(0735) 20688, 20687	23576
Pangkalpinang	Jl. Jend. Sudirman No. 7	Pangkalpinang	33128	(0717) 432385	432623
Tanjungpandan	Jl. Merdeka No. 6	Tanjungpandan	33411	(0719) 21011, 21012	21600

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Palembang Pusat Dagang	Jl. T.P. Rustam Effendi No. 550	Palembang	30125	(0711) 313767, 356436	310873
Lubuk Linggau	Jl. Garuda No. 8-9	Lubuk Linggau	31616	(0733) 325350, 321925	325680
Palembang Atmo	Jl. Kolonel Atmo No.118	Palembang	30125	(0711) 354144, 354245	313655
Palembang Pusri	Jl. Mayor Zen No. 9, Gedung YDPK	Palembang	30118	(0711) 711023, 711023	710994
Palembang R.S.U	Jl. Jend. Sudirman Km. 3,5	Palembang	30126	(0711) 313498, 364020	313977
Lahat	Jl. Mayor Ruslan Blok A No. 7-8	Lahat	31411	(0731) 323700, 321012, 321013, 322381, 322383	323600
Sungailiat	Jl. Sudirman No. 18	Sungailiat	32111	(0717) 922233, 92416	92233
Mentok	Jl. Yos Sudarso No. 1 / 78	Mentok	33311	(0717) 21194, 31942	21194
Palembang Sako Kenten	Terminal Sako Kenten, Ruko K3 No.1, Sako Kenten	Palembang	30762	(0711) 810771	810772
Muara Enim	Jl. Jenderal Sudirman No. 44	Muara Enim	31315	(0734) 424148, 421363	423338
HUB PALEMBANG ARIEF					
Palembang Arief	Jl. Kapten A. Rivai No. 27	Palembang	30129	(0711) 310952, 352346, 373271	313379, 313627
Bengkulu S. Parman	Jl. Letjend. S. Parman No. 183	Bengkulu	38223	(0736) 20016, 22138, 21244	21361, 20464
Palembang Plaju	Pertamina UEP III, Jl. Kurnia	Plaju	20368	(0711) 352432	352432
Palembang A. Rivai	Jl. Kapten A. Rivai No. 39	Palembang	30135	(0711) 313455, 311556	312016
Palembang Pasar 16 Ilir	Jl. Pasar 16 Ilir No. 165-167	Palembang	30122	(0711) 318511, 322226	311481
Prabumulih Sudirman	Jl. Sudirman No. 117	Prabumulih	31121	(0713) 326000, 326093, 326094	326095
Bengkulu Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 60	Bengkulu	38115	(0736) 22881, 22916	22882
Sekayu	Petro Muba Building Jl. Merdeka Lk I, Sekayu	Musi Banyuasin	30711	(0714) 322900-2	322904
Palembang Bandara Sultan Badaruddin	Bandara Sultan Mahmud.Badaruddin II	Palembang	30152	(0711) 410150	420183
Palembang Uniba	Jl. Mayor Ruslan	Palembang	30113	(0711) 364025	372233
Palembang Gedung Kanwil	Jl. Kapten A. Rivai No. 1008	Palembang	30137	(0711) 364013, 322131	312477
Palembang R. Sukanto	Jl. R. Soekanto No.79, Simpang Patal	Palembang	30114	(0711) 360808	357670
Palembang Veteran	Jl. Veteran No. A-8	Palembang	30113	(0711) 374004, 357472, 357496	350013
Pendopo	Komplek Pertamina II, Jl. Cemara 18	Pendopo	31211	(0711) 90204	90808
Prabumulih	Pertamina UEP II, Jl. Pramuka	Prabumulih	31122	(0713) 20868	21515
Bengkulu Panorama	Jl. Salak Raya No. 297 B, Bengkulu	Bengkulu	38226	(0736) 346890	346891
HUB BANDARLAMPUNG MALAHAYATI					
Bandarlampung Malahayati	Jl. Laksamana Malahayati No. 3	Bandarlampung	35221	(0721) 481222, 486146, 481431	489064, 473752
Kotabumi	Jl. Jend. Sudirman No. 43	Kotabumi	34516	(0724) 21392, 21539, 21611	21975, 21489
Bandarlampung Cut Meutia	Jl. Cut Meutiah No. 46	Bandarlampung	35214	(0721) 486087	483849
Tanjungkarang Bambu Kuning	Jl. Bukit Tinggi No. 21 D	Tanjungkarang	35114	(0721) 255167	268602
Bandarlampung Telukbetung	Jl. Laksamana Malahayati No. 30	Bandarlampung	34223	(0721) 481945	486847
Bandarlampung Supratman	Jl. W.R. Supratman No. 70	Bandarlampung	35111	(0721) 486942-3	485684
Tanjungkarang Kartini	Jl. Kartini No. 79	Tanjungkarang	35111	(0721) 251414	252796
Metro	Jl. Jend. Sudirman No. 39 A	Metro	34111	(0725) 41363	418860
Pringsewu	Jl. Ahmad Yani No. 9, Pringsewu	Tanggamus	35373	(0729) 24452, 24453	21472
Bandarlampung Teuku Umar	Jl. Teuku Umar No. 7	Bandarlampung	35141	(0721) 774653	771692
Bandarlampung Antasari	Jl. Pangeran Antasari No. 149 B-C	Bandarlampung	35133	(0721) 782555, 770163	782333
Bandar Jaya	Jl. Proklamator No. 33 A, Bandar Jaya	Lampung Tengah	34163	(0725) 529999	529127
Bandarlampung Raden Intan	Jl. Raden Intan No. 132	Bandarlampung	35118	(0721) 251312, 251510	51510
WILAYAH III/ JAKARTA KOTA	Jl. Lapangan Stasiun No. 2	Jakarta Barat	11110	(021) 6922004, 2600500	6922006
HUB JAKARTA KOTA					
Jakarta Kota	Jl. Lapangan Stasiun No. 2	Jakarta Barat	11110	(021) 2600500, 2600506	2600505, 2600508
Jakarta Mitra Bahari	Komplek Pertokoan Mitra Bahari Blok E No.7-8, Jl. Pasar Ikan	Jakarta Utara	14440	(021) 6625325-8, 6627901	6625327
Jakarta Glodok Plaza	Ruko Glodok Plaza Blok H No.45-46, Jl. Pinangisia Raya	Jakarta Barat	11180	(021) 6291486, 6281936	6281937
Jakarta Mangga Dua	Arkade Dusit Mangga Dua No. 5, Jl. Arteri Mangga Dua Raya	Jakarta Pusat	10730	(021) 6127623-4	6127624
Jakarta Bandengan	Komplek Puri Deltamas Blok J 1-2 Jl. Bandengan Selatan No.43	Jakarta Utara	14450	(021) 6603086, 6603087	66603981, 6690602
Jakarta Pluit Selatan	Jl. Raya Pluit Selatan No. 31-35	Jakarta Utara	14450	(021) 6670909, 6670101	6697201
Jakarta Pangeran Jayakarta	Jl. Pangeran Jayakarta No. 73	Jakarta Pusat	10730	(021) 6299030, 6264215	6399070
Jakarta Mega Mal Pluit	Ruko Mega Mal Pluit No. MG 46 - 47	Jakarta Utara	14450	(021) 6670926, 6683566	6683565
Jakarta Muara Karang Dalam	Jl. Muara Karang Blok O / VIII Timur No. 69-70	Jakarta Utara	14440	(021) 6685553, 6628061	6678048
Jakarta Muara Karang Raya	Jl. Muara Karang Raya No. 93-95	Jakarta Utara	14450	(021) 6603482, 6603884	6630936
Jakarta Pluit Kencana	Jl. Raya Pluit Kencana No. 51-53	Jakarta Utara	14450	(021) 6601602/5, 6601609	6601608
Jakarta Glodok Sky	Pasar Glodok Lt. 2 A.LO2 BKS039,	Jakarta Barat	11120	(021) 6336120, 6336320	6336440
Jakarta Pinangisia	Jalan Pinangisia II No. 3 D, Taman Sari	Jakarta Barat	11110	(021) 6011029, 6012024, 6903715	62371073
Jakarta Pluit Karang Baru	Jalan Pluit Karang Utara No. 66 A, Kav. 38-SEB, Penjaringan	Jakarta Utara	14450	(021) 66694401, 66694402, 66694407	66992630
Jakarta Pasar Pagi	Gedung Pusat Perdagangan Grosir Mangga Dua Blok KA	Jakarta Utara	14430	(021) 6019948	6019257
Mangga Dua	No.12A-14,Jl. Mangga				
Jakarta ITC Mangga Dua	ITC Mangga Dua Lt. I Blok B/13-14, Jl. Mangga Dua Raya	Jakarta Utara	14430	(021) 62300268, 62300269	62300267
Jakarta Harco Mangga Dua	Ruko Agung Sedayu Blok N No. 36, Jl. Mangga Dua Raya	Jakarta Utara	10730	(021) 6123135, 6127049, 6127048	6123134
Jakarta WTC Mangga Dua	WTC Mangga Dua Lantai 5 Blok D No. 27, Jl. Mangga Dua Raya No. 8	Jakarta Utara	14430	(021) 30012229, 30012234, 30012235	30012227
Jakarta Mangga Dua Square	Mangga Dua Square Blok B No.9, Jl. Gunung Sahari Raya 1	Jakarta Utara	14430	(021) 62312970	62312971
Jakarta Pasar Pagi Lama	Jl. Pintu Kecil III No. 54, Pasar Pagi	Jakarta Barat	11230	(021) 6916434, 6926655	6909647
Jakarta Pejagalan	Jl. Pejagalan Raya No.85 F/C, Tambora	Jakarta Barat	11110	(021) 6930104	6930105
HUB JAKARTA S. PARMAN					
Jakarta S. Parman	Wisma Barito Pacific, Jl. S. Parman Kav. 62-63, Slipi	Jakarta Barat	11410	(021) 5346627, 5483595	5347012
Jakarta Bandara Soekarno-HattaTerminal D	Bandara Soekarno-Hatta, Terminal D & E Departures	Jakarta Barat	19100	(021) 5506744, 5507283	5501383
Jakarta R.S. Pelni	Jl. Aipda KS Tubun 92-94, Petamburan	Jakarta Barat	11410	(021) 5306783-4	5480027
Jakarta Gedung Pusri	Jl. Taman Anggrek-Kemanggisian Jaya	Jakarta Barat	11480	(021) 53672756, 53672801	5482003

● WILAYAH

● KC

● KK

● HUB

● KCP

● PEMBUKAAN CABANG BARU

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Bandara Soekarno-Hatta Cargo	Bandara Soekarno-Hatta, Cargo Area Gedung 501	Jakarta Barat	19101	(021) 5501260, 5507172	5501289
Jakarta Design Center	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 53-54	Jakarta Pusat	10260	(021) 5495136-8, 5495144	5495139
Jakarta R.S. Harapan Kita	Jl. S. Parman Kav. 87	Jakarta Barat	11420	(021) 5681153	56963325
Jakarta Garuda Sentra Operasi	Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng	Jakarta Barat	19110	(021) 5590369, 5590370	5590369
Jakarta Slipi Jaya	Jl. Letjend. S. Parman Kav. 17-18, Gedung Slipi Jaya	Jakarta Barat	11480	(021) 5356830, 5356802	5356917
Jakarta Bandara Soekarno-Hatta Gedung Angkasa Pura	Bandara Soekarno-Hatta, Gedung 601	Jakarta Barat	19120	(021) 5501240/1378/2426	5502427
Jakarta R.S. Kanker Dharmais	Jl. Letjend. S. Parman Kav. 84-88, Slipi	Jakarta Barat	11420	(021) 5681573	56943406
Tangerang Taman Niaga Soewarna	Taman Niaga Soewarna Lantai Dasar Blok B Lot 1-5, Bandara International Soekarno Hatta	Tangerang	11109	(021) 55911440, 55911242	55911441
Jakarta Jalan Panjang	Jl. Panjang No.5 A, Kebon Jeruk	Jakarta Barat	11530	(021) 5327262, 5327472, 5327393	5322397
Jakarta Pos Pengumben	Kompleks Intercon Megah Blok W.3 No. 20	Jakarta Barat	11640	(021) 5864931, 5864951, 5865075	5864448
Jakarta Pantai Indah Selatan	Jl. Pantai Indah Selatan I Blok D-A Kav. No.1, Penjaringan	Jakarta Barat	14460	(021) 55964740	55964739
Jakarta Duta Harapan Indah	Ruko Duta Harapan Indah Blok I No.18, Kapuk Muara	Jakarta Utara	14460	(021) 66605630	66605631
Jakarta Teluk Mas	Ruko Teluk Mas Jl. Teluk Gong No.18 E, Pejagalan	Jakarta Utara	14450	(021) 66698324	66698325
Jakarta Kapuk Raya	Ruko Kapuk RayaJl. Kapuk Raya No.62 B, Kamal Muara	Jakarta Utara	14460	(021) 70708601	5562102
Jakarta Kemanggisan	Jl. Budi Raya No.7 A-B, Kemanggisan	Jakarta Barat	11480	(021) 53666265	53666264
HUB JAKARTA KYAI TAPA					
Jakarta Kyai Tapa	Jl. Kyai Tapa No. 99	Jakarta Barat	11440	(021) 5634614	5634613
Jakarta Kebon Jeruk Perjuangan	Jl. Perjuangan No. 9 B, Kebon Jeruk	Jakarta Barat	11520	(021) 53607357	5348757
Jakarta Jelambar	Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 10	Jakarta Barat	11460	(021) 5647439, 5665804	5675890
Jakarta Roxy Mas	Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 125	Jakarta Pusat	10150	(021) 6329512	6329487
Jakarta Taman Kebon Jeruk	Jl. Meruya Ilir Blok A No. 19	Jakarta Barat	11650	(021) 5304300, 5868489	5304127
Jakarta Jembatan Lima	Jl. K.H. Moch. Mansyur No. 222	Jakarta Barat	11210	(021) 6306118, 6310068	6306112
Jakarta Tomang	Jl. Tomang Raya No. 32	Jakarta Barat	11430	(021) 56968006, 56968281	56968284
Jakarta Universitas Trisakti	Kampus A Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa No. 1, Grogol	Jakarta Barat	11440	(021) 5636771	5636527
Jakarta Latumetten	Jl. Prof. DR. Latumetten No.17 E	Jakarta Barat	11330	(021) 6343303	63851739
Jakarta Taman Permata Indah	Jl. Kampung Gusti Blok M No.25, Penjaringan	Jakarta Utara	14440	(021) 6606262, 6603040	6602987
Jakarta Jelambar Baru	Ruko Jelambar BaruJl. Jelambar Baru Raya No.6B, Grogol - Petamburan	Jakarta Barat	11460	(021) 5643966	56963916
Jakarta Jembatan Dua	Ruko Jembatan DuaJl. Jembatan Dua No.5C, Penjaringan	Jakarta Utara	14450	(021) 6619596	6620392
Jakarta Taman Duta Mas	Ruko Taman Duta Mas Blok A3/46, Grogol - Petamburan	Jakarta Barat	11460	(021) 56942316	56942339
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jl. Pulau Bira III Blok D1 Kav.47, Kembangan	Jakarta Barat	11610	(021) 58355045	58304247
Jakarta Mohammad Mansyur	Jl. KH. Mohammad Mansyur No.11 Blok A-3	Jakarta Pusat	10140	(021) 63857527	63857509
Jakarta Grogol Muwardi	Jl. Dr Muwardi II No.15 A, Grogol Petamburan	Jakarta Barat	11460	(021) 58355045	58304247
Jakarta Roxy Square	Gedung Roxy Square, Lantai Lower Ground Blok C3 No. 7-8 Jl. Kyai Tapa No. 1	Jakarta Barat	11440	(021) 56954494	56954514
HUB JAKARTA DAAN MOGOT					
Jakarta Daan Mogot	Jl. Daan Mogot	Jakarta Barat	11460	(021) 56961890, 5674669	5606252
Jakarta Kalideres	Jl. Peta Selatan No. 6A-6B, Kalideres	Jakarta Barat	11840	(021) 54391549, 5450258-9	5450257
Jakarta Grenvil	Grenvil Real Estate Blok BG 31-36	Jakarta Barat	11510	(021) 5689044/47	5689048
Jakarta Puri Indah	Jl. Puri Indah Raya Ruko Blok I / 1	Jakarta Barat	11610	(021) 5824408-9	5824410
Jakarta Kedoya	Rukan Golden Green No. 21, Jl. Arteri Kedoya	Jakarta Barat	11520	(021) 5824804	5824806
Jakarta Kepa Duri	Jl. Mangga Raya Blok Y No. 20	Jakarta Barat	11510	(021) 5656646-7	5656645
Jakarta Tanjungduren	Jl. Tanjungduren Raya No. 56 A-B	Jakarta Barat	11470	(021) 5666503, 5669125	5666552
Jakarta Taman Palem Lestari	Jl. Boulevar Taman Palem Lestari Blok D1 No. 19	Jakarta Barat	11730	(021) 55955409	55955410
Jakarta Taman Semanan Indah	Komplek Perumahan Taman Semanan Indah, Jl. Dharma Kencana Blok H No. 21	Jakarta Barat	11750	(021) 5407035-6	5445098
Jakarta Daan Mogot Baru	Pertokoan Daan Mogot Baru, Jl. Jimbaran Blok 7 B No. 14	Jakarta Barat	11840	(021) 54381659, 5459397	5459827
Jakarta Mal Puri Indah	Komplek Mal Puri Indah, Lantai Dasar Unit 70 C, Jl. Puri Agung, Puri Indah	Jakarta Barat	11610	(021) 5822723, 5822778	5822302
Jakarta Puri Kencana	Komplek Puri BugarJl. Kencana Utama Raya Blok L6/G	Jakarta Barat	11610	(021) 5819878	5808383
Jakarta Taman Kedoya Baru	Ruko Agave Blok B1/12A, Jl. Agave Kedoya	Jakarta Barat	11520	(021) 5822882	5823111
Jakarta Galeria Niaga Mediterania	Ruko Galeri Niaga Mediterania Blok X-3 Kav No.A-8F, Kapuk Muara	Jakarta Utara	14460	(021) 55964740	55964739
Jakarta Mal Taman Anggrek	Mal Taman Anggrek Ground Level C 13A&C 13Z Jl. Letjend. S. Parman Kav.21	Jakarta Barat	11470	(021) 56998570-8572	56998574
Jakarta Mutiara Taman Palem	Ruko Mutiara Taman Palem Blok A2 No. 22 Jl. Outer Ring Road Kamal, Cengkareng	Jakarta Barat	11730	(021) 54353574, 54353584	54353122
HUB JAKARTA GAMBIR					
Jakarta Gambir	Jl. Ir. H. Juanda No. 18	Jakarta Pusat	10120	(021) 3808367-9, 3842654	3808357
Jakarta Gunung Sahari	Jl. Industri No. 1	Jakarta Pusat	10720	(021) 2600025, 2600170	2600236
Jakarta Krekot	Jl. H. Samanhudi No. 2 AB	Jakarta Pusat	10710	(021) 2311508, 2310593	2310314
Jakarta Juanda	Jl. Ir. H. Juanda No. 25	Jakarta Pusat	10110	(021) 2310203, 2310455	2310311
Jakarta Angkasa	Kantor Pusat PT MNA, Jl. Angkasa Blok B-15 Kav. 2-3	Jakarta Pusat	10720	(021) 6540703, 6544906	6540705
Jakarta KP Pertamina	Jl. Perwira No. 2	Jakarta Pusat	10110	(021) 2310380, 3815339	2310509
Jakarta Pasar Baru	Jl. H. Samanhudi No. 46	Jakarta Pusat	10710	(021) 2311443, 2310277	2310318
Jakarta Mangga Besar	Jl. Mangga Besar Raya No. 73-75	Jakarta Barat	11170	(021) 2600044	6391113
Jakarta Ketapang Indah	Komplek Ketapang Indah, Jl. K.H. Zainal Arifin Blok A1	Jakarta Barat	11140	(021) 6336461, 6336601	6349340, 6340164
Jakarta KPKN II	Jl. Dr. Wahidin II No. 3	Jakarta Pusat	10710	(021) 3850160	3850159
Jakarta Karang Anyar	Ruko Karang Anyar Blok C / 26	Jakarta Pusat	10740	(021) 6247384	6249405
Jakarta Departemen Keuangan	Gedung 16 Lantai Departemen Keuangan Jl.Lapangan Banteng Timur No. 2-4	Jakarta Pusat	10710	(021) 3522074	3522072
Jakarta Krekot Bunder	Ruko Krekot BunderJl. Krekot Bunder Raya No.62, Sawah Besar	Jakarta Pusat	10710	(021) 3841665	3809826

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Pademangan	Jl. Pademangan IV Gang 6 No.39	Jakarta Utara	14410	(021) 6409587, 6409588	6411910
Jakarta KP BPKP	KP BPKP, Jl. Hayam Wuruk	Jakarta Pusat	10120	(021) 3866724	3866724
Jakarta Pasar Mobil Kemayoran	Pasar Mobil Kemayoran Blok C No.S-044A, Kemayoran	Jakarta Pusat	10260	(021) 6540806	6543016
Jakarta Gedung Askrindo	Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.8	Jakarta Pusat	10610	(021) 6546550	6546550
Jakarta Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk No.96A, TamansariJakarta 11160	Jakarta Utara	11160	(021) 6009371	6009375
Jakarta Batu Ceper	Wisma Tigris Jl. Batu Ceper No.19 DEF	Jakarta Pusat	10120	(021) 3500229, 3442873, 3512474	3512435
HUB JAKARTA TANJUNGPRIOK ENGGANO					
Jakarta Tanjungpriok Enggano	Jl. Enggano No. 42	Jakarta Utara	14310	(021) 4351168-9, 498274	493637
Jakarta Cakung	Komplek PT KBN, Jl. Raya Cakung, Cilincing	Jakarta Utara	14410	(021) 44820957, 4416566	44820937
Jakarta Sunter Permai	Jl. Sunter Permai Raya No. 1-4	Jakarta Utara	14350	(021) 6408751, 6408766	6408763
Jakarta Tanjungpriok	Jl. Yos Sudarso No. 750	Jakarta Utara	14210	(021) 4371946, 490617	490980
Yos Sudarso					
Jakarta Sunter Paradise	Jl. Sunter Paradise Blok F20 No. 45-A/B, Sunter	Jakarta Utara	14350	(021) 6459934, 6503701	686453
Jakarta Tanjungpriok Tawes	Jl. Tawes No. 23, Tanjungpriok	Jakarta Utara	14310	(021) 4300138, 492500	4300182
Jakarta Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2	Jakarta Pusat	10510	(021) 4211167, 44820942	4249658
Jakarta Perumpul Tanjungpriok	Gedung Pulau Laut, Jl. Banda No. 1, Tanjungpriok	Jakarta Utara	14310	(021) 4304953, 4304944, 43930230,	4304952
Jakarta Ancol	Jl. Parang Tritis No. 4	Jakarta Utara	14430	(021) 6909447-9	6927821
Jakarta Tanjungpriok	Kantor Gudang Persediaan, Cabang Pelabuhan Tanjungpriok,	Jakarta Utara	14310	(021) 43903235, 43903236	43903237
Bea & Cukai	Jl. Pasoso No. 4, Jakarta				
Jakarta Pertamina DPKK	Jl. Yos Sudarso No. 32-34	Jakarta Utara	14320	(021) 43904578	497827
Jakarta Tanjungpriok	Kantor Departemen Agama Kota Jakarta Utara,	Jakarta Utara	14210	(021) 4300489, 4304572, 4308769,	4300733
Departemen Agama	Jl. Plumpang Raya Sempur No.52			4300821	
Jakarta Griya Inti Sentosa	Ruko Griya Inti SentosaJl. Griya Utama Blok A No.22	Jakarta Utara	14350	(021) 65835033, 65835014, 65835034,	6516285
Jakarta Taman Sunter Indah	Ruko Taman Sunter Indah Jl. Taman Sunter Indah Blok KI-1 No.15	Jakarta Utara	14350	(021) 6514680, 6514681, 6500587	6500719
Jakarta Sunter Agung Utara	Jl. Sunter Agung Utara Blok A 36D No.25	Jakarta Utara	14350	(021) 65835132, 65835133, 65835229	64715602
Jakarta Mal Sunter	Mal Sunter Lantai Dasar No.8Bjl. Danau Sunter Utara	Jakarta Utara	14350	(021) 65832288, 65832299, 65832395	65831994
Jakarta Plumpang	Jl. Yos Sudarso, Depot Pertamina UPPDN III Plumpang	Jakarta Utara	14230	(021) 43906859/61	43906860
Jakarta Pasar Seni Ancol	Jl. Lodan Timur, Blok F	Jakarta Utara	14420	(021) 6413614, 6408862	682210
Jakarta Prima Sunter	Ruko Prima Sunter Jl. Danau Sunter Utara Blok A Kav No.1	Jakarta Utara	14350	(021) 65836180, 65836181, 65830952	65830953
HUB TANGERANG KI SAMAUN					
Tangerang Ki Samaun	Jl. Ki Samaun No. 214	Tangerang	15118	(021) 5523618, 5521818	5525344
Cilegon Anyer	Jl. Raya Anyer No. 2	Cilegon	42431	(0254) 391515, 931234	391396
Serang	Jl. Diponegoro No. 8	Serang	42111	(0254) 201260	217723
Tangerang Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 9	Tangerang	15111	(021) 5522206, 5524965	5525004
Tangerang Merdeka	Plaza Sinar Merdeka Mas Blok A2 No. 7-8, Jalan Merdeka 53	Tangerang	15113	(021) 5517019, 5516959	5523718
Tangerang Cikokol	Mahkota Mas Blok C / 14-15, Cikokol	Tangerang	15117	(021) 5543218	5543048
Tangerang Ciledug	Jl. Ciledug Raya No. 77, Kav. 1-2, Ciledug	Tangerang	15154	(021) 7325200, 5847825	5847827
Tangerang Daan Mogot	Jl. Daan Mogot No. 32	Tangerang	15111	(021) 5521050/58, 5510120	5521047
Cilegon Merak	Jl. Raya Merak No. 3	Cilegon	42431	(0254) 391577, 391133	391606
Tangerang Cikupa	Pertokoan Cikupa Blok B No.3 Jl. Raya Serang Km 14,8	Tangerang	15710	(021) 5960561, 5963003	5961708
Tangerang Pinangsia Karawaci	Ruko Pinangsia Blok A-39, Lippo Karawaci	Tangerang	15139	(021) 5516058, 5515745	5588869
Tangerang Kota Modern	Perumahan Modernland Blok BR No.19, Jl. Jendral Sudirman.	Tangerang	15117	(021) 55749147-8	55749149
Tangerang Gading Serpong	Ruko Gading Serpong Blok AA4 No 38,,Jl. Boulevard	Tangerang	15333	(021) 5462297, 5462330	5462220
Tangerang Alam Sutera	Ruko Sutera Niaga I No. 71, Jl. Raya Serpong	Tangerang	15325	(021) 53124348, 53124349	5398754
Cilegon Pasar Anyar	Jl. Raya Anyer No. 103, Anyer	Serang	42166	(0254) 603515	603516
Cilegon Krakatau Steel	Kawasan Industri Berat Cilegon, Gedung ADB Krakatau Steel	Cilegon	42431	(0254) 372124	-
Serang Cikande	Kawasan Industri Modern Cikande, Komplek Ruko Modern Cikande Blok B No. 1, Jl. Raya Cikande,	Serang	42186	(0254) 404102-4	400439
Serang Pasar Lama	Jl. Maulana Hasanuddin No. 57 B	Serang	42112	(0254-220404-6	201224
WILAYAH IV/ JAKARTA THAMRIN	Jl. M.H. Thamrin No. 5	Jakarta Pusat	10340	(021) 39832922, 2300412	39832917-8, 39832923
HUB JAKARTA KEBON SIRIH					
Jakarta Kebon Sirih	Jl. Tanah Abang Timur No. 1-2	Jakarta Pusat	10110	(021) 2311800,108, 628	2310604, 2310216
Jakarta Wisma Bisnis Indonesia	Wisma Bisnis Indonesia, Jl. KH. Mas Mansyur No. 12 A	Jakarta Pusat	10220	(021) 5900645, 5900646	5900647
Jakarta Cideng	Jl. Cideng Barat No. 87	Jakarta Pusat	10150	(021) 3850658, 3446955	3857935
Jakarta Duta Merlin	Komplek Pertokoan Duta Merlin, Blok A/26-28, Jl. Gajah Mada No. 3-5	Jakarta Pusat	10130	(021) 2311525	6342220
Jakarta Kebon Jati	Jl. Kebon Jati No.18, Komplek Ruko No.116-117	Jakarta Pusat	10250	(021) 3914859, 3914860	2303146
Jakarta Suryopranoto	Jl. Suryopranoto No. 48 C-D	Jakarta Pusat	10130	(021) 6304431-2, 6307747	6307748
Jakarta Fakhrudin	Jl. K.H. Fakhrudin No.15, Tanah Abang	Jakarta Pusat	10250	(021) 2311079, 2301488	2301338
Jakarta Gedung Pelni	Jl. Gajah Mada No. 14	Jakarta Pusat	10130	(021) 6335770, 5510	63857742
Jakarta Pasar Tanah Abang Blok A	Pasar Regional Tanah Abang Blok ALantai Basement 2 Blok F No.85-86,	Jakarta Pusat	10250	(021) 23571745, 23571748	23571746
Jakarta Tanah Abang Bukit	Pasar Tanah Abang Bukit Blok B No.3, Jl. Fachrudin No. 36	Jakarta Pusat	10250	(021) 3456372, 31908817	3456373
Jakarta Metro Tanah Abang	Gedung Pusat Grosir Metro Tanah Abang Lantai 6 No. 6-7 Jl. K.H. Wahid Hasyim No.187-189	Jakarta Pusat	10230	(021) 30035457, 30035458	30035469
Jakarta Departemen Hankam	Jl. Merdeka Barat No. 13-14	Jakarta Pusat	10110	(021) 3828403/05, 34830689	3840918
Jakarta Gedung Indosat	Jl. Medan Merdeka Barat No. 21	Jakarta Pusat	10110	(021) 3802614	2310141
Jakarta Gedung Depparpostel	Jl. Merdeka Barat No. 17	Jakarta Pusat	10110	(021) 3867496	3520678
Jakarta Caltex Pacific Indonesia	Gedung Sarana Jaya, Jl. Budi Kemuliaan	Jakarta Pusat	10110	(021) 3512124	3512122
HUB JAKARTA THAMRIN					
Jakarta Thamrin	Jl. Kebon Sirih No. 83	Jakarta Pusat	10340	(021) 2302411	2303744, 2302567
Jakarta Jalan Sunda	Jl. Sunda No. 1	Jakarta Pusat	10350	(021) 2300473, 2300718, 31930396	39899056
Jakarta Menara Thamrin	Jl. M.H. Thamrin Kav. 3	Jakarta Pusat	10340	(021) 2303860	2302841
Jakarta Gedung Jaya	Jl. M.H. Thamrin No. 12	Jakarta Pusat	10250	(021) 2300272, 821, 629	2300316

- WILAYAH
- HUB
- KC
- KCP
- KK
- PEMBUKAAN CABANG BARU

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Wisma Nusantara	Jl. M.H. Thamrin No. 59	Jakarta Pusat	10310	(021) 39000909	334947
Jakarta Sabang	Jl. Kebon Sirih No. 73	Jakarta Pusat	10340	(021) 3919931, 3919736	325285
Jakarta Sarinah	Jl. M.H. Thamrin No. 11	Jakarta Pusat	10340	(021) 2300644	2300720
Jakarta Wisma Alia	Jl. M. Ikhwani Ridwan Rais No. 10-18	Jakarta Pusat	10110	(021) 2311533, 2312029	2310175
Jakarta PLN Gambir	Jl. M. Ikhwani Ridwan Rais No. 1	Jakarta Pusat	10110	(021) 3454001, 3510691	3453880
Jakarta Prapatan	Jl. Prapatan No. 30	Jakarta Pusat	10410	(021) 34831074, 3847101	3847110
Jakarta Atrium Senen	Ruko Segitiga Senen Blok E-21/22, Jl. Senen Raya No. 135	Jakarta Pusat	10410	(021) 3852370	3852369
Jakarta RSPAD Gatot Subroto	RSPAD Gatot Subroto, Jalan Abdul Rachman Saleh No. 24	Jakarta Pusat	10410	(021) 3505963, 3505964, 3505966	3505967
Jakarta Gedung Bimantara	Gedung Bimantara, Jl. Kebon Sirih 17-19	Jakarta Pusat	10340	(021) 3920105	3920017
Jakarta Departemen Agama	Jl. Lapangan Banteng No. 3-4	Jakarta Pusat	10710	(021) 3504143-153-156	3504132
Jakarta Stasiun Senen	Jl. Stasiun Senen No. 16	Jakarta Pusat	10410	(021) 42887720	42887731
HUB JAKARTA IMAM BONJOL					
Jakarta Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 61	Jakarta Pusat	10310	(021) 2300300, 2301555	2300433, 2300927
Jakarta RSCM	Jl. Diponegoro No. 71	Jakarta Pusat	10430	(021) 3908574, 3909217	3100145
R.S. Jakarta	Jl. Jend. Sudirman Kav. 49	Jakarta Selatan	12930	(021) 5732241-43	5710329
Jakarta Bendungan Hilir	Jl. Bendungan Hilir Raya No. 82	Jakarta Pusat	10210	(021) 5711658, 5721672	5711671
Jakarta Cik Ditiro	Jl. Ki S. Mangunsarkoro No. 49	Jakarta Pusat	10310	(021) 2300955, 956	2300837, 2300291
Jakarta Wisma Indosemen	Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71	Jakarta Selatan	12910	(021) 2510381	2510380
Jakarta Berdharma	Jl. Jend. Sudirman Kav. 32-33	Jakarta Pusat	10220	(021) 5701916	5706563
Jakarta Mid Plaza	Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11	Jakarta Pusat	10220	(021) 5704560, 5720710	5746474
Jakarta Kebun Melati	Jl. M.H. Thamrin No. 8 A-B	Jakarta Pusat	10230	(021) 3907390	3907384, 3907278
Jakarta Wisma Metropolitan	Jl. Jend. Sudirman Kav. 29	Jakarta Selatan	12920	(021) 5253208, 5705386	5701647, 5712288
Jakarta Plaza Indonesia	Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30	Jakarta Pusat	10350	(021) 2300766	2300320
Jakarta Menteng	Jl. Gereja Theresia No. 45	Jakarta Pusat	10350	(021) 3928625	3143413
Jakarta Plaza Dua Mutiara	Plaza Mutiara Jl. Jend. Sudirman Kav. 25	Jakarta Selatan	12920	(021) 5208915/7	5208913
HUB JAKARTA CIKINI					
Jakarta Cikini	Jl. Cikini Raya No. 56	Jakarta Pusat	10330	(021) 31931732	327002
Jakarta Salemba Raya	Jl. Salemba Tengah No. 4 B	Jakarta Pusat	10440	(021) 3907605	3913331
Jakarta Taman Ismail Marzuki	Jl. Cikini Raya No. 34-36	Jakarta Pusat	10330	(021) 2300361	2301511
Jakarta Kramat Raya	Jl. Kramat Raya No. 94-96	Jakarta Pusat	10450	(021) 3161941, 3161938	3161946
Jakarta Cut Meutia	Jl. Cut Meutiah No. 16	Jakarta Pusat	10340	(021) 3927781-3	2301586
Jakarta Cempaka Mas	Kompleks Pertokoan Graha Cempaka Mas Blok A 24-25, Jl. Letjend. Suprpto	Jakarta Pusat	10640	(021) 42800153-4, 4263947	4263946
Jakarta Universitas Yarsi	Jl. Letjend. Soeprapto, Cempaka Putih	Jakarta Pusat	10510	(021) 4262540, 4259277/85	4259339
Jakarta Cempaka Putih Permai	Cempaka Putih Permai Blok A No. 20-21, Jl. Letjend. Suprpto	Jakarta Pusat	10510	(021) 4203363-4	4205880
Jakarta Percetakan Negara	Departemen Kesehatan Direktorat Jenderal PPM & PL Jl. Percetakan Negara No.29	Jakarta Pusat	10560	(021) 42802567	42802567
Jakarta Pertamina UPMS III	Jl. Kramat Raya No. 59	Jakarta Pusat	10450	(021) 3100242 - 3925876-77	3925876
Jakarta R.S. Islam Jakarta	Jl. Cempaka Putih Tengah 1	Jakarta Pusat	10510	(021) 4250451 Ext. 368	4206683
Jakarta Taspen	Jl. Letjend. Suprpto, Cempaka Putih	Jakarta Pusat	10510	(021) 4256546	4256537
Jakarta Rawasari	Jl. Rawasari Selatan No. 29	Jakarta Pusat	10570	42801640, 42802851, 42802853, 42802854	42802852
Jakarta ITC Cempaka Mas	ITC Cempaka Mas Mega Grosir LG No. 155-156, Jl. Letjend. Suprpto	Jakarta Pusat	10640	(021) 42874324, 42876943, 42874774	42873090
Jakarta Mega Grosir Cempaka Mas	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1/1 Jl. Letjend. Suprpto, Kemayoran	Jakarta Pusaat	10640	(021) 42889320, 42889321, 42889322	42906759
Jakarta Kenari Mas	Gedung Kenari Mas Lantai 2 Blok G-5, Jl. Kramat Raya No. 101	Jakarta Pusat	10440	(021) 39842765	39840413
HUB JAKARTA CASABLANCA					
Jakarta Casablanca	Jl. Casablanca Kav. 18	Jakarta Selatan	12870	(021) 8317028-29-32	8317011
Jakarta Gedung Tira	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-3	Jakarta Selatan	12920	(021) 5209343-5	5209325
Jakarta Tebet Barat	Jl. Tebet Barat IX No.26, Tebet	Jakarta Selatan	12810	(021) 83700179, 83795438, 83792659	83700178
Jakarta Tebet Supomo	Jl. Prof. Dr. Supomo, SH No. 43, Tebet	Jakarta Selatan	12180	(021) 8301180-81	8291001
Jakarta Kuningan	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9, Gedung Menara Duta	Jakarta Selatan	12920	(021) 5207075, 5207887	5200301
Jakarta Rasuna Said	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-5, Gedung Enterprise	Jakarta Selatan	12920	(021) 2501256, 1240	2501249, 2501250
Jakarta Graha Irama	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-1, No. 1-2, Graha Irama Lantai Dasar	Jakarta Selatan	12950	(021) 52964180, 52964282	52964179
Jakarta Asem Baris	Jl. KH. Abdullah Syafie No.45E, Tebet	Jakarta Selatan	12840	(021) 8308035, 8308065	8318593
Jakarta Mega Kuningan	Jl. Denpasar Kav. D III, Gedung RNI	Jakarta Selatan	12950	(021) 2522852/55	2522853
Jakarta Saharjo	Kompleks Gajah Unit F & G, Jl. Dr. Saharjo No. 111	Jakarta Selatan	12810	(021) 8293567-8	8282349, 83791681
Jakarta Pasar Rumput	Jl. Sultan Agung No. 59 D	Jakarta Selatan	12970	(021) 8294959	8315687
Jakarta Ambassador	Mall Ambassador, Jl. Prof. Dr. Satrio	Jakarta Selatan	12940	(021) 57930970, 57930971-72	57930973
Jakarta Wisma Tugu	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 8/9	Jakarta Selatan	12940	(021) 5208814	8298464
Jakarta Tebet Timur	Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 115	Jakarta Selatan	12820	(021) 8290675, 8290521, 8290721	8291788
Jakarta Tebet Raya	Jl. Tebet Raya No.9A	Jakarta Selatan	12810	(021) 8310117	8310208
HUB JAKARTA JATINEGARA TIMUR					
Jakarta Jatinegara Timur	Jl. Jatinegara Timur No. 58	Jakarta Timur	13310	(021) 2800033	2800056-57
Jakarta Kalimalang	Jl. Raya Tarum Barat Blok M I No. 2, Kav. Billy Moon, Kalimalang	Jakarta Timur	13450	(021) 8645943-4	8656511
Jakarta Pahlawan Revolusi	Jl. Pahlawan Revolusi No. 57, Pondok Bambu	Jakarta Timur	13470	(021) 8623403	8625120
Jakarta Puri Sentra Niaga	Jl. Seulawah Raya, Puri Sentra Niaga Blok C-50, Jatiwaringin	Jakarta Timur	13620	(021) 86600854-5	8604829
Jakarta Pondok Bambu	Jl. Pahlawan Revolusi No. 125 F/G, Pondok Bambu	Jakarta Timur	13430	(021) 8610456-67	8612422
Jakarta Rawamangun Pegambiran	Jl. Pegambiran No. 4, Rawamangun	Jakarta Timur	13220	(021) 4702841	4750071
Jakarta D.I. Panjaitan	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Gedung Wika	Jakarta Timur	13340	(021) 2800088	8195074
Jakarta Matraman	Jl. Matraman Raya No. 31	Jakarta Timur	13150	(021) 8503181, 8503183	8502389
Jakarta Jatinegara Barat	Jl. Jatinegara Barat No. 142 AB	Jakarta Timur	13320	(021) 8199747, 8508805	8508807
Jakarta Pondok Kelapa	Jl. Tarum Barat Km. 4,5, Kalimalang	Jakarta Timur	13450	(021) 8645173	8655418
Jakarta Buaran	Ruko Taman Buaran IndahJl. Buaran Raya Blok A	Jakarta Timur	13470	(021) 8608169, 8608232	86611127

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Pondok Kelapa	Jl. Raya Pondok Kelapa, Blok D.II No. 2	Jakarta Timur	13450	(021) 86900803, 86902849, 86902268	86902294
Kavling DKI					
Jakarta Pasar Jatinegara	Jl. Matraman Raya No. 242	Jakarta Timur	13310	(021) 2800064	2800072
Jakarta Waskita Karya	Jl. Biru Laut X Kav. 10, Cawang	Jakarta Timur	13340	(021) 8564421	8564422
Jakarta Klender	Kompleks Ruko Blok B1 No.6, Jl. I Gusti Ngurah Rai	Jakarta Timur	13470	(021) 86612125-7	86612129
Jakarta Pramuka	Gedung IS Plaza, Jl. Pramuka Raya Kav.151	Jakarta Timur	13120	(021) 8199377, 8564666	8199341
Jakarta Halim	Bandara Halim Perdanakusuma No. 21/HT	Jakarta Timur	13610	(021) 80889951	80889950
Perdanakusuma					
Jakarta Otto Iskandardinata	Gedung Graha Marba, Lantai 1, Jl. Otto Iskandardinata No. 64	Jakarta Timur	13450	(021) 85904114, 85903837	85903966
Jakarta Rawamangun	Komplek Ruko Mega Indah Blok A3	Jakarta Timur	13220	(021) 47861964	47861964
Balai Pustaka	Jl. Balai Pustaka Timur No.39, Rawamangun				

HUB JAKARTA PULOGADUNG

Jakarta Pulogadung	Jl. Raya Bekasi Km. 21, Pulogadung	Jakarta Utara	14250	(021) 4602877	4602875, 4602879
Jakarta Kawasan Industri Pulogadung	Jl. Pulobuaran No. 2, Pulogadung	Jakarta Timur	13930	(021) 46826936, 4600081	46825364
Jakarta Kelapa Gading Bolevar	Jl. Bolevar Raya Blok L No. 8, Kelapa Gading	Jakarta Utara	14240	(021) 4520245, 4520474	4520203
Jakarta Perumnas Klender	Jl. Raya Teratai Putih Blok 19 No.5 C-D, Klender	Jakarta Timur	13460	(021) 86601823-4	86601828
Jakarta Kelapa Gading Barat	Jl. Bolevar Barat Raya Blok LC-7 No. 22-23, Kelapa Gading	Jakarta Utara	14240	(021) 45841815-6	4504788
Jakarta Kelapa Gading	Jl. Kelapa Gading Bolevar Blok TB2 No. 6-8, Kelapa Gading	Jakarta Utara	14240	(021) 4509076-7	4520566
Jakarta Graha Rekso	Graha Rekso Building Ground & 3rd Floor Jl. Bulevar Artha Gading Kav.A1	Jakarta Utara	14240	(021) 45856278, 45856279, 45856315, 45856317, 45856866, 45856867	45856266, 47868923, 45856277
Jakarta Rawamangun Pemuda	Jl. Pemuda No.10, Kav.79 Blok A	Jakarta Timur	13220	(021) 4757450	4757451, 4705267
Jakarta Pulomas	Komplek Artamas, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2	Jakarta Timur	13210	(021) 4714814-5, 47865223	47868923
Jakarta Permata Ujung Menteng	Ruko Permata Ujung Menteng Blok B1 Jl. Raya Bekasi Km 25, Cakung	Jakarta Timur	13910	(021) 46833623, 46833624, 46833482	46820527
Bekasi Pondok Ungu	Pertokoan Naga Swalayan Blok A 17, Jl. Sultan Agung	Bekasi	17132	(021) 88852531-32	88852533
Jakarta Mal Kelapa Gading	Mal Kelapa Gading 3, Unit LG 47, Jl. Bulevar Raya Blok M, Kelapa Gading Permai	Jakarta Utara	14240	(021) 45853740-2	45853745
Jakarta Artha Gading	Rukan Artha Gading Niaga Blok A.17, Jl. Raya Boulevard Artha Gading	Jakarta Utara	14240	(021) 45847771-2	45847773
Bekasi Harapan Indah	Ruko Sentra Niaga Blok SN 07, Jl. Boulevard Hijau, Kompleks Perumahan Harapan Indah	Bekasi	17131	(021) 88872211, 88872244, 88872266	88875533
Jakarta Kelapa Gading Inkopal	Pertokoan dan Kantor Inkopal Jl. Bulevar Barat Raya Blok A No.12A, Kelapa Gading Barat	Jakarta Utara	14240	(021) 45859414, 45859415, 45859416	45851022
Jakarta Kelapa Gading Hibrida	Jl. Bulevar Raya Blok PD9 No.12A	Jakarta Timur	14250	(021) 45866152, 45866153, 45866154	4525827
Jakarta Kelapa Gading Bolevar Timur	Jl. Raya Bolevar Timur Blok NB I No.55	Jakarta Timur	14250	(021) 4535909, 4535910, 4535911	45865866
Jakarta Kelapa Gading Bolevar Raya	Jl. Bolevar Raya Blok LA 6 No.10-11	Jakarta Timur	14240	(021) 45856822, 45856823, 45856824	4530510

HUB BEKASI JUANDA

Bekasi Juanda	Jl. Ir. H. Juanda No. 155	Bekasi	17112	(021) 8803023	8800881
Bekasi Sentra Niaga Kalimalang	Jl. Jend. Ahmad Yani, Sentra Niaga Kalimalang Blok A3 No. 6-7	Bekasi	17141	(021) 8853507	8862613
Bekasi Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani, Pusat Perdagangan Kalimalang Blok A VIII No.17-18	Bekasi	17141	(021) 8848683	8846716
Bekasi Kemang Pratama	Ruko Kemang Pratama, Jl. Kemang Pratama Raya Blok MM-02	Bekasi	17114	(021) 8271328	8271326
Bekasi Plaza Pondok Gede	Jl. Raya Pondok Gede No. 50 B, Pondok Gede	Bekasi	17414	(021) 8485643, 8485645	8482936
Jakarta Jatiwaringin	Jl. Raya Jatiwaringin No. 263, Pondok Gede	Bekasi	17411	(021) 84972840, 8465362	8473566
Bekasi Cikarang	Ruko Union Blok E No.1, Jl. M.H. Thamrin, Lippo Cikarang	Bekasi	17550	(021) 89909420-1	89909422
Cikarang Jababeka Ruko Roxy	Ruko Roxy Blok B No. 3 Jl. Kasuari Raya, Cikarang Utara	Bekasi	17550	(021) 89840781 - 84	89840780
Bekasi Mega Hypermall	Bekasi Mega Hypermall Lantai 1 No.23Jl. Jend. Ahmad Yani No.1	Bekasi	17144	(021) 88956375, 88956575, 88958059	8895674
Bekasi Bulak Kapal	Ruko Juanda Elok No.3A Jl. Ir. H. Juanda	Bekasi	17112	(021) 8814241, 8814844, 8814593	8814002
Bekasi Grand Mal	Komplek Ruko Grand Mal Bekasi Kaveling B No. 7, Jl. Raya Sudirman	Bekasi	17135	(021) 88854988-9	88854987
Bekasi Taman Galaxi	Komplek Pertokoan Taman Galaxi, Jl. Galaxi Raya Blok G No. 1	Bekasi	17147	(021) 82424918, 82424919	8205212
Bekasi Villa Galaxi	Jl. Pulo Ribung Raya Blok AR No.25	Bekasi	17148	(021) 82425777, 82425306, 82425850	82426013
Villa Nusa Indah	Komplek Perumahan Villa Nusa Indah IBlok U3 No.3 - 4	Bogor	16969	(021) 8214349, 8215078, 8215488	8213763
Bekasi Kalimas	Ruko Kalimas, Jl. Chairil Anwar Blok C No. 3 A	Bekasi	17113	(021) 88353563, 88355577	8810036
Bekasi Jatibening	Rukan Villa Jatibening Toll Kaveling No.A-05, Jl. Caman Raya, Jatibening, P. Gede	Bekasi	17412	(021) 84978016	84993901
Bekasi Jati Asih	Jl. Raya Jati Makmur No.53 B, Pondok Gede	Bekasi	17421	(021) 8461731, 8461991, 8462059	8461819
Bekasi Cibitung	Kawasan Industri MM 2100, Cibitung, Bekasi Fajar	Bekasi	17520	(021) 8981217	8980344
Cikarang Ruko Sentra	Ruko Sentra Cikarang Blok C No. 2, Jl. Raya Cikarang - Cibusrah	Bekasi	17550	(021) 89902333, 89903742	89901502
Cikarang Jababeka	Kawasan Industri Cikarang, Ruko Commercial Blok A, No. 25-26	Cikarang	17550	(021) 89832280-81	89832282

WILAYAH V/JAKARTA SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55	Jakarta Selatan	12190	(021) 5266566 ext.8710-15	5267371, 5267365
----------------------------	-------------------------------	-----------------	-------	---------------------------	---------------------

HUB JAKARTA PLAZA MANDIRI

Jakarta Plaza Mandiri	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38	Jakarta Selatan	12190	(021) 5263553	5263656, 5263756
Jakarta Mampang	Jl. Mampang Prapatan No. 61	Jakarta Selatan	12790	(021) 7995559, 7980695	7989909
Jakarta Wisma Argo Manunggal	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22	Jakarta Selatan	12930	(021) 2520051-3	2520054
Jakarta Gedung Bidakara	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73	Jakarta Selatan	12870	(021) 83793115-9	83793120
Jakarta Wisma Baja	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54	Jakarta Selatan	12170	(021) 5200683, 5221261-2	5204338, 5207277
Jakarta Pancoran	Jl. Raya Pasar Minggu No.17 A	Jakarta Selatan	12780	(021) 7983377	7983422
Jakarta Gatot Subroto	Ged. Menara Jamsostek Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38	Jakarta Selatan	12710	(021) 52961514, 52962256-7	52961513
Jakarta Gedung Jamsostek	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 79	Jakarta Selatan	12930	(021) 5201885, 5255155	5221632
Jakarta M.T. Haryono	Jl. Letjend. M.T. Haryono Kav. 17	Jakarta Selatan	12810	(021) 83792003, 8291043-4	8297223
Jakarta Gedung Patrajasa	Gedung Patrajasa, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34	Jakarta Selatan	12950	(021) 5227994	5227993, 5252265
Jakarta Grha Citra Caraka	Grha Citra Caraka/Witel IV, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 52	Jakarta Selatan	12710	(021) 5222185-6	5203868

● WILAYAH

● KC

● KK

● HUB

● KCP

● PEMBUKAAN CABANG BARU

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Dewi Sartika	Jl. Dewi Sartika No.184 A, Cawang	Jakarta Timur	13630	(021) 8094755	8094754
Jakarta Nindya Karya	Jl. Letjend. M.T. Haryono No. 3-7	Jakarta Timur	13630	(021) 8096961	8096961
Jakarta BKPM	Gedung BKPM, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 44	Jakarta Selatan	12190	(021) 5225828-9	5225828
Jakarta Wisma IKPT	Wisma IKPT Jl. M.T. Haryono Kav.4-5	Jakarta Selatan	12820	(021) 8294717	8353987
HUB JAKARTA SUDIRMAN					
Jakarta Sudirman	Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55	Jakarta Selatan	12190	(021) 5266527	5266528-29
Jakarta Mayestik	Jl. Kyai Maja No. 6 A1-2, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12120	(021) 7233486, 7233487	7233715
Jakarta Ratu Plaza	Perkantoran Ratu Plaza Unit GB 2A & 2B, Jl. Jend. Sudirman No. 9	Jakarta Pusat	10270	(021) 2700851, 2700853	2700854
Jakarta DPR RI	Gedung MPR/DPR RI Senayan, Jl. Jend. Gatot Subroto	Jakarta Pusat	10270	(021) 5701274, 5715400	5701275
Jakarta Bursa Efek	Gedung Bursa Efek Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53	Jakarta Selatan	12190	(021) 5153003-4	5153012, 5154165
Jakarta Simprug	Jl. Kramat No. 5 A-C, Arteri Simprug, Kebayoran Lama	Jakarta Selatan	12240	(021) 7231355, 7253780	7253787, 7231358
Jakarta Gedung Pusat Kehutanan	Jl. Jend. Gatot Subroto, Manggala Wanabakti	Jakarta Pusat	10270	(021) 5703265, 5703246	5732972, 5711204
Jakarta Puncak Emas	Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62	Jakarta Selatan	12190	(021) 5200208, 5200234	5202462, 5202464
Jakarta Permata Hijau	Pertokoan Permata Hijau Blok DC No. 25	Jakarta Selatan	12210	(021) 5346918, 5346981	5485627
Jakarta Palmerah	Jl. Palmerah Barat No.39	Jakarta Pusat	10270	(021) 5308376	5308376
Jakarta Gedung AKA	Gedung AKA Lantai Dasar, Jl. Bangka Raya No. 2	Jakarta Selatan	12730	(021) 71790829	7198430
Jakarta Pakubuwono	Jl. Pakubuwono VI No. 39A, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12120	(021) 7223462-63	72790837
Jakarta ITC Permata Hijau	Ruko Grand ITC Permata Hijau Blok Emerald G 28 Jl. Arteri Permata Hijau	Jakarta Selatan	12210	(021) 53663322, 53663950, 53663951	53663622
Jakarta Plaza ABDA	Plaza ABDAl. Jend. Sudirman Kav.32	Jakarta Selatan	12190	(021) 51401090	51401091
HUB JAKARTA FALATEHAN					
Jakarta Falatehan	Jl. Falatehan I No.44	Jakarta Selatan	12160	(021) 2700501-3	2700516, 2700202
Jakarta Panglima Polim	Jl. Panglima Polim Raya No. 192 Blok A, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12000	(021) 2700106, 2700119	2700122
Jakarta Kalibata	Jl. Raya Pasar Minggu Km. 17 No.8	Jakarta Selatan	12740	(021) 7945427-8	7945429
Jakarta Pasar Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu No. 89 J, Pejaten	Jakarta Selatan	12510	(021) 79190338-9	79190337
Jakarta Wolter Monginsidi	Jl. Wolter Monginsidi No. 57, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12180	(021) 2702861-3	2702864
Jakarta Departemen PU	Jl. Patimura No. 20, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12110	(021) 2700017	2700018, 7397730
Jakarta PLN Pusat	Jl. Trunojoyo M 1 No. 135, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12160	(021) 72794359, 7251091	2700019
Jakarta Grand Wijaya	Jl. Wijaya II, Komp. Wijaya Grand Center Blok B 1-3	Jakarta Selatan	12160	(021) 2700107	2700938
Jakarta Kemang Raya	Jl. Kemang Raya No. 18 A	Jakarta Selatan	12370	(021) 7199123-7	7190448
Jakarta Iskandarsyah	Graha Iskandarsyah, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66	Jakarta Selatan	12160	(021) 2702711-3	2702716, 2700016
Jakarta Melawai	Jl. Melawai Raya No. 12-14, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12160	(021) 2700346	2700352, 2700324
Jakarta Mabes Polri	Jl. Trunojoyo No. 3, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12110	(021) 7255467, 2700299	2700300
Jakarta R.S. Pusat Pertamina	Jl. Kyai Maja No. 43, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12120	(021) 2700347, 7219288	2700347
Jakarta Kemang Plaza	Kemang Plaza, Jl. Kemang Raya No. 15C	Jakarta Selatan	12790	(021) 71794582, 71794583, 71794585	71790789
Jakarta Kalibata Rawajati	Ruko Kalibata Indah Blok K No.20Jl. Rawajati Timur, Kalibata	Jakarta Selatan	12750	(021) 7987185, 7987186, 7980932	7987152
Jakarta Kemang Selatan	Gedung Haery Jl. Kemang Selatan Raya No.151	Jakarta Selatan	12560	(021) 7812371, 7812372, 7812373	7814737
HUB JAKARTA PONDOK INDAH					
Jakarta Pondok Indah	Jl. Metro Pondok Indah Kav.II UA No. 48-50	Jakarta Selatan	12310	(021) 7507208-9, 7505045	7694850, 7698778
Jakarta Gandaria	Jl. Gandaria Tengah III No. 21, Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	12130	(021) 2702865-7	2702867
Jakarta Cirendeui	Jl. Cirendeui Raya, Pertokoan Prima Indah No. 10	Tangerang	15419	(021) 7444809-810	7444812
Jakarta Radio Dalam	Jl. Radio Dalam Raya No.11-11A	Jakarta Selatan	12140	(021) 2700439-626-440	2700627
Jakarta Mal Pondok Indah	Jl. Metro Pondok Indah, Pondok Indah Mal Blok B/2	Jakarta Selatan	12310	(021) 7506717-9, 7506793	7506721
Jakarta Aminta Plaza	Gedung Aminta Plaza, Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. X	Jakarta Selatan	12310	(021) 7512062-67	7512061, 7512071
Jakarta Plaza Pondok Indah	Jl. Taman Duta Kav. II UA 36-37, Pondok Indah	Jakarta Selatan	12310	(021) 7507213-4	7507213
Jakarta Lebak Bulus	Jl. Karang Tengah, Bona Indah Blok Az/B7, Lebak Bulus	Jakarta Selatan	12440	(021) 7692733-34, 7692063	7691845
Jakarta Pondok Pinang Center	Pertokoan Pondok Pinang Center Blok A 36/38/40, Jl. Ciputat Raya	Jakarta Selatan	12310	(021) 7507366-7	7507365
Cinere	Jl. Cinere Raya Kav. 32-33	Depok	16514	(021) 7541916, 7543844	7533985, 7547565
Jakarta Kebayoran Lama	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 222	Jakarta Selatan	12220	(021) 2700602-5	2700606, 2702690
Tangerang Graha Karnos	Jl. Ir. H. Juanda No. 39, Ciputat	Tangerang	15412	(021) 74701725, 74701726, 74701727	74705316
Jakarta Ciputat Center	Pertokoan Ciputat Center, Jl. Ciputat Raya No. 75	Tangerang	15412	(021) 7493125	7491621
Jakarta Pondok Indah Metro	Jl. Metro Pondok Indah Kav.II UA No. 24-27, Pondok Indah	Jakarta Selatan	12310	(021) 7503057	7653061
Jakarta Arteri Pondok Indah	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8A, Kebayoran Lama Selatan	Jakarta Selatan	12240	(021) 2701173-5	7396772
Cinere PLN Gandul	Kompk. Kantor PLN (Persero) UBS P3B, Jl. Garuda No. 15	Depok	16514	(021) 7542646	7533209
Jakarta Mal Pondok Indah 2	Mal Pondok Indah 2 No.G 33 C/Jl. Metro Pondok Indah	Jakarta Selatan	12310	(021) 75920455	75920452
Jakarta Lebak Bulus Poin Square	Lebak Bulus Poin Square Blok A 55, Jl. R.A. Kartini	Jakarta Selatan	12440	(021) 75921384, 75921401, 75921402	75921218
HUB JAKARTA FATMAWATI					
Jakarta Fatmawati	Jl. R.S. Fatmawati No. 8, Cilandak	Jakarta Selatan	12430	(021) 7504791, 7509191	7504326, 7692309
Jakarta Cipete	Gedung Chase Worth, Jl. R.S. Fatmawati No. 75, Cipete	Jakarta Selatan	12410	(021) 7236142-5	7236141
Jakarta Pejaten	Jl. Warung Jati Barat No. 15 A, Pejaten	Jakarta Selatan	12550	(021) 78831247, 78831086	78831127
Jakarta Pondok Labu	Jl. R.S. Fatmawati No. 8 , Pondok Labu	Jakarta Selatan	12430	(021) 75816903, 7692324	7699803
Jakarta Simatupang	Gedung PT AAF, Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. 18	Jakarta Selatan	12430	(021) 75816558-9	75816560
Jakarta Ragunan	Jl. Harsono RM No.3, Gedung D, KP Departemen Pertanian	Jakarta Selatan	12550	(021) 7805441, 7805184	7805116
Jakarta Kawasan Komersial Cilandak	Jl. Raya Cilandak KKO, Kawasan Komersial Cilandak Gedung III Cilandak	Jakarta Selatan	12560	(021) 7801478, 7802464	7801479
Jakarta Warung Buncit Raya	Jl. Warung Buncit Raya No. 6, Wisma Ritra	Jakarta Selatan	12740	(021) 7970906, 7980666	7980644
Jakarta Jatipadang	Jl. Raya Ragunan No. 8 D	Jakarta Selatan	12520	(021) 7890989	78845753
Jakarta Gedung Elnusa	Graha Elnusa, Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. 1 B	Jakarta Selatan	12560	(021) 78831183-4	78831184
Jakarta ITC Fatmawati	Ruko ITC Fatmawati No.17 Jl. RS. Fatmawati	Jakarta Selatan	12150	(021) 7248700, 727988815	7392522
Jakarta Mampang Imigrasi	Jl. Warung Buncit Raya No.302 H	Jakarta Selatan	12760	(021) 7940450	7972146
Jakarta Fatmawati Cenderawasih	Jl. Cendrawasih I No.15 A, Cilandak	Jakarta Selatan	12420	(021) 75905080	75912911
Jakarta Cilandak KKO	Jl. Raya Cilandak KKO No. 5	Jakarta Selatan	12560	(021) 7811469, 7818880, , 78835622	7811409

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
HUB JAKARTA BINTARO JAYA					
Jakarta Bintaro Jaya	Jl. Bintaro Utama, Bintaro Jaya Sektor I	Jakarta Selatan	12330	(021) 7340924-8	7364068-9
Jakarta Pamulang	Komplek Pertokoan Pamulang Permai	Tangerang	15417	(021) 7421007-8	7421009
Tangerang Bintaro	Jl. Bintaro Utama 3 A Blok D No. 42-43 Sektor III, Bintaro Jaya	Tangerang	15225	(021) 7362419, 7362404	7375884
Jakarta Bintaro Burung Gereja	Jl. Burung Gereja Blok B2 HS 2 No.6, Sektor II, Bintaro Jaya	Jakarta Selatan	12330	(021) 7357272, 7357277	7357318
Tangerang Bumi Serpong Damai	Jl. Gunung Rinjani No.13 Blok R-G, Sektor IV Bumi Serpong Damai	Tangerang	15311	(021) 5376767/68	5376769
Tangerang Pasar Ciputat	Ruko Mutiara Center CiputatJl. Dewi Sartika No.8, Ciputat	Tangerang	15411	(021) 7426545, 7425932, 7425635	7426021
Jakarta Gedung Lemigas	Kanpus. PPTMGB Lemigas, Jl. Ciledug Raya	Jakarta Selatan	12230	(021) 2700298, 72795635	2700298
Tangerang Pondok Cabe Mutiara	Komplek Pertokoan Pondok Cabe Mutiara Blok B-3A, Jl. Raya Parung	Tangerang	15418	(021) 7490389	7424976
Tangerang Bintaro Sentra Menteng	Ruko Sentra Menteng, Bintaro Jaya Sektor VII Blok MN 29	Tangerang	15225	(021) 74864018-9	74863971
Jakarta Bintaro Veteran	Jl. RS C. Veteran No. 23 Bintaro	Jakarta Selatan	12330	(021) 73889818, 7351265, 7374758	7351303
Jakarta Petukangan	Jl. Raya Ciledug No.5 C, Petukangan	Jakarta Selatan	12270	(021) 73887739, 73887620, 73887702	7372450
Tangerang BSD Modern	Ruko Pasar Modern BSDSektor Commercial I Blok R No.59, Serpong, Jl. Pahlawan Seribu	Tangerang	15318	(021) 53158541, 53158542	53158543
Tangerang ITC BSD	Ruko ITC BSD No.17Jl. Pahlawan Seribu, Serpong	Tangerang	15322	(021) 53161747 - 49	53161781
Tangerang Serpong	Simpang Tiga Puspitek Serpong	Tangerang	15310	(021) 7560948-9	7560950
Tangerang Jurangmangu	Ruko Pondok Aren, Jl. Raya Ceger No. 59	Tangerang	15222	(021) 73887963, 73887964, 73886679	73886485
HUB JAKARTA PASAR REBO					
Jakarta Pasar Rebo	Plaza PP, Jl. Letjend. T.B. Simatupang No. 57	Jakarta Timur	13760	(021) 8403957, 8408283	8403961, 8414446
Jakarta Gedung Aneka Tambang	Jl. Letjend. T.B. Simatupang, Tanjung Barat	Jakarta Selatan	12530	(021) 7892955-7, 7891226	7892953
Jakarta Cilangkap	Komplek Mabes ABRI Cilangkap	Jakarta Timur	13870	(021) 8441076, 8111748	8711447
Jakarta Kramatjati	Kokan Anggatra PUSDIKES No.PP8-A1 dan PP9-A1, Jl. Raya Bogor Km.18	Jakarta Timur	13510	(021) 8000455, 80882150	8000378, 80876863
Jakarta Plaza Kramatjati Indah	Jl. Raya Bogor, Pertokoan Ramayana Blok A No.11-12	Jakarta Timur	13510	(021) 8090364	8090324
Cibubur Automotive Center	Komplek Cibubur Point Automotive Center Blok A 12 Jl. Raya Alternatif Cibubur-Cileungsi	Depok	16954	(021) 84592909, 8446542	84592910
Cibubur Citra Grand	Komplek Citra Grand Ruko 2 No. 15, Jl. Alternatif Km.4, Pondok Gede	Bekasi	17435	(021) 84596942, 84596941	84300086
Jakarta Cijantung	Gedung BP2TKI Lantai 1, Jl. Raya Bogor Km. 23,5	Jakarta Timur	13750	87794824, 87794874, 87794902	87794915
Jakarta Taman Mini Indonesia Indah	Komplek TMII, Gedung Sasana Kriya No. B 16	Jakarta Timur	13560	(021) 8403190	8714954
Jakarta R.S. M.H. Thamrin	Jl. Raya Pondok Gede No. 23, Kramatjati	Jakarta Timur	13550	(021) 8096791	8008963
Jakarta Pasar Induk Kramatjati	Pasar Induk Kramatjati Blok B.AKS/001, Jl. Raya Bogor Km. 17	Jakarta Timur	13540	(021) 8400248, 8781739	8400879
Jakarta Condet	Jl. Raya Condet No.15	Jakarta Timur	13520	(021) 80878729, 80878730, 80878731	80878727
Bekasi Ujung Aspal	Jl. Raya Hankam No.18 B-C, Jati Murni, Pondok Gede	Bekasi	17431	(021) 84592090, 84597382	84592091
Cibubur Kota Wisata	Ruko Sentra Eropa Blok A No.6, Perumahan Kota Wisata, Jl. Transyogi Km.6, Cibubur	Bogor	16968	(021) 84935699, 84930634, 84930635	84935675
Cibubur Time Square	Time Square Cibubur, Ruko Madison Square B3-3A, Jl. Raya Alternatif Cibubur - Cileungsi Km.4	Bekasi	17435	(021) 84302577, 84303649, 84303650	84302578
HUB DEPOK					
Depok	Jl. Margonda Raya No. 2	Depok	16432	(021) 7520569	7762684
Jakarta Cimanggis	Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 28	Jakarta Timur	13710	(021) 8710013, 87100775	8710776
Jakarta Cibubur	Jl. Lapangan Tembak, Pertokoan Cibubur Indah Blok. A-22-23	Jakarta Timur	13720	(021) 87704204-6	8703106
Depok Bukit Sawangan	Ruko Bukit Sawangan Indah Blok F 2 No.1, Jl. Raya Parung KM.35, Sawangan	Depok	16518	(0251) 604904, 604905	604908
Citeureup	Jl. Mayor Oking No.10-11, Citeureup	Bogor	16810	(021) 87942420, 87942283, 87909462	87942683
Depok Tengah	Komplek Ruko Sukmajaya No. 15, Jl. Tole Iskandar, Depok II Tengah	Depok	16411	(021) 7715427, 7715432	7715441
Depok Kelapa Dua	Jl. Raya Akses UI No. 88 C, Kelapa Dua, Cimanggis	Depok	16951	(021) 87712226	87712226
Depok Cisalak	Jl. Raya Bogor Km 31 No. 8, Cisalak	Depok	16416	(021) 8734224, 8734117	8734220
Depok I	Jl. Nusantara Raya No. 25 AB	Depok	16432	(021) 77205078, 77205270	77205361
Depok ITC	Pertokoan ITC Depok No.49Jl. Margonda Raya	Depok	16431	(021) 77202319, 77202325	77202356
Depok Timur	Jl. Proklamasi Raya Blok A No.7-8, Depok II Timur	Depok	16417	(021) 77831443, 77829381, 77827453	77830194
Jakarta Universitas Pancasila	Jl. Raya Lenteng Agung, Srenseng Sawah	Jakarta Selatan	12640	(021) 7270086 ext.120	78880410
Depok Cinere Limo	Jl. Cinere Raya No.18 B, Cinere	Depok	16514	(021) 7536364, 7536360	7536368
Depok Universitas Indonesia	Kampus Universitas Indonesia, Fakultas Ekonomi	Depok	16424	(021) 78849075, 78849076	78849074
WILAYAH VI/ BANDUNG	Jl. Soekarno Hatta No. 486	Bandung	40266	(022) 7506242, 7511478	7505810, 7506632
HUB BANDUNG ASIA-AFRICA UTARA					
Bandung Asia Afrika Utara	Jl. Asia Afrika No. 107	Bandung	40112	(022) 4207026, 4203461, 4336693	4206998, 4233546
Bandung Kiaracondong	Jl. Kiara Condong No. 95	Bandung	40281	(022) 7273046	7205633
Bandung Buah Batu	Jl. Buah Batu No. 268	Bandung	40264	(022) 7320854-5	7300369
Bandung Binacitra	Jl. Soekarno Hatta No. 162	Bandung	40235	(022) 5422366, 5406674, 5406693	5411336, 5409846
Bandung Asia Afrika Selatan	Jl. Asia Afrika No. 118-120	Bandung	40261	(022) 4240282	4240281
Bandung Metro	Jl. Soekarno Hatta No. 638	Bandung	40286	(022) 7508202	7562091
Bandung Soekarno-Hatta	Jl. Soekarno Hatta No. 486	Bandung	40266	(022) 7562950	7562944
Bandung Siliwangi	Jl. Siliwangi No. 3	Bandung	40132	(022) 2506858, 2502549, 2531941,	2531940, 2531942
Bandung Kopo	Jl. Raya Terusan Kopo 228 A	Bandung	40226	(022) 5425541-3	5410568
Bandung Alun-alun	Jl. Asia Afrika No. 51	Bandung	40001	(022) 4205555	4205312
Bandung Jamika	Jl. Jamika No. 33 C	Bandung	40231	(022) 6403199	6403199
Bandung Sumbersari	Jl. Soekarno Hatta No. 132-B	Bandung	40222	(022) 6046262	6046261
Bandung Burangrang	Jl. Burangrang No. 35-D	Bandung	40262	(022) 7333999	7333995
Bandung Pungkur	Jl. Pungkur No.97 B	Bandung	40251	(022) 4262345, 4262346, 4262347	4262348

- WILAYAH
- HUB
- KC
- KCP
- KK
- PEMBUKAAN CABANG BARU

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Bandung BKR	Jl. BKR No.124 A	Bandung	40254	(022) 522752	5226925
Bandung Soreang	Jl. Raya Soreang No.457	Bandung	40377	(022) 5892828	5896133
Bandung Taman Kopo Indah	Komplek Taman Kopo Indah II Ruko IB No. 19	Bandung	40226	(022) 5421777	5421505
HUB BANDUNG SURAPATI					
Bandung Surapati	Jl. Surapati No. 2	Bandung	40115	(022) 4241411	4207552, 4241436
Tasikmalaya Otto Iskandardinata	Jl. Otto Iskandardinata No. 26	Tasikmalaya	46113	(0265) 331821	331824
Bandung Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 730, Gerbang Puri Tirta Kencana	Bandung	40282	(022) 7213707	7213708
Bandung Martadinata	Jl. R.E. Martadinata No.103	Bandung	40115	(022) 4209093	4204991
Bandung Ujungberung	Jl. A.H. Nasution No. 67	Bandung	40611	(022) 7800135	7815020
Bandung Kanpus Telkom	Gedung Kantor Pusat PT Telkom, Jl. Japati No. 1	Bandung	40133	(022) 706661	706562
Garut	Jl. Ahmad Yani No. 24	Garut	44115	(0262) 231698	232675
Sumedang	Jl. Mayor Abdurachman No.99	Sumedang	45323	(0261) 210275, 210276, 210277	210565
Tasikmalaya Mustofa	Jl. H.S. Mustofa No. 294	Tasikmalaya	46125	(0265) 333328	333336
Tasikmalaya Sutisna	Jl. Sutisna Senjaya No. 88	Tasikmalaya	46114	(0265) 323261	335059
Ciamis	Jl. Ahmad Yani No. 21	Ciamis	46211	(0265) 771538	771384
Bandung STT Telkom	Komplek STT Telkom, Jl. Japati No. 1	Bandung	40133	(022) 7512480	7207501
Bandung Rancaekek	Jl. Raya Dangdeur No. 137, Rancaekek	Bandung	40394	(022) 7791010, 7791001	7791001
Bandung Jamsostek	Jl. Cikutra No. 204 A	Bandung	40125	(022) 7207437	7207437
Bandung Gatot Subroto	Jl. Jend Gatot Subroto No. 295 A	Bandung	40274	(022) 7320412	7313469
Bandung Cibeunying	Jalan Jend. Ahmad Yani No. 317	Bandung	40121	(022) 7218551, 7210866	7210764
Bandung Cihampelas	Jalan Cihampelas No. 182	Bandung	40131	(022) 2043996	2043997
Ciamis Banjar	Jl. Letjend. Suwanto No. 48	Ciamis	43622	(0265) 742466	744719
HUB BANDUNG BRAGA					
Bandung Braga	Jl. Braga No. 133	Bandung	40111	(022) 4236030	4204444, 4238129
Karawang	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 4, By Pass	Karawang	41314	(0267) 402353, 402679, 403127	402853, 414944
Dawuan Cikampek	Jl. Jend. Ahmad Yani (Pupuk Kujang)	Cikampek	41373	(0264) 316140	316385
Bandung R.S. Hasan Sadikin	Jl. Pasteur No. 38	Bandung	40161	(022) 2042575	203184, 2043311
Cimahi	Jl. Raya Cimahi No. 612	Bandung	40525	(022) 6644628	6644628
Bandung Pasteur	Jl. Dr. Junjuran No. 155 A	Bandung	40173	(022) 6020295-6	6020360
Purwakarta	Jl. Sudirman No. 176	Purwakarta	41115	(0264) 201505	201507
Bandung Pajajaran	Jl. Pajajaran No. 125	Bandung	40174	(022) 6018862, 6032301	6032296, 6002019
Bandung Setiabudi	Jl. Setiabudi No. 210	Bandung	40141	(022) 2041933	2034958
Pamanukan	Jl. Ion Martasasmita No.35, Pamanukan	Subang	41254	(0260) 554555	551357
Subang	Jl. Jend. Ahmad Yani No.5	Subang	41211	(0260) 417773, 416445, 416550	416665
Baros Lewigajah	Ruko Taman Pondok Mas Indah No. 4, Jl. Baros	Cimahi	40532	(022) 6634666	6634659
Bandung Setrasari Plaza	Setrasari Plaza Blok A No.5 Jl. Suria Sumantri	Bandung	40146	(022) 2002465	2007496
Bandung Otista	Jl. Otto Iskandardinata No. 293	Bandung	40251	(022) 4224728, 4224730	4237271
Bandung Cimindi	Jl. Raya Cimindi No.270	Bandung	40175	(022) 6631642, 6631663	6631643
Bandung Sukajadi	Jl. Sukajadi No.152 D	Bandung	40161	(022) 2037944, 2031762, 2042734	2041073
Padalarang	Jl. Raya Padalarang No.465 A	Padalarang	40553	(022) 6808214, 6808206	6808213
Cikampek GKB PT Pupuk Kujang	Kawasan PT Pupuk Kujang	Cikampek	41373	(0264) 316386	611623
HUB BOGOR JUANDA					
Bogor Juanda	Jl. Ir. H, Juanda No. 12	Bogor	16121	(0251) 313644, 320008, 324836	323967, 382401
Sukabumi Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 124	Sukabumi	43132	(0266) 221319	221236
Bogor Suryakencana	Jl. Suryakencana No. 310	Bogor	16123	(0251) 381136, 329611	381134, 353104
Bogor Kapten Muslihat	Jl. Kapten Muslihat No. 17	Bogor	16121	(0251) 311129	326852
Cibinong	Jl. Raya Bogor Km. 47 Cibinong	Bogor	16916	(021) 87916724	87916724
Sukabumi Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 44	Sukabumi	43131	(0266) 222801	221116
Cianjur	Jl. Suroso No. 51	Cianjur	43211	(0263) 268383	266078
Cipanas	Jl. Raya Cipanas No. 43, Pacet	Cianjur	43553	(0263) 511037	511039
Cicurug	Jl. Siliwangi No. 287 B, Cicurug	Sukabumi	43159	(0266) 732512	736364
Pelabuhan Ratu	Jalan Siliwangi No. 62, Pelabuhan Ratu	Sukabumi	43363	(0266) 434651, 434654	434652
Bogor Warung Jambu	Jl. Raya Pajajaran No. 1-B	Bogor	16153	(0251) 380733, 380763	390287
Bogor Tajur	Jl. Raya Tajur No. 130	Bogor	16720	(0251) 387356	319825
Bogor Pajajaran	Ruko Bantar Kemang No. 20 Q, Jalan Raya Pajajaran	Bogor	16143	(0251) 329512	350085
Cianjur Cokroaminoto	Jl. HOS Cokroaminoto No.172	Cianjur	43214	(0263) 261730	261749
HUB CIREBON YOS SUDARSO					
Cirebon Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No. 11	Cirebon	45111	(0231) 205506-7, 23450-1, 206204	203084
Cirebon Jalan Kantor	Jl. Kantor No. 4	Cirebon	45112	(0231) 203025	201596
Cirebon Siliwangi	Jl. Siliwangi No. 139	Cirebon	45124	(0231) 202125	207021
Cirebon Tegalwangi	Jl. Raya Tegalwangi Km. 9 No. 58	Cirebon	45154	(0231) 321260, 321513	321026
Indramayu Panjaitan	Jl. D.I. Panjaitan No. 8	Indramayu	45212	(0234) 22001	22901
Kuningan	Pertokoan Siliwangi No.39-40 Jl. Siliwangi	Kuningan	45511	(0232) 876457, 876557	871742
Majalengka Kadipaten	Jl. Raya Timur No. 124, Kadipaten	Majalengka	45453	(0233) 663007, 663008, 663010	662004
Jatibarang	Jl. Mayor Dasuki No.92	Jatibarang	45273	(0234) 351450, 351440	353569
Indramayu Balongan	Jl. Raya Balongan (Depo Pertamina)	Indramayu	45217	(0234) 28475	28722
Cirebon Plered	Jl. Raya Panembahan No.51, Plered	Cirebon	45154	(0234) 325438, 325439	321345
WILAYAH VII/ SEMARANG					
WILAYAH VII/ SEMARANG	Jl. Pemuda No. 73	Semarang	50139	(024) 3520486, 3520487, 3517349	3520485
HUB SEMARANG PEMUDA					
Semarang Pemuda	Jl. Pemuda No. 73	Semarang	50139	(024) 3514321, 3514327	3545365
Kudus	Jl. Jend. Sudirman No. 164	Kudus	59301	(0291) 432974, 438768	438769, 439278
Semarang Kepodang	Jl. Kepodang No. 32-34	Semarang	50137	(024) 3544181	3544184
Semarang Pandanaran	Jl. Pandanaran No.104	Semarang	50134	(024) 8310325, 8310259, 8310719	8414125
Semarang Bangkong Plaza	Jl. M.T. Haryono No. 864-866, Komp. Bangkong Plaza B 4-6	Semarang	50242	(024) 8312736, 8312807, 8414263	8414346

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Semarang R.S. Kariadi	Jl. Dr. Sutomo No. 16	Semarang	50231	(024) 8412503, 8413191, 8453529	8317546
Salatiga	Jl. Diponegoro No. 41	Salatiga	50711	(0298) 321002, 324030, 323917	321331
Semarang Gedung Telkom	Gedung PT Telkom (Persero), Jl. Pahlawan No. 10	Semarang	50241	(024) 8424595, 8303005, 8445672	8445710
Semarang Majapahit	Kompleks Ruko Majapahit, Jl. Majapahit No. 339	Semarang	50191	(024) 6725702, 6725704	6725703
Jejara	Jl. HOS Cokroaminoto No. 4	Jejara	59417	(0291) 591555	591666
Blora	Jl. Alun-alun Selatan No.5	Blora	58215	(0296) 5100091, 5100092	531547
Cepu	Jl. Pemuda No. 60	Cepu	58312	(296) 424627, 424631, 424632, 424737	424625
Pati	Pertokoan Plaza Puri Blok A No. 6-7	Pati	59112	(0295) 385909, 386067	385065
Semarang Pelindo	Kompleks Pelabuhan Tanjung Emas, Jl. Coaster No. 10	Semarang	50174	(024) 3585382	3563450
Semarang Patrajasa	Jl. Sisingamangaraja	Semarang	50232	(024) 8505673, 83144450, 8314441 psw 8826	8505672
Semarang Sronдол	Jl. Setiabudi No. G 62 E & F	Semarang	50263	(024) 7461192, 7461215, 7461216	7461191
Kudus Alun-alun	Jl. Jendral Sudirman No.3 C	Kudus	59312	(0291) 439902, 439903, 439904	439901
HUB SEMARANG PAHLAWAN					
Semarang Pahlawan	Jl. Pahlawan No. 3	Semarang	50241	(024) 8415362	8311366
Magelang	Jl. Sudirman No. 26, Komplek Pertokoan Rejotumoto	Magelang	56126	(0293) 364012, 364989, 366763	64282
Semarang Sugiyopranoto	Jl. Mgr. Sugiyopranoto No. 36 A-B	Semarang	50246	(024) 3522790	3585084
Semarang Mpu Tantular	Jl. Mpu Tantular No. 19	Semarang	50010	(024) 3544031-3, 3542041-2	3517337
Semarang Gandi Baru	Jl. S. Parman No. 55 K, Ruko Sultan Agung	Semarang	50232	(024) 8312141, 8442550	8505501
Ungaran	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 671 E-F	Semarang	50511	(024) 6924296, 921989	6924295
Parakan	Jl. Pahlawan No. 28, Parakan	Temanggung	56254	(0293) 596471-73, 596598, 597227	596239
Weleri	Jl. Utama Tengah No. 198	Weleri	51355	(0294) 644009, 642010, 642148	643460
Purwodadi	Jl. R. Suprpto No.97 A-B	Purwodadi	58111	(0292) 425061	425062
Muntilan	Kompleks Ruko Muntilan Plaza, Jl. Pemuda	Muntilan	56414	(0293) 586066	586065
Wonosobo	Jl. Sumbing No. 18	Wonosobo	56311	(0286) 322474	322460
Kutoarjo	Jl. Pangeran Diponegoro No. 114	Kutoarjo	54212	(0275) 642000	642652
Temanggung	Jl. Tentara Pelajar No.1	Temanggung	56213	(0293) 493862, 493863	491012
Semarang Kawasan Industri Candi	Kawasan Industri Candijl. Candi Raya Blok F1E No.1-2	Semarang	50184	(024) 7606303, 7606342,7612381	7604357
Semarang MT Haryono	Jl. M.T. Haryono No.419	Semarang	50136	(024) 3586267, 3586268	3586939
Semarang Gang Pinggir	Jl. Gang Pinggir No.13A	Semarang	50137	(024) 3510537, 3512929, 3551921	3551918
Magelang A Yani	Jl. Ahmad Yani No. 203	Magelang	56115	(0293) 314503	314546
HUB YOGYAKARTA SUDIRMAN					
Yogyakarta Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 26	Yogyakarta	55232	(0274) 586425	561893, 586432
Yogyakarta Wisma PU	Jl. Laksda. Adisucipto No.165	Yogyakarta	55281	(0274) 560915 s/d 560919	560920, 560921
Yogyakarta Gejayan	Jl. Gejayan No. 28, Condong Catur	Yogyakarta	55283	(0274) 584041, 584140	543029
Yogyakarta Diponegoro	Jl. Pangeran Diponegoro No. 107	Yogyakarta	55231	(0274) 584758, 562415	562878
Yogyakarta UGM	Jl. Kaliurang, Sekip Blok L-6	Yogyakarta	55281	(0274) 543032	543031, 551654
Yogyakarta Katamso	Jl. Brigjen. Katamso No. 69 B	Yogyakarta	55121	(0274) 415392, 415616, 415670, 415672	415388, 415389
Yogyakarta Malioboro	Hotel Garuda, Jl. Malioboro No. 60	Yogyakarta	55213	(0274) 561556, 566353 ext. 148	565475
Bantul	Jl. Gajah Mada No. 14, Bantul	Bantul	55711	(0274) 368469, 368470	368470
Yogyakarta Gedung Magister UGM	Lobby Gedung Magister UGM, Jl. Nusantara, Bulak Sumur	Yogyakarta	55281	(0274) 521412	548956
Sleman	Jl. Raya Magelang Km. 10	Sleman	55511	(0274) 865123, 868405 Ex.285	865566
Yogyakarta Ahmad Dahlan	Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 25	Yogyakarta	55121	(0274) 376428	376428
Yogyakarta STIE YKPN	Kampus STIE YKPN, Jl. Seturan	Yogyakarta	55281	(0274) 486163	487657
Yogyakarta Suryotomo	Hotel Limaran, Jl. Suryotomo No. 1	Yogyakarta	55121	(0274) 515621	515621
Yogyakarta R.S. Sardjito	Jl. Kesehatan Sekip, Kotak Pos 21	Yogyakarta	55284	(0274) 518671	518671
Yogyakarta Kaliurang	Jl. Kaliurang Km.6,5 No.A5 C, Condongcatur, Depok, Sleman	Yogyakarta	55281	(0274) 889645, 889646	889657
HUB SOLO SRIWEWDARI					
Solo Sriwedari	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 294	Solo	57141	(0271) 715455	711888
Solo Purwotomo	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 329	Solo	57142	(0271) 711161	713896
Solo Slamet Riyadi	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 16	Solo	57111	(0271) 644911	645500
Solo Pasar Klewer	Komplek Pasar Klewer Los E 27-29, Jl. Dr. Rajiman	Solo	57115	(0271) 642925	635018
Klaten	Jl. Pemuda Tengah No. 54	Klaten	57413	(0272) 327844, 327840, 327841	321277
Sragen	Plaza Atrium Blok C-D, Jl. Raya Sukowati No. 302-304	Sragen	57211	(0271) 890585	894611
Boyolali	Jl. Kates, Pulisan	Boyolali	57316	(0276) 322702	325029
Solo Baru	Jl. Yos Sudarso No. 387	Solo	57157	(0271) 663542, 664407, 6644096	645586
Wonogiri	Jl. Jenderal Sudirman No. 132	Wonogiri	57611	(0273) 323656, 323657	323658
Palur	Jl. Raya Palur No.32, Jaten	Karanganyar	57771	(0271) 827029	827589
Kartosuro	Jl. Ahmad Yani No. 9	Kartosuro	57162	(0271) 780822	784240
HUB TEGAL ARIF RAHMAN HAKIM					
Tegal Arif Rahman Hakim	Jl. Arief Rahman Hakim No. 19	Tegal	52123	(0283) 351181, 356211, 357411	353628
Purwokerto	Jl. Jend. Sudirman No. 463	Purwokerto	53114	(0281) 632222 - 5	636687
Cilacap	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 100	Cilacap	53212	(0282) 533193, 533806, 534826	535408
Pekalongan Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 34	Pekalongan	51111	(0285) 425131-33	425134
Pemalang	Jl. Sudirman No. 31	Pemalang	52313	(0284) 321647, 321980, 324880	321433
Tegal Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 11	Tegal	52131	(0283) 351391, 351310, 358151, 342155, 342156	351309, 322194
Gombong	Jl. Yos Sudarso No. 241	Gombong	54411	(0287) 473620, 473621, 473115	472695
Brebes	Jl. Jend Sudirman No. 109	Brebes	52212	(0283) 673535, 673536, 3304210	3308880
Tegal Banjaran Adiwerna	Jl. Raya Banjaran No.10, Adiwerna	Tegal	52194	(0283) 442255, 442377	445545
Banjarnegara	Jl. S. Parman No. 31	Banjarnegara	53411	(0286) 591333, 591999	591839
Purbalingga	Jl. Jenderal Sudirman No. 53	Purbalingga	53312	(0281) 895555	891977
Kroya	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 10 A	Kroya	53282	(0282) 492086, 492105	492087
Pekalongan Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk No. 5	Pekalongan	51119	(0285) 424671, 422550, 422085, 424670	421501
Purwokerto Unsoed	Jl. Prof. DR. HR. Boenjamin No. 15	Purwokerto	53124	(0281) 642555, 642556	642557
Cilacap Maos	Komplek Pertamina Depot Maos, Jl. Pertamina, Maos Kidul	Cilacap	57232	(0282) 695026	695009

● WILAYAH

● KC

● KK

● HUB

● KCP

● PEMBUKAAN CABANG BARU

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Pekalongan Alun-alun	Jl. Alun-alun No. 3	Pekalongan	51101	(0285) 421758, 422212, 425240, 423990	421780
WILAYAH VIII/ SURABAYA	Jl. Basuki Rahmat No. 129-137	Surabaya	60271	(031) 5316760-66	5316776, 5320641, 5316597
HUB SURABAYA NIAGA					
Surabaya Niaga	Jl. Veteran No. 42-44	Surabaya	60175	(031) 3524223-6	3547571, 3533029
Surabaya Stasiun Kota	Jl. Stasiun Kota No.60 C-D Kav. No.1 dan 2	Surabaya	60160	(031) 3530293	3530951
Surabaya Pelabuhan Tanjungperak	Jl. Perak Timur No. 512 Blok H3-H4	Surabaya	60165	(031) 3295924	3294234
Surabaya Tanjungperak	Jl. Perak Timur No. 398	Surabaya	60164	(031) 3293568, 3293578	3293579
Surabaya Jembatan Merah	Jl. Jembatan Merah No. 25-27	Surabaya	60175	(031) 3520091-99	3525779
Surabaya Kusuma Bangsa	Jl. Kusuma Bangsa No. 106	Surabaya	60136	(031) 5323642, 5323880	5313298
Surabaya Baruna	Jl. Perak Barat No. 217 A	Surabaya	60177	(031) 3298333, 3294481	3294675, 3292354
Surabaya Kembang Jepun	Jl. Kembang Jepun No.168-170	Surabaya	60162	(031) 3550091	3550576
Surabaya Indrapura	Jl. Indrapura No. 45	Surabaya	60176	(031) 3535715	3522653
Surabaya Pahlawan	Jl. Pahlawan No. 120	Surabaya	60174	(031) 3534072-74	3530561
Gresik	Jl. R.A. Kartini No. 210	Gresik	61122	(031) 3981300	3981442
Tuban	Jl. Basuki Rachmat No. 55	Tuban	62317	(0356) 320786, 331436, 331437	320787
Bojonegoro	Jl. Panglima Sudirman No. 107-109	Bojonegoro	62113	(0353) 892110, 892113	892114
Lamongan	Jl. Lamongrejo No. 120	Lamongan	62213	(0322) 318200, 318300, 318774	318773
Surabaya Margorejo	Jl. Raya Margorejo Indah Kav. A No.131-132	Surabaya	60238	(031) 8499502, 8499773	8499031
Surabaya Pasar Turi	Kompleks Pertokoan Dupak Megah Blok B-6, Jl. Dupak No. 3-9	Surabaya	60174	(031) 5345620	5345603
Surabaya PT. PAL	Kantor Pusat PT. PAL	Surabaya	60155	(031) 3298482	3298488
Surabaya Pertamina Jagir	Jl. Jagir, Wonokromo	Surabaya	60243	(031) 8420753-54	840754
Surabaya Kapasan	Jl. Kapasan No. 159	Surabaya	60141	(031) 319944, 3717529	3719944
Gedung Utama Semen Gresik	Jl. Veteran	Gresik	61121	(031) 3978504, 3981745 ext.2077	3984608
Surabaya Armada Timur	Markas Komando TNI AL, Gedung Panti Tjahaya Armada Basis TNI AL Ujung	Surabaya	60155	(031) 3281075	3292354
Surabaya Unika Widya Mandala	Jl. Dinoyo No. 42 - 44	Surabaya	60265	(031) 5624344	5623963
Surabaya Kedungdoro	Jl. Kedungdoro No.84	Surabaya	60251	(031) 5462851, 5462853	5462852
Surabaya Kapas Krampung	Jl. Kapas Krampung No.67 Kav.06	Surabaya	60133	(031) 3737469, 3737467, 3737471	3737468
Surabaya Undaan	Jl. Undaan Kulon No.105 A	Surabaya	60274	(031) 5484379, 5484383, 5484384	5484393
HUB SURABAYA GENTENGKALI					
Surabaya Gentengkali	Jl. Gentengkali No. 93-95	Surabaya	60275	(031) 5319511-15	5316716, 5478401
Surabaya Sungkono	Jl. Mayjend. Sungkono No. 121 F	Surabaya	60225	(031) 5663045	5678075
Surabaya Mulyosari	Jl. Raya Mulyosari, Pertokoan Sutorejo Prima I Blok PC-21	Surabaya	60113	(031) 5927468	5926432
Surabaya Rungkut Megah Raya	Jl. Raya Rungkut, Komp. Ruko Rungkut Megah Raya Blok E-5-6	Surabaya	60293	(031) 8720705-6	8707941
Surabaya Darmo Park	Kompleks Pertokoan Darmo Park I Blok V No. 5-6, Jl. Mayjend. Sungkono	Surabaya	60256	(031) 5661745, 5661816	5672987, 5617389
Surabaya Darmo Permai	Jl. H.R. Muhammad 36, Ruko Permata Blok B-1	Surabaya	60226	(031) 7344473-4	7344472
Surabaya Rungkut	Jl. Rungkut Industri Raya No. 10	Surabaya	60293	(031) 8439581	8410435
Sidoarjo	Jl. Ahmad Yani No. 7	Sidoarjo	61219	(031) 8921327	8941577
Pamekasan	Jl. Pangeran Diponegoro No.151	Pamekasan	69315	(0324) 331000, 330803, 330806	324302
Sidoarjo Pahlawan	Ruko Pondok Mutiara Indah Blok N-01 Jl. Pahlawan	Sidoarjo	61213	(031) 8922634	8922283
Surabaya Pucang Anom	Jl. Pucang Anom Timur No.28	Surabaya	60282	(031) 5020126, 5020701	5026330
Surabaya Pasar Atom	Pusat Perbelanjaan Pasar Atom, Lt.1 Stand No.1001T-1002T, Jl. Bunguran No.45	Surabaya	60161	(031) 3531820, 3531825	3531796
Sidoarjo Krian	Jl. Raya Krian No. 47, Krian	Sidoarjo	61262	(031) 8982375, 8982376, 8982377	8971304
Surabaya Bandara Juanda	Bandara Juanda	Surabaya	61253	(031) 2986422, 8667596, 8688419	8671661
Surabaya Darmo Indah	Kompleks Ruko Darmo Indah Timur, Jl. Darmo Indah Timur Blok SS No. 8	Surabaya	60187	(031) 7328524, 7317618	7328525
Surabaya Pakuwon	Jl. Raya Bukit Darmo Boulevard No.8-G	Surabaya	60226	(031) 7344049, 7344708	7344071
Sidoarjo Sepanjang	Jl. Bebekan No.23, Sepanjang	Sidoarjo	61257	(031) 7860003, 7860005	7860004
Sidoarjo Porong	Jl. Raya Porong No.160	Sidoarjo	61274	(0343) 842324, 842325	842323
Sidoarjo Gateway	Ruko Gateway Blok C-7, Waru	Sidoarjo	61256	(031) 8557335, 8557402	8554113
Surabaya Kenjeran	Ruko Kenjeran IndahJl. Babatan Pantai No.2 AB	Surabaya	60113	(031) 3823303, 3823273	3823297
Surabaya Kupang Jaya	Jl. Kupang Jaya A I No.43	Surabaya	60189	(031) 7344674, 7344693	7344679
HUB SURABAYA BASUKI RAHMAT					
Surabaya Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 129-137	Surabaya	60271	(031) 5316760-66	5316778, 5320631,
Surabaya Pondok Chandra	Jl. Palembang 1 / 12, Pondok Chandra Indah	Surabaya	61256	(031) 8663363	8673866
Surabaya PDAM	Jl. Prof. Dr. Moestopo No. 2	Surabaya	60131	(031) 5046745, 5046746	5034988
Surabaya Diponegoro	Jl. Raya Diponegoro No. 155	Surabaya	60241	(031) 5674347, 5662853, 5669892, 5669893	5662839, 5674348
Surabaya Bratang Binangun	Jl. Ngagek Jaya Selatan, Plaza Manyar Megah Indah Blok J 5-6	Surabaya	60284	(031) 5624701	5043702
Surabaya Gubeng	Jl. Kalimantan No.10	Surabaya	60281	(031) 5030765	5035346
Surabaya Kertajaya	Jl. Dharmasada Indah No. 130	Surabaya	32190	(031) 5999869, 5981670	5981622
Surabaya Darmo Raya	Jl. Darmo Raya No. 41	Surabaya	60625	(031) 5685574, 5685891, 5686756, 5687458	5677843
Surabaya Swandayani	Menara BBD, Jl. Basuki Rahmat No. 2-4	Surabaya	60261	(031) 5311303-4	5311305
Mojokerto	Jl. Mojopahit No. 375 A-B	Mojokerto	61321	(0321) 323086	323093
Surabaya Pemuda	Jl. Pemuda No. 27-31	Surabaya	60271	(031) 5340756	5311432
Jombang	Ruko Cempaka Mas Blok A 1-2, Jl. Soekarno Hatta No. 3	Jombang	61481	(0321) 875141, 875541	875542
Surabaya Wiyung	Jl. Raya Menganti No. 207, Wiyung	Surabaya	60222	(031) 7660056, 7664559	7668423
Surabaya Telkom Ketintang	Jl. Ketintang No.156	Surabaya	60245	(031) 8292659, 8292314, 8285823	8285713
Surabaya Jemursari	Jl. Jemursari No.81	Surabaya	60231	(031) 8474247, 8474458	8474376
Surabaya Menanggal	Jl. A. Yani Komplek Mandiri Menanggal C1-C2	Surabaya	60243	(031) 8287568, 8287728	8288144
Surabaya Klampis	Jl. Klampis Jaya No.50	Surabaya	60117	(031) 5990060 5990061	5995025
Surabaya Darmo Trade Center	Darmo Trade Center Lt.1 Kios A1-2 Jl. Wonokromo Raya	Surabaya	60241	(031) 8484490, 8484491	8484493
HUB JEMBER ALUN-ALUN					
Jember Alun-alun	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 3	Jember	68118	(0331) 486671	485461, 487704
Probolinggo	Jl. Suryo No. 23	Probolinggo	67211	(0335) 421205	422303

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Situbondo	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 102	Situbondo	68311	(0338) 671853	671854
Banyuwangi	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 2	Banyuwangi	68411	(0333) 424674, 424815	423257
Jember Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 6-8	Jember	68137	(0331) 484691	486094
Jember Wijaya Kusuma	Jl. Wijaya Kusuma No. 1	Jember	68118	(0331) 486096-8, 422687	484370
Lumajang	Jl. Panglima Sudirman No. 33	Lumajang	67311	(0334) 886866	882151
Genteng	Jl. Gajah Mada No. 253, Genteng	Banyuwangi	68465	(0333) 845375	845827
Bondowoso	Jl. R.E. Martadinata No. 39, Bondowoso	Bondowoso	68211	(0332) 420800, 420844	428888
Jember Ambulu	Jl. Manggar No. 23, Ambulu	Jember	68172	(0336) 88117, 881118	882549
Probolinggo Kraksaan	Jl. Panglima Sudirman No.119	Kraksaan	67282	(0335) 844399	844895
Banyuwangi Rogojampi	Jl. Raya Rogojampi No. 121-14, Rogojampi	Banyuwangi	68462	(0333) 636419, 636420, 636422	636421
HUB MALANG WAHID HAKIM					
Malang Wahid Hasyim	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 57	Malang	65119	(0341) 364961-2	364977, 342102
Kediri	Jl. Diponegoro No. 17	Kediri	64123	(0354) 681396, 681480	681629
Madiun	Jl. Pahlawan No. 29	Madiun	63116	(0351) 462557, 451598	463482
Tulungagung	Jl. Sudirman No. 55	Tulungagung	66219	(0355) 326543-44	322571
Pasuruan	Jl. Panglima Sudirman No. 11	Pasuruan	67115	(0343) 420221, 426876, 428666, 416833	426875
Malang Merdeka	Jl. Merdeka Barat No. 1	Malang	65119	(0341) 325658	366959
Malang Suprpto	Jl. Jaks Agung Suprpto 65	Malang	65112	(0341) 368691	364665
Batu	Jl. Dewi Sartika No. 45, Batu	Malang	65315	(0341) 592998, 596534, 512334	512335
Malang Griya Shanta	Ruko Griya Shanta Blok MP-53, Jl. Soekarno -Hatta	Malang	65142	(0341) 404300	404301
Malang Dampit	Jl. Semeru Selatan No. 9, Dampit	Malang	65181	(0341) 898461 - 64	898444
Ponorogo	Jl. Urip Sumoharjo No. 102	Ponorogo	63411	(0352) 488909, 488910	484207
Blitar	Jl. Merdeka No. 30	Blitar	66112	(0342) 813546, 813547	813548
Pandaan	Kompleks Pandaan Delta Permai A 18-19	Pandaan	67156	(0343) 638444, 638585	639493
Kepanjen	Jl. Ahmad Yani No. 62 A, Kepanjen	Malang	65163	(0341) 399858	399855
Lawang	Ruko Istana Lawang Blok A5, Jl. Dr. Soetomo	Lawang	65213	(0341) 422999, 420555	422998
Malang Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No.50 C-D	Malang	65125	(0341) 480461, 480462, 480463	480460
Malang Gatot Subroto	Jl. Jend. Gatot Subroto No.9 A	Malang	65127	(0341) 364441, 326477, 328391	334890
Malang MT Haryono	Jl. MT Haryono No. 131	Malang	65141	(0341) 558140 - 42, 577252	558143
Pare	Jl. Panglima Besar Sudirman No. 43, Pare	Kediri	64212	(0354) 398400, 398401	395489
HUB DENPASAR VETERAN					
Denpasar Veteran	Jl. Veteran No. 1	Denpasar	80111	(0361) 226761-3	224077
Mataram Cakranegara	Jl. Pejanggi No. 20-22, Cakranegara	Mataram	83231	(0370) 631813, 636071	631810
Kupang Urip Sumoharjo	Jl. Urip Sumoharjo No. 16	Kupang	85229	(0380) 833216	833818
Kuta Raya	Jl. Raya Kuta No. 456	Kuta	80361	(0361) 752060, 754241	752221
Denpasar Teuku Umar	Rukan Denpasar Business Center Blok C, No.3 & 5, Jl. Teuku Umar No.1	Denpasar	80114	(0361) 257566	257567
Denpasar Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No. 3	Denpasar	80112	(0361) 224705	234646
Nusa Dua	Pertokoan Niaga Nusa Dua No. 2-4, Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai, Nusa Dua	Badung	80362	(0361) 772095, 772096, 778052	772097
Denpasar Udayana	Jl. Udayana No. 11	Denpasar	80112	(0361) 223511	231277
Pelabuhan Benoa	Jl. Raya Pelabuhan Benoa	Denpasar	80222	(0361) 723551	723552
Singaraja	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 60	Singaraja	81116	(0362) 25222	24543
Tabanan	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 99 X, Kediri	Tabanan	82171	(0361) 812217, 812654, 815363	815364
Legian	Jl. Raya Legian No. 494 E, Legian - Badung	Badung	80361	(0361) 762589, 7762586, 763412	751894
Singaraja Seririt	Jl. Jend. Sudirman No. 64-66, Seririt	Singaraja	81153	(0362) 94790, 94793, 94794, 94795	94792
Gianyar Ngurah Rai	Komplek Pertokoan Pasar Gianyar Blok I No.2-3, Jl. I Gusti Ngurah Rai	Gianyar	80511	(0361) 948976, 948945	948567
Mataram AA Gde Ngurah	Jl. AA Gde Ngurah No. 48 A-B	Mataram	83231	(0370) 21481	37118
Kupang M. Hatta	Jl. Muhammad Hatta No. 54 A	Kupang	85112	(0380) 832459	832460
Atambua	Jl. Pramuka No.7	Atambua	85700	(0389) 21688	21535
Kuta Discovery Mall	Discovery Shopping Mall A-3A Jl. Kartika Plaza	Kuta	80361	(0361) 755522, 753390	753416
Ubud	Jl. Raya Ubud No. 14, Ubud	Gianyar	80561	(0361) 977022, 975946	975889
Denpasar Sanur	Jl. Danau Tamblingan No. 27	Denpasar	80228	(0361) 283485, 283885	281240
Denpasar Gatot Subroto	Jl. Gatot Subroto No. 180 X	Denpasar	80116	(0361) 418807, 418133	418133
Gianyar Sukowati	Jl. Raya Sukowati	Gianyar	80582	(0361) 294810, 294991	294729
Denpasar Merdeka	Komplek Graha Merdeka No. 12-12A, Jl. Merdeka	Denpasar	80226	(0361) 246642, 248827, 263451	255715
Denpasar Pasar Kumbasari	Jl. Gajah Mada No. 15	Denpasar	80118	(0361) 434812	427599
Denpasar Bandara Ngurah Rai	Wisti Sabha Building Lantai 1 / 6	Denpasar	80031	(0361) 756497	756497
WILAYAH IX/ BANJARMASIN	Jl. Lambung Mangkurat No. 3	Banjarmasin	70111	(0511) 51405, 51403, 365767/69/70/71	52249, 66719
HUB PONTIANAK DIPONEGORO					
Pontianak Diponegoro	Jl. Diponegoro No. 17	Pontianak	78123	(0561) 769769, 736390	733767, 768330
Sambas	Jl. Kramat No. 78-79	Sambas	79162	(0562) 391208, 391138, 392567	391294
Singkawang	Jl. Merdeka No. 20	Singkawang	79122	(0561) 631335, 631389, 637546, 631735	631151, 631190
Pontianak Ngurah Rai	Jl. I Gusti Ngurah Rai No. 2 , Humaera B	Pontianak	78117	(0561) 734247, 736943, 737053, 734153	734147
Pontianak Tanjungpura	Jl. Tanjungpura No. 110	Pontianak	78117	(0561) 734464, 732886	734752, 736522
Pontianak Sidas	Jl. Sidas No. 2	Pontianak	78111	(0561) 734670, 747495	733672
Ketapang	Jl. Letjen. R. Suprpto No. 1-2	Pontianak	78812	(0534) 35822, 35833, 35844	35755
Sintang	Jl. Mas Tirta Haryono	Sintang	78614	(0565) 24967, 24968, 24969	24973
Pontianak RS Santo Antonius	Jl. K.H. Wahid Hasyim	Pontianak	78115	(0561) 737454	737454
Pontianak Bandara Supadio	Komp. Bandara Supadio/Term.Penumpang, Desa Arang Lungung	Pontianak	78391	(0561) 743883	722859
HUB BANJARMASIN LAMBUNG MANGKURAT					
Banjarmasin Lambung Mangkurat	Jl. Lambung Mangkurat No. 3	Banjarmasin	70111	(0511) 3357140, 4366759	4367856, 3352510, 3366051
Tanjung	Jl. Pangeran Antasari No. 43	Tanjung	71513	(0526) 2021575, 2021898, 2023473	2021079
Palangkaraya	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 70	Palangkaraya	73111	(0536) 21378, 21969, 22961, 22702	21781

- WILAYAH
- HUB
- KC
- KCP
- KK
- PEMBUKAAN CABANG BARU

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Sampit	Jl. M.T. Haryono No. 81 A	Sampit	74322	(0531) 21035, 21322, 30850, 21098	21632, 22622
Kuala Kapuas	Jl. Jend. Sudirman No. 32	Kuala Kapuas	73513	(0513) 21132, 21695, 22727	21028
Banjarmasin A. Yani	Jl. Achmad Yani No. 13 - 17	Banjarmasin	70233	(0511) 264261, 263333, 262690-92	257278, 257281
Banjarmasin Pangeran Samudera	Jl. Lambung Mangkurat No. 4	Banjarmasin	70111	(0511) 54339, 66303, 66636, 66316, 54298	50928
Banjarmasin Mitra Plaza	Jl. Pangeran Antasari, Mitra Plaza Blok B-1 No.37-38	Banjarmasin	70234	(0511) 267748, 267749	267751
Banjarbaru	Jl. A. Yani Km.34 No.31D RT.04/01 Loktabat	Banjarbaru	70713	(0511) 4777058, 4780926, 4773002	4780777
Batulicin	Jl. Raya Btulicin, Kabupaten Kota Baru	Kota Baru	72171	(0518) 71480 - 83	71484
Barabai	Pusat Perbelanjaan Murakata Blok D1, Site 1 Lantai 2, Jl. P.H.M. Noor	Barabai	71311	(0517) 43702, 44240, 44250	43701
Pangkalan Bun	Jl. Pangeran Antasari No. 41	Pangkalan Bun	74113	(0532) 24255, 22779	22710
Banjarmasin Bandara Syamsuddin Noor	Bandara Syamsuddin Noor, Jl. Landasan Ulin	Banjarmasin	70724	(0511) 705277 ext.296, 705203	705203
Banjarmasin Pelindo III/ Trisakti	Pelabuhan Trisakti, Jl. Barito Hilir No. 6	Banjarmasin	70119	(0511) 364965, 366354	366345
Banjarmasin Sentra Antasari	Pusat Perbelanjaan Sentra Antasari Blok DT.001 Ltantai 2, Jl. Pangeran Antasari	Banjarmasin	70234	(0511) 360900, 361948	361949
HUB SAMARINDA MULAWARMAN					
Samarinda Mulawarman	Jl. Mulawarman No. 23	Samarinda	75112	(0541) 742097, 741464, 741462	742855, 205720
Tarakan Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No. 80	Tarakan	77113	(0551) 25960-63, 51141, 51444	21340
Bontang	Jl. Angkasa No. 1, Airport Road, Komp. PT Badak	Bontang	75324	(0548) 21490, 21492, 26309	21489
Samarinda Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 9	Samarinda	75111	(0541) 200836-7, 731531, 731529, 743402	731530
Samarinda Kesuma Bangsa	Jl. Kesuma Bangsa No. 76	Samarinda	75121	(0541) 742549, 743915, 743049, 745095-96	743777, 749075
Tanjungredeb	Jl. Jend. Sudirman No. 747	Tanjungredeb	77312	(0554) 26031, 26032, 26033	26030
Tenggarong	Jl. K.H. Akhmad Muksin No. 36	Tenggarong	75512	(0541) 662150, 661945	664103
Samarinda Irian	Jl. Irian No. 16 C	Samarinda	75111	(0541) 742066, 67731696, 742102, 743455	731718
Samarinda A Yani	Jl. Hasan Basri Blok A No.1	Samarinda	75117	(0541) 736514, 736587	736291
Sangatta	Jl. Yos Sudarso II No. 2, Sangatta	Kutai Timur	75611	(0549) 25084, 25085	25086
Lhoktuan	Wisma KIE PT Pupuk Kaltim, Lhoktuan, Jl. Pakuaji Kav. 79	Bontang Utara	75313	(0548) 41558, 41559, 41410, 41217	41219, 41535
Bontang Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 37	Bontang	75311	(0548) 20332, 21913	27453
Tarakan Simpang Tiga	Jl. Yos Sudarso No. 25	Tarakan	71112	(0551) 21933, 21700, 21358, 25936	21359
Pulau Bunyu	Jl. Pangkalan, RT 01, Pulau Bunyu	Tarakan	77181	(0551) 24318, 25001 EXT. 2544, 2343	24318
HUB BALIKPAPAN AHMAD YANI					
Balikpapan Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 15	Balikpapan	76113	(0542) 422882, 424994	422109, 424933
Balikpapan Sudirman	Kompleks Ruko Balikpapan Permai, Jl. Jend. Sudirman No. 62	Balikpapan	76114	(0542) 731257, 733860	732249, 410555
Balikpapan Klandasan	Jl. Jend. Sudirman No. 71	Balikpapan	76112	(0542) 422821, 422900, 422822	422902
Balikpapan Suprpto	Jl. Letjend. Suprpto No. 1	Balikpapan	76131	(0542) 427000, 422840, 422842, 424511	424523
Balikpapan Muara Rapak	Jl. Jend. Ahmad Yani, Komp. Pertokoan Muara Rapak D-04	Balikpapan	76125	(0542) 421559	421559
Balikpapan Batakan	Jl. Mulawarman No. 122	Balikpapan	76115	(0541) 771191	771447
Balikpapan Telkom Divre VI	Gedung Telkom, Jl. MT. Haryono No. 169 - Ring Road	Balikpapan	76114	(0542) 872588	872588
Balikpapan Baru	Kompleks Ruko Balikpapan Baru Blok D.6 No. 2	Balikpapan	76114	(0542) 871584, 876614	877976
WILAYAH X/ MAKASSAR	Jl. R.A. Kartini No. 12-14	Makassar	90111	(0411) 329097, 323547	329095
HUB MANADO DATU LOLONG LASUT					
Manado Datu Lolong Lasut	Jl. Dotulolong Lasut No. 15	Manado	95122	(0431) 866228, 863477	857579, 863577
Kotamobagu	Jl. Ahmad Yani No. 51	Kotamobagu	95711	(0434) 22820, 21580, 24250	21696
Bitung	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 51	Bitung	95521	(0438) 21022	21763
Gorontalo	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 28	Gorontalo	96112	(0435) 823551, 824131	824305
Tahuna	Jl. Dr. Sutomo No. 1	Tahuna	95813	(0432) 21051	21457
Ternate	Jl. Nukila No. 51	Ternate	97721	(0921) 22778	21040
Manado Sam Ratulangi	Komp. Wanea Plaza Blok I No. 8, Jl. Sam Ratulangi	Manado	95117	(0431) 876195, 876196, 876312, 876400	876500
Manado Toar	Jl. Toar No. 4-6	Manado	95112	(0431) 863079, 866950	863677
Manado Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 47	Manado	95122	(0431) 824312, 860570	851877
Tomohon	Kompleks RS Bethesda, Jl. Raya Tomohon	Tomohon	95362	(0431) 354951	353844
Marisa	Jl. Trans Sulawesi No.29, Marisa	Pohuwato	96266	(0443) 210071, 210371	210522
Limboto	Jl. Jend. Sudirman No. 35, Limboto	Gorontalo	96211	(0435) 880512, 880653	882363
Manado Boulevard	Komplek Megamas, Blom 1 A No.23 Jl. Piere Tendean, Boulevard	Manado	95111	(0431) 858407	858652
Ternate Mononutu	Jl. A. Mononutu No. 91	Ternate	97712	(0921) 327304, 327358, 24604	327072
HUB PALU SAM RATULANGI					
Palu Sam Ratulangi	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 60	Palu	94111	(0451) 424971, 423975, 423942	424766
Luwuk	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 132	Luwuk	94711	(0461) 21143	22038
Toli Toli	Jl. W.R. Supratman No. 1	Toli Toli	94514	(0453) 21360	21760
Poso	Jl. Hasanuddin No. 13, Poso	Poso	94616	(0452) 21367, 21467, 21567, 21704	21767
Palu Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 88	Palu	94223	(0451) 421480-2	421483
Palu Hasanudin	Jl. Sultan Hasanuddin No. 35	Palu	94112	(0451) 4215880	424975
Donggala	Jl. Moro No. 78	Donggala	94351	(0457) 71175	71161
Parigi	Jl. Trans Sulawesi No. 117	Parigi	94371	(0450) 22244 - 47	22248
HUB MAKASSAR KARTINI					
Makassar Kartini	Jl. R.A. Kartini No. 12-14	Makassar	90111	(0411) 319443, 324095	310778, 335741,
Watampone	Jl. M.H. Thamrin No. 10	Watampone	92713	(0481) 21330, 21227	21938
Pare Pare	Jl. Andi Isa No. 5	Pare Pare	91114	(0421) 21046, 24339, 25339, 25439, 21339	21416
Palopo	Jl. Jend. Sudirman No. 123	Palopo	91921	(0471) 22123, 23672	23674
Soroako	Jl. Gamalama Kav. 2	Soroako	91984	(0475) 321042, 321043, (021) 5249860-2	321044, (021) 5249584
Kendari Mesjid Agung	Jl. H. Abdullah Silondae 45, Mondonga	Kendari	93111	(0401) 327708	322386
Pomalaa	Komplek Aneka Tambang, Jl. Ahmad Yani	Pomalaa	93562	(0405) 310572, 310317	310562
Ambon Pantai Mardika	Jl. Pantai Mardika	Ambon	97123	(0911) 354572-5	354578

JARINGAN KANTOR	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	KODE POS	TELEPON	FAKSIMILI
Ambon Pattimura	Jl. Raya Pattimura No. SK.2 / 1	Ambon	90172	(0911) 345587, 353122	352208
Makassar Slamet Riyadi	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 8	Makassar	90111	(0411) 319963-4	317854
Makassar Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 81	Makassar	90174	(0411) 317378, 317388	320629, 320473
Makassar Cokroaminoto	Jl. HOS Cokroaminoto No. 3	Makassar	90174	(0411) 323809, 317545	316488
Sungguminasa	Kompleks Graha Satelit Blok 12 A, Jl. Sultan Hasanuddin	Gowa	92111	(0411) 840133	840134
Makassar Cenderawasih	Jl. Cenderawasih No. 185	Makassar	90133	(0411) 837609	837609
Makassar Tanjung Bunga	Mall GTC Tanjung Bunga No. 22	Makassar	90134	(0411) 838841	838842
Makassar Panakkukang	Jl. Bolevar 89 F	Makassar	90231	(0411) 425290, 441605	443777
Bulukumba	Jl. Sam Ratulangi No.90	Bulukumba	92512	(0413) 2587965, 2587966, 2587967	2587968
Makassar Daya	Kompleks Bukit Khatulistiwa Blok B/9,	Makassar	90241	(0411) 591255, 591256	591257
Sengkang	Jl. Bau Mahmud No. 1	Sengkang	90913	(0485) 324333, 324222	324111
Pinrang	Jl. Durian No.24-26	Pinrang	91211	(0421) 921367, 922145	921878
Polewali Mandar	Jl. Jend. Sudirman No. 132, Wonomulyo	Polewali Mandar	91352	(0428) 51985, 51987, 51988	51986
Makassar Kampus IKIP	Kampus IKIP Gedung 4C, Jl. Bontolangkasa, Gunungsari Baru	Makassar	90221	(0411) 874744	874747
Makassar Andalas	Jl. Andalas No. 116 F	Makassar	90155	(0411) 334023, 310164	310372
Makassar Veteran	Jl. Veteran Utara No. 220	Makassar	90145	(0411) 319981, 332354	332354
Semen Tonasa	Komplek PT Semen Tonasa I, Kotak pos 114	Tonasa	90662	(0411) 320672	311973
Makassar RS Stella Maris	Komplek RS. Stella Maris Jl. Somba Opu No.273	Makassar	90001	(0411) 854289	854289
Kendari Soekarno	Jl. Soekarno No. 37	Kendari	93127	(0401) 331211, 321477	331210
Kolaka	Jl. Repelita No. 1	Kolaka	93560	(0405) 22225	22226
HUB JAYAPURA AHMAD YANI					
Jayapura Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 35	Jayapura	99111	(0967) 531028, 534186/9, 533919	534494, 531836
Manokwari	Jl. Yos Sudarso No. 61	Manokwari	98311	(0986) 213567, 211102	211222
Merauke	Jl. Raya Mandala No. 1	Merauke	99613	(0971) 321333, 321128	322094
Nabire	Jl. Pepera No. 19	Nabire	98801	(0984) 21135, 21045	21683, 23170
Serui	Jl. Diponegoro	Serui	98212	(0963) 31535-7	31636, 31179
Fak Fak	Jl. Izak Telussa No. 26	Fak-fak	98601	(0956) 22119, 22124, 22480, 22120	22636
Biak	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2	Biak	98112	(0981) 22000, 21527, 22528	21557
Sorong Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 99	Sorong	98414	(0951) 323200, 323111, 323222	323400, 323981
Timika	Jl. Yos Sudarso No. 30	Timika	98663	(0901) 321727, 321145, 321045	321515
Wamena	Jl. Trikora No. 92	Wamena	99511	(0969) 31033, 31010	32520, 33646
Jayapura Abepura	Jl. Raya Abepura, Abepura	Jayapura	99351	(0967) 581397, 587183	587182
Tembagapura	Jl. Numfor	Tembagapura	98100	(0901) 351125, 351027, 404225	351155
Kuala Kencana	Jl. Mandala Raya Selatan	Kuala Kencana	99920	(0901) 302265, 302266	302264
Jayapura Sentani	Jl. Raya Kemiri, Sentani	Jayapura	99352	(0967) 591668	593624
Jayapura Waena	Pertokoan Topaz Jl. Raya Waena Sentani No. 231	Jayapura	99351	(0967) 572813, 572816	572817
Jayapura Sentra Bisnis Pasifik	Kompleks Ruko Pasifik Permai Blok D No.5 Jl. Reklamasi Pantai Apo	Jayapura	99112	(0967) 535166, 535177	535178
Sorong Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 22	Sorong	98401	(0951) 323845, 323844, 321440	321113
Tembagapura Shopping Centre	Family Shopping Center Tembagapura	Tembagapura	98100	(0901) 352707, 403122	407625

- WILAYAH
- HUB
- KC
- KCP
- KK
- PEMBUKAAN CABANG BARU

KANTOR LUAR NEGERI/PERWAKILAN

Jaringan Kantor	Alamat Kantor	Telepon	Faksimili	SWIFT	Telex	website
Bank Mandiri Cayman Island	Cardinal Plaza 3rd Floor #30 Cardinal Avenue, George Town Grand Cayman, Cayman Island PO BOX 10198 APO	1-345-945-8891 (3 lines)	1-345-945-8892	BEIHKYKY	4206 EXIMCAY	-
Bank Mandiri Dili - Timor Leste	Jl. Ave Presidente Nicolau Lobato No. 12 Colmera, Dili, Timor Leste	670-390-317-555 or 777 Lokal: 5263769 Satelit: +086815000123	670-3317-444 /190/192	-	-	-
Bank Mandiri Hong Kong Branch	7th Floor, Far East Finance Centre 16 Harcourt Road, HongKong	852-2527-6611, 852-2877-3632	852-2529-8131, 852-2877-0735	BBUDHKHH	70663 / 71360 MDRIHX	www.bankmandirihk.com
Bank Mandiri Singapore Branch	9 Raffles Place #35 - 01 / 02 Republic Plaza, Singapore 048619	65-6213-5588 (General) 65-6213-5880 (Dealer) 65-6532-6086 (Dealer Board)	65-6438-3363 (General) 65-6536-3008 (Dealers)	BEIISGSG	RS23697 MDRISQ (General) RS23699 MDRIFX (Dealers)	www.ptbankmandiri.com.sg
Bank Mandiri Europe Limited	Cardinal Court (2nd Floor) 23 Thomas More Street London E1W 1YY, United Kingdom	44-207-553-8688	44-207-553-8699	BEIIGB2LA	8813270	www.bkmandiri.co.uk
Bank Mandiri Shanghai (Representative Office)	3401, Bank of China Tower 200 Yin Cheng (M) Road, Pudong New Area, Shanghai 200120, People's Republic of China	86-21-5037-2509	86-21-5037-2507	-	-	-

DAFTAR MBU, MBDC, CBC & SBDC

LOKASI	MBDC	ALAMAT	PHONE	FAX
Daftar MBU				
Batam Lubuk Baja	Medan	Jl. Imam Bonjol, Lubuk Baja, Batam 29432	(0778) 432315	(0778) 457830
Batam Sekupang Martadinata	Medan	Jl. R.E. Martadinata, Komp. Harapan Business Center Blok I No.1, Batam 29422	(0778) 327842	(0778) 322474
Medan Pusat Pasar	Medan	Jl. Pusat Pasar No. 94-95, Medan 20212	(061) 4143990	(061) 4517644
Medan Pulo Brayen	Medan	Jl. Yos Sudarso Blok A No.1A Pulo Brayen, Medan 20116	(061) 6643696	(061) 6611100
Medan Kirana	Medan	Jl. Kirana Raya No. 40-42, Medan 20112	(061) 4523509	(061) 4155269
Medan Belawan	Medan	Jl. Pelabuhan II Kotak Pos 15, Belawan 20411	(061) 6940246	(061) 6941768
Binjai	Medan	Jl. Jend. Sudirman No.292, Binjai 20711		(061) 8828064
Medan Gunung Krakatau	Medan	Jl. Gunung Krakatau No. 7 G-H, Medan 20239	(061) 6642658	(061) 6619540
Medan Katamso	Medan	Jl. Brigjen Zain Hamid No. 28, Medan 20158	(061) 7864298	(061) 7864598
Pekanbaru Sudirman Atas	Medan	Alamat Booking Kredit: KC Imam Bonjol Jl. Imam Bonjol No.7, Medan Jl. Jend. Sudirman No. 452, Pekanbaru 28115		
Pematang Siantar	Medan	Jl. Sutomo No. 16, Pematang Siantar 21117		
Pangkal Pinang	Palembang	Jl. Jend. Sudirman No. 7, Pangkal Pinang 33128		
Bandar Lampung Teluk Betung	Palembang	Jl. Laksamana Malahayati No. 30, Bandar Lampung 34223	(0721) 483212	(0721) 485082
Metro	Palembang	Jl. Jend. Sudirman No. 39 A, Metro 34111	(0725) 48269	(0725) 41860
Tanjung Karang Kartini	Palembang	Jl. Kartini No. 79, Tanjung Karang 35111	(0721) 241998	(0721) 241998
Padang Bagindo Aziz Chan	Palembang	Jl. Bagindo Aziz Chan No. 21, Padang 25211	(0751) 33124	(0751) 33124
Bukit Tinggi	Palembang	Jl Perintis Kemerdekaan No.03 Lt.II, Bukit Tinggi 26111	(0752) 625035	(0752) 625035
Jambi Dr.Sutomo	Palembang	Jl. Dr. Sutomo Kotak Pos 14, Jambi 36113	(0741) 7551066	(0741) 7550082
Palembang Atmo	Palembang	Jl. Kolonel Atmo No. 118, Palembang 30125	(0711) 7063376	(0711) 313655
Palembang PUSRI	Palembang	Jl. Mayor Zein No.9 Gedung YDPK, Palembang 30118	(0711) 7063378	(0711) 719882
Palembang Pusat Dagang	Palembang	Jl. T.P. Rustam Effendi No. 550, Palembang 30125	(0711) 7068155	(0711) 310873
Bengkulu S. Parman	Palembang	Jl. Letjend. S. Parman No. 183, Bengkulu 38223		
Prabumulih Sudirman	Palembang	Jl. Sudirman No. 117, Prabumulih, Sumatera Selatan 31121	(0713) 7000031	(0713) 326005
Jakarta Tanjung Priok Yos Sudarso	Jakarta Kota	Jl. Yos Sudarso No. 750, Jakarta Utara 14210	(021) 4371948	(021) 43930980
Jakarta Kota	Jakarta Kota	Jl. Lapangan Stasiun No. 2, Jakarta Barat 11110	(021) 69833165	(021) 69833167
Jakarta Pasar Baru	Jakarta Kota	Jl. H. Samanhudi No. 46, Jakarta Pusat 10710	(021) 92694422	(021) 2310318
Jakarta Mangga Dua	Jakarta Kota	Arkade Dusit Mangga Dua No. 5 Jl. Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat 10730	(021) 926 94425	(021) 6592683
Jakarta Mitra Bahari	Jakarta Kota	Komplek Pertokoan Mitra Bahari Blok E No.7-8, Jl. Pasar Ikan, Jakarta Utara 14440	(021) 92694421	(021) 6625327
Jakarta Jelambar	Jakarta Kota	Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 10, Jakarta Barat 11460	(021) 70974118	(021) 5647439
Jakarta Gambir	Jakarta Kota	Jl. Ir. H. Juanda No. 18, Jakarta 10120	(021) 3864028	(021) 3864031
Jakarta PuloMas	Jakarta Kota	Komplek Artamas, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2, Jakarta Timur 13210	(021) 40706202	(021) 4898109
Jakarta Ketapang Indah	Jakarta Kota	Komplek Ketapang Indah, Jl. K.H. Zainal Arifin Blok A1, Jakarta Barat 11140	(021) 70972293	(021) 6349340
Jakarta Jembatan Lima	Jakarta Kota	Jl. K.H. Moch. Mansyur No. 18, Jakarta Barat 11210	(021) 70972292	(021) 6306112
Jakarta Cakung	Jakarta Kota	Komplek PT KBN, Jl. Raya Cakung, Cilincing, Jakarta Utara 14410	(021) 4405213	(021) 44820937
Jakarta Pangeran Jayakarta	Jakarta Kota	Jl. Pangeran Jayakarta No. 73, Jakarta Pusat 10730	(021) 70770600	(021) 6399070
Tangerang Bumi Serpong Damai	Jakarta Kota	Jl. Gunung Rinjani No.13 Blok R-G Sektor IV Bumi Serpong Damai, Tangerang 15311	(021) 70970235	(021) 5376769
Tangerang Ahmad Yani	Jakarta Kota	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 9, Tangerang 15111	(021) 92694419	(021) 5525004
Jakarta Puri Indah	Jakarta Kota	Jl. Puri Indah Raya Ruko Blok I/1, Jakarta Barat 11610	(021) 92694420	(021) 92752304
Tangerang Ciledug	Jakarta Kota	Jl. Ciledug Raya No. 77 Kav. 1-2, Ciledug, Tangerang 42431	(021) 5866499	(021) 5866499
Jakarta Grenvil	Jakarta Kota	Grenvil Real Estate Blok BG 31-36	(021) 5689044-6	(021) 5689048
Serang	Jakarta Kota	Jl. Diponegoro No.8, Serang 42112	(0254) 201260	(0254) 217723
Jakarta Kali Deres	Jakarta Kota	Jl Utama Raya Blok A/B No 57 B Cengkareng, Jakarta Barat	(021) 70637223	(021) 5450257
Jakarta Tanjungduren	Jakarta Kota	Jl. Tanjungduren Raya No. 56 A-B, Jakarta Barat 11470	(021) 70759125	(021) 5666552
Tangerang Cikokol	Jakarta Kota	Jl. Raya MH Thamrin Ruko Mahkota Mas Diamond(The BEST) Blok J No.4-5 Tangerang Cikokol 15117	(021) 55755791	(021) 5543048
Cilegon Merak	Jakarta Kota	Jl. Raya Merak No. 3, Cilegon 42431	(0254) 437194815	(0254) 4392616
Tangerang Merdeka	Jakarta Kota	Jl. Merdeka No.167 D, Tangerang 15133	(021) 5516142	(021) 5523718
Jakarta RS. Pelni	Jakarta Kota	Jl. Aipda KS Tubun 92-94, Petamburan, Jakarta Barat 11410	(021) 70917154	(021) 5480027
Bekasi Cikarang 1	Jakarta Thamrin	Ruko Roxy Blok E .No. 1, Jl. M.H. Thamrin, Lippo Cikarang, Bekasi 17550	(021) 7020066	(021) 89902878
Jakarta Fakhruddin	Jakarta Thamrin	Jl. K.H. Fakhruddin No.15, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	(021) 92694223	(021) 2301338
Bekasi Sentra Niaga Kalimalang	Jakarta Thamrin	Jl. Jend. Ahmad Yani, Pusat Perdagangan Kalimalang Blok A 3 No. 6 7, Bekasi 17141	(021) 92694427	(021) 8862613
Jakarta Sabang	Jakarta Thamrin	Jl. Kebon Sirih No. 73, Jakarta Pusat 10340	(021) 70950705	(021) 325285
Jakarta Kelapa Gading Barat	Jakarta Thamrin	Jl. Bolevar Barat Raya Blok LC-7 No. 22-23, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240	(021) 70995199	(021) 4504788
Bekasi Cikarang II	Jakarta Thamrin	Ruko Roxy Blok E No. 1 Jl. M.H. Thamrin, Lippo Cikarang, Bekasi 17550	(021) 70950768	(021) 89902878
Jakarta Bendungan Hilir	Jakarta Thamrin	Jl. Bendungan Hilir No. 94 A, Jakarta Pusat 10210	(021) 70988472	(021) 5711671
Pulogadung	Jakarta Thamrin	Jl. Raya Bekasi Km. 21, Pulogadung, Jakarta Utara 14250	(021) 70992877	(021) 4602875, 4602879
Bekasi Ahmad Yani	Jakarta Thamrin	Jl. Jend. Ahmad Yani, Pusat Perdagangan Kalimalang Blok A VIII No.17-18, Bekasi 17141	(021) 70920521	(021) 8846716, 8868401
Kebon Jati	Jakarta Thamrin	Jl. Kebon Jati No.18, Komplek Ruko No.116-117 Jakarta Pusat 10250	(021) 70986304	(021) 2303146
Jakarta Jatinegara Barat	Jakarta Thamrin	Jl. Jatinegara Barat No. 142 AB, Jakarta Timur 13320	(021) 70985974	(021) 8508807
Jakarta Atrium Senen	Jakarta Thamrin	Ruko Segitiga Senen Blok E-21/22 Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta Pusat 10410	(021) 3868112	(021) 3868114
Jakarta Pasar Rumput	Jakarta Thamrin	Jl. Sultan Agung No. 59 D, Jakarta Selatan 12970	-	(021) 8315687

LOKASI	MBDC	ALAMAT	PHONE	FAX
Jakarta Pahlawan Revolusi	Jakarta Thamrin	Jl. Pahlawan Revolusi No. 57, Pondok Bambu, Jakarta Timur 13470	(021) 70980933/12	(021) 8632073
Jakarta Pasar Jatinegara	Jakarta Thamrin	Jl. Matraman Raya No. 242, Jakarta Timur 13310	(021) 92694424	(021) 2800072
Jakarta Saharjo	Jakarta Thamrin	Komplek Gajah Unit F & G, Jl. Dr. Saharjo No. 111, Jakarta 12810	(021) 92694411	(021) 8282349
Jakarta Rawamangun Pemuda	Jakarta Thamrin	Jl. Pemuda No. 73, Jakarta Timur 13220	(021) 92694426	(021) 47882420
Jakarta Kalimalang	Jakarta Thamrin	Jl. Raya Tarum Barat Blok M I No. 2, Kav. Billy Moon, Kalimalang, Jakarta Timur 13450	(021) 70975943	(021) 8656511
Pondok Kelapa	Jakarta Thamrin	Jl. Tarum Barat Km. 4,5, Kalimalang	(021) 70268090	(021) 8652418
Jakarta Kramat Raya	Jakarta Thamrin	Jl. Kramat Raya No. 94-96, Jakarta Pusat 10450	(021) 3161938	(021) 3161946
Jakarta Cimanggis	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 28, Jakarta Timur 13710	(021) 70973988	(021) 87713945, 87711803
Jakarta Plaza Kramat Jati Indah	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Bogor, Pertokoan Ramayana Blok A No.11-12, Jakarta Timur 13510	(021) 84977412, 92694412	(021) 8482936
Jakarta Cirendeui	Jakarta Sudirman	Jl. Cirendeui Raya, Pertokoan Prima Indah No. 10, Tangerang 15419	(021) 92694415	(021) 7444812
Jakarta Cibubur	Jakarta Sudirman	Jl. Lapangan Tembak, Pertokoan Cibubur Indah Blok A.22-23, Jakarta Timur 13720	(021) 92694414	(021) 87704206
Bekasi Plaza Pondok Gede	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Pondok Gede No. 50 B, Pondok Gede, Bekasi 17414	(021) 84977412, 92694412	(021) 8482936
Depok	Jakarta Sudirman	Jl. Margonda Raya No. 2, Depok 16432	(021) 92694413	(021) 7762684
Cinere	Jakarta Sudirman	Jl. Cinere Raya Kav. 32-33, Depok 16514	(021) 92694416	(021) 7547565
Depok I	Jakarta Sudirman	Jl. Nisantara Raya No. 25 AB, Depok 16432 Alamat Booking Kredit: Hub Pasar Rebo Plaza PP, Jl. Letjend. T.B. Simatupang No. 57, Jakarta Timur 13760	(021) 7764715	(021) 7764715
Depok Tengah	Jakarta Sudirman	Komplek Ruko Sukmajaya No. 15, Jl. Tole Iskandar, Depok II Tengah, Depok 16411 Alamat Booking Kredit: Hub Pasar Rebo Plaza PP, Jl. Letjend. T.B. Simatupang No. 57, Jakarta Timur 13760	(021) 77823438	(021) 7715441
Jakarta Mayestik	Jakarta Sudirman	Jl. Kyai Maja No. 6 A1-2, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120	(021) 70978006	(021) 7233715
Jakarta Pasar Minggu	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Pasar Minggu No. 89 J, Pejaten, Jakarta Selatan 12510	(021) 70625334	(021) 79192536
Jakarta Melawai	Jakarta Sudirman	Jl. Melawai Raya No.12-14, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160	(021) 92694417	(021) 2700352
Jakarta Pamulang	Jakarta Sudirman	Komplek Pertokoan Pamulang Permai Blok SH IX Kav. 11-14, Tangerang 15417	(021) 92718230	(021) 74713028
Jakarta Fatmawati	Jakarta Sudirman	Jl. R.S. Fatmawati No. 8, Cilandak, Jakarta Selatan 12430	(021) 92715040	(021) 7692309
Jakarta Bintaro Jaya	Jakarta Sudirman	Jl. Bintaro Utama, Bintaro Jaya Sektor I, Jakarta Selatan 12330	(021) 7375187	(021) 7374537, 736406869
Jakarta Palmerah	Jakarta Sudirman	Jl. Palmerah Barat No. 39, Jakarta Pusat 10270 Alamat Booking Kredit: Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta Selatan 12190	(021) 5307758	(021) 5308376
Jakarta Kebayoran Lama	Jakarta Sudirman	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 222, Jakarta Selatan 12220	(021) 725 6917	(021) 72791036
Tangerang Ciputat Center	Jakarta Sudirman	Ruko Mutiara Center B/3 Jl. Dewi Sartika Ciputat Tangerang	(021) 7400352	(021) 7426021
Jakarta Simprug	Jakarta Sudirman	Jl. Kramat No. 5 A-C, Arteri Simprug, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240	(021) 7397958	(021) 7231358
Purwakarta	Bandung	Jl. Sudirman No. 176, Purwakarta 41115	(0264) 207185	(0264) 201507
Bandung Alun-alun	Bandung	Jl. Asia Afrika No. 51, Bandung 40261	(022) 4205555	(022) 4205312
Bandung Siliwangi (Lapangan Raya)	Bandung	Jl. Siliwangi No. 3, Bandung 40132	(022) 2506858	(022) 2531940
Bandung Braga	Bandung	Jl. Braga No. 133, Bandung 40111	(022) 70831973	(022) 4204444
Bandung Padjajaran	Bandung	Jl. Pajajaran No. 125, Bandung 40174	(022) 91142244	(022) 6002019
Bandung Pasteur	Bandung	Jl. Dr. Junjuran No. 155 A, Bandung 40173	(022) 70840361	(022) 6020361
Bandung Otista	Bandung	Jl. Otto Iskandardinata No. 293, Bandung 40251 Alamat Booking Kredit: Hub Bandung Braga, Jl. Braga No. 133, Bandung 40111	(022) 70838293	(022) 4237271
Bandung Kiara Condong	Bandung	Jl. Kiara Condong No. 95, Bandung 40281	(022) 7213891	(022) 7205633
Cimahi	Bandung	Jl. Raya Cimahi No. 612, Bandung 40525	(022) 6645209	(022) 6645209
Bandung Sukarno Hatta	Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 486, Bandung 40266	(022) 70284145	(022) 7562944
Bandung Buah Batu	Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 132 B, Bandung 40235 Alamat Booking Kredit: Hub Bandung Asia Afrika Utara Jl. Asia Afrika No. 107, Bandung 40112	(022) 70725682	(022) 6046261
Bandung Bina Citra	Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 162, Bandung 40235	(022) 70687389	(022) 5409846
Sumedang	Bandung	Jl. Abdul Rahman No. 99, Sumedang	(0261) 201523	(0261) 201523
Bandung Ujung Berung	Bandung	Jl. Raya Ujungberung No.134, Bandung 40612	(022) 7834976	(022) 7834977
Bandung Ahmad Yani	Bandung	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 730, Gerbang Puri Tirta Kencana, Bandung 40282	(022) 7278151	(022) 7213708
Bandung Martadinata	Bandung	Jl. R.E. Martadinata No.103 , Bandung 40115	(022) 4267694	(022) 4204991
Garut	Bandung	Jl. Ahmad Yani No. 24, Garut 44115	(0262) 243971	(0262) 232675
Bandung Kopo	Bandung	Jl. Raya Terusan Kopo 228 A, Bandung 40226	(022) 5425541	(022)4204991
Bogor Kapten Muslihat	Bandung	Jl. Kapten Muslihat No. 17, Bogor 16121	(0251) 352529	(0251) 356037
Bogor Suryakencana(Siliwangi)	Bandung	Jl. Surya Kencana No. 310, Bogor 10123	(0251) 7165499	(022) 381134
Cianjur	Bandung	Jl. Suroso No. 51, Cianjur 43211	(0263) 270891	(0263) 270891
Cipanas	Bandung	Jl. Raya Cipanas No. 43, Pacet, Cianjur 43553	(0263) 524467	(0263) 511039
Bogor Juanda	Bandung	Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Bogor 16121	(0251) 357018	(0251) 356037
Sukabumi Ahmad Yani	Bandung	Jl. Ahmad Yani No. 44, Sukabumi 43131	(0266) 237393	(0266) 2211160
Tasikmalaya Otto Iskandardinata	Bandung	Jl. Otto Iskandardinata No. 26, Tasikmalaya 46113	(0265) 313582	(0265) 331824
Tasikmalaya Sutisna	Bandung	Jl. Sutisna Senjaya No. 88, Tasikmalaya 46114	(0265) 332422	(0265) 332422
Ciamis	Bandung	Jl. Ahmad Yani No. 21, Ciamis 46211	(0265) 771383	(0265) 771384
Cirebon Yos Sudarso	Bandung	Jl. Yos Sudarso No. 11, Cirebon 45111	(0231) 246655	(0231) 223421
Cirebon Tegal Wangi	Bandung	Jl. Raya Tegalwangi Km. 9 No. 58, Cirebon 45154	(0231) 325480	(0231) 321026
Cirebon Siliwangi	Bandung	Jl. Siliwangi No. 139, Cirebon 45124	(0231) 3387057	(0231) 206343
Majalengka Kadipaten	Bandung	Jl. Raya Timur No. 124, Kadipaten, Majalengka 45453	(0233) 664511	(0233) 662004

LOKASI	MBDC	ALAMAT	PHONE	FAX
Jatibarang	Bandung	Jl. Mayor Dasuki No. 92, Jatibarang Alamat Booking Kredit: Spoke Indramayu Panjaitan Jl. D.I. Panjaitan No. 8, Indramayu 54212	(0234) 356535	(0234) 353569
Magelang	Yogyakarta	Jl. Sudirman No. 26, Komplek Pertokoan Rejotumoto, Magelang 56126	(0293) 312480	(0293) 364282
Yogyakarta Sudirman	Yogyakarta	Jl. Jend. Sudirman No. 26, Yogyakarta 55232	(0274) 586425	(0274) 561893
Yogyakarta STIE YKPN	Yogyakarta	Kampus STIE YKPN, Jl. Seturan, Yogyakarta 55213 Alamat Booking Kredit: KC Wisma PU, Jl. Laksda Adisucipto No. 165 Yogyakarta 55281	(0274) 486164	(0274) 486164
Yogyakarta Diponegoro 1	Yogyakarta	Jl. Pangeran Diponegoro No. 107 Yogyakarta 55231	(0274) 586731	(0274) 562878
Yogyakarta Katamso	Yogyakarta	Jl. Brigjend. Katamso No. 69 B, Yogyakarta 55121	(0274) 415681	(0274) 415388
Yogyakarta UGM	Yogyakarta	Jl. Kaliurang, Sekip Blok L 6, Yogyakarta 55281	(0274) 541909	(0274) 541908
Parakan	Yogyakarta	Jl. H. Saubari No.10, Parakan, Temanggung 56254	(0293) 596598	(0293) 596598
Yogyakarta Diponegoro 2	Yogyakarta	Spoke Yogyakarta Diponegoro Jl. Pangeran Diponegoro No. 107, Yogyakarta 55231	(0274) 368275	(0274) 562878
Muntilan	Yogyakarta	Kompleks Ruko Muntilan Plaza, Jl. Pemuda, Muntilan 56414	(0293) 585985	(0293) 585985
Solo Purwotomo	Yogyakarta	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No.329, Solo 57142	(0271) 717786	(0271) 712864, 713896
Solo Slamet Riyadi 1	Yogyakarta	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 16, Solo 57111	(0271) 661638	(0271) 661638, 645500
Solo Slamet Riyadi 2	Yogyakarta	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 16, Solo 57111	(0271) 669817	(0271) 661638, 645500
Klaten	Yogyakarta	Jl. Pemuda Utara No. 115, Klaten 57414	(0272) 325743	(0272) 321277
Purwokerto	Yogyakarta	Jl. Jend. Sudirman No. 463, Purwokerto 53114	(0281) 642624	(0281) 642934
Gombong	Yogyakarta	Jl. Yos Sudarso No. 245, Gombong 54411	(0287) 5500111	(0287) 474020, 472695
Cilacap	Yogyakarta	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 100, Cilacap 53212	(0282) 534898	(0282) 535408
Kutoarjo	Yogyakarta	Jl. Pangeran Diponegoro No. 114, Kutoarjo 54212	(0275) 641306	(0275) 641306
Banjarnegara	Yogyakarta	Jl. S. Parman No. 31, Banjarnegara 53411	(0286) 592375	(0286) 592375
Semarang Pahlawan	Semarang	Jl. Pahlawan No. 3, Semarang 50241	(024) 8450527	(024) 9311366
Semarang Sugiyopranoto 1	Semarang	Jl. Sugiyopranoto No. 36 A-B, Semarang 50246	(024) 70702520	(024) 3585084
Semarang Candi Baru	Semarang	Jl. S. Parman No. 55 K, Ruko Sultan Agung, Semarang 50232	(024) 70709465	(024) 8505501
Semarang Sugiyopranoto 2	Semarang	Jl. Sugiyopranoto No. 36 A-B, Semarang 50246	(024) 70702540	(024) 3585084
Semarang Kepodang	Semarang	Jl. Kepodang No. 32-34, Semarang 50137	(024) 3544401	(024) 355184
Ungaran	Semarang	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 671 E-F, Semarang 50511	(024) 70784004	(024) 6924295
Kudus	Semarang	Jl. Jend. Sudirman No. 164, Kudus 59301	(0283) 342155	(0291) 438769
Salatiga	Semarang	Jl. Diponegoro No. 41, Salatiga 50711	(0298) 313464	(0298) 316011
Semarang Majapahit	Semarang	Kompleks Ruko Majapahit, Jl. Majapahit No. 339, Semarang 50191	(024) 70780650	(024) 8505501
Tegal Arif Rahman Hakim	Semarang	Jl. Arief Rahman Hakim No. 19, Tegal 52123	(0283) 3319277	(0283) 353628
Tegal Sudirman	Semarang	Jl. Jend. Sudirman No. 11, Tegal 52131	(0283) 342155	(0283) 322194
Brebes	Semarang	Plaza Dedy Jaya, Jl. Jend.eral Sudirman No. 109, Brebes 52212	(0283) 3319266	(0283) 673535
Pekalongan Hayam Wuruk 1	Semarang	Jl. Hayam Wuruk No. 5, Pekalongan 51119	(0285) 422550	(0285) 435087
Pekalongan Hayam Wuruk 2	Semarang	Jl. Hayam Wuruk No. 5, Pekalongan 51119	(0285) 422550	(0285) 435087
Surabaya Sungkono	Surabaya	Jl. Mayjend. Sungkono No. 121 F, Surabaya 60225	(031) 5632909	(031) 5678075
Surabaya Rungkut Megah Raya	Surabaya	Komplek Pertokoan Rungkut Megah Raya Blok E/5-6, Jl. Raya Kali Rungkut No.5 Surabaya 60293	(031) 8704910	(031) 8704910
Surabaya Rungkut SIER	Surabaya	Jl. Rungkut Industri Raya No. 10, Surabaya 60293	(031) 8472974	(031) 8472974
Sidoarjo	Surabaya	Jl. Ahmad Yani No. 7, Sidoarjo 61219	(031) 8959290	(031) 8941577
Sidoarjo Porong	Surabaya	Jl. Raya Porong No. 160, Sidoarjo 61274 Alamat Booking Kredit: Spoke Sidoarjo Jl. Ahmad Yani No. 7, Sidoarjo 61219	(0343) 842808	(0343) 842323
Sidoarjo Krian	Surabaya	Jl. Raya Krian No. 47, Krian, Sidoarjo 61262 Alamat Booking Kredit: Spoke Sidoarjo Jl. Ahmad Yani No. 7, Sidoarjo 61219	(031) 8982377	(031) 8971304
Surabaya Bratang Binangun	Surabaya	Jl. Ngagel Jaya Selatan, Plaza Manyar Megah Indah Blok J 5-6, Surabaya 60284	(031) 5054765	(031) 5054765
Surabaya Pemuda	Surabaya	Jl. Pemuda No. 27-31, Surabaya 60271	(031) 5312253	(031) 5311429
Surabaya Gubeng	Surabaya	Jl. Kalimantan No.10, Surabaya 60281	(031) 5025345	(031) 5035346
Mojokerto	Surabaya	Jl. Mojopahit No. 375 A-B, Mojokerto 61321	(0321) 330725	(0321) 323093
Jombang	Surabaya	Ruko Cempaka Mas Blok A 1-2, Jl. Soekarno-Hatta No. 3, Jombang 61481	(0321) 875142	(0321) 875542
Surabaya Stasiun Kota	Surabaya	Jl. Stasiun Kota No.60 C-D Kav. No.1 dan 2, Surabaya 60160	(031) 35253107	(031) 3530951
Bojonegoro	Surabaya	Jl. Panglima Sudirman No. 107-109, Bojonegoro 62113	(0353) 892110	(0353) 892114
Surabaya Kembang Jepun	Surabaya	Jl. Kembang Jepun No.168-170, Surabaya 60162	(031) 3557150	(031) 3550576
Surabaya Indrapura	Surabaya	Jl. Indrapura No. 45, Surabaya 60176		(031) 3544319
Surabaya Tanjungperak	Surabaya	Jl. Perak Timur No. 398, Surabaya 60164	(031) 3293553	(031) 3293579
Tuban	Surabaya	Jl. Basuki Rachmat No. 55, Tuban 62317	(0356) 333204	(0356) 892114
Gresik	Surabaya	Jl. R.A. Kartini No. 210, Gresik 61122	(031) 3972835	(031) 3981442
Lamongan	Surabaya	Jl. Lamongrejo No. 120, Lamongan 62213	(0322) 316581	(0322) 318773
Pamekasan	Surabaya	Jl. Pangeran Diponegoro No.151, Pamekasan 69315	(0324) 330803	(0324) 324302
Surabaya Mulyosari	Surabaya	Jl. Raya Mulyosari No. 94, Pertokoan Sutorejo Prima Blok PC 21, Surabaya 60113	(031) 5962282	(031) 5926432
Surabaya Swandayani	Surabaya	Menara BBD, Jl. Basuki Rahmat No. 2-4 Surabaya 60261	(031) 5460855	(031) 5311305
Malang Merdeka	Malang	Jl. Merdeka Barat No. 1, Malang 65119	(0341) 335292	(0341) 335291
Madiun	Malang	Jl. Pahlawan No. 29, Madiun 63116	(0351) 472472	(0351) 463482
Jember Alun alun	Malang	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 3, Jember 68118	(0331) 427884	(0331) 485461
Probolinggo	Malang	Jl. Suroyo No. 23, Probolinggo 67211	(0335) 423822	(0335) 422303
Situbondo	Malang	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 102, Situbondo 68311	(0338) 676543	(0338) 671854
Banyuwangi	Malang	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 2, Banyuwangi 68411	(0333) 421577	(0333) 423257
Pasuruan	Malang	Jl. Soekarno Hatta Kotak Pos 27, Pasuruan 67112	(0343) 432303	(0343) 432305
Kediri	Malang	Jl. Diponegoro No. 17, Kediri 64123	(0354) 699328	(0354) 681629
Malang Suprpto	Malang	Jl. Jaksa Agung Suprpto 65, Malang 65112	(0341) 331212	(0341) 364665
Batu	Malang	Jl. Dewi Sartika No. 45, Batu	(0341) 512577	(0341) 512335
Tulungagung	Malang	Jl. Sudirman No. 55, Tulungagung 66219	(0355) 328155	(0355) 329834
Denpasar Gajah Mada	Denpasar	Jl. Gajah Mada No. 3, Denpasar 80112	(0361) 262983	(0361) 234646
Kuta Raya	Denpasar	Jl. Kuta Raya No.456, Denpasar 80361	(0361) 7464685	(0361) 752221
Denpasar Udayana	Denpasar	Jl. Udayana No. 11, Denpasar 80112	(0361) 233971	(0361) 231277
Mataram AA Gde Ngurah	Denpasar	Jl. AA Gde Ngurah No. 48 A-B, Mataram 83235		

LOKASI	MBDC	ALAMAT	PHONE	FAX
Singaraja	Denpasar	Jl. Jend. A. Yani No. 60 Singaraja 81116		
Banjarmasin Pangeran Samudra	Banjarmasin	Jl. Lambung Mangkurat No. 4, Banjarmasin 70111	(0511)3361154	(0511) 3361154, 3350928
Banjarmasin A. Yani	Banjarmasin	Jl. Achmad Yani No. 4 5, Banjarmasin 70233	(0511)3269626	(0511) 3257278
Banjar Baru	Banjarmasin	Jl. Jend.eral Ahmad Yani Km.34 No. 31 D, Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70713	(0511)7473729	(0511) 4780777
Samarinda Sudirman	Banjarmasin	Jl. Jend. Sudirman No. 7, Samarinda 75111		
Balikpapan Suprpto	Banjarmasin	Jl. Jend. Suprpto No.1, Balikpapan 76131		
Makassar Kartini	Makassar	Jl. RA Kartini No. 12-14, Makassar 90111	(0411) 3650401	(0411) 333455
Sungguminasa	Makassar	Kompleks Graha Satelit Blok 12 A, Jl. Sultan Hasanuddin, Gowa 92111	(0411) 864226	(0411) 864226
Makassar Cendrawasih	Makassar	Jl. Cenderawasih No. 185, Makassar 90133	(0411) 8112628	(0411) 8112628
Makassar Sulawesi	Makassar	Jl. Sulawesi No. 81, Makassar 90174	(0411) 320473	(0411) 320473
Manado Datu Lolong Lasut	Makassar	Jl. Dotu Lolong Lasut No. 15, Manado 95122		
Bitung	Makassar	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 51, Bitung 95521		
Makassar Daya	Makassar	Komplek Bukit Khatulistiwa Blok B/9, Jl. Perintis Kemerdekaan Km.13, Makassar 90241 Alamat Booking Kredit: Hub Makassar Kartini, Jl. RA Kartini No. 12-14, Makassar 90111	(0411) 4772368	(0411) 4772368

Daftar MBDC (Micro Banking District Center)

Medan	Bank Mandiri Cab. Zainul Arifin, Jl. Imam Bonjol No. 16 D. Medan	(061) 453 6661	(061) 451 6837
Palembang	Jl. TP. Rustam Effendi No 550, Palembang/Pusat Dagang	(0711) 313 767, 356 436, 355 190, flexi 706 3877	(0711) 368 510
Jakarta Kota	Jl. Lapangan Stasiun No. 2, Jakarta Barat 11110	(021) 691 6533, 698 33162 / 63 / 66	(021) 691 0681, 698 33167 / 64
Jakarta Sudirman	Gedung Plaza Bapindo Lt. 4, Jl. Jend. Sudirman Kav.54-55, Jakarta Selatan 12190	(021) 5266 566 ext 1112-1114, DM(021) 5266 936	(021) 5266 940
Jakarta Thamrin	Menara BDN Lt. 4, Jl. Kebon Sirih No. 83, Jakarta Pusat 10340	(021) 3983 3059	(021) 230 2926, 390 8322
Bandung	Jl. Asia Afrika No. 51 Bandung 40001	(022) 421 8911, 421 8722, 421 8733, 421 8765	(022) 421 8797
Semarang	Jl. Pahlawan No. 3(Lt.2), Semarang 50243	(024) 841 9757, 841 9758, (024) 841 9756(DM)	(024) 841 9759
Surabaya	Gedung Bumi Mandiri Lt 11, Jl. Basuki Rachmat No. 129 137, Surabaya 60271	(031) 534 8808 ext. 226 / 5321819	(031) 535 6372
Denpasar	Jl. Surapati No. 15, Denpasar 80232	(0361) 238083 ext 216	(0361) 238082,(223 296)
Banjarmasin	Jl. Achmad Yani KM 2 No. 45, Banjarmasin 70233	(0511) 326 2540, 263333, 262690, 326 2540	(0511) 3269626, 257278, 257281
Makassar	Jl. HOS. Cokroaminoto No. 3, Makassar 90174	(0411) 323809, 317345, 319 442	(0411) 316488, 319467
Yogyakarta	Jl. Diponegoro No. 107, Yogyakarta 55231	(0274) 586731	(0274) 561 923
Malang	Jl. Merdeka Barat No. 1, Malang 65119	(0341) 335 290, 335 292	(0341) 335 291

DAFTAR CBC	ALAMAT	TELEPON	FAKSIMILI
Jakarta Commercial Sales Group			
Commercial Banking Center Jakarta Kota	Jl. Lapangan Stasiun No.2, Jakarta Barat 11110	021 6910705	021 6917029
Commercial Banking Center Jakarta Thamrin I	Gedung Menara BDN Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No.83 Jakarta Pusat 10340	021 39832879	021 39832832
Commercial Banking Center Jakarta Thamrin II	Gedung Menara BDN Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No.83 Jakarta Pusat 10340	021 39832817	021 39832891
Commercial Banking Center Jkt Sudirman	Bank Mandiri Tower Lantai 5, Jl. Jend.Sudirman Kav.54-55 Jakarta 12190	021 5268118	021 5268119
Commercial Banking Center Jkt Plaza Mandiri	Plaza Mandiri Lantai 19, Jl.Jend.Gatot Subroto Kav.36-38 Jakarta 12190	021 5245029	021 5274343
Commercial Banking Center Jkt Kelapa Gading	Gedung Graha Rekso Lantai 3, Jl. Boulevard Artha Gading Kav.A1 Blok CN.2 No.12 Kelapa Gading Jakarta 14240	021 45856250	(021) 45856230
Commercial Banking Center Bekasi	Gedung Spoke Bekasi Juanda, Jl. Ir. H Juanda No.155 Bekasi 17112	021 8813200	021 8821100
Commercial Banking Center Plaza Mandiri	Plaza Mandiri Lantai 29, Jl.Jend.Gatot Subroto Kav.36-38, Jakarta 12190	021 5245026	021 52963012

REGIONAL COMMERCIAL SALES GROUP

Commercial Banking Center Medan	Jl. Imam Bonjol No. 7, Medan 20112	061 4153393	061 4155385
Commercial Banking Center Pekanbaru	Jl. A. Yani No.85, Jl. Kapten Rivai No.39	0761 856743	0761 856732
Commercial Banking Center Palembang	Spoke Palembang A.Rivai No.39, Jl. Kapten Rivai No.39 Palembang 30135	0711 355399	0711 360361
Commercial Banking Center Bandung	Gedung Dana Pensiun Satu (Lantai 3), Jl. Asia Afrika no.118-120 Bandung 40261	022 4220595	022 4209328
Commercial Banking Center Semarang	Gedung Kanwil VII/ Lantai 3, Jl.Pemuda No.73 Semarang 50139	024 3520053	024 3580579
Commercial Banking Center Surabaya	Gedung Bumi Mandiri Lantai 11, Jl. Basuki Rahmat No.129-137 Surabaya 60271	031 5320642	031 5480731
Commercial Banking Center Denpasar	Jl.Suropati no.15, Denpasar 80232 Bali	0361 244336	0361 238082
Commercial Banking Center Makassar	Jl. R.A. Kartini No.19, Makassar 90111	0411 311752	0411 312595
Commercial Banking Center Banjarmasin	Jl.Lambung Mangkurat No.8, Banjarmasin 70111	0511 4366792	0511 4366793

DAFTAR SDBC

SDBC	Alamat	Telepon	Faksimili
SBDC Bandung	Jl. Asia Afrika No. 118 120 Bandung 40261	022 4240286	022- 4209328
SBDC Surabaya	Jl. Basuki Rachmat No. 129 137 Surabaya 60271	031 5348880	031 5480731
SBDC Makassar	Jln. Kartini No. 19 Makassar 90111	0411 312984	0411 312595
SBDC Palembang	Jl. Kapt. A Rivai No 39 Palembang 30135	0711 312500	0711 360361
SBDC Medan	Jln. Imam Bonjol No 7 Medan 20112	061 4154600	061 4155385
SBDC Denpasar	Jl. Surapati No 15 Denpasar 80232	0361 238083	0361 244342
SBDC Banjarmasin	Jl. Lambung Mangkurat No. 8 Banjarmasin	0511 9965484	0511 3363082
SBDC Jkt Sudirman	Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190	021 5268115	021 5267549
SBDC Semarang	Jl. Pemuda No 73 Semarang 50139	024 3514321	024 3580579
SBDC Jkt Thamrin	Jl. MH Thamrin No 5 Jakarta Pusat 10340	021 39832879	021 39832891
SBDC Jkt Kota	Jl. Lapangan Stasiun No 2 Jakarta Barat 11110	021 6915478	021 2600508
SBDC Pekanbaru	Jl. A Yani No 85 Pekanbaru 28115	0761 839267	0761 856732

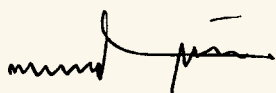
PERNYATAAN KOMISARIS

Menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

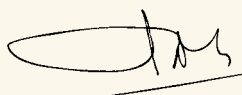
DEWAN KOMISARIS



Edwin Gerungan
Komisaris Utama



Muchayat
Wakil Komisaris Utama



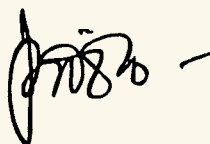
Soedarjono
Komisaris




Richard Claproth
Komisaris



Gunarni Soewarno
Komisaris Independen



Pradjoto
Komisaris Independen

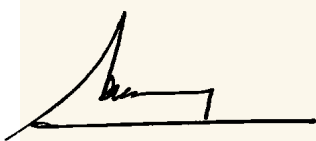


Yap Tjay Soen
Komisaris Independen

PERNYATAAN DIREKSI

Menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

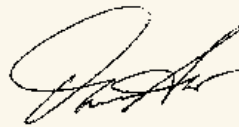
DEWAN DIREKSI




Agus Martowardojo
Direktur Utama



Wayan Agus Mertayasa
Wakil Direktur Utama



Omar Sjawaldy Anwar
Direktur Consumer Finance



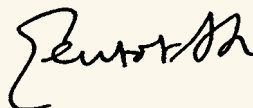
Zulkifli Zaini
Direktur Commercial Banking



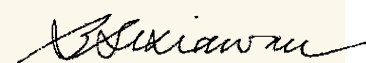
Sasmita
Direktur Technology
& Operations



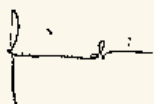
Abdul Rachman
Direktur Corporate Banking



Sentot A. Sentausa
Direktur Risk Management



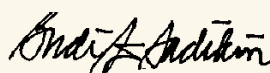
Bambang Setiawan
Direktur Compliance &
Human Capital



Riswinandi
Direktur Special
Asset Management



Thomas Arifin
Direktur Treasury
& International Banking



Budi G. Sadikin
Direktur Micro &
Retail Banking



Pahala Nugraha Mansury
EVP Coordinator
Finance & Strategy



Haryanto Tiara Budiman
EVP Coordinator Change
Management Office

www.bankmandiri.co.id



PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Plaza Mandiri, Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 36-38 Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (+62.21) 526 5045, 5299 7777
Fax. (+62.21) 5296 4024